

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
ANNUAL REPORT 2020**

MOVING THE INDUSTRY FORWARD





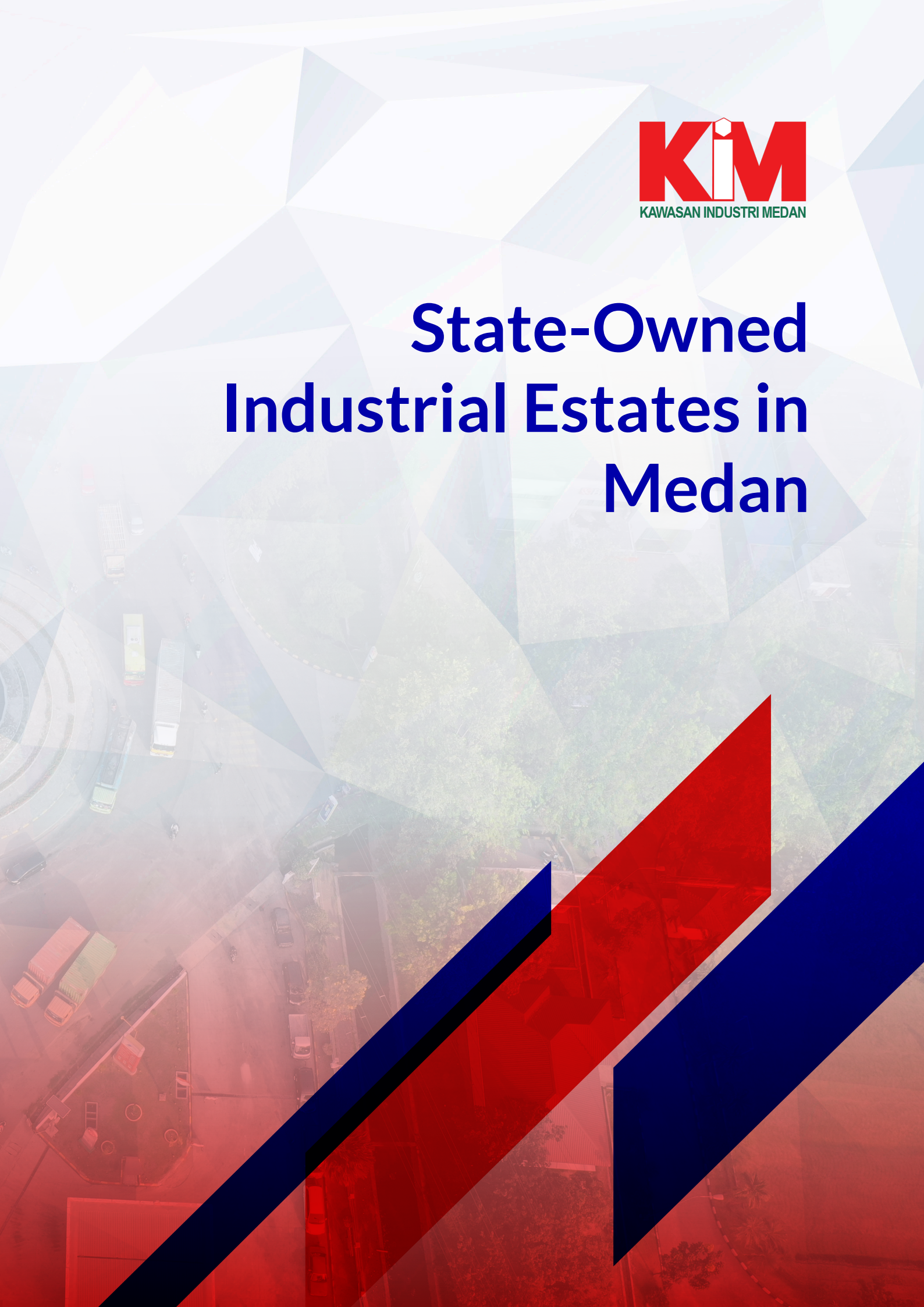
BUMN UNTUK
INDONESIA

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)





State-Owned Industrial Estates in Medan







Moving The Industry Forward

Pandemi COVID-19 yang terjadi di dunia, khususnya di Indonesia, telah berdampak pada masyarakat dan berbagai sektor industri dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. Bagi PT Kawasan Industri Medan (Persero), berbagai hambatan yang terjadi akibat pandemi COVID-19 dipandang sebagai peluang dan tantangan untuk memberikan layanan dan solusi terbaik kepada seluruh mitra industri di Kawasan Industri Medan. Sebagai bagian dari BUMN untuk Indonesia dan pintu barat investasi di Indonesia, PT Kawasan Industri Medan (Persero) berkomitmen untuk Moving The Industry Forward, membantu masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam menghadapi pandemi dan bangkit kembali menghadapi masa depan yang lebih baik.

Selaras dengan upaya transformasi menjadi kawasan industri modern, di tengah berbagai tantangan sepanjang tahun periode laporan, PT Kawasan Industri Medan (Persero) mengimplementasikan program kerja yang berfokus pada stabilitas kinerja dan penguatan *existing business* yang berkelanjutan di seluruh aspek.

Seluruh kegiatan usaha dan inisiatif pengembangan bisnis PT Kawasan Industri Medan (Persero) dijalankan secara strategis sesuai potensi pasar dengan tetap mematuhi tata kelola BUMN yang baik.

The COVID-19 pandemic globally, especially in Indonesia, has impacted society and many industrial sectors unprecedentedly. For PT Kawasan Industri Medan (Persero), various obstacles caused by the COVID-19 pandemic are seen as opportunities and challenges to provide the best services and solutions to all industrial partners in the Medan Industrial Estate. As part of the state-owned company for Indonesia and the west door of investment in Indonesia, PT Kawasan Industri Medan (Persero) is committed to Moving The Industry Forward, helping the people and the Government of Indonesia deal with the pandemic and rising again to face a better future.

In line with efforts to transform into a modern industrial area, amid various challenges throughout the reporting period, PT Kawasan Industri Medan (Persero) implemented a work program that concentrates on performance stability and strengthening existing sustainable businesses in all aspects.

All business activities and business development initiatives of PT Kawasan Industri Medan (Persero) are carried out strategically according to market potential while adhering to State-Owned Company good governance.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

- 6** Daftar isi
Table of Content

01 Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight

- 10** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight
- 14** Kontribusi pada Negara
Contribution to Nation
- 15** Kilas Peristiwa
Event Highlight

02 Laporan Manajemen

Management Report

- 26** Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report
- 30** Laporan Jajaran Direksi
The Board of Directors Report
- 33** Pernyataan Jajaran Direksi dan Komisaris
Statement of the Board of Directors and Commissioners

03 Pendahuluan

Preliminary

- 36** AKHLAK
AKHLAK
- 37** Identitas Perusahaan
Corporate Identity

- 38** Riwayat Singkat Perusahaan
History in Brief
- 40** Gambaran Umum Perusahaan
Company General Description
- 41** Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan
Company Vision, Mission, and Objective
- 42** Bidang Usaha
Business Line
- 46** Struktur Permodalan
Capital Structure
- 47** Strategi Perusahaan
Corporate Strategy
- 49** Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 52** Struktur Organisasi
Organization Structure
- 54** Tata Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 56** Susunan Manajemen
Management Structure
- 58** Profil Jajaran Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 61** Profil Jajaran Direksi
Board of Directors' Profile
- 64** Profil Manajemen
Management's Profile

- 66 Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Development
- 77 Analisa SWOT
SWOT Analysis
- 90 Penghargaan
Awards

04 Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 96 Kinerja Perusahaan
Company Performance
- 98 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 106 Persediaan dan Investasi
Inventories and Investments
- 108 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement Goods and Services
- 112 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti Bribery Management System
- 114 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 116 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Implementation

- 163 Kerjasama
Partnership
- 164 Tanggung Jawab Lingkungan / Masyarakat
Environmental / Community Responsibility

05 Rencana Strategis Perusahaan

Corporate Strategic Initiatives

- 180 Restrukturisasi Usaha & Privatisasi
Business Restructurization & Privatization
- 182 Rencana Strategis Perusahaan 2020 - 2024
Corporate Strategic Initiatives 2020 - 2024
- 183 Inovasi Model Bisnis 2020 - 2024
Business Model Innovations 2020 - 2024

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statement

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT





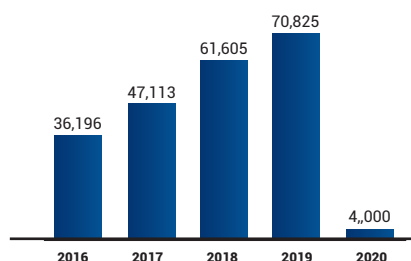
01

LAPORAN LABA RUGI
PROFIT & LOSS REPORT

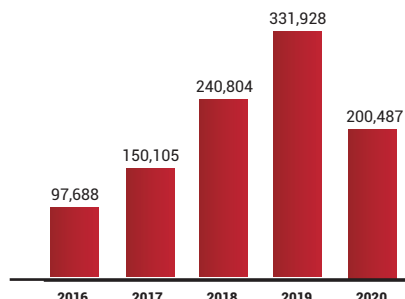
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	2018	2017	2016	YoY (%) 2019-2020
Pendapatan Usaha Operating Revenues	200,487	331,928	240,804	150,105	97,688	(39.60%)
Jumlah Beban Pokok Number Of Staple Loads	144,491	217,515	142,640	81,872	37,582	(33.57%)
Laba Kotor Gross Profit	55,996	114,413	98,164	68,233	60,106	51.06%
Beban Pegawai Employee Cost	14,246	14,339	15,317	12,902	11,463	(0.64%)
Beban Pemeliharaan Maintenance Cost	4,615	1,866	1,497	1,003	816	147.36%
Beban Adm & Umum Adm & General Cost	14,758	14,424	15,386	7,085	6,925	2.32%
Beban Penyusutan Depreciation Cost	4,569	3,597	1,413	1,907	3,502	27.04%
Jumlah Biaya Operasi Total Operating Cost	38,188	34,225	33,614	22,898	22,706	11.58%
Laba Usaha Operating Profit	17,808	80,188	64,550	45,335	37,400	(77.79%)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain / Other (Cost) Income						
Pendapatan Keuangan Financial Income	2,854	2,369	6,745	5,744	4,786	20.48%
Beban Keuangan Financial Cost	(14,982)	(3,331)	(654)	(42)	(50)	349.84%
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain Total Other (Cost) Income	(12,128)	(962)	6,091	5,702	4,735	1161.34%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	5,680	79,227	70,642	51,037	42,135	(92.83%)
Manfaat (Beban) Pajak / Benefits (Expenses) Of Taxes						
Pajak Penghasilan Kini Current Income Tax	(4,664)	(7,075)	(6,987)	(3,923)	(5,939)	(34.09%)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	1,393	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Pajak Amount Of Tax Expense	(3,270)	(7,075)	(6,987)	(3,923)	(5,939)	(53.78%)
Laba Tahun Berjalan Profit Current Year	2,410	72,151	63,655	47,113	36,196	(96.66%)
Pengukuran Kembali Beban Imbalan Kerja Work Benefits Expenses Remeasurement	1,989	(1,746)	(2,050)	-	-	(213.89%)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(398)	420	-	-	-	(194.64%)
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1,591	(1,326)	(2,050)	-	-	(219.99%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income Current Year	4,000	70,825	61,605	47,113	36,196	(94.35%)

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Year Profit



Pendapatan Usaha
Operating Revenue



LAPORAN POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION REPORT

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

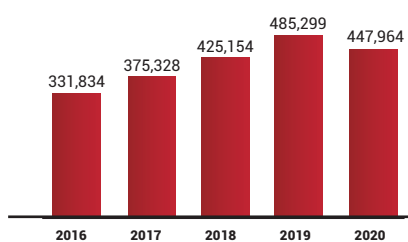
URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	2018	2017	2016	YoY (%) 2019-2020
Aset Lancar / Current Assets						
Kas Setara Kas Cash and Cash Equivalents	12,576	90,004	46,016	80,684	83,024	(86.03%)
Setara Kas Dibatasi Penggunaannya Unappropriated Cash Equivalents	66,300	-	-	-	-	-
Piutang Receivable	45,991	64,429	92,695	100,372	56,517	(28.62%)
Persediaan Stock	161,766	147,427	167,088	94,136	102,526	9.73%
Uang Muka Down Payment	21,589	7,606	8,829	11,656	7,740	183.85%
Jumlah Aset lancar Total Current Asset(s)	308,222	309,465	314,628	286,849	249,807	(0.40%)
Piutang Non Lancar Non-Current Receivable	95,781	166,539	54,150	5,062	5,313	(42.49%)
Aset Pajak Tanggahan Deferred Tax Asset(s)	10,030	792	372	372	372	1165.92%
Aset Tetap & Property Fixed Asset(s) & Property	144,556	144,124	129,418	123,133	120,591	0.30%
Investasi Pendanaan Financing Investment	-	-	-	-	-	-
Aset Lain-Lain Other Asset(s)	124	1,151	1,205	1,258	373	(89.25%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Asset(s)	250,490	312,606	185,145	129,825	126,649	(19.87%)
Jumlah Aset Total Asset(s)	558,712	622,071	499,773	416,675	376,456	(10.19%)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION REPORT

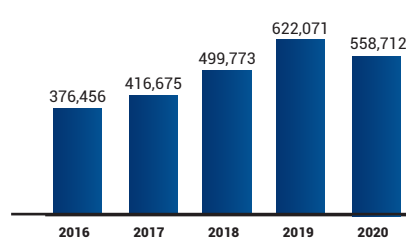
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	2018	2017	2016	YoY (%) 2019-2020
Liabilitas Lancar Current Liabilities	109,647	134,922	53,869	41,243	44,622	(18.73%)
Liabilitas Non Lancar Non-Current Liabilities	1,101	1,746	18,595	-	-	(36.97%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	110,747	136,668	72,464	41,243	44,622	(18.97%)
Modal Capital Value	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	0.00%
Cadangan Provisions	309,376	264,473	178,214	178,214	145,638	16.98%
Laba Rugi Tahun Lalu Last Year Income	-	-	35,335	-	-	-
Laba Rugi Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated Income	4,000	70,825	63,655	47,113	36,196	(94.35%)
Pembagian Dividen Dividend Distribution	(15,412)	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas Total Equity	447,964	485,299	427,204	375,328	331,834	(7.69%)
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liability & Equity	558,712	621,967	499,668	416,571	376,456	(10.17%)

Jumlah Ekuitas
Total Equity

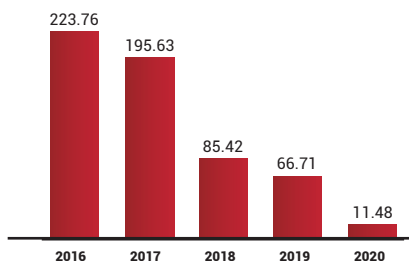


Jumlah Aset
Total Assets

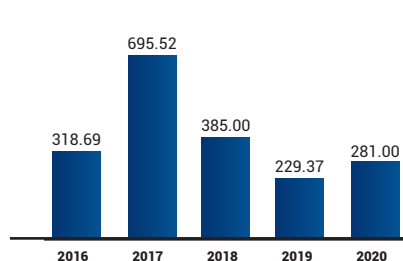


URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	2018	2017	2016	YoY (%) 2019-2020
Tingkat Pengembalian Modal Capital Rate of Return	0.54	17.09	17.97	18.00	16.00	(96.84%)
Pendapatan dari Investasi Investment Revenue	3.88	15.05	20.03	12.58	12.71	(74.22%)
Rasio Lancar Current Ratio	281.00	229.37	385.00	695.52	318.69	22.51%
Rasio Pengumpulan Piutang (hari) Collection Receivable Rate (days)	256.00	73.96	140.69	211.92	106.64	246.13%
Rasio Kas Cash Ratio	11.48	66.71	85.42	195.63	223.76	(82.79%)
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	295.00	162.12	253.26	229.00	295.84	81.96%
Perputaran Aktiva Asset(s) Turnover	36.20	55.23	58.80	39.99	62.05	(34.46%)
Rasio Modal Terhadap Aset Capital Ratio to Asset(s)	79.75	78.01	85.07	90.08	79.99	2.23%

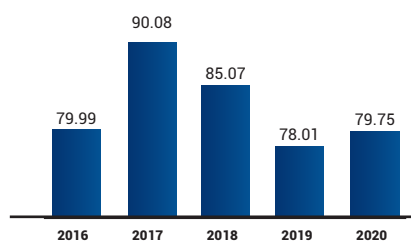
Rasio Kas
Cash Ratio



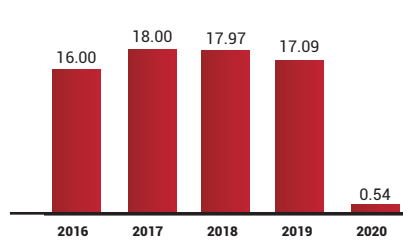
Rasio Lancar
Current Ratio



Rasio Modal terhadap Aset
Capital to Assets Ratio

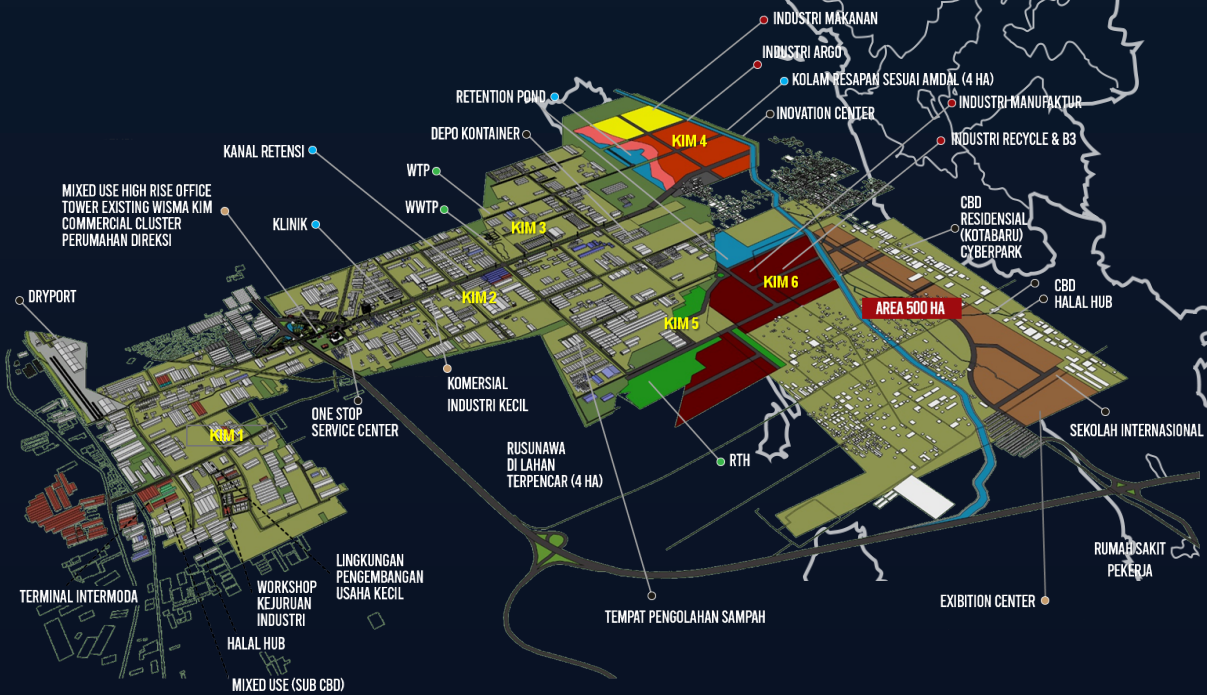


Tingkat Pengembalian Modal
Return on Capital Rate



Kontribusi Pada Negara

Contribution to Nation



PEMBAGIAN DIVIDEN / DIVIDEND DISTRIBUTION

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	2016	2017	2018	2019	2020
Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of Republic of Indonesia</i>	2,171,781,894	2,826,809,071	7,638,582,174	8,499,057,929	144,576,082
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara <i>Government of North Sumatera</i>	1,085,890,947	1,413,404,536	3,819,291,087	4,249,528,965	72,288,041
Pemerintah Kota Medan <i>Government of Medan</i>	361,963,649	471,134,845	1,273,097,029	1,416,509,655	24,096,014
Jumlah <i>Total</i>	3,619,636,490	4,711,348,452	12,730,970,290	14,165,096,549	240,960,138

Kilas Peristiwa

Event Highlight



JANUARY 2020

Pengarahan Awal Tahun Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2020

Lobby PT. Kawasan Industri Medan (Persero), Senin, 6 Januari 2020, Mengawali Tahun 2020 Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Bapak Trisilo Ari Setyawan memberikan Energi Baru dengan melakukan Pengarahan kepada seluruh Karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Dalam Pengarahan tersebut Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) didampingi oleh Direktur Operasional dan pengembangan Bapak Ilmi Abdullah. Pengarahan tersebut berisikan:

1. Etos kerja & Loyalitas

Setiap karyawan harus mampu bertanggung jawab pada apa yang dikerjakan dilakukan,loyalitas pada perusahaan dalam wujud prestasi dan kegigihan meningkatkan semangat mempersiapkan kaderisasi dan berfikir positif dan menolak paham dan ajakan yang bertujuan merusak nama baik pimpinan dan perusahaan

2. Budaya Perusahaan

Memahami dan menerapkan nilai budaya perusahaan dan meneruskan kesemua level karyawan sehingga tercermin dari sikap dan perilaku karyawan

3. Skor GCG & KPKU

Mempersiapkan tim dan meningkatkan target realisasi perolehan nilai terbaik melalui persiapan dokumen dan kerjasama tim yang baik

4. Ketepatan Penyampaian laporan

Laporan yang disampaikan adalah laporan yang mengandung kebenaran dengan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta disampaikan tepat waktu

5. Pertumbuhan Pendapatan

Semua sekor yang menjadi source of revenue perusahaan merupakan tanggung jawab semua karyawan,jika ada ajakan, penyimpangan atau kelalaian yang disebabkan oleh tindakan oknum segera laporkan kepada perusahaan (direksi) jika mengetahui dan diam sama halnya dengan terlibat karena melakukan pembiaran

6. Peningkatan investor dan Kepuasan Pelanggan

Peningkatan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan edukasi masyarakat terhadap KIM termasuk fasilitas dan informasi yang dibutuhkan oleh investor,sebagai PIC biro marketing harus mampu membuat sosialisasi internal dan eksternal termasuk meningkatkan hubungan ke mitra industri

7. Proper Lingkungan

Melakukan upaya untuk tetap mengutamakan dan menjaga kualitas lingkungan yang baik dan terjaga dan melibatkan masyarakat untuk dapat memberi penilaian dan dapat merasakan dampaknya,dalam hal ini terus tingkatkan program bina lingkungan melalui program PKBL yang tepat sasaran

8. Produktifitas Pegawai dan Kompetensi SDM

Peningkatan kualitas diri dan kemampuan dengan terus belajar dan mengupgrade diri dan membuka wawasan terhadap perkembangan kemajuan teknologi dan informasi, memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan demi kemajuan perusahaan

9. Laba & Target Perusahaan

Menyusun langkah startegis yang terorganisir dan tepat sasaran dalam menjawab target perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan yang tentunya akan diberikan kepada karyawan,kerjakan pekerjaan anda dan berpedoman pada rencana kerja manajemen dan biro.

10. Penerapan Balance Score Card & Penilaian KPI kerja kondite untuk memberikan penilaian yang fair atas kinerja karyawan

Tahun 2020 merupakan awal baru pada kebijakan arah baru dengan berbekal pada Visi dan Misi Presiden kita terus maju dan melangkah pada perubahan,tingkatkan nilai diri, nilai perusahaan, semangat baru dalam peningkatan kinerja yang baik dan berfikir terbuka bahwa perubahan itu pasti nyata dan ada.Tolak dan jauhi hal-hal negative yang membelenggu dan pencapaian diri.

Early Year Briefing of the President Director of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) 2020

PT. Kawasan Industri Medan Lobby, Monday, January 6, 2020, Kicks off 2020, President Director of PT. Kawasan Industri Medan (Persero), Mr. Trisilo Ari Setyawan, provided New Energy by briefing all PT. Kawasan Industri Medan (Persero) employees. In the briefing, the President

Director of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) was accompanied by the Director of Operations and Development, Mr. Ilmi Abdullah. The briefing contains:

1. Work ethic & Loyalty

Every employee must be able to be responsible for what is done, loyalty to the company in the form of achievement and persistence to increase the spirit to prepare for regeneration and to think positively and refuse to understand and invite suggestions aimed at destroying the good name of the leader and the company

2. Corporate Culture

Understand and apply the values of the corporate culture and pass it on to all levels of employees so that it is reflected in the attitudes and behavior of employees

3. GCG & KPKU scores

Preparing the team and increasing the target of achieving the best score through document preparation and good teamwork.

4. Accuracy of report submission

The report submitted is a report that contains the truth with valid and accountable data and is submitted on time

5. Income Growth

All sectors that are the source of the company's revenue are the responsibility of all employees, if there is an invitation, irregularity or negligence caused by the actions of an individual, immediately report it to the company (board of directors) if they know and are silent, the same thing as being involved because of neglect

6. Increased investor and customer satisfaction

Increased efforts to increase public knowledge and education on KIM including facilities and information needed by investors, as a PIC, the marketing bureau must be able to make internal and external socialization including improving relations with industrial partners

7. Proper Environmental

Make efforts to prioritize and maintain good and maintained environmental quality and involve the community to be able to provide an assessment and be able to feel the impact, in this case continue to improve the environmental development program through the PKBL program that is right on target

8. Employee Productivity and HR Competence

Improve the quality of yourself and abilities by continuing to learn and upgrade yourself and open up insights to the development of technological and information advances, providing contributions of thought and knowledge for the progress of the company

9. Company Profits & Targets

Arrange strategic steps that are organized and right on target in responding to company targets that will have an impact on increasing company profits which of course will be given to employees, do your work and be guided by the management and bureau work plan.

The application of the Balance Score Card & KPI Assessment is condite to provide a fair assessment of employee performance. The year 2020 is a new beginning in a new direction policy armed with the Vision and Mission of our President to continue to move forward and take steps to change, increase self-value, corporate value, new enthusiasm in improving good performance and think openly that change must be real and exist. and stay away from negative things that shackle and self-achievement.

Peresmian Desa Wisata Sawah Pematang Johar, Deli Serdang

Senin, 3 Februari 2020, Wakil Gubernur Sumatera Utara Musa Rajeckshah, Staf Khusus 3 Kementerian BUMN Arya Sinulingga, Bupati Deli Serdang Ashari Tambunan, Direktur Keuangan, Umum & SDM Adler M Siahaan meresmikan Desa Wisata Sawah Pematang Johar. Desa Pematang Johar merupakan salah satu Desa binaan PKBL PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Mengusung tema "Wisata Edukasi Menuju Desa Mandiri" diharapkan dengan diresmikannya destinasi wisata ini nantinya masyarakat Desa Pematang Johar dapat mengoptimalkan fasilitas ini untuk menjadi pemasukan Desa tersebut agar kedepannya menjadi desa wisata yang mandiri dan maju.

Inauguration of Pematang Johar Sawah Tourism Village, Deli Serdang

Monday, February 3, 2020, Deputy Governor of North Sumatra Musa Rajeckshah, Special Staff 3 of the Ministry of BUMN Arya Sinulingga, Regent of Deli Serdang Ashari Tambunan, Director of Finance, General Affairs & HR Adler M Siahaan inaugurated the Pematang Johar Sawah Tourism Village. Pematang Johar Village is one of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) 's CSR villages. Carrying the theme "Educational Tourism Towards Independent Villages", it is hoped that with the inauguration of this tourist destination, the Pematang Johar Village community will be able





to optimize this facility to become the income of the Village so that in the future it will become an independent and advanced tourism village.

KIM (Persero) Masuk dalam Daftar BUMN yang Meraih Level Good Governance

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) meraih award pada BUMN Performance Excellence Award (BPEA) kategori "Good Governance" tahun 2020 pada 4 Maret 2020 di Grand Ballroom Hotel Indonesia Kempinsky, Jakarta.

MARCH 2020

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) masuk dalam daftar BUMN yang meraih level Good Governance pada assesment 100 BUMN yang dilakukan oleh TIm Assesment Forum Ekselen BUMN (FEB).

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Achieved Good Governance Level

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) won an award in the BUMN Performance Excellence Award (BPEA) in the category of "Good Governance" in 2020 on March 4, 2020 at the Grand Ballroom of Hotel Indonesia Kempinsky, Jakarta.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is included in the list of BUMNs that achieved the level of Good Governance in the assessment of 100 BUMN conducted by the BUMN Ekselen BUMN Assessment Forum (FEB).



Penyemprotan Disinfektan di Kawasan Industri Medan

Kawasan Industri Medan, 9 April 2020, bekerja sama dengan pihak Asosiasi Perusahaan di KIM untuk melakukan penyemprotan disinfektan di area dalam kawasan industri Medan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di area Kawasan Industri Medan.

APRIL 2020

Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan secara rutin guna menjaga kelancaran produktivitas kegiatan industri di Kawasan Industri Medan selama masa pandemi Covid-19.

Spraying of Disinfectants in the Medan Industrial Area

Medan Industrial Estate, April 9, 2020, in collaboration with the Company Association at KIM to spray disinfectants in areas within the Kawasan Industri Medan to prevent the spread of Covid-19 in the Kawasan Industri Medan.

This activity is planned to be carried out regularly to maintain the smooth productivity of industrial activities in the Kawasan Industri Medan. during the Covid-19 pandemic.



Pembagian 3000 Sembako Kepada Masyarakat

18 Mei 2020, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) membagikan 3000 paket sembako yang diberikan kepada masyarakat, tenaga medis, puskesmas, serta rumah ibadah di seputaran Kawasan Industri Medan. Teknis pembagian sembako dilakukan dalam dua hari dan tetap memperhatikan koridor protokol pecegahan Covid-19. Tujuan pemberian sembako ini salah satunya adalah agar kebutuhan dasar masyarakat dapat terpenuhi menjelang Hari Raya Idul Fitri. Hal ini tentu saja merupakan bagian dari upaya untuk mendukung program pemerintah agar masyarakat tetap #dirumahaja.

MAY 2020

Sebagaimana imbauan Menti BUMN, agar semua karyawan BUMN tidak mudik, begitu pula yang kami harapkan dari masyarakat. Kegiatan pembagian sembako ini juga didukung oleh Muspida setempat dan anggota Karang Taruna Mabar. Pada akhirnya kami berharap bahwa masyarakat dapat mempergunakan bantuan ini sebaik-baiknya dan tetap mematuhi aturan pemerintah untuk menjaga jarak dan tidak mudik.

Distribution of 3000 Basic Necessities to The Community

May 18, 2020, PT. Kawasan Industri Medan distributed 3000 basic food packages which were given to the community, medical personnel, health centers, and places of worship around the Medan Industrial Estate. The technical distribution of basic necessities was carried out in two days and still paid attention to the Covid-19 prevention protocol corridor. One of the purposes of providing these basic necessities is so that the basic needs of the community can be met before the Eid al-Fitr. This of course is part of an effort to support government programs so that people remain #dirumahaja.

As appealed by the Minister of BUMN, so that all BUMN employees do not go home, that is

what we expect from the community. This basic food distribution activity was also supported by the local Muspida and members of the Mabur Youth Organization. In the end, we hope that the community can make the best use of this assistance and still comply with government regulations to maintain distance and not go home.



UMKM Binaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Ekspansi Ekspor Ke Korea

Dengan menggunakan teknologi paling sederhana salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) binaan PT Kawasan Industri Medan (KIM) dapat melakukan ekspansi ekspor jenis arang kayu ke Korea dan mengubah asap menjadi pupuk cair organik.

Menurut pengelolanya, Ridwan sudah sejak 8 tahun UMKM yang dikelolanya memproduksi arang ekspor dan pupuk cair organik berkualitas. Arang berbahan dasar kayu ekspor ke Korea itu dinilai sangat baik dapat mencapai tingkat kepanasan 1.500 derajat celsius, tapi tidak mengeluarkan api dan tahan lama maka jika digunakan untuk memanaskan makanan jadi berkualitas tinggi dan sangat bagus untuk kesehatan manusia.

Ekspor arang tersebut satu container per bulan ke Korea namun sudah dilakukan pengembangan di Sipirok, Nias, dan Kecamatan Marelan Kota Medan serta di Batubara supaya berhasil memenuhi kuota konsumen di luar negeri. Korea minta supaya ekspor 20 container setiap bulan namun masih terkendala karena tidak dapat memproduksi sebanyak permintaan itu.

Dalam proses pembakaran arang itu asap tidak keluar ke udara tapi diproses menjadi pupuk cair organik sehingga lingkungan sehat tidak terjadi polusi udara. "Hasil pupuk cair organik berbahan baku asap itu sudah diuji coba ke tanaman padi seperti di Kecamatan Hamparan Perak, Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Batubara hasilnya sangat memuaskan yaitu meningkat 30 persen dari panen biasanya," kata Ridwan.

Sementara itu, Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Trisilo Ari Setyawan, Kamis (25/6) dalam kunjungan ke UMKM, Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) binaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mengatakan objek sebanyak 156 menjadi mitra industri besar yang saling bersinergi. Serta menjadi ekosistem yang link and match yaitu penggalian kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja ke depan. Kemudian targetnya ketahanan pangan dan kemandirian pangan atas berhasilnya salah satu UMKM membuat pupuk cair organik bahan bakunya berasal dari asap pembakaran arang ekspor.

Trisilo Ari Setyawan didampingi Manajer Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Taruli Silaen, Humas Endang Budiwati Sinaga dan Erik Ramadani Corcom mengatakan sejak tahun 2013 hingga Desember 2020 pihaknya telah memberikan dana pembinaan terhadap UKM, UMKM dan IKM sebesar Rp 10 miliar.

Tujuannya PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mendorong UKM, UMKM dan IKM menjadi lokomotif penggerak ekonomi daerah, sehingga masyarakat sejahtera dalam ketahanan pangan dan kemandirian pangan. Di samping itu dalam areal dua hektar yang disiapkan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) di lokasi KIM 1 menjadi pendidikan dan latihan masyarakat dan sekolah kejuruan sehingga memiliki pengetahuan pengembangan usaha, tambah Trisilo.

Selanjutnya, PKBL PT. Kawasan Industri Medan (Persero) juga mengapresiasi pengerajin "Batik Leni" di Jalan Mangan Pasar 2 Lorong Purnawirawan Kelurahan Mabur Kecamatan Medan Deli yang sudah memproduksi berbagai pakaian batik siap pakai. "Dan sudah ikut pameran di Singapura juga banyak permintaan ke luar negeri tapi karena pandemi Covid-19 maka tertunda pengadaan bahan baku dan penjualannya," kata Leni kepada wartawan.

Kemudian peranan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) terhadap pengembangan Wisata Sawah Pematang Johar Kecamatan Percut Seituan Kabupaten Deli Serdang yang semakin diminati wisatawan serta membiayai peternakan unggas seperti bebek di desa setempat. Pada akhirnya usaha PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dapat mengurangi ketergantungan petani dalam penggunaan pupuk bersubsidi menambah penghasilan masyarakat, ketahanan dan kemandirian pangan dapat terwujud jika pengembangan ke depan lebih maju lagi.

Small/Medium Enterprise (UMKM) Assisted by PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Expansion to Export to Korea

By using the simplest technology, one of the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) assisted by PT Kawasan Industri Medan (KIM) can expand the export of wood charcoal types to Korea and convert smoke into organic liquid fertilizer.

According to the manager, Ridwan has been managing the UMKM for 8 years to produce export charcoal and quality organic liquid fertilizer. The wood-based charcoal exported to Korea is considered very good to reach a heat level of 1,500 degrees Celsius, but does not emit fire and is durable, so if it is used to heat finished food, it is of high quality and is very good for human health.

The charcoal export is one container per month to Korea but developments have been carried out in Sipirok, Nias, and Marelán District, Medan City as well as in Batubara in order to meet consumer quotas abroad. Korea asked to export 20 containers every month but was still constrained because it could not produce as much as the demand.

In the charcoal burning process, smoke does not come out into the air but is processed into organic liquid fertilizer so that a healthy environment does not occur air pollution. "The results of this liquid organic fertilizer made from smoke have been tested on rice plants such as in Hamparan Perak Subdistrict, Pematang Johar District, Deli Serdang Regency and Batubara Regency, the results are very satisfying, an increase of 30 percent from the usual harvest," said Ridwan.

Meanwhile, President Director of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Trisilo Ari Setyawan, Thursday (25/6) during a visit to MSMEs, Small and Medium Enterprises (UKM) and Small and Medium Industries (IKM) assisted by PT. Kawasan Industri Medan (Persero) said 156 objects became large industrial partners who synergized with each other. As well as being a link and match ecosystem, namely excavation competencies needed by the job market going forward. Then the target is food security and food self-sufficiency for the success of one of the MSMEs in making organic liquid fertilizer the raw material comes from the smoke from burning export charcoal.

Trisilo Ari Setyawan accompanied by the Manager of Partnership and Community Development Program (PKBL) PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Taruli Silaen, Public Relations Endang Budiwati Sinaga and Erik Ramadani Corcom said that from 2013 to December 2020 his party had provided assistance funds for SMEs, MSMEs and SMEs amounting to IDR 10 billion.

The goal of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is to encourage SMEs, MSMEs and IKM to become the locomotive of the regional economy, so that people are prosperous in food security and food self-sufficiency. In addition, the two hectare area prepared by PT. Kawasan Industri Medan (Persero) at the KIM 1 location becomes community education and training and vocational schools so that they have knowledge of business development, added Trisilo.

Furthermore, PKBL PT. Kawasan Industri Medan (Persero) also appreciates the craftsmen of "Batik Leni" on Jalan Mangan Pasar 2 Lorong Purnawirawan, Mabar Village, Medan Deli District, who have produced various ready-to-wear batik clothes. "And I have participated in exhibitions in Singapore, there are also many requests from abroad, but due to the Covid-19 pandemic, the procurement of raw materials and their sales has been delayed," Leni told reporters.



Then the role of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in developing Pematang Johar Rice Field Tourism, Percut Seituan District, Deli Serdang Regency, which is increasingly in demand by tourists and financing poultry farming such as ducks in local villages. In the end, PT. Kawasan Industri Medan (Persero)'s efforts can reduce farmers' dependence on the use of subsidized fertilizers to increase people's income, food security and self-sufficiency can be realized if future development is more advanced.

JULY 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

3 Juli 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah dilaksanakan di Del Mondo secara Virtual dipimpin oleh Asisten Deputi Bidang Kawasan, Logistik & Pariwisata Kementerian BUMN Bapak Endra Gunawan.

RUPS dihadiri oleh semua Dewan Komisaris & Direksi KIM, Perwakilan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara serta Perwakilan Pemerintah Kota Medan. Sepanjang tahun 2019 KIM berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp.331,9 Miliar dan Net Profit Margin sebesar Rp.70,8 Miliar.



General meeting of Shareholders for Financial Statements for the 2019 Financial Year of PT Kawasan Industri Medan (Persero)

July 3, 2020, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) 's General Meeting of Shareholders for Financial Statements for the 2019 Financial Year was held at Del Mondo in a virtual manner led by the Deputy Assistant for Regions, Logistics & Tourism of the Ministry of BUMN, Mr. Endra Gunawan.

The GMS was attended by all KIM's Board of Commissioners & Directors, North Sumatra Provincial Government Representatives and Medan City Government Representatives. Throughout 2019, KIM managed to earn an income of Rp. 331.9 billion and a Net Profit Margin of Rp. 70.8 billion.

AUGUST 2020

Penandatanganan MoU tentang Pengembangan Bisnis Pengelolaan Limbah di Kawasan Industri Medan

18 Agustus 2020, bertempat di Kantor PT Adhi Karya (Persero) dilaksanakan Penandatanganan

MoU tentang pengembangan bisnis pengelolaan limbah di Kawasan Industri Medan. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh General Manager Departemen Infrastruktur I PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Plt. Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Bapak Adler M Siahaan dan disaksikan oleh seluruh Pimpinan dan pejabat dari kedua belah pihak.

MoU Signing “The Development of Waste Management Business in Kawasan Industri Medan”

August 18, 2020, at the PT Adhi Karya (Persero) Office, an MoU was signed on the development of a waste management business in the Medan Industrial Estate. The signing was carried out by the General Manager of the Infrastructure Department I PT Adhi Karya (Persero) Tbk and Plt. Main Director of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Mr. Adler M Siahaan and witnessed by all leaders and officials from both parties.



PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Siap Mendukung Pembangunan Industri Pengelolaan Limbah B3 di Kawasan Industri Medan

Lobby Utama Wisma Kawasan Industri Medan, tanggal 29 September 2020, telah dilaksanakan acara Groundbreaking dan Penandatanganan Prasasti Pembangunan Fasilitas Pengelolaan Limbah dan Sampah milik PT. Adhi Karya (Persero) yang berlokasi di Kawasan Industri Medan. Dalam kesempatan ini acara ini dihadiri langsung oleh Gubernur Sumatera Utara Bapak Edi Rahmayadi, Pjs. Walikota Medan Bapak Arief S. Nugroho, Plt. Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Bapak Adler M. Siahaan, Komisaris Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Bapak Muhyan Tambuse, Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Bapak RE Nainggolan, Komisaris Adhi Karya Bapak Dpdy Usodo Hargo, Direktur Utama Adhi Karya Bapak Entus Asnawi Mukhson, Direktur Operasional I Adhi Karya Bapak A. Suko Widagdo dan para Kepala Dinas terkait baik Sumut, Pemko dan Deli Serdang.

Groundbreaking ini merupakan jawaban awal atas peningkatan pengelolaan limbah B3 di Kawasan Industri Medan secara Khusus dan Sumatera Utara secara General. Dimana Fasilitas ini direncanakan memiliki unit pengolahan terpadu, berupa Incinerator, IPAL B3, Tempat Pengumpulan dan Pemanfaatan Limbah B3, Spent Bleaching Earth Extraction, Distilasi Minyak Pelumas Bekas, hingga Laboratorium Lingkungan. Selain mengelola limbah dan sampah di Kawasan Industri Medan. Kehadiran Industri Pengelolaan Limbah B3 ini juga akan berdampak untuk meminimize tingkat pencemaran industri di Kawasan Industri Medan dan Sumatera Utara akan menjadi daerah tujuan Investasi yang menarik bagi Investor oleh karena Pemerintah nya dianggap sangat tanggap dan peduli pertumbuhan Industri namun tetap memperhatikan kebutuhan penanganan pengelolaan Lingkungan.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Ready to Support the Development of the Hazardous Waste Management Industry in the Medan Industrial Estate

Main Lobby of Wisma Industri Kawasan Industri Medan, on September 29 2020, a Groundbreaking and Signing of the Inscription for Construction of Waste and Garbage Management Facilities owned by PT. Adhi Karya (Persero) which is located in the Medan Industrial Estate. On this occasion, this event was attended directly by the Governor of North Sumatra, Mr. Edi Rahmayadi, Acting Mayor of Medan, Mr. Arief S. Nugroho, Plt. President Director of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Mr. Adler M. Siahaan, President Commissioner of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Mr. Muhyan Tambuse, Commissioner of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Mr. RE Nainggolan, Commissioner of Adhi Karya Mr. Dpdy Usodo Hargo, President Director of Adhi Karya Mr. Deli Serdang.

This groundbreaking is the initial answer to the improvement of B3 waste management in Medan Industrial Estate in particular and North Sumatra in general. Where this facility is planned to have an integrated processing unit, in the form of an Incinerator, B3 WWTP, a place for collecting and utilizing hazardous waste, Spent Bleaching Earth Extraction, Distillation of Used Lubricating Oil, to an Environmental Laboratory. Apart from managing waste and garbage in the Medan Industrial Estate. The presence of the Hazardous Waste Management Industry will also have an impact on minimizing the level of industrial pollution in the Medan Industrial Estate and North Sumatra which will become an attractive investment destination for investors because the government is considered very responsive and cares about industrial growth but still pays attention to the need for handling environmental management.

Perayaan Ulang Tahun PT. Kawasan Industri Medan (Persero) berusia 32 Tahun

Lobby Wisma KIM, tanggal 07 Oktober 2020, diadakan perayaan ulang tahun PT Kawasan Industri Medan (Persero), PT. Kawasan Industri Medan (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan bidang usaha jasa pengelolaan Kawasan Industri. Kawasan ini didirikan pada tanggal 7 Oktober 1988, dengan komposisi sahamnya terdiri dari Pemerintah RI (pusat) 60%, Pemerintah Propinsi Sumatera Utara 30%, dan Pemerintah Kota Medan 10%. Sejak didirikannya kawasan ini, seiring dengan tingginya minat investor untuk menanamkan investasinya di Sumatera Utara PT Kawasan Industri Medan (Persero) terus melakukan pengembangan lahan. Hingga saat ini telah memiliki luas areal 1000 Ha dan akan terus dikembangkan dengan usaha sendiri maupun bekerjasama dengan pihak-pihak swasta yang berpengalaman dan profesional dalam pembangunan kawasan industri. Dengan menjunjung visi “Menjadi Kawasan Industri yang Berwawasan Lingkungan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Bisnis yang Dapat Meningkatkan Nilai Bagi Shareholder dan Stakeholders lainnya.”



SEPTEMBER 2020

OKTOBER 2020

PT Kawasan Industri Medan (Persero) akan terus meningkatkan berbagai sarana dan fasilitas yang dibutuhkan dunia usaha maupun investor. Dalam kawasan yang terbesar di Sumatera Utara ini telah bergabung sebanyak 600 pengusaha mulai dari industri dengan skala UKM, menengah hingga industri-industri Multinasional dan Internasional.

Terdapat berbagai hasil industri yang diproduksi dengan mengandalkan potensi dan sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Utara antara lain: Industri Kelapa Sawit (CPO) dan turunannya seperti Fatty Acid, Steric Acid, Palmitat Acid, Isopropil Palmiat, Gliserin dan jenis oleochemical lainnya, karet, coklat, kopi, teh dan hasil-hasil pertanian dari dataran tinggi Sumatera Utara berupa sayur mayur dan buah-buahan. Industri Hasil Laut, Goldstorage, pengalengan ikan, makanan dan minuman, industri hasil hutan, furniture, rotan, meubel, industri bangunan (baja) dan lain-lain. PT. Kawasan Industri Medan (Persero), adalah mitra usaha yang tepat untuk tujuan investasi baik bagi investor lokal maupun asing.

The 32th Anniversary of PT Kawasan Industri Medan (Persero)

The Wisma KIM Lobby, on October 7, 2020, will celebrate the anniversary of PT Kawasan Industri Medan (Persero), PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is a State-Owned Enterprise (BUMN) with a business sector in Industrial Estate management services. This area was established on October 7, 1988, with a composition of shares consisting of the Government of the Republic of Indonesia (central) 60%, the Government of North Sumatra Province 30%, and the Government of Medan City 10%. Since the establishment of this area, in line with the high interest of investors to invest in North Sumatra, PT Kawasan Industri Medan (Persero) has continued to develop land. Until now, it has an area of 1000 hectares and will continue to be developed by own business or in collaboration with private parties who are experienced and professional in industrial estate development. By upholding the vision of "Becoming an Environmentally Friendly Industrial Estate and Provision of Business Facilities and Infrastructure that Can Increase Value for Shareholders and Other Stakeholders."



PT Kawasan Industri Medan (Persero) will continue to improve the various facilities and facilities needed by the business world and investors. In the largest area in North Sumatra, 600 entrepreneurs have joined, ranging from SME, medium-scale industries to multinational and international industries.

There are various industrial products that are produced by relying on the potential and natural resources found in North Sumatra, including: Palm Oil Industry (CPO) and its derivatives such as Fatty Acid, Steric Acid, Palmitic Acid, Isopropyl Palmiat, Glycerin and other types of oleochemicals, rubber, chocolate, coffee, tea and agricultural products from the highlands of North Sumatra in the form of vegetables and fruits. Seafood Industry, Gold storage, fish canning, food and beverage, forest products industry, furniture, rattan, furniture, building industry (steel) and others. PT. Kawasan Industri Medan (Persero), is the right business partner for investment purposes for both local and foreign investors.

Tiga BUMN Sinergi Wujudkan Angkutan Logistik yang Efisien

PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1, dan PT Kawasan Industri Medan (Persero) atau KIM menandatangani Nota Kesepahaman tentang Rencana Kerja Sama Angkutan Barang Berbasis Kereta Api. Penandatanganan MoU tersebut dilakukan oleh Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo, Direktur Utama Pelindo 1 Dani



Rusli Utama, dan Plt. Direktur Utama KIM Adler Manarissan Siahaan yang dilakukan secara virtual di Jakarta dan Medan, Kamis (26/11/2020).

Nota Kesepahaman ini dimaksudkan sebagai komitmen dan landasan bagi para pihak untuk kerja sama lebih lanjut ke depannya. Adapun ruang lingkup Nota Kesepahaman yaitu peningkatan kerja sama angkutan barang berbasis kereta api, pembuatan kajian bersama rencana pembuatan jalur atau prasarana kereta api dari segi komersial dan segi operasional terkait dengan pelaksanaan Rencana Kerja Bersama, dan bentuk kerja sama potensial lainnya yang disepakati para pihak.

Plt. Direktur Utama KIM Adler M Siahaan mengatakan, dengan hadirnya angkutan Kereta Api baik untuk melayani penumpang maupun barang maka kegiatan yang diprakarsai atas sinergi BUMN ini akan menambah kelengkapan infrastruktur kawasan industri medan dan juga akan berdampak terhadap penghematan biaya, efisiensi waktu dan kepastian terhadap transportasi angkutan barang yang aman untuk sampai ke pelabuhan yang nantinya berdampak pada peningkatan ekonomi nasional.

Jalur Kereta Api dalam kawasan akan dibangun sepanjang 4.266 m, yang menghubungkan lokasi dryport PT. Kawasan Industri Medan (Persero) menuju pelabuhan belawan. Fasilitas ini akan menjadi kemudahan bagi mitra industri sebanyak 554 usaha industri yang telah mempekerjakan sebanyak 75.000 pekerja.

Three BUMN Companies Synergy to Realize Efficient Logistic Transportation

PT Kereta Api Indonesia (Persero) or KAI, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) or Pelindo 1, and PT Kawasan Industri Medan (Persero) or KIM signed a Memorandum of Understanding regarding the Cooperation Plan for Railway-Based Goods Transportation. The signing of the MoU was carried out by KAI President Director Didiek Hartantyo, Pelindo 1 President Director Dani Rusli Utama, and Plt. President Director of KIM Adler Manarissan Siahaan, which was conducted virtually in Jakarta and Medan, Thursday (26/11/2020).

This Memorandum of Understanding is intended as a commitment and a basis for the parties for further cooperation in the future. As for the scope of the Memorandum of Understanding, namely increasing cooperation in rail-based freight transportation, making joint studies of plans for railway lines or infrastructure from a commercial and operational perspective related to the implementation of the Collective Work Plan, and other forms of potential cooperation agreed by the parties.

Plt. Main Director of KIM Adler M Siahaan said, with the presence of rail transport both to serve passengers and goods, the activities initiated by the synergy of this BUMN will add to the completeness of the Medan industrial area infrastructure and will also have an impact on cost savings, time efficiency and certainty of transportation. safe transportation of goods to the port which will have an impact on improving the national economy.

The railway line in the area will be built along 4,266 m, which connects the dryport location of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) to the port of Belawan. This facility will facilitate industrial partners as many as 554 industrial businesses employing 75,000 workers.

Entry Meeting Audit Laporan Keuangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun Buku 2020

Ruang Rapat Tapanuli, 1 Desember 2020, telah dilaksanakan Entry Meeting Audit Laporan Keuangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun Buku 2020 bersama Kantor Akuntan Publik (KAP) PKF Hadiwinata yang dihadiri oleh seluruh Manajer PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dipimpin oleh Manajer SPI PT. Kawasan Industri Medan (Persero) bapak Baringin Simanjuntak.

Kegiatan ini merupakan komitmen PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dalam menerapkan Good Corporate Governance dalam menjalankan roda bisnis perusahaan.

Entry Meeting for the Audit of PT. Kawasan Industri Medan (Persero)'s Financial Statements for the 2020 Financial Year

Tapanuli Meeting Room, December 1, 2020, an Entry Meeting of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Financial Statement Audit for the 2020 Book Year was held with the PKF Hadiwinata Public Accountant Office (KAP) which was attended by all PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Managers led by the SPI Manager PT. Kawasan Industri Medan (Persero), Mr. Baringin Simanjuntak.

This activity is PT. Kawasan Industri Medan (Persero)'s commitment in implementing Good Corporate Governance in running the company's business wheels.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





02

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Para Pemangku kepentingan,

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, PT Kawasan Industri Medan (Persero) dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dan mencatat capaian kinerja usaha dan operasional yang baik.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

Di tengah kondisi pandemi, Covid-19 di tahun 2020, yang sangat berpengaruh pada kondisi ekonomi global, direksi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) tetap berupaya maksimal dalam memenuhi target perusahaan. Atas kinerja tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi akan pencapaian yang telah diraih atas kerja keras Direksi beserta jajarannya bersama semua organ Perusahaan. Fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris mencakup pemantauan dan saran atas kinerja Perusahaan yang mengacu pada target-target yang telah disusun dalam RKAP tahun 2020. Rancangan RKAP dilakukan oleh Direksi dengan arahan Dewan Komisaris, yang kemudian ditetapkan melalui mekanisme persetujuan RUPS. RKAP inilah yang kemudian tertuang menjadi Key Performance Indicator (KPI) sebagai dasar evaluasi penilaian kinerja keberhasilan Direksi dalam menjalankan pengelolaan operasi dan usaha dari Perusahaan.

Penilaian Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris saat ini melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap aspek usaha dan operasional Perseroan seiring dengan meningkatnya berbagai risiko di tingkat global dan nasional. Mekanisme pengawasan Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris melalui surat tertulis, pembahasan pada rapat dengan Direksi, maupun pemantauan secara berkala yang dilakukan oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk mendapatkan informasi terkini dalam hal kinerja keuangan maupun operasional untuk selanjutnya dijadikan bahan masukan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, komite dan organ pendukung Dewan Komisaris juga telah mendukung pelaksanaan pemantauan secara berkala atas implementasi GCG pada perusahaan melalui tindak lanjut rekomendasi perbaikan penerapan GCG (Area of Improvement) merujuk pada hasil penilaian assesor independen,

Shareholders and Stakeholders,

First of all, praise and thank God Almighty for His grace and guidance. As a result, PT Kawasan Industri Medan (Persero) was able to go through 2020, which was full of challenges and showed good business and operational performance achievements.

Assessment of the Board of Directors' Performance Regarding the Management of PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

Amid the COVID-19 pandemic in 2020, which greatly affected global economic conditions, the Directors of PT Kawasan Industri Medan (Persero) continued to do their best to meet the Company's targets. For this performance, the Board of Commissioners appreciates the achievements that have been made. Furthermore, for the board of directors' hard work and their staff together with all the Company's organs. The supervisory function carried out by the Board of Commissioners includes monitoring and advice on the Company's performance which refers to the targets that have been prepared in the 2020 RKAP. The Board of Directors carries out the RKAP draft under the direction of the Board of Commissioners, determined through the GMS approval mechanism. This RKAP is then set out as a Key Performance Indicator (KPI) as the basis for evaluating the performance assessment of the board of directors' success in managing the Company's operations and business.

Assessment of Corporate Governance Practices

The Board of Commissioners is currently carrying out more stringent supervision over the business and operational aspects of the Company in line with the increasing number of risks at the global and national levels. The supervisory mechanism of the Board of Commissioners is carried out through recommendations given by the Board of Commissioners through written letters, discussions with the Board of Directors, as well as periodic monitoring carried out by the Committees under the Board of Commissioners to obtain the latest information in terms of financial and operational performance for further use as input to the Board of Commissioners.

In 2020, the committees and supporting organs of the Board of Commissioners had also supported the implementation of regular monitoring of the implementation of GCG in PT. Kawasan Industri Medan (Persero) (Persero). This monitoring was carried out through follow-up on recommendations for improving GCG (Area of Improvement)

monitoring laporan penerimaan gratifikasi, dan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS). Perseroan juga terus meningkatkan kualitas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS). Dalam pelaksanaan WBS, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk melakukan evaluasi atas pelaporan pelanggaran yang ditujukan kepada Direktur Utama, Anggota Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris tidak menerima pelaporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh Direktur Utama, anggota Dewan Komisaris maupun Organ Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mendukung seluruh upaya untuk melakukan pencegahan terhadap potensi-potensi pelanggaran terhadap kode etik, pedoman perilaku dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh seluruh Insan Perusahaan. Dewan Komisaris juga menghimbau jika terdapat pelaporan pelanggaran maka proses tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Tim yang menangani WBS dilakukan secara objektif dan bertanggung jawab.

Terkait penegakan praktik GCG di Perseroan, komitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang transparan dan akuntabel juga dilakukan melalui pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan menyediakan sarana pelaporan untuk mengelola, mengolah dan menindaklanjuti pelaporan/pengungkapan perbuatan melawan hukum (PMH), perbuatan tidak etis/tidak semestinya yang dilakukan secara rahasia, anonim dan mandiri (independen). Media ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Inalum serta pemangku kepentingan dalam pelaporan pelanggaran terkait KIM. Sistem ini

performance, referring to the results of independent assessors, monitoring reports on receiving gratuities, and implementing the Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS). The Company also continues to improve the quality of executing the Violation Reporting System (WBS). In implementing the WBS, the Board of Commissioners has the authority to evaluate reports of violations that are addressed to the President Director, Members of the Board of Commissioners, and Organs of the Board of Commissioners.

In 2020, the Board of Commissioners did not receive reports of violations committed by the President Director, members of the Board of Commissioners, or the organs of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners supports all efforts to prevent potential violations of the code of ethics, code of conduct, and conflicts of interest committed by all Company employees. The Board of Commissioners also urges that if there are reports of violations, the follow-up process for reporting violations received by the Team handling WBS objectively and responsibly.

Regarding the enforcement of GCG practices in the Company, the commitment to implement transparent and accountable business practices are also carried out through the development of a Violation Reporting System. It was done by providing reporting facilities to manage, process, and follow up on reporting/disclosure of unlawful acts (PMH), unethical/undue acts committed by the Company conducted confidentially, anonymously, and independently. This media aims to optimize the participation of Inalum



menjadi salah satu cara untuk menanggulangi hal-hal yang bertentangan dengan prinsip GCG.

Penilaian Atas Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris tersebut juga didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Investasi. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta selalu memberikan masukan atau perbaikan atas pelaksanaan kegiatan Perseroan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup kerja masing-masing.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2020

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris mengalami beberapa perubahan sebagai berikut :

Masa jabatan Bapak Sulben Siagian sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir pada tanggal 15 September 2020.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020, yaitu:

- Muhyan Tambuse : Komisaris Utama
- R.E Nainggolan : Komisaris

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, meskipun kinerja perusahaan selama tahun 2020 dipengaruhi Pandemi Covid 19 secara global, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam Direksi dan segenap jajaran manajemen serta seluruh karyawan yang telah berhasil mengoptimalkan kegiatan operasional melalui strategi-strategi yang baik, sehingga perusahaan tetap dapat meraih kinerja yang baik. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih mendalam kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, serta kepada mitra usaha dan rekan kerja atas kerja sama yang baik selama tahun 2020.

Memasuki tahun 2021, kondisi yang penuh tantangan mungkin dapat terjadi di tengah ketidakpastian global yang melanda saat ini termasuk pandemi Covid-19, namun, Dewan Komisaris mengharapkan dan percaya bahwa strategi yang telah ditetapkan serta hubungan yang baik dan dukungan dari seluruh pihak akan membawa Perseroan mengatasi tantangan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.

Personnel and stakeholders in reporting violations related to KIM. In addition, this system is one way to deal with things against the principles of GCG.

Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

The board of Commissioners' supervisory and advisory function is supported by the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Investment Committee. In 2020, the Board of Commissioners assessed that the two committees had carried out their duties and responsibilities competently and always provided input or improvements on implementing the Company's activities to the Board of Commissioners as their respective scopes of work.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2020

During 2020, the Board of Commissioners underwent several changes as follows:

Mr. Sulben Siagian's term of office as a Member of the Commissioners ends on September 15, 2020.

Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020, are:

Mr. Muhyan Tambuse: President Commissioner
Mr. R.E Nainggolan: Commissioner

Appreciation and Closing

Although the Company's performance during 2020 was affected by the global Covid-19 Pandemic, the Board of Commissioners expresses its deep appreciation for the Board of Directors and all levels of management and employees who have succeeded in optimizing operational activities through good strategies, so that the Company can still achieve good performance. The Board of Commissioners also expresses deep gratitude to the Shareholders for the trust given to business partners and colleagues for the excellent cooperation during 2020.

In the upcoming 2021, challenging conditions may occur amid the current global uncertainty, including the Covid-19 pandemic. However, the Board of Commissioners hopes and believes that the strategy that has been set as well as great relationships and support from all parties, will lead PT Kawasan Industri Medan (Persero) to overcome challenges to be faced in the future.

JAJARAN DIREKSI *The Board of Directors*

Trisilo A. Setyawan
Direktur Utama

Adler M. Siahaan
*Direktur Keuangan, SDM,
dan Umum*

Ilmi Abdullah
*Direktur Pengembangan
dan Operasional*





Laporan Jajaran Direksi

The Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili segenap manajemen PT Kawasan Industri Medan (Persero) untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Dengan keunggulan dukungan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pemegang saham utama/pengendali, Implementasi kebijakan strategis dan pencapaian usaha seperti yang disampaikan dalam laporan tahunan ini merupakan gambaran dari upaya-upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi PT Kawasan Industri Medan (Persero) untuk menyampaikan pengelolaan Perusahaan di tahun buku 2020.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2020

Pencapaian tujuan PT Kawasan Industri Medan (Persero) tidak terlepas dari usaha keras Perusahaan dalam melakukan inovasi usaha dalam rangka mengejar pertumbuhan dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. KIM sejauh ini mampu mengambil berbagai langkah strategis, sekaligus meletakkan fondasi yang lebih kokoh bagi pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Shareholders and Stakeholders

By expressing our praise and gratitude to God Almighty, allow us to represent the entire management of PT Kawasan Industri Medan (Persero) to submit the 2020 Annual Report as a form of accountability to the Shareholders and all other Stakeholders. With the superior support from State-Owned Enterprises (BUMN), the principal/controlling shareholders, the implementation of strategic policies and business achievements as presented in this annual report depicts the strategic initiation efforts carried out by management. Furthermore, please allow us as Directors of PT Kawasan Industri Medan (Persero) to convey the Company's management in the 2020 financial year.

STRATEGIC POLICY 2020

The achievement of PT Kawasan Industri Medan (Persero) is inseparable from the Company's strenuous efforts in conducting business innovations to pursue growth in supporting the company's vision and mission. So far, KIM has taken various strategic steps while laying a stronger foundation for the Company's sustainable development in the long term.

PT Kawasan Industri Medan (Persero) is one of the pillars that the Government expects to support industrial development in the western part of Indonesia in general and the North Sumatra region in particular. The company's direction and business

PT Kawasan Industri Medan (Persero) merupakan salah satu pilar yang diharapkan Pemerintah untuk mendukung perkembangan industri di kawasan Indonesia bagian Barat pada umumnya dan wilayah Sumatera Utara pada khususnya. Arah dan strategi bisnis yang dijalankan Perusahaan pada tahun 2015-2019 dinilai belum cukup merespon dan menjawab tantangan-tantangan bisnis di bidang penyediaan kawasan industri secara komprehensif. Dalam hal ini Manajemen harus mengidentifikasi perubahan, mengambil tindakan yang dibutuhkan, dan mengubahnya menjadi peluang untuk menghasilkan kinerja optimal. Dengan strategi yang diterapkan setiap tahunnya, kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2015-2019 tercermin dalam realisasi laporan.

Pendapatan usaha PT Kawasan Industri Medan secara rata-rata masih didominasi penjualan lahan (85%) dibandingkan pendapatan non-lahan (15%). Untuk pelaksanaan strategi bisnis berfokus pada penjualan lahan menyebabkan Perusahaan selalu membutuhkan persediaan lahan yang stabil atau bahkan meningkat, sedangkan lahan yang tersedia untuk dibebaskan sangat terbatas dan demikian pula dengan ketersediaan dana untuk pengadaan lahan.

Terkait dengan pelaksanaan strategi fungsional:

a. Pemasaran

Strategi pada bidang pemasaran sudah berjalan sesuai rencana bahkan antara rencana dengan realisasi penjualan lahan selalu lebih tinggi realisasi.

b. Produksi Lahan

Strategi perolehan lahan menghasilkan produktivitas perolehan lahan yang cukup berhasil pada periode waktu tertentu, namun seiring berjalannya waktu ternyata ketersediaan lahan menjadi semakin terbatas

c. Perencanaan & Teknik

Strategi pada bidang perencanaan dan teknik lebih diprioritaskan pada pembangunan sarana dan pemeliharaan kawasan serta pematangan lahan.

d. Sumber Daya Manusia & Umum

Strategi pada bidang Sumber Daya Manusia & Umum yang merupakan unsur pendukung kegiatan perusahaan dengan menyediakan fasilitas kegiatan pengembangan sumber daya manusia dan kebutuhan operasional internal perusahaan serta telah melakukan outsourcing.

e. Pengendalian Lingkungan

Strategi bidang pengendalian lingkungan sudah melakukan proses pengolahan limbah sesuai ambang batas yang telah ditentukan dan melakukan pemenuhan kebutuhan produksi air bersih kepada investor.

f. Keuangan

Strategi bidang keuangan ke depannya adalah untuk meningkatkan pemanfaatan fasilitas pinjaman dari

strategy in 2015-2019 are considered not enough to respond and answer business challenges in providing industrial estates comprehensively. In this case, management must identify changes, take the necessary actions, and turn them into opportunities to produce optimal performance. With the strategy implemented every year, the Company's performance throughout 2015-2019 is reflected in the realization of the report.

On average, the operating income of PT Kawasan Industri Medan is still dominated by land sales (85%) compared to non-land revenues (15%). To implement a business strategy that focuses on land sales, the Company always requires a stable or even increasing supply of land. In contrast, the land available for acquisition is minimal, and so is the availability of funds for land acquisition.

Regarding the implementation of the functional strategy:

a. Marketing

The strategy in the marketing sector has gone according to plan, even between the plan and the realization of land sales, the realization is always higher.

b. Land Production

The land acquisition strategy resulted in quite successful land acquisition productivity over a certain period, but over time the availability of land became increasingly limited.

c. Planning & Engineering

Strategies in planning and engineering are prioritized on the development of facilities and maintenance of the area and land maturation.

d. Human Resources & General

Strategy in the field of Human Resources & General is a supporting element of the Company's activities by providing facilities for human resource development activities and the Company's internal operational needs and outsourcing.

e. Environmental Control

The strategy in environmental control has carried out a waste treatment process according to a predetermined threshold and fulfilled the needs of clean water production for investors.

f. Finance

The strategy for the financial sector in the future is to increase the utilization of loan facilities from bank financial institutions for investment and operational activities.

g. Internal monitoring

The strategy in operational and administrative

lembaga keuangan bank untuk kegiatan investasi dan operasional.

g. Pengawasan Internal

Strategi bidang pengawasan operasional dan administrasi berpedoman pada Internal Audit Charter (IAC) sehingga dapat meminimalisir kerugian perusahaan.

Kendala dan Upaya Penyelesaian

Kendala yang dihadapi perusahaan dalam merealisasikan strategi dan kebijakan perusahaan dikelompokkan dalam 2 bagian, yaitu:

a. Kendala Internal

Kualitas sumber daya manusia yang belum sesuai dengan kebutuhan, belum terciptanya corporate culture, kesiapan dalam pemenuhan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Upaya yang telah dilakukan, antara lain meliputi pembenahan-pembenahan seperti melakukan program reward and punishment, analisis pekerjaan, revisi pedoman kerja serta pengembangan SDM termasuk top talent BUMN melalui pelatihan dan sebagainya.

b. Kendala Eksternal

Sulitnya proses pembebasan lahan, terus meningkatnya harga lahan, terbatasnya penyediaan infrastruktur serta masih adanya peraturan yang tumpang tindih menjadi penghalang bagi investor untuk menjalankan kegiatan investasinya.

Perusahaan telah berupaya melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak lain. Sebagai contoh, dalam pengadaan lahan, selain melakukan pembebasan sendiri, KIM juga menjalin kerjasama dengan pihak swasta yang memiliki lahan atau pihak Pemerintah Provinsi, Kabupaten maupun Kotamadya. Untuk mengatasi permasalahan infrastruktur listrik dan gas serta air bersih, KIM telah melakukan upaya kerjasama dengan pihak lain.

PENUTUP

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2020, izinkan saya mewakili Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Direksi juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan pemegang saham serta kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kepada seluruh Insan Perusahaan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras yang telah ditunjukkan. Semoga PT. Kawasan Industri Medan (Persero) terus dapat berkembang dan bertumbuh untuk mewujudkan visinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan khususnya untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan

supervision is guided by the Internal Audit Charter (IAC) to minimize company losses.

Obstacles and Solutions

The obstacles faced by the Company in realizing the Company's strategies and policies are grouped into two parts, namely:

a. Internal Constraints

These constraints happen when the quality of human resources is not following the needs, the corporate culture has not been created, the readiness to comply with the applicable labour regulations. Efforts have been made, including conducting reward and punishment programs, job analysis, revision of work guidelines and human resource development, including the top talent of SOEs through training.

b. External Constraints

The difficulty of the land acquisition process, the continued increase in land prices, the limited provision of infrastructure, and overlapping regulations are obstacles for investors to carry out their investment activities. The Company has been trying to do mutually beneficial cooperation with other parties. For example, in land acquisition, in addition to carrying out the acquisition itself, KIM also cooperates with private parties who own the land or the Provincial, Regency and Municipal Governments. To overcome the problems of electricity and gas infrastructure and clean water, KIM has made efforts to cooperate with other parties.

CLOSING

For the achievements made in 2020, allow me on behalf of the Board of Directors to express my respect and gratitude to the Board of Commissioners of PT. Kawasan Industri Medan (Persero). The Board of Directors also expresses gratitude for the trust that has been given by shareholders as well as to regulators, customers, suppliers, and business partners, for the cooperation that has been created. To all the Company's personnel, the Board of Directors expresses its highest appreciation for the hard work that has been shown. Hopefully PT. Kawasan Industri Medan (Persero) continues to develop and grow to realize its vision, which in the end will provide added value to all stakeholders, especially for sustainable business growth.

Pernyataan Jajaran Direksi dan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020

Statement of the Board of Directors and Commissioners
regarding Responsibilities for the 2020 Annual Report

Sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan yang Baik) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maka PT Kawasan Industri Medan (Persero) menerbitkan Laporan Tahunan 2020. Laporan Tahunan 2020 PT Kawasan Industri Medan (Persero) menyajikan informasi kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan Tahunan 2020, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan (Persero) yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2020 PT Kawasan Industri Medan (Persero).

In accordance with the principles of Good Corporate Governance and the applicable laws and regulations in Indonesia, PT Kawasan Industri Medan (Persero) publishes the 2020 Annual Report. The PT Kawasan Industri Medan (Persero) 2020 Annual Report presents information about company performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, 2020 Annual Financial Report, and other relevant and significant information for stakeholders.

We, all Directors and Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Medan (Persero), who sign below, declare that we are fully responsible for the accuracy of the contents of The PT Kawasan Industri Medan (Persero) 2020 Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

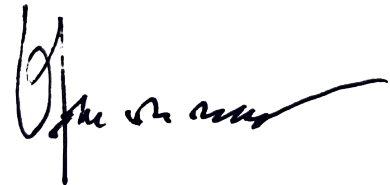
JAJARAN KOMISARIS *The Board Commissioners*



Muhyan Tambuse
Komisaris Utama



RE Nainggolan
Anggota Komisaris



Sulben Siagian
Anggota Komisaris

JAJARAN DIREKSI *The Board Directors*



Trisilo A. Setyawan
Direktur Utama



Adler M. Siahaan
*Direktur Keuangan, SDM,
dan Umum*



Ilmi Abdullah
*Direktur Pengembangan
dan Operasional*

PENDAHULUAN

PRELIMINARY





03

AKHLAK

AMANAH

PT Kawasan Industri Medan (Persero) menjaga performa perusahaan dengan turut memberikan sumbangsih pada peningkatan perekonomian Indonesia, tercermin dalam laba bersih perusahaan yang meningkat.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) maintains the company's performance by continually contributing to the improvement of the Indonesian economy, reflected in the company's increased net profit.

KOMPETEN

PT Kawasan Industri Medan (Persero) melakukan konsolidasi dan kordinasi secara berkala dengan ASPERKIM (Asosiasi Perusahaan Kawasan Industri Medan). Dengan berfokus pada pelanggan, diharapkan Kawasan Industri Medan dapat mendukung perkembangan bisnis para Mitra Industri.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) consolidates and coordinates periodically with ASPERKIM (Association of Medan Industrial Estate Companies). By focusing on customers, it is expected that the Medan Industrial Estate can support the business development of their Industrial Partners.

HARMONIS

PT Kawasan Industri Medan (Persero) menerapkan Protokol New Normal COVID-19 dengan menyempatkan disinfektan di wilayah kawasan industri secara teratur, mengimbau physical distancing dan mewajibkan penggunaan masker demi menjaga kondusivitas kerja Mitra Industri.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) implements the New Normal COVID-19 Protocol by spraying disinfectants in industrial areas regularly, calling for physical distancing and requiring the use of masks in order to maintain the work conductivity of Industrial Partners.

LOYAL

PT Kawasan Industri Medan (Persero) bangga menjadi bagian dari #IndonesiaMaju. Mari bersama kita tingkatkan jiwa nasionalisme sebagai dedikasi kepada bangsa dan negara.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is proud to be part of #IndonesiaMaju. Let us together increase the spirit of nationalism as a dedication to the nation and state.

ADAPTIF

PT Kawasan Industri Medan (Persero) terus berinovasi dalam mengembangkan bisnis perusahaan dan siap menghadapi perubahan.

PT Kawasan Industri Medan (Persero) continues to innovate in developing the company's business and is ready to face future dynamics.

KOLABORATIF

UMKM Arang merupakan mitra binaan PKBL PT Kawasan Industri Medan (Persero) sejak Tahun 1999. Kini, produk arang kayu telah melakukan ekspor ke Korea Selatan. Selain itu UMKM Arang juga mulai memproduksi Asap Cair. *UMKM Arang (Micro, Small, and Medium Charcoal Enterprise) has been a PKBL partner of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) since 1999. To this day, they have been exporting wood charcoal products to South Korea. Apart from that, the charcoal enterprise also started producing liquid charcoal*



Identitas Perusahaan Corporate Identity

NAMA PERSEROAN / COMPANY NAME

PT Kawasan Industri Medan (Persero)

DOMISILI / DOMICILE

Deli Serdang, Sumatera Utara

TANGGAL PENDIRIAN / DATE OF ESTABLISHMENT

7 Oktober 1988. Melalui Akte Notaris Soeleman Ardjasmiota, SH.No 9 Tanggal 7 Oktober 1988 di Jakarta. / October 7th, 1988. Based on Notarial Deed Number 9, drawn up by Soeleman Ardjasmiota, Sh.

ALAMAT KANTOR PUSAT / ADDRESS OF HEAD OFFICE

Wisma Kawasan Industri Medan. Jl. Pulau Batam No.1, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

PERSEROAN / COMPANY WEBSITE

<https://www.kim.co.id>

KEPEMILIKAN / OWNERSHIP

Pemerintah RI 60%; Pemerintah Provinsi Sumatera Utara 30%; Pemerintah Kota Medan 10% / Government of RI 60% ; Government of North Sumatera Province 30% ; Government of The City of Medan 10%

AKTIVITAS BISNIS INTI / CORE BUSINESS ACTIVITY

Usaha Jasa Pengelolaan Kawasan Industri / Providing and Management of Industrial Park

Riwayat Singkat Perusahaan

History in Brief

PT Kawasan Industri Medan (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan bidang usaha jasa pengelolaan kawasan industri. Kawasan ini didirikan pada tanggal 7 Oktober 1988, dengan komposisi saham Pemerintahan RI (pusat) 60%, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara 30%, dan pemerintah Kota Medan 10%. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) didirikan dengan status BUMN melalui Akte Notaris Soeleman Ardjasmiota, SH, No 9 Tanggal 7 Oktober 1988 di Jakarta, sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Akte Notaris Ny. Asmara Noer SH, No. 8 dan 9 tanggal 10 Maret 1988 sebagai akibat dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Februari 1998 dan telah diubah lagi dengan Akte Notaris Erita Wagewali Sitohang, SH, Nomor 12 tanggal 7 April 2005, dan telah diubah dengan Akte Notaris Titiek Irawati S.S.H, Nomor 42 tanggal 12 September 2008. Perubahan tersebut sesuai hasil keputusan para pemegang saham perusahaan perseroan, Kep-114S.MBU2008, No. Kep-23D2.MBU2008, No.5752836K2008 dan No.570106522008 tanggal 13 Agustus 2008. Untuk terakhir kalinya diubah berdasarkan Akta Nomor 42 tanggal 22 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Aida Selli Siburian, SH, M.Kn yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03- 0128563 tanggal 29 Maret 2018.

Sejak didirikannya kawasan ini, seiring dengan tingginya minat investor untuk menanamkan investasinya di Sumatera Utara, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) terus melakukan pengembangan lahan. Hingga saat ini telah memiliki luas areal 780 ha dan akan terus dikembangkan dengan usaha sendiri maupun kerjasama dengan pihak-pihak swasta yang berpengalaman dan profesional dalam pembangunan kawasan industri. Areal Kawasan Industri Medan (Tahap I), dengan luas +200 Ha, terletak disebelah barat jalan tol, dan areal di sebelah timur jalan tol disebut dengan Kawasan Industri Medan (Tahap II) dengan luas +325 Ha. Tata ruang tahap II sangat terencana dengan asri, dengan jalan utama keluar dan masuk terbuat dari beton seluas 2 x 17,5 meter dan jalan sekunder sebesar 12 meter. Pada kiri dan kanan

PT Kawasan Industri Medan (Persero) is a state owned enterprise (SOE) engaging in the development and management of the industrial estate in North Sumatera, Indonesia. Thi area was established on October 7, 1988, with a composition comprising shares of the Government of Republic of Indonesia (central) 60%, Government of North Sumatera Province 30%, and Government of The City of Medan 10%. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) was established with the status of state owned enterprise (SOE) by a national deed no 9 drown by Soeleman Ardjasmiota, SH, on October 7th, 1988 in Jakarta, as amended and supplemented by notary deed drown by asmara Noer SH, 8th and 9th of March 10, Number 198, as a result of the extraordinary general meeting of shareholders dated January 14, 1988 and amended again by notarial deed, drown by Erita Wagewali Sitohang, SH No. 12, dated 7 April 2005, and last amended by notarial deed, drown by Titiek Irawati SSH No. 42, September 12, 2008, according to the decision of the general meeting of the shareholders of the company. For the last time amended based on Deed Number 42 dated March 22, 2018 made before Notary Aida Selli Siburian, SH, M.Kn which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.03- 0128563 dated 29 March 2018.

Since the founding of the region, along with higher interest of investors to invest in North Sumatera, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) continues to develop the area. To this day, KIM has a total area of 780 ha and still expanding, with mutual cooperation with private parties whoa are experienced and professional in the construction of industrial zones. Phase I, with an area of +200 ha, located on the west side of Belmera highway, and in the east side, there is Phase II, with an area of 325 ha. Phase II has been planned and designed very well. The boulevard is veru spacious, made of concrete with an area of 2 x 17.5 meter and 12 meter wide secondary roads. On the left and right of the road installed clean and wastewater pipes, hydrant, gas pipes, electricity and telephone cables, all with underground construction.



jalan terdapat pipa air bersih, air limbah, hydran, pipa gas, kabel listrik dan telepon, semua dengan konstruksi dibawah tanah. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) akan terus meningkatkan berbagai sarana dan fasilitas yang dibutuhkan dunia usaha maupun investor. Dalam kawasan yang terbesar di Sumatera Utara ini telah bergabung sebanyak 600 pengusaha mulai dari industri dengan skala UKM, menengah hingga industry multinasional.

Terdapat berbagai hasil industri yang diproduksi dengan mengandalkan potensi dan sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Utara, diantaranya industry kelapa sawit (CPO) dan turunannya, seperti fatty acid, steric acid, palmitat acid, isopropyl palmitat, gliserin dan jenis oleochemical lainnya. Demikian pula komoditas seperti karet, coklat, kopi, the, serta hasil-hasil pertanian dari dataran tinggi Sumatera Utara, berupa sayur mayur dan buah-buahan. Ada juga usaha industri hasil laut, coldstroage, pengalengan ikan, makanan dan minuman, industry hasil hutan, furniture, rotan, mebel, industri bangunan (baja) dan lain-lain. KIM adalah mitra usaha yang tepat untuk tujuan investasi baik bagi investor lokal maupun asing.

By upholding the vision of “Becoming an environmentally-friendly industrial park and provision of business infrastructures to improve the value for shareholders and others stakeholders”, KIM will continue to improve various infrastructures and facilities needed by bussines and investors. As a proof of our quality and service, this largest industrial park in North Sumatera is home to more than 600 enterprises, from the small scale industries, medium, up to heavy industries from domestic and international.

There are a variety of industrial output produced by relying on the potential and natural resources in North Sumatera, among others, pal oil industries (CPO) and its devariatives such as fatty acid, stearic acid, acid palmitate, isopropyl palmitate, glycerin and other types of oleochemical, rubber, chocolate, coffee, tea and agricultural products from the highlands of North sumatera in the form og vegetables and fruits. There are also seafood industries, cold storage, fish canning, food and beverage, forest products, furniture, building industry (steel) and others. KIM is the right business parter of investment in North Sumatera.





Gambaran Umum

General Description

LANDASAN HUKUM PERUSAHAAN

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero), didirikan berdasarkan Akta Notaris Pendirian/Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasmita, SH., Nomor 9 Tanggal 7 Oktober 1988, sebagaimana dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 39 tanggal 15 Mei 1990. Tambahan Nomor 1737, anggaran dasar mana yang beberapa kali mengalami perubahan, untuk terakhir kalinya diubah dengan Akta Nomor 1 Tanggal 4 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Sunjoto, S.H yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH. 01.03-0355441 Tanggal 5 November 2019.

MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang sarana prasarana, pelaksanaan pembangunan dan pengurusan, pengusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan dibidang usaha kawasan industri (Industrial Estate) untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

CORPORATE LEGAL FRAMEWORK

PT. Kawasan Industri Medan (Persero), was established by Deed of Establishment/Deed of Incorporation (Persero) drawn by Soeleman Ardjasmita, S.H., Number 9 date of 7 October 1988, as stated in Tambahan Berita Negara Republik Indonesia, Number 39 date May 15, 1990. Addition Number 1737, articles of Association which had several changes, the last one was done after Deed Number 1 date of 4 November 2019, drawn by the Notary Sunjoto, S.H., under agreement from the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with number: AHU-01.03-0355441 on 5 November 2019.

COMPANY'S PURPOSE AND OBJECTIVE

The Company's purpose and objective is to undertake business in infrastructure, implementation of development and management, business and development, also conduct activities in industrial area to produce high quality goods and/or services with strong competitiveness to pursue profit for increasing the company's value by applying the limited liability company principles.



“Menjadi kawasan industri dengan peran penting sebagai pilar ekonomi yang menjadi solusi untuk semua kebutuhan industri dalam meningkatkan nilai usaha bagi pemangku kepentingan”

“To become an industrial area with an important role as an economic pillar which is a solution for all industrial needs to increase business value for stakeholders.”

Misi

Mission

- ◇ Menyediakan sarana dan prasana pendukung yang berwawasan lingkungan / To provide the environmentally sound facilities and infrastructure
- ◇ Mengembangkan berbagai fasilitas bisnis yang dibutuhkan dunia usaha dan investor / To develop various business facilities that required by business sector and investors.
- ◇ Meningkatkan sumber daya manusia yang mampu memberikan pelayanan prima / To increase the quality of human resources in providing a good service.

Tujuan

Objective

- ◇ Optimalisasi kawasan industri yang ada / Optimization of existing industrial areas.
- ◇ Peningkatan kualitas organisasi perusahaan yang didukung teknologi informasi untuk memiliki budaya perusahaan guna menciptakan layanan yang responsif, berkualitas dan bertanggung jawab / Improving organization quality supported by information technology to have a corporate culture in order to ensure responsive, good quality, and responsible service.
- ◇ Menciptakan dan mengembangkan unit bisnis strategis yang inovatif dan memiliki nilai tambah untuk mencapai pendapatan tetap (fixed revenue) yang lebih besar dari biaya tetap (fixed cost) / Creating and developing innovative and value-added strategic business units to achieve greater fixed revenue than fixed costs.

Bidang Usaha

Business Line

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- ◇ Membebaskan dan mematangkan lahan untuk kaveling industri yang akan dijual / disewakan kepada investor
- ◇ Melayani jasa konsultasi bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan dan jasa pwnngawasan
- ◇ Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan peraturan oerundang-undangan
- ◇ Menyediakan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), pergudangan dan bangunan perkantoran untuk disewakan
- ◇ Mengelola dan merawat kawasan industri

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mempunyai kegiatan usaha yang terdiri dari Usaha Pokok (core business) dan usaha lain (non-core business).

Usaha pokok (core business) terdiri dari pengelolaan kawasan industri milik sendiri seluas 650 Ha dan lahan kerjasama seluas 410 Ha. Kerjasama pengelolaan lahan industri dilakukan dengan PT. Bangun Graha Nusantara (KIM 3), PT. Hada Sukses Bintang Cakra (KIM 4), PT. Intiland Wahana Cemerlang (KIM 5) dan PT. Kawasan Industri Mabar (KIM 6).

Usaha lain (Non-core Business) dibagi menjadi 2, yaitu non-core direct dan non-core indirect. Non core business direct terdiri dari pengelolaan Standard Factory Building (SFB/Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Gudang Multi Fungsi, Warehouse, Wisma KIM, Sewa Lahan, Depo Container, Pengolahan air bersih, parkir, pemeliharaan kawasan, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Usaha lain yang bersifat tidak langsung (non-core indirect) yang merupakan pengembangan kerjasama dan usaha dengan mitra industri serta pengembangan bisnis berbasis joint marketing dan joint service.

SASARAN

Sasaran perusahaan adalah tercapainya keuntungan atau laba setelah pajak (Earning After Tax) Tahun 2020 sebesar Rp 15.762.174.789,- (lima belas miliar tujuh ratus enam puluh dua juta seratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh Sembilan rupiah).

To achieve the goals and objectives stated above, companies can carry out business activities in accordance with the company's articles of association as follows:

- ◇ Land acquisition for industrial lots to be traded/ leased to investors;
- ◇ Providing ready-to-use factory buildings (BPSP), warehouses and office buildings for lease;
- ◇ Manage and maintain industrial estates;
- ◇ Serving consulting services in industrial areas, development services, warehousing services and supervision services;
- ◇ Other activities commonly carried out in the management of industrial estates by taking into account the provisions of statutory regulations.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has business activities which consist of core business and other business (non-core business) which includes non-direct direct and non-core indirect.

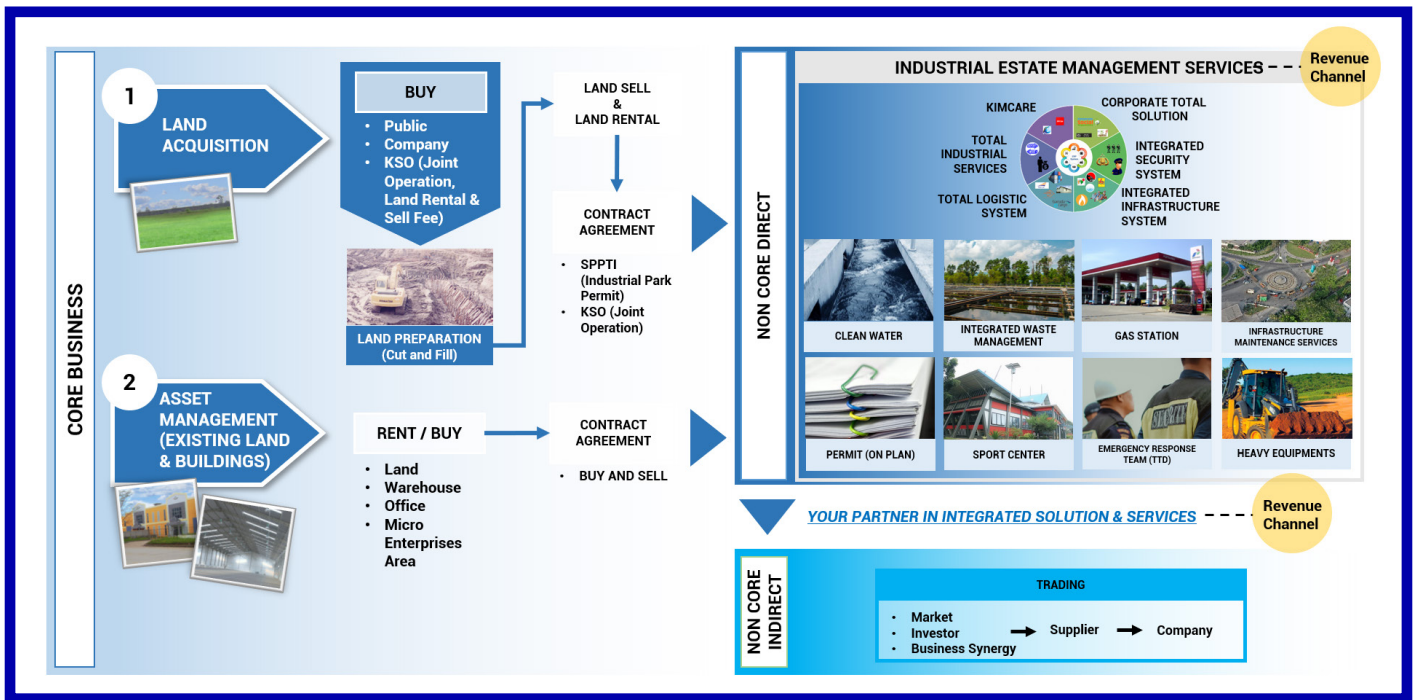
The core business consists of managing a self-owned industrial area of 650 hectares and cooperative land covering an area of 410 hectares. The industrial land management collaboration was carried out with PT Bangun Graha Nusantara (Block 3), PT Hada Sukses Bintang Cakra (Block 4), PT Intiland Wahana Cemerlang (Block 5) and PT Kawasan Industri Mabar (Block 6).

Other businesses that are direct (non-core direct) are infrastructure optimization consisting of management of Standard Factory Buildings (SFB), Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP), Small Industrial Business Facilities (SUIK), Multi-Function Warehouses, Warehouses, Wisma KIM, Land Leases, Container Depots, Industrial / Domestic Wastewater Treatment, Clean Water Management, Parking, Area Maintenance, Public Filling Stations (SPBU).

Other businesses that are indirect (non-core indirect), which are the development of cooperation and business with industrial partners as well as business development based on joint marketing and joint service.

THE BUSINESS GOAL

The business goal is to gain profit or profit after tax (Earning After Tax) in 2020 amounting to IDR 15,762,174,789, - (fifteen billion seven hundred sixty-two million one hundred seventy-four thousand seven hundred and eighty nine rupiah).



CORE BUSINESS

- ◇ Penjualan Lahan / *Land Sales*
- ◇ Kerjasama Lahan / *Land Cooperative*
- ◇ Penyewaan / *Rental*
- ◇ Pemeliharaan Kawasan / *Regional Maintenance*

NON-CORE DIRECT BUSINESS

- ◇ Pusat Logistik Berikat / *Bonded Logistic Centre*
- ◇ Depo Container / *Container Depo*
- ◇ Manajemen Pergudangan / *Warehousing Management*
- ◇ Pengelolaan Air Bersih / *Clean Water Management*
- ◇ Pengelolaan Limbah / *Waste Management*
- ◇ SPBU / *Gas Station*
- ◇ Pembangkit Listrik / *Power Plant*
- ◇ Rusunawa / *Flats*
- ◇ Poliklinik / *Polyclinic*
- ◇ Food Court
- ◇ Reklame / *Advertising*

NON-CORE INDIRECT BUSINESS

- Total Layanan Logistik / *Total Logistic Services*
- Pemasaran dan Penjualan barang produksi Mitra Industri / *Trading*
- Layanan pemenuhan bahan baku, perizinan dan legalitas / *Fulfillment of raw materials, permits, and legality*

TINJAUAN PER UNIT USAHA

Penjualan Lahan

Perusahaan mengelola kawasan seluas 558 hektar pada dua kawasan, yaitu KIM 1 seluas 190 hektar dan KIM 2 seluas 368 hektar. Jumlah lahan yang terjual di KIM 1 adalah seluas 152 hektar sedangkan di KIM 2 seluas 246 hektar dengan total luas 398 hektar. Luas lahan yang tersedia untuk dijual adalah sekitar 76 hektar yang terdiri dari KIM 1 seluas 8 hektar dan KIM 2 seluas 68 hektar. Sarana prasarana pada area KIM 1 sebesar 23 hektar sedangkan KIM 2 seluas 44 hektar dengan total area seluas 67 hektar. Adapun 17 hektar selebihnya merupakan aset perusahaan. Namun pada kenyataannya, luas lahan efektif untuk dijual hanya seluas 30 hektar sedangkan sisanya merupakan lahan mentah 36 hektar dan lahan yang terkotak-kotak (enclave) seluas 10 hektar.

Air Bersih

Melakukan pembangunan reservoir sebanyak 3 (tiga) unit dan 5 (lima) titik sumur bor dengan kapasitas total supply 49.074 m³/bulan guna penyediaan air bersih kepada 69 investor yang memerlukan supply air sebesar total 183.328 m³/bulan sehingga terdapat peluang perusahaan untuk menambah kapasitas sebesar 133.623 m³/bulan.

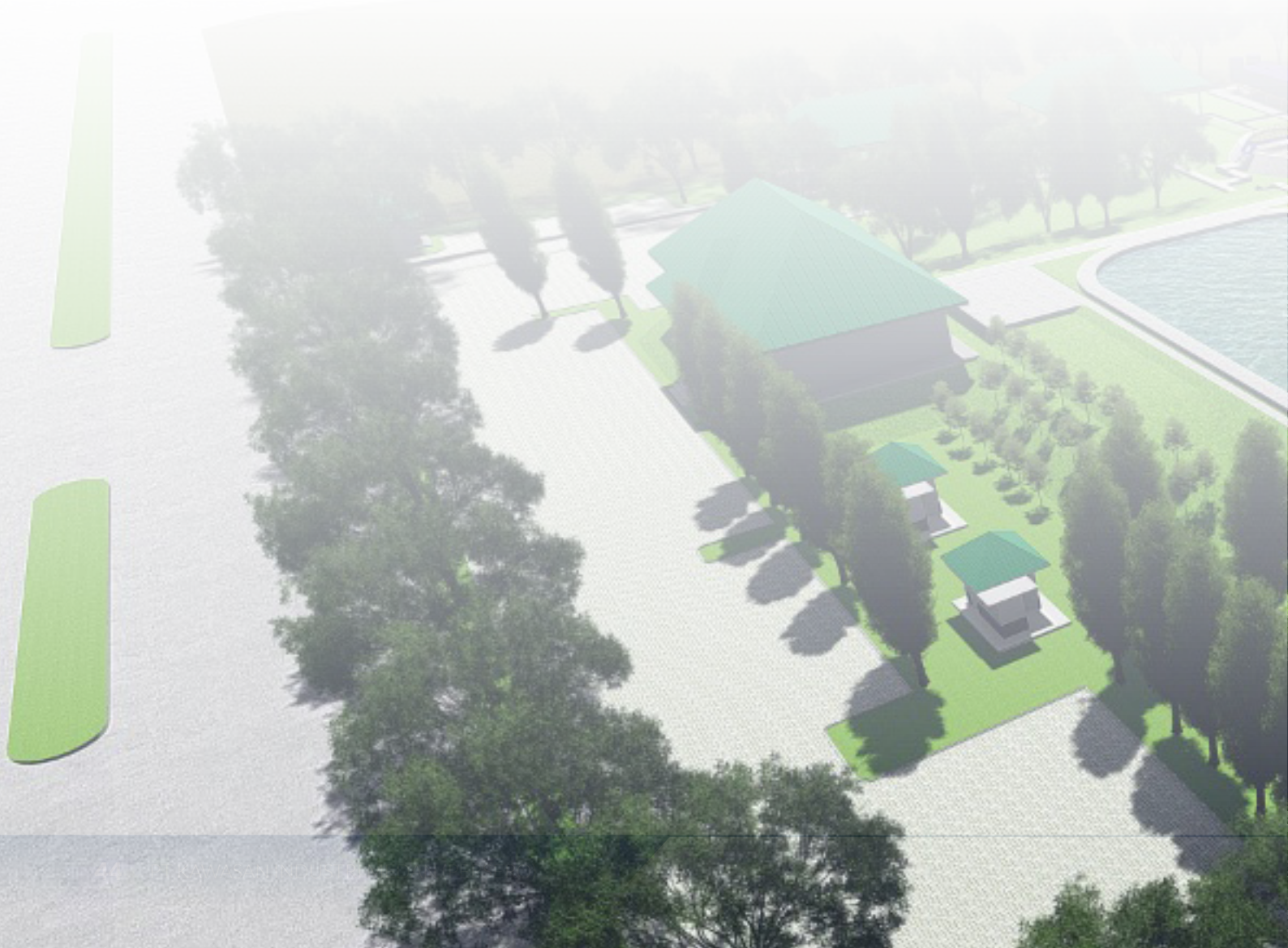
REVIEW PER BUSINESS UNIT

Land Sales

The company manages an area of 558 hectares in two areas, namely KIM 1 with an area of 190 hectares and KIM 2 with an area of 368 hectares. The total area sold in KIM 1 is 152 hectares, while in KIM 2 it is 246 hectares with a total area of 398 hectares. The area of land available for sale is around 76 hectares consisting of KIM 1 covering 8 hectares and KIM 2 covering 68 hectares. The infrastructure in KIM 1 area is 23 hectares, while KIM 2 is 44 hectares with a total area of 67 hectares. The remaining 17 hectares are company assets. But in reality, the effective land area for sale is only 30 hectares, while the rest is 36 hectares of raw land and 10 hectares of enclaved land.

Clean water

Developing a reservoir of 3 (three) units and 5 (five) wells with a total supply capacity of 49,074 m³ / month to provide clean water to 69 investors who require a total water supply of 183,328 m³ / month so that there is an opportunity for the company to increase its capacity by 133,623 m³ / month.



Jasa Pengolahan Limbah

Perusahaan telah membangun Waste Water Treatment Plant (WWTP) dengan kapasitas 1.600 m³ per hari untuk menampung seluruh limbah cair yang dihasilkan 28 perusahaan penghasil limbah dengan jumlah volume sebesar 1.297 m³ per hari serta sesuai dengan ambang batas yang telah ditetapkan.

Pemeliharaan Kawasan

Perusahaan melakukan pemeliharaan kawasan, seperti pengangkutan sampah, pembersihan parit jalan, kanal, dan pemeliharaan taman. Pembebanan pemeliharaan kawasan diperoleh dari 335 perusahaan dengan tarif sebesar 435 per m² per bulan.

Pas Masuk

Untuk lokasi KIM tahap 2 dikenakan pas masuk kepada kendaraan roda empat atau lebih yang bukan kendaraan penghuni kawasan. Kategori tarif pas masuk dibagi menjadi 4 kategori : mobil mini bus Rp.3000, Mobil Box, Bus karyawan, Kendaraan Roda 6 Rp 5000, Kendaraan Roda 8 – 12 Rp. 10.000, Kendaraan Roda 14 Rp. 15.000 untuk satu kali masuk.

Waste Treatment Services

The company has built a Waste Water Treatment Plant (WWTP) with a capacity of 1,600 m³ per day to accommodate all liquid waste produced by 28 waste-producing companies with a total volume of 1,297 m³ per day and in accordance with predetermined thresholds.

Area Maintenance

The company maintains the area, such as transporting garbage, clearing road ditches, canals, and maintaining parks. Area maintenance charges were obtained from 335 companies at a rate of 75 per m² per month.

Entry Pass

For stage 2 KIM locations are subject to entry passes to four-wheeled vehicles or more that are not vehicles occupying the area. The entry fee category is divided into 4 categories: mini bus Rp. 3000, Box Car, Employee Bus, 6 Wheel Vehicle Rp. 5000, 8-12 Wheel Vehicle Rp. 10,000, Wheeled Vehicles 14 Rp. 15,000 for one time entry.



Struktur Permodalan

Capital Structure

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) terdiri dari kepemilikan Pemerintahan RI sebesar 60%, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebesar 30% dan Pemerintah Kota Medan sebesar 10%.

CAPITAL STRUCTURE

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) capital structure consists of 60% government ownership, 30% North Sumatera Provincial Government and 10% Government of Medan.

PEMEGANG SAHAM <i>SHAREHOLDERS</i>	JUMLAH SAHAM (Rp) <i>TOTAL SHARES (Rp)</i>	%
Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of Republic of Indonesia</i>	90.000.000.000	60
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara <i>Government of North Sumatera</i>	45.000.000.000	30
Pemerintah Kota Medan <i>Government of Medan</i>	15.000.000.000	10
JUMLAH <i>TOTAL</i>	150.000.000.000	100



Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Strategi perusahaan terdiri dari 3 aspek sebagai berikut:

Strategi korporasi meliputi:

- ◇ Pengelolaan dana sesuai dengan skala prioritas;
- ◇ Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga;
- ◇ Melakukan perbaikan dan penambahan gudang atau BPSP yang baru untuk memperbaiki struktur pendapatan;
- ◇ Meningkatkan pelayanan kepada investor;
- ◇ Penyediaan kapling tanah matang dengan volume yang cukup;
- ◇ Melengkapi sarana dan prasarana kawasan industri.

Strategi tingkat bisnis, untuk dapat memenangkan persaingan dalam menarik investor dengan perusahaan kawasan industri lain, strategi bisnis yang akan ditempuh adalah:

- ◇ Memberikan keringanan cara pembayaran kepada investor;
- ◇ Merestrukturisasi sumber pendapatan secara bertahap;
- ◇ Menetapkan harga jual yang lebih kompetitif

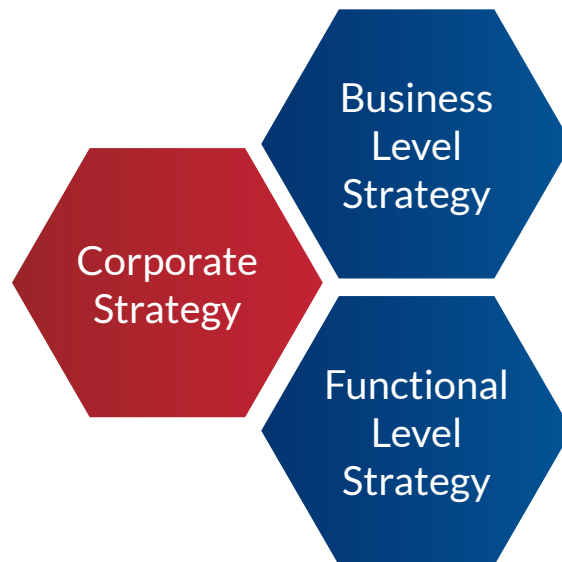
The company's strategy consist of 3 aspects as follows:

Corporate strategy, includes:

- ◇ Management Fund based on priority scale;
- ◇ Cooperating with thrid parties;
- ◇ Renovating and building new warehouses or BPSP to improve revenue structure;
- ◇ Improving services to investors;
- ◇ Providingland plots;
- ◇ Completing industrial area's facilities and infrastructure.

Business level starategy. To win the competition in attracting investors with other industrial areas companies, business strategy that will be taken are:

- ◇ Providing convenient payment for the investor
- ◇ Restructuring revenue sources gradually;
- ◇ Determining more competitive selling price than competitor and keep maintaining profit level;



dari para pesaing dengan tetap memperhatikan tingkat keuntungan;

- ◊ Upaya promosi dan pemasaran yang lebih intens.

Strategi tingkat fungsional, meliputi :

Divisi pengembangan usaha, peningkatan pelayanan yang berkesinambungan kepada para pemegang saham, tenant, pemasok/supplier;

Divisi pemasaran, pengembangan kawasan industri baru dengan mempersiapkan mutu lahan serta prasarananya yang berwawasan lingkungan, Pengembangan Strategic Business Unit yang ada serta kerjasama dengan pihak ketiga untuk fasilitas pendukung lain yang dibutuhkan dalam kawasan, Pemanfaatan potensi lahan kosong, Pengembangan produk disesuaikan kebutuhan tenant, antara lain design dan kualitas bangunan tersewa, peningkatan pemasaran melalui kerjasama dengan mitra strategis, promosi melalui media iklan strategis;

Divisi Keuangan; Mempertahankan kinerja keuangan “kategori sehat” Secara periodik melakukan evaluasi atas target-target penerimaan maupun kontrol atas pengeluaran perusahaan, penyempurnaan sistim pelaporan untuk mendukung fungsi-fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan serta penerapan fungsi pengawasan;

Divisi sumber daya manusia ; melakukan penyempurnaan struktur organisasi yang mampu mengakomodasi kebutuhan aktivitas dan pengembangan perusahaan, penyusunan sistem remunerasi secara menyeluruh;

Devisi Operasional mempertahankan kualitas infrastruktur kawasan untuk menambah tingkat pelayanan kepada investor, Bekerja sama dengan pihak aparat untuk meningkatkan ketertiban dan keamanan di lingkungan kawasan.

- ◊ More intense promotion and marketing efforts.

The functional level strategy, includes:

Business Development Division: continuous improvement of services to shareholders, tenants, suppliers;

Marketing Division: developing new industrial area by preparing the quality of land and its environmentally sound infrastructure, developing Strategic Business Unit as well as cooperating with third parties for other supporting facilities required in the area, Utilization of vacant land potential, developing customized products of tenant needs, including design and quality of leased buildings, marketing trough cooperation with strategic partners, promoting trough strategic advertising media;

Finance Division: Maintain financial performance in “sehat” category, evaluate revenue and control targets for company expenditures periodically, improve the reporting system to support management functions in decision making and implementation of supervisory functions;

Human Resource Division: improving the organizational structure which accommodate company’s activities and development, preparing the overall remuneration system;

Operational Division: maintaining the quality of service to investors, cooperating with the authorities to improve dicipline and security in the region.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya Perusahaan turunan filosofi Dalihan Na Tolu :

- Menjunjung tinggi hukum, etika dan norma yang berlaku dengan semangat integritas yang didasarkan pada kesetaraan, fairness, transparansi dan bebas kepentingan
- Siap untuk bekerjasama dan gotong royong dengan etos kerja giat, rapi, tangkas dan inovatif untuk tumbuh bersama
- Saling menghormati, mengayomi, dan santun dalam bersinergi untuk meningkatkan prestasi dan nilai tambah bagi stakeholders maupun shareholders.

Dalihan Na Tolu's philosophy of corporate culture:

- Uphold the law, ethics and prevailing norms with a spirit of integrity based on equality, fairness, transparency and free of interests
- Ready to cooperate and work together actively, neatly, skillfully and innovatively to grow together
- Respect, protect, and be polite to each other to improve achievement and value for stakeholders and shareholders.



PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)





KCP kawasan industri medan mandiri

KIM KAWASAN I

mandiri 45% 5,99% 8,88%



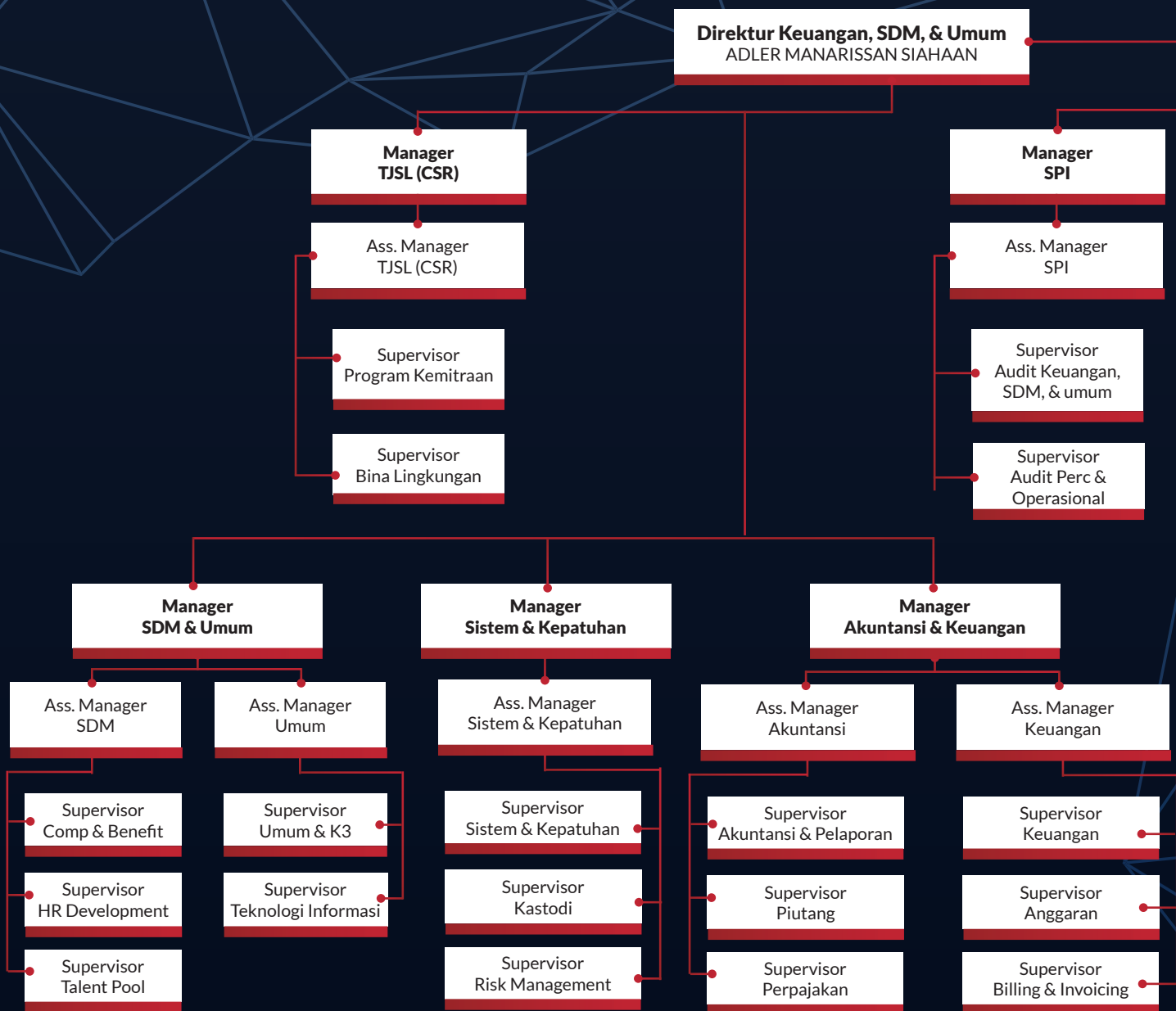
INDUSTRI MODERN

Struktur Organisasi

Organization Structure

Surat Nomor: S-90211/01/VIII/20200

Tanggal: 28 Agustus 2020



Rapat Umum Pemegang Saham

Komisaris **Komisaris Utama** Komisaris

Direktur Utama
TRISILO A. SETYAWAN

Direktur Pengembangan dan Operasional
ILMI ABDULLAH

Manager Corporate Secretary
Ass. Manager Corporate Secretary

Manager SPBU

Supervisor Sekretariat Supervisor Humas
Supervisor Protokoler Supervisor Legal & Perizinan

Manager Business Development & SPM

Manager Infrastruktur

Manager Produksi & Operasional

Manager Sales & Marketing

Ass. Manager Business Development

Ass. Manager Infrastruktur

Ass. Manager Produksi & Operasional

Ass. Manager Sales & Marketing

Supervisor Research Development
Supervisor Perc & Peng Strategis
Supervisor Strategic & Perf Management

Supervisor Air Bersih
Supervisor Limbah
Supervisor Lab & Proper

Supervisor Perencanaan & Survey
Supervisor Pengawasan & Pemeliharaan
Supervisor Estate Management
Supervisor Estate Management

Supervisor Core Business
Supervisor Non Core Business
Supervisor Admin & Big Data

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values



ARTI DAN MAKNA LOGO KAWASAN INDUSTRI MEDAN

Membangun Kawasan Industri dengan Semangat Jiwa dan Raga yang Tinggi dalam penuh berkah diberbagai sudut bidang pekerjaan. Melalui energi TANGGUH dan UNGGUL demi meraih serta mempertahankan prestasi sekuat Diamond, untuk Negara yang lebih kuat dan mandiri dalam hijau segar hamparan industri modern yang terjaga SEHAT, ASRI dan TERBAIK.

Warna merah pada logo merupakan ciri khas masyarakat Sumatera Utara yang berani, dinamis, dan penuh semangat. Ada 3 tungku yang menopang KIM, seperti Filsafat Batak "Dalihan Natolu" atau 6 tungku yang menopang KIM atau 3 pilar keseimbangan pemangku kepentingan (Pemerintah, masyarakat, pelaku bisnis), atau

1. Saling menjaga, menghargai;
2. Menghargai aturan, pemimpin, SOP, Peraturan;
3. Menjunjung tinggi nilai dalihan na tolu (mengedepankan/mengayomi)

THE MEANING OF THE MEDAN INDUSTRIAL ESTATE LOGO

Building Industrial Estates with a High Spirit of Soul and Body full of blessings in various fields of work. Through POWERFUL and EXCELLENT energy to achieve and maintain achievements as substantial as Diamond, for a more robust and independent country in the fresh green expanse of modern industry that is kept HEALTHY, BEAUTIFUL and BEST.

The red color in the logo is the hallmark of the people of North Sumatra, who are brave, dynamic, and full of enthusiasm. There are "three stoves" that support KIM, such as the Batak philosophy "Dalihan Natolu" or "six stoves" that support KIM or three pillars of stakeholder balance (government, community, business people), or:

1. Mutual care, respect;
2. Respect rules, leaders, SOPs, regulations;
3. Upholding the value of "Dalihan Natolu" (to promote/to protect)

Inisial KM merah memacu kecepatan kerja tanpa henti dalam suasana sehat, seperti aliran darah.

Tiga sudut angka delapan tulisan arab menggambarkan industri berjalan membangun kemakmuran negara.

Diamond dalam huruf I merah putih melambangkan Semangat dan jiwa raga yang tinggi dalam energi kuat dan penuh berkah diberbagai meraih prestasi dan terpelihara mempertahankan.

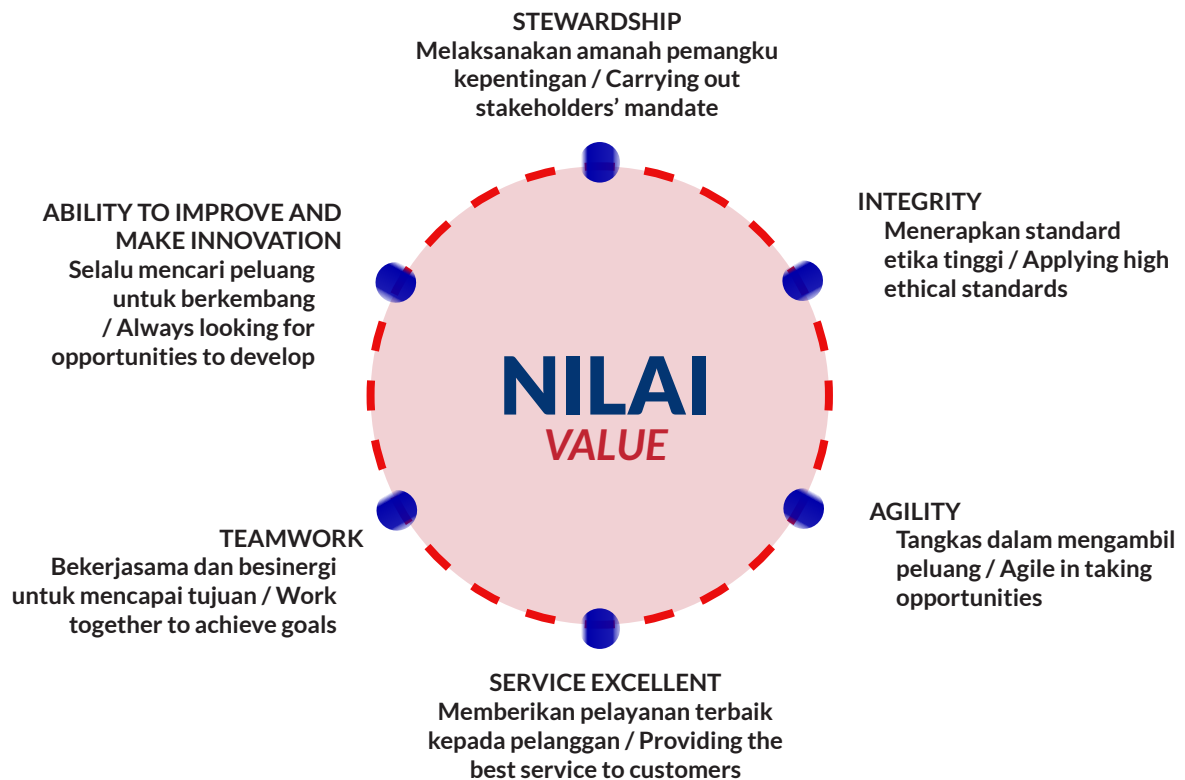
Tulisan hijau membangun hamparan hijau dengan kinerja modern yang tetap taat pada Tuhan Yang Maha Esa.

The red "KM" initials drive work speed without stopping in a healthy atmosphere, like blood flow.

The three corners of the number eight in Arabic writing depict the industry running to build the country's prosperity.

Diamond in a letter "I" colored red and white symbolizes high spirit and body in vital energy and full of blessings in various achievements is maintained and preserved.

Green writing builds a green expanse with a modern performance that remains obedient to God Almighty.



Susunan Manajemen

Management Structure

RE Nainggolan	Anggota Komisaris	SK-260/MBU/11/2016; 4/ KB/2016;821.2/955	17 November 2016
Sulben Siagian	Anggota Komisaris	Periode I (RUPSLB) Periode II SK-177/ MBU/09/2015; 2/ KB/2015;503/8755/2015	9 Agustus 2010 15 September 2015
Muhyan Tambuse	Komisaris Utama	SK-01/MBU/01/2018;12/ KB/2017; 821/1071.K/2017	4 Januari 2018
Trisilo Ari Setyawan	Direktur Utama	SK-02/MBU/01/2018; 13/ KB/2017 539/1089.K/2017	4 Januari 2018
Adler M. Siahaan	Direktur Keuangan, SDM, dan Umum	SK-58/MBU/03/2018; 1/ KB/2018821/072K	12 Maret 2018
Ilimi Abdullah	Direktur Pengembangan & Operasional	SK-41/MBU/03/2016; 1/ KB/2016;539/352.K	8 Maret 2016

Sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Gubernur Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Walikota Medan selaku Para Pemegang Saham PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Nomor: SK-01/MBU/01/2018 12/KB/2017821/1071.k tanggal 4 Januari 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Nomor 20 Tanggal 17 Januari 2018, diputuskan untuk mengangkat Sdr. Muhyan Tambuse sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Gubernur Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Walikota Medan selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan Nomor: SK-02/MBU/01/2018 13/KB/2017 539/1089.K/2017 tanggal 4 Januari 2018 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan Nomor 21 Tanggal 17 Januari 2018, diputuskan untuk mengangkat Sdr. Trisilo Ari Setyawan dan Sdr. Ilimi Abdullah menjadi Direktur Utama Perseroan dan Direktur Pengembangan dan Operasional Perseroan.

In accordance with Ministerial Decree State Owned Enterprises, Governor of North Sumatra Provincial Government, and Mayor of Medan as Shareholders of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Number: SK-01 / MBU / 01/2018 12 / KB / 2017821 / 1071.k dated 4 January 2018 concerning the Dismissal and Appointment of the President Commissioner of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) and the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Number 20 dated 17 January 2018, it was decided to appoint Mr. Muhyan Tambuse as President Commissioner of the Company.

In accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, the Governor of North Sumatean Provincial Government, and the Mayor of Medan as Shareholders of the Company Number: SK-58 / MBU / 03/2018 1 / KB / 2018821 / 072K dated March 12, 2018 concerning Dismissal and Appointment of Directors Company Company and Deed of Decision Statement of the Company's Shareholders Meeting (Number 42 dated March 22 2018, it was decided to appoint Mr. Adler Manarissan Siahaan as Director of Finance, HR and General Affairs of the Company.



Profil Jajaran Komisaris

Board of Commissioners' Profile



RE NAINGGOLAN

Komisaris

Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Pematang Siantar,
21 November 1950

Pendidikan Terakhir Education

Doktor bidang Perencanaan
Wilayah, Universitas Sumatera Utara

Doctoral Degree, Majoring in Regional
Planning, University of North Sumatera

Menjabat sebagai Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sejak tahun 2016, sebelumnya adalah pensiunan PNS Pemprovsum dengan jabatan terakhir Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara sejak tahun 2008-2010. Pendidikan terakhir lulus tahun 2008 sebagai doktor bidang perencanaan wilayah dari Universitas Sumatera Utara dengan predikat cum laude.

Appointed as Commissioner of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) since 2016, formerly a retired civil servant of pemprovsum with the last position of North Sumatra Provincial Secretary from 2008-2010. Graduated doctoral degree in 2008 majoring regional planning from the University of North Sumatra with cum laude predicate.

Profil Jajaran Komisaris

Board of Commissioners' Profile



SULBEN SIAGIAN

Komisaris

Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Tanjung Balai Asahan,
23 Juli 1951

Pendidikan Terakhir Education

Sekolah Teknik Mesin Negeri I Medan

Public Mechanical Engineering School I
Medan

Menjabat sebagai Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sejak tahun 2010, sebelumnya aktif sebagai pengusaha yang bergerak di bidang media dan pers selain itu juga sebagai tokoh masyarakat Sumatera Utara yang banyak memberikan kontribusi untuk pembangunan Provinsi Sumatera Utara.

Appointed as Commissioner of PT Kawasan Industri Medan (Persero) since 2010, previously active as an entrepreneur engaged in media and press as well as a community leader of North Sumatra which contributed a lot to the North Sumatra development.

Profil Jajaran Komisaris

Board of Commissioners' Profile



MUHYAN TAMBUSE

Komisaris Utama

Tempat Tanggal Lahir
Place & Date of Birth

Perbaungan,
21 April 1948

Pendidikan Terakhir
Education

S2 Universitas Medan Area

Magister in Medan Area University

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sejak tanggal 4 Januari 2018, sebelumnya adalah pensiunan PNS Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dengan jabatan terakhir Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara sejak tahun 2002-2008.

Serves as President Commissioner of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) since January 4, 2018, previously a retired civil servant from the Government of North Sumatra with the last position as a Regional Secretary of the North Sumatra Province since 2002-2008.

Profil Jajaran Direksi

Board of Directors' Profile



TRISILO ARI SETYAWAN

Direktur Utama

Tempat Tanggal Lahir
Place & Date of Birth

Purworejo,
17 Februari 1963

Pendidikan Terakhir
Education

Sarjana Ekonomi, Universitas Negeri Solo

Bachelor of Economics, Universitas
Negeri Solo

Menjabat sebagai Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sejak 4 Januari 2018. Lulus Sarjana Ekonomi (1987). Memulai karirnya sebagai Management Trainee PT. Bank Susila Bakti pada 1987-1989, menjadi Chief Financial Officer PT. MNC Infrastruktur Utama pada tahun 2012-2013 hingga di tahun 2016-2017 sebagai Direktur Komersial PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

Served as Managing Director of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) since 4 January 2018. Graduated Bachelor of Economics in 1987. Started his career as a Management Trainee at PT. Bank Susila Bakti in 1987-1989, became the Chief Financial Officer of PT. MNC Infrastruktur Utama in 2012-2013 until 2016-2017 as Commercial Director of PT. Indonesian Trading Company (Persero).

Profil Jajaran Direksi

Board of Directors' Profile



ADLER MANARISSAN SIAHAAN Direktur Keuangan, SDM, & Umum

Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Jakarta,
31 Januari 1969

Pendidikan Terakhir Education

Master of Science, Real Estate Development and Investment, New York University

Menjabat sejak tanggal 12 Maret 2018. Beliau pernah menjabat sebagai Assistant Vice President di PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero), Chief Business Development Officer (CBDO) di Mustika Land Developments. Sebelum menjabat Direktur Keuangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero), beliau menjabat Vice President di PT. Lido Nirwana Parahyangan (MNC Land, Tbk) dalam pengembangan mega proyek Lido City seluas 3.000 Ha di Bogor, Jawa Barat.

Serves since March 12, 2018. He has served as a Real Estate Industry Specialist, Loan Work Out Division at Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Assistant Vice President at PT. Pengelola Aset (Persero), Chief Business Development Officer (CBDO) at Mustika Land Developments. Before serving as Finance Director of PT. Kawasan Industri Medan (Persero), he served as Vice President at PT. Lido Nirwana Parahyangan (MNC Land, Tbk) in the development of the Lido City mega project covering an area of 3,000 hectares in Bogor, West Java.

Profil Jajaran Direksi

Board of Directors' Profile



ILMI ABDULLAH

Direktur Pengembangan & Operasional

Tempat Tanggal Lahir
Place & Date of Birth

Asahan,
7 Oktober 1959

Pendidikan Terakhir
Education

phD Department of Mechanical and
Material Engineering faculty, Universiti
Kebangsaan Malaysia

Menjabat sejak 8 Maret 2016. Tahun 1997-2003 bekerja pada pabrik pollution engineering, bidang pengolahan sampah kota dan IPAL, di kawasan Balakong, Malaysia. Tahun 2011-2016 Rektor Institut Teknologi Medan. Tahun 2014-2019 ketua Umum Dewan Riset Daerah Provinsi Sumatera Utara. Tahun 2016-2019 Tenaga Ahli Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara, Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan dan Pengelolaan Limbah.

Serves since March 8, 2016. His career begun in 1989-1993 at PT. Indah Kiat, Perawan. In 1997-2003 worked at pollution engineering factory, municipal waste processing and WWTP, in Balakong, Malaysia. From 2011-2016, he was the rector of Medan Institute of Technology. On 2014-2019 He is an Expert at the Province of North Sumatra Environment Agency, the field of Environmental Pollution Control and Waste Management

Profil Manajemen

Management's Profile



BARINGIN SIMANJUNTAK
Kepala Biro SPI

Baringin Simanjuntak, S.E., M.Si

Tempat, tanggal lahir/Place, date of birth:
Balige, 10 Januari 1971
Balige, 10th January, 1971

Pendidikan / Education:
Sekolah Pasca Sarjana (S2) Ilmu Manajemen
Universitas Sumatera Utara
Postgraduate School (S2) in Management
Science, University of North Sumatra

Menjabat di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) tahun 1996 sebagai kasi/Assisten Manager SDM, pada tahun 2006 sebagai Assisten Manager Manajemen Risiko, tahun 2011 sebagai Manager Corporate Secretary dan 2020 sampai saat ini sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

Served at PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in 1996 as cation/Assistant Manager of HR, in 2006 as Assistant Manager of Risk Management, in 2011 as Manager of Corporate Secretary and 2020 until now as Head of the Internal Control Unit of PT. Kawasan Industri Medan (Persero)



MINI HERAWATY
Manager Biro Corporate
Secretary

Mini Herawati Nasution, S.E., Ak

Tempat, tanggal lahir/Place, date of birth:
Medan, 5 Agustus 1968
Medan, 5th August, 1968

Pendidikan / Education:
Sekolah Pasca Sarjana (S2) Ilmu Manajemen
Universitas Sumatera Utara
Postgraduate School (S2) in Management
Science, University of North Sumatra

Menjabat di PT. Kawasan Industri Medan tahun 2006 sebagai Head Of SPI, pada tahun 2009 sebagai Manager Keuangan, tahun 2010 sebagai Manager SDM & Umum, tahun 2012 kembali menjabat sebagai Head Of SPI, tahun 2013 sebagai Manager Sales & Marketing, tahun 2018 kembali menjabat sebagai Head Of SPI dan tahun 2020 sampai saat ini sebagai Manager Corporate Secretary.

Served at PT. Kawasan Industri Medan in 2006 as Head of SPI, in 2009 as Finance Manager, in 2010 as HR & General Manager, in 2012 again served as Head Of SPI, in 2013 as Sales & Marketing Manager, in 2018 again served as Head Of SPI and in 2020 until now as Manager Corporate Secretary.



ARIS SUPRIYATNO, SE
Manager Biro Akuntansi
& Keuangan



TARULI SILAEN
Manager Biro TJSL



SUWARTININGSIH
Manager Biro Sistem
& Kepatuhan



EKA WAHYUDIN
Manager Biro Infrastruktur



ARNOT SIAGIAN
Manager Biro Produksi
& Operasional



HOTDO M ARITONANG
Manager Biro SDM & Umum



JEFRI HM SIRAIT
Manager Biro Sales
& Marketing

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

Perubahan lingkungan dunia yang tidak menentu Bergejolak (Volatile), Tidak Pasti (Uncertainty), Kompleks (Complex), dan Tidak Jelas (Ambigie) atau bisa disingkat dengan VUCA, mendorong perusahaan untuk melakukan penyesuaian terhadap visi Perusahaan dari landlord menjadi orchestrator.

Visi Perusahaan berubah menjadi “Menjadi model kawasan industri dengan peran penting sebagai pilar ekonomi yang menjadi solusi untuk semua kebutuhan industri dalam meningkatkan nilai usaha bagi pemangku kepentingan.”

Pada intinya membangun tiga hal:

- ◇ Kawasan Industri Modern,
- ◇ Total Solution & Service,
- ◇ Global Supply Chain

Kunci keberhasilan adalah faktor kunci dalam memenangkan kompetisi, yaitu Fokus pada pelayanan pelanggan, Menciptakan operasional perusahaan yang membangun biaya yang efektif & efisien, Bisnis yang fokus pada lingkungan, dan Menciptakan organisasi yang berkinerja tinggi.

Untuk memenangkan persaingan bisnis dimana KIM sebagai orchestrator maka KIM harus mengembangkan kapabilitas sebagai 1) Facility System Integrator, 2) Solution Service Provider , 3) Internationally Standard. Dengan dibangunnya faktor kunci kesuksesan dan kapabilitas perusahaan diharapkan dapat tercapai visi perusahaan. Namun untuk mencapai hal tersebut, memerlukan SDM yang kompeten.

Karyawan KIM diharapkan memiliki kapabilitas yang mendukung Kunci Keberhasilan, kapabilitas kemampuan dan keterampilan yang dibangun adalah

- ◇ Customer Focus
- ◇ Integrator
- ◇ Creative Solution
- ◇ Standarisasi International

Perubahan visi perusahaan dari landlord menjadi orchestrator mendorong kompetensi karyawan yang harus dimiliki:

Integrity, Global knowledge, Caring, Proactive, Innovative, Adaptive, Productive, dan Teamwork.

Changes in the global environment that are Volatile, full of Uncertainty, Complex, and Ambiguous (can be abbreviated as VUCA) encouraging companies to make adjustments to the Company’s vision; once a landlord, now more of an orchestrator.

The Company’s vision has changed to “To become a model industrial estate with an important role as an economic pillar that provides solutions for all industrial needs in increasing business value for stakeholders.”

In essence it builds three aspects:

- ◇ Modern Industrial Area,
- ◇ Total Solution & Service,
- ◇ Global Supply Chain

The key to success is a key factor in winning the competition, namely Focus on customer service, creating company operations that are cost effective & efficient, business model that focuses on the environment, and creating high-performance organizations.

To win the business competition where KIM is the orchestrator, KIM must develop its capabilities as 1) Facility System Integrator, 2) Solution Service Provider, 3) International Standardization. With the development of the key success factors and capabilities of the company it is expected that the company’s vision can be achieved. However, to achieve this, competent human resources are required.

KIM employees are expected to have capabilities that support the Key to Success, the aptitudes and skills that are to be nurtured are:

- ◇ Customer Focus
- ◇ Integrator
- ◇ Creative Solution
- ◇ International Standardization

Changing the company’s vision from landlord to orchestrator encourages employee competencies to possess:

Integrity, Global knowledge, Caring, Proactive, Innovative, Adaptive, Productive, and Teamwork.

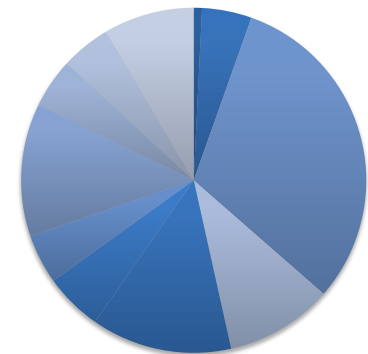
DEMOGRAFI PEGAWAI EMPLOYEE DEMOGRAPHY

Jumlah dan Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Level Organisasi/Kelompok Jabatan (Orang) Total and Composition of HR Based on Organization Level (Person)

KEDUDUKAN ORGANISATIONAL LEVEL	2020					2019				
	JUMLAH TOTAL	TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATIONAL LEVEL				JUMLAH TOTAL	TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATIONAL LEVEL			
		SLTA/SMK High School	D-3 Diploma	S-1 Bachelor	S-2 Master degree		SLTA/SMK High School	D-3 Diploma	S-1 Bachelor	S-2 Master degree
Manajer Manager	9	-	-	5	4	10	-	-	6	4
Asisten Manager Assistant Manager	7	1	1	5	0	9	1	1	6	1
Supervisor Supervisor	25	2	1	19	3	25	2	1	18	4
Pelaksana Staff	73	50	3	19	1	79	55	3	20	1
Jumlah Total	114	53	5	48	8	123	58	5	50	10

Jumlah dan Komposisi SDM Berdasarkan Unit Kerja (Orang) Total and Composition of HR Based on Work Units (Person)

BIRO DIVISION	2020	2019
Biro SDM & Umum HR & General Affair Division	15	15
Biro Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance Division	14	14
Biro Pengembangan Bisnis (SPM) Business Development Division	1	6
Biro Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Division	7	6
Biro Infrastruktur Infrastructure Division	40	41
Biro Produksi & Operasional Production & Operations Division	16	17
Biro Sales & Marketing Sales & Marketing Division	8	8
Biro Satuan Pengawas Internal Internal Control Division	4	7
Biro Sistem & Kepatuhan System & Compliance Division	4	5
Biro TJSL CSR Division	5	5
Unit SPBU SPBU Unit	11	14
Jumlah Total	125	138

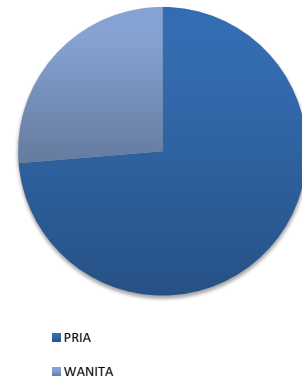


- Biro Business Development (SPM)
- Biro Corporate Secretary
- Biro Infrastruktur
- Biro Keuangan & Akuntansi
- Biro Produksi & Operasional
- Biro Sales & Marketing
- Biro Satuan Pengawas Internal
- Biro SDM & Umum
- Biro Sistem Dan Kepatuhan
- Biro TJSL (CSR)
- SPBU Unit

Jumlah dan Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin (Orang)

Total and Composition of HR Based on Gender (Person)

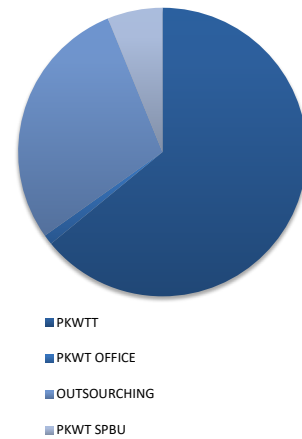
JENIS KELAMIN GENDER	2020	2019
Pria Male	84	90
Wanita Female	30	33
Jumlah Total	114	123



Jumlah dan Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)

Total and Composition of HR Based on Employment Status (Person)

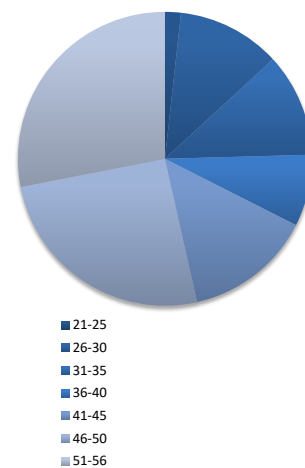
STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	2020	2019
PKWTT Permanent Employees	114	123
PKWT OFFICE Contract Employees (office)	2	1
Outsourcing Outsourcing	51	125
PKWT SPBU Contract Employees (SPBU Unit)	11	14
Jumlah Total	178	263



Jumlah dan Komposisi SDM Berdasarkan Usia (Orang)

Total and Composition of HR Based on Age Classification (Person)

USIA AGE	2020	2019
21-25 Tahun / Year old	2	6
26-30 Tahun / Year old	13	12
31-35 Tahun / Year old	13	12
36-40 Tahun / Year old	9	12
41-45 Tahun / Year old	16	23
46-50 Tahun / Year old	29	23
51-56 Tahun / Year old	32	35
Jumlah Total	114	123



Talent Acquisition & Assessment Karyawan

Akuisisi karyawan baru yang masuk dalam kelompok usia milenial dalam upaya mempersiapkan perkembangan perusahaan dan bisnis. Sekaligus melakukan assessment karyawan yang bertujuan untuk melakukan talent mapping yang berfungsi untuk talent development dan mempersiapkan pemimpin masa depan. Tahun 2020 merupakan awal dari Fundamental Stage, pada tahap awal ini langkah penyesuaian telah dilakukan dalam upaya mempersiapkan pada tahun tahun selanjutnya sesuai dengan roadmap. Beberapa hal yang telah dilakukan adalah memperbaharui Logo Perusahaan, Membangun nilai Budaya Perusahaan yang disesuaikan dengan arah perkembangan perusahaan.

Penguatan Struktur Organisasi dengan melakukan perubahan organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan serta melakukan review job analysis dan job description. Review job description adalah dasar dalam mempersiapkan langkah pengembangan selanjutnya untuk menciptakan Reward Management dan Performance Management System (Penilaian Kinerja). Perusahaan telah melakukan Rekrutment milenial yang berfungsi untuk mempersiapkan sumberdaya dimasa datang dan telah melakukan assesment untuk Talent Mapping sehingga dapat dipersiapkan Talent Development dimasa datang.

Talent Acquisition & Employee Assessment

Acquire new employees who are belong in the millennial age group as an effort to prepare for company and business development. As well as conducting employee assessments with the aim of conducting talent mapping, which functions for talent development and prepares future leaders. 2020 is the beginning of the Fundamental Stage, at this early stage, adjustmen have been made in order to prepare for the following year according to the roadmap. Some of the matters that have been accomplished are updating the Company Logo, Building Corporate Culture values adjusted to the direction of company development.

Strengthening the Organizational Structure by making organizational changes tailored to the needs of the company as well as reviewing job analysis and job descriptions. The job description review is the basis for preparing the next development steps to create a Reward Management and Performance Management System. The company has carried out millennial recruitment which serves to prepare future resources and has carried out assessments for Talent Mapping so that Talent Development can be prepared in the future.

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Employee Training And Development

NO	NAMA	BIRO	PELATIHAN & SERTIFIKASI
1	RUTH LAMTIUR SIBAGARIANG, ST	Biro Produksi & Operasional	ADMINISTRASI PROYEK, PENGUKURAN DAN SURVEY
2	JOHANNES SITOMPUL, SH	Biro P3S	ADMINISTRATION & FILLING SKILL, PERENCANAAN KINERJA
3	CHINTYA CAROLIN HUTABARAT	Biro P3S	ADMINISTRATION & FILLING SKILL, PERENCANAAN KINERJA, OKTOBER 2020
4	NOVA KHARLINDA	Biro Keuangan & Akuntansi	AKUNTANSI AKTIVA, AKUNTANSI KEWAJIBAN DAN EKUITAS, PENYUSUNAN NERACA, LABA RUGI, ARUS KAS, LAP. KEUANGAN, OKTOBER 2020
5	MARIA PURNAMA PURBA, SE	Biro Satuan Pengawas Internal	AUDIT BERBASIS MANAJEMEN RESIKO, TEKNIK PENYUSUNAN DAN REVIEW LHA
6	NUGRAHA SURBAKTI	Biro Satuan Pengawas Internal	DIKLAT PEMAHAMAN GCG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI " TGL 20-22 JANUARI 2020 DI YOGYAKARTA
7	MINI HERAWATY, SE	Biro Satuan Pengawas Internal	DIKLAT KHUSUS BAGI KEPALA SPITEHNIK PENYUSUNAN DAN REVIEW LHA, AUDITED MANAJEMEN RESIKO
8	LEONARDUS LUMBANRAJA	Biro Sistem Dan Kepatuhan	EVALUASI DAN TINDAK LANJUT, PENCEGAHAN, PEDOMAN DAN SISTEM PENGENDALIAN, PEMANTAUAN, POLICY DAN LEGAL PRODUCT MANAJEMEN RESIKO, CERTIFIKAT MANAJEMEN RISK/PROFESSIONAL AUDIT INTERNAL, PEMBUKUAN, MANAGEMENT RISK REPORTING
9	MUHAMMAD IQBAL	Biro SDM & Umum	IT MASTER PLAN, IT MANAGEMENT
10	PUTRA WANDANA	Biro SDM & Umum	IT MASTER PLAN, IT MANAGEMENT

NO	NAMA	BIRO	PELATIHAN & SERTIFIKASI
11	ZULHAM SYAHPUTRA	Biro Produksi & Operasional	K3 UMUMK, K3 LANJUTAN SECURITY MANAGEMENT PROGRAM, PELATIHAN OUTSOURCING
12	HOTDO ARITONANG, S, IR	Biro Infrastruktur	MAN POWER PLANNING , KOMPETENCY BASED RECRUITMENT, LEGAL DRAFTING, CAREER PLANNING & DEVELOPMENT
13	GEMA SATRIANI, SH	Biro SDM & Umum	MAN POWER PLANNING , KOMPETENCY BASED RECRUITMENT, LEGAL DRAFTING, CAREER PLANNING & DEVELOPMENT
14	RONALD PARDOMUAN SIAHAAN	Biro Keuangan & Akuntansi	MANAJEMEN HUTANG DAN PIUTANG, AKUNTANSI AKTIVA, AKUNTANSI KEWAJIBAN DAN EKUITAS, PENYUSUNAN NERACA, LABA RUGI, ARUS KAS, LAP. KEUANGAN DESEMBER 2020
15	SARAH MEYLANI	Biro Keuangan & Akuntansi	MANAJEMEN ANGGARAN, MENYUSUN ANGGARAN YG EFEKTIF, IFAS, IFRS, OKTOBER 2020
16	HERMAN SYAFI'I	Biro Keuangan & Akuntansi	MANAJEMEN KEUANGAN, CORPORATE FINANCE, DESEMBER 2020
17	EKA WAHYUDIN	Biro SDM & Umum	MANAJEMEN LINGKUNGAN, MANAJEMEN PROYEK
18	ADE YUARMITHA PUTRI	Biro Sales & Marketing	MARKETING PRESENTATION, PENYUSUNAN LAPORAN ,SERVICE EXCELLENT
19	FADIEL M. SYAH	Biro Sales & Marketing	MARKETING PRESENTATION, PENYUSUNAN LAPORAN ,SERVICE EXCELLENT
20	JEFRI HM SIRAIT, MM	Biro Sales & Marketing	MARKETING STRATEGY, MARKETING PUBLIC RELATION, HANDLING CUSTOMER
21	ROMAULI CHRISTIANI SITORUS	Biro Infrastruktur	OPERASI PEMELIHARAAN INSTALASI PENGOLAHAN AIR BERSIH, MANAJEMEN AIR BERSIH,
22	FANNILS AMRY NASUTION, SH	Biro PKBL	PELATIHAN ASSESSOR KPKU " TGL 4-6 MARET 2020 DI JAKARTA
23	NUGRAHA SURBAKTI	Biro Satuan Pengawas Internal	PELATIHAN ASSESSOR KPKU " TGL 4-6 MARET 2020 DI JAKARTA
24	HERLINA HUTAPEA	Biro SDM & Umum	PELATIHAN ADMINISTRASI PERGUDANGAN". TGL 17 - 19 MARET 2020 DI YOGYAKARTA
25	RYAN SEPTIAN PRADANA	Biro SDM & Umum	PELATIHAN ASSET MANAJEMEN
26	RAYMOND A. DEPARI	Biro Corporate Secretary Supporting	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI PENGADAAN BARANG DAN JASA " TGL 12-14 MARET 2020 DI JAKARTA
27	DEBY WULANDARI	Biro Corporate Secretary Supporting	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI PENGADAAN BARANG DAN JASA " TGL 12-14 MARET 2020 DI JAKARTA
28	NOVA KHARLINDA	Biro Keuangan & Akuntansi	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI PENGADAAN BARANG DAN JASA " TGL 12-14 MARET 2020 DI JAKARTA
29	HERLINA PAKPAHAN	Biro Produksi & Operasional	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI PENGADAAN BARANG DAN JASA " TGL 12-14 MARET 2020 DI JAKARTA
30	AMRAN, SE	Biro SDM & Umum	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI PENGADAAN BARANG DAN JASA " TGL 12-14 MARET 2020 DI JAKARTA
31	NIKO PARDAMEAN	Biro SDM & Umum	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI PENGADAAN BARANG DAN JASA " TGL 12-14 MARET 2020 DI JAKARTA
32	JOKO	Biro Satuan Pengawas Internal	PELATIHAN FRAUD AUDITING, PENYUSUNAN LAPORAN
33	NUGRAHA SURBAKTI	Biro Satuan Pengawas Internal	PELATIHAN FRAUD AUDITING, PENYUSUNAN LAPORAN
34	BONY KRIS AFANDI SARAGIH	Biro PKBL	PELATIHAN KEWIRAUUSAHAAN, PELATIHAN HASIL KERJA, PELATIHAN KEPRIIBADIAN
35	FANNILS AMRY NASUTION, SH	Biro PKBL	PELATIHAN KEWIRAUUSAHAAN, PELATIHAN HASIL KERJA, PELATIHAN KEPRIIBADIAN
36	BAHGAYA OKTADIYAH PUTRI	Biro PKBL	PELATIHAN KPKU UNTUK INTERPRETASI " TGL 4-6 MARET 2020 DI JAKARTA

NO	NAMA	BIRO	PELATIHAN & SERTIFIKASI
37	BONY KRIS AFANDI SARAGIH	Biro PKBL	PELATIHAN KPKU UNTUK INTERPRETASI " TGL 4-6 MARET 2020 DI JAKARTA
38	FADIEL M. SYAH	Biro Sales & Marketing	PELATIHAN KPKU UNTUK INTERPRETASI " TGL 4-6 MARET 2020 DI JAKARTA
39	EKA WAHYUDIN	Biro SDM & Umum	PELATIHAN KPKU UNTUK INTERPRETASI " TGL 4-6 MARET 2020 DI JAKARTA
40	RAYMOND A. DEPARI	Biro Corporate Secretary Supporting	PELATIHAN LEGAL,HUKUM PERTANAHAN : HAK -HAK ATAS TANAH DAN PENYELESAIAN SENGKETA " TGL 6-7 JANUARI 2020 DI YOGYAKARTA
41	DEBY WULANDARI	Biro Corporate Secretary Supporting	PELATIHAN LEGAL,HUKUM PERTANAHAN : HAK -HAK ATAS TANAH DAN PENYELESAIAN SENGKETA " TGL 6-7 JANUARI 2020 DI YOGYAKARTA
42	IGNATIUS RAHADIAN LESMANA	Biro P3S	PELATIHAN P3SN TENTANG " STUDI KELAYAKAN BISNIS : KONSEP DAN APLIKASI " TGL 4-5 FEBRUARI 2020 DI YOGYAKARTA
43	MURDIONO	Biro Keuangan & Akuntansi	PELATIHAN PAJAK KOMPREHENSIF, BREVET A DAN B, PELATIHAN PAJAK SECARA UMUM, PENYUSUNAN LAPORAN NOVEMBER 2020
44	AMRAN, SE	Biro SDM & Umum	PELATIHAN PENGADAAN BARANG DAN JASA , ADMINISTRATION & FILLING SKILL, INVENTORY MANAGEMENT
45	NIKO PARDAMEAN	Biro SDM & Umum	PELATIHAN PENGADAAN BARANG DAN JASA , ADMINISTRATION & FILLING SKILL, INVENTORY MANAGEMENT
46	IGNATIUS RAHADIAN LESMANA	Biro P3S	PELATIHAN PENGEMBANGAN USAHA,STRATEGIC BUSINESS, TEKNIK PELAPORAN, PENGAWASAN STRATEGIS,PELATIHAN PERENCANAAN BISNIS
47	NULI JARWO, ST, SH	Biro Produksi & Operasional	PELATIHAN PENGEMBANGAN USAHA,STRATEGIC BUSINESS, TEKNIK PELAPORAN, PENGAWASAN STRATEGIS,PELATIHAN PERENCANAAN BISNIS
48	IMAN PURNOMO	Biro Infrastruktur	PELATIHAN PERSIAPAN PENSIUN ' TGL 11-13 MARET 2020 DI YOGYAKARTA
49	MHD.HARUN	Biro Infrastruktur	PELATIHAN PERSIAPAN PENSIUN ' TGL 11-13 MARET 2020 DI YOGYAKARTA
50	DARPEN SILALAH	Biro Produksi & Operasional	PELATIHAN PERSIAPAN PENSIUN ' TGL 11-13 MARET 2020 DI YOGYAKARTA
51	TARULI SILAEN, SE	Biro PKBL	PELATIHAN PERSIAPAN PENSIUN ' TGL 11-13 MARET 2020 DI YOGYAKARTA
52	SAMUEL MARZT HAPOSAN MARPAUNG	Biro Sales & Marketing	PELATIHAN PERSIAPAN PENSIUN ' TGL 11-13 MARET 2020 DI YOGYAKARTA
53	GEMA SATRIANI, SH	Biro SDM & Umum	PELATIHAN SDM TENTANG "WORKLOAD ANALYSIS & JOB EVALUATION " TGL 11-13 FEBRUARI 2020 DI YOGYAKARTA
54	RINI SRI WAHYUNI, SH	Biro SDM & Umum	PELATIHAN SDM TENTANG "WORKLOAD ANALYSIS & JOB EVALUATION " TGL 11-13 FEBRUARI 2020 DI YOGYAKARTA
55	BARINGIN SITOANG, SE,AK	Biro Satuan Pengawas Internal	PELATIHAN SPI TERKAIT "PENGELOLAAN TUGAS -TUGAS AUDIT " TGL 10-21 FEBRUARI 2020 DI BOGOR
56	MARIA PURNAMA PURBA, SE	Biro Satuan Pengawas Internal	PELATIHAN SPI TERKAIT "PENGELOLAAN TUGAS -TUGAS AUDIT " TGL 10-21 FEBRUARI 2020 DI BOGOR
57	SUWARTININGSIH, IR	Biro Sistem Dan Kepatuhan	PELATIHAN TENTANG SISTEM DAN KEPATUHAN, PERAN - FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI KEPATUHAN, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT, PENCEGAHAN, PEDOMAN DAN SISTEM PENGENDALIAN.
58	FIRDAUS	Biro Produksi & Operasional	PEMELIHARAAN & PENGAWASAN , PENGAWASAN PROYEK, PENGENDALIAN MUTU PROYEK,PERENCANAAN DAN TEKNIK KONSTRUKSI

NO	NAMA	BIRO	PELATIHAN & SERTIFIKASI
59	ERNI MAWATI SIRAIT	Biro Sistem Dan Kepatuhan	PENGELOLAAN DOKUMEN, PENGELOAAN PERPUSTAKAAN, PENGELOLAAN INFORMASI, PENINGKATAN KOMPETENSI KEPUSTAKAAN , KEARSIPAN.
60	TRIPUJI WAHYUNINGSIH	Biro Sistem Dan Kepatuhan	PENGELOLAAN DOKUMEN, PENGELOAAN PERPUSTAKAAN, PENGELOLAAN INFORMASI, PENINGKATAN KOMPETENSI KEPUSTAKAAN , KEARSIPAN.
61	HOTMA PARDAMEAN TAMBUNAN	Biro Infrastruktur	PENGOLAHAN LIMBAH CAIR, UTK OPERATOR WWTP,, MANAJEMEN PENGOLAHAN LIMBAH CAIR DAN LIMBAH PADAT.
62	RINI SRI WAHYUNI, SH	Biro SDM & Umum	SALARY STRUKTUR, K3 UMUM, CAREER PLANNING & DEVELOPMENT
63	YAN ARIANDI	Biro SDM & Umum	SALARY STRUKTUR, K3 UMUM, CAREER PLANNING & DEVELOPMENT
64	TARULI SILAEN, SE	Biro PKBL	STREGI DAN TEKNIK PENYALURAN DANA PKBL,PENINGKATAN KAPASITAS UNTUK MITRA BINAAN, INVESTASI SOCIAL CSR TENIK PENYALURAN CSR
65	EMMA JHENY	Biro Sistem Dan Kepatuhan	STREGI DAN TEKNIK PENYALURAN DANA PKBL,PENINGKATAN KAPASITAS UNTUK MITRA BINAAN, INVESTASI SOCIAL CSR TENIK PENYALURAN CSR

Strategi SDM 2019 – 2023

Merupakan strategi fungsional dari Divisi SDM dalam upaya memberi kontribusi positif kepada perusahaan melalui Sumber Daya Manusia. Adapun strategi SDM PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dibagi menjadi 3 (tiga bagian)

Fundamental Stage (2020). Pada tahap ini Perusahaan melakukan evaluasi terhadap system yang ada diperusahaan baik dari Organisasi dan Bisnis Proses, Total Reward, Talent Management dan Nilai nilai budaya Perusahaan serta memastikan kepatuhan system yang ada terhadap peraturan pemerintah.

Strategic HR. Pada tahap ini lebih memfokuskan pada alignment dari system yang ada terhadap strategi perusahaan Sistem yang sudah dipersiapkan pada tahap sebelumnya mulai di implementasikan dan dilakukan penyesuaian terhadap strategi bisnis khususnya bisnis perusahaan yang dikembangkan. Termasuk didalamnya pengembangan talenta.

Business Integrated HR. Sistem HR pada tahap ini merupakan system yang sudah terintegrasi secara internal dan system dapat menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. HR dapat secara aktif memberikan masukan terhadap strategi perusahaan ataupun pengembangan bisnis.

HR Strategy for 2019 - 2023

This is a functional strategy designed by the HR Division in an effort to make a positive contribution to the company through Human Resources. PT. Kawasan Industri Medan (Persero)'s HR strategy is divided into 3 (three parts)

Fundamental Stage (2020). At this stage the Company evaluates the existing systems in the company, both from the Organization and Business Processes, Total Rewards, Talent Management and Corporate Cultural Values as well as ensuring the compliance of the existing system with government regulations.

Strategic HR. At this stage, it focuses more on the alignment of the existing system to the company strategy. The system that has been prepared in the previous stage has begun to be implemented and adjusted to the business strategy, especially the company's developed business, including talent development..

Business Integrated HR. The HR system at this stage is a system that has been integrated internally and the system can adjust to the needs of the company. HR can actively provide input on company strategy or business development.

**SASARAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN BIRO SDM
OBJECTIVES AND STRATEGIES OF HR DEVELOPMENT BURAU**

NO	SASARAN / GOALS	STRATEGI / STRATEGY	KEBIJAKAN / POLICY
1	<p>Tersedianya sumber daya manusia yang produktif dalam melakukan perubahan dan pengembangan fokus bisnis, mampu menjalankan tanggung jawabnya, memiliki etika kerja dan layanan yang berkualitas serta mampu menjadi nilai tambah bagi organisasi salah satunya dengan menyediakan Job Desc yang terbaru disesuaikan dengan organisasi perusahaan dan arah perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 6 orang dengan rekrutmen berbasis Assesmen Center Review dan penyempurnaan optimasi karyawan dengan mempertimbangkan penetapan nimenklatur jabatan dan Job Spesification jabatan dengan cara melaksanakan job analysis sesuai dengan organisasi yang ada dan melaksanakan pembuatan job description, penetapan kamus kompetensi jabatan (dengan cara melakukan analisis kompetensi perusahaan dan menyusun kamus kompetensi jabatan) rencana pengisian jabatan (bisa dengan assesmen atau rotasi), mutasi, pensiun, program pensiun dinim pemberhentian karyawan secara kontinyu) Penyempurnaan perbaikan komposisi pendidikan dan kompetensi karyawan secara kontinyu. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan rekrutmen yang mengacu pada kebutuhan organisasi dan strategi perseroan baik jangka pendek, menengah, maupun panjang. Penetapan nomenklatur jabatan dan job spesifikasi jabatan. Penetapan kamus kompetensi jabatan.
	<p>Providing sufficient productive human resources in making changes and developing business focus; capable to carry out assigned responsibilities, possess excellent work ethics and loyalty. Able to add significant value to the organization by providing a new Job Desc customized to the organization of the company and the direction of the company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Hiring 6 new employees via recruitment based on the evaluation from Assessment Center Review and improve employee optimization by considering the determinants of each job nomenclature and job specifications by carrying out job analyzes in accordance with the existing organization and making job descriptions, establishing job competency dictionaries (by doing company competency analysis and compiling job competency dictionary) plan filling positions (can be assessed or rotated), transfer, retirement, pension plans at the employee retirement period) Continuous improvement on employe' education and employee competency. 	<ul style="list-style-type: none"> Carry out recruitment that refers to the needs of the organization and the company's strategy, both in the short, medium and long term. Deciding fixed determinants for job nomenclature and job specifications. Establishment of a job competency glossary.
2	<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya organisasi yang efektif mam-pu menghadapi setiap perubahan (adaptif dan responsive) dan menjadi pendukung utama pencapaian sasaran perusahaan. Internalisasi budaya Perusahaan kepada setiap karyawan sehingga dapat mendukung rencana jangka panjang Perusahaan. Tersedianya sistem Manajemen Talenta. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyempurnaan Mapping Kebutuhan Karyawan dari sisi kualitas, menetapkan hasil Mapping Karyawan, menyusun strategi pengembangan karyawan berdasarkan hasil Mapping serta Penyempurnaan Kebijakan Pola Diklat Perusahaan sambil terus mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi yang diarahkan kepada sertifikasi sebanyak maksimal 72 pelatihan dengan minimal 72 orang yang mengikuti pelatihan (maksimal 3 pelatihan/ bagian/tahun). Melakukan review dan perbaikan secara terus menerus dan kontinyu terhadap hal ini demi memperoleh hasil terbaik. Dukungan secara kontinyu terhadap penyempurnaan fungsi training centre sebagai media untuk melakukan inhouse training dan transfer knowledge oleh karyawan yang telah mengikuti pelatihan pada karyawan yang belum mengikuti pelatihan sambil terus melakukan review dan memperbaiki Procedure Manual, Training Infrastructure, Susunan Organisasi Pelatihan dan Instruktur. Sosialisasi terus menerus dan penerapan secara patuh dan kontinyu terhadap budaya perusahaan dan proses internalisasi Budaya Perusahaan Perusahaan yang mendukung Rencana Jangka Panjang. 	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan Pedoman Sistem Manajemen Talenta Menetapkan Kebijakan Pola Diklat Perusahaan. Pendidikan dan pelatihan karyawan (Diklat) bertujuan untuk membangun, meningkatkan dan memelihara kompetensi karyawan. Menetapkan budaya perusahaan yang mendukung Rencana Jangka Panjang dan Menetapkan Proses internalisasi Budaya Perusahaan sejalan dengan internalisasi nilai-nilai perusahaan untuk mendukung operasional, peningkatan kinerja dan pencapaian visi Perseroan. Prinsip pendidikan dan pelatihan karyawan adalah pembelajaran.

**SASARAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN BIRO SDM
OBJECTIVES AND STRATEGIES OF HR DEVELOPMENT BURAU**

NO	SASARAN / GOALS	STRATEGI / STRATEGY	KEBIJAKAN / POLICY
	<ul style="list-style-type: none"> • Creating an effective organization that is able to face every change (adaptive and responsive) and become the main supporter of the achievement of company goals. • Internalizing the Company's culture to every employee so that they can support the long-term plans of the Company. • Availability of a Talent Management system. 	<ul style="list-style-type: none"> • Improving the Mapping of Employee Needs in terms of quality, determining the results of Employee Mapping, formulating employee development strategies based on the results of the Mapping and Improving the Company Education and Training Pattern Policy while continuing to assign employees to take part in training for competency improvement directed at certification of a maximum of 72 trainings with a minimum of 72 people participating training (maximum 3 trainings / part / year). Conduct reviews and improvements continuously and continuously on this in order to get the best results. • Continuous support for the improvement of the training center function as a medium for conducting in-house training and transfer of knowledge by employees who have attended training to employees who have not attended training while continuing to review and improve the Procedure Manual, Training Infrastructure, Training Organization Structure and Instructors. • Continuous socialization and implementation in a consistent and continuous manner to the corporate culture and the process of internalizing the Corporate Culture of the Company that supports the Long Term Plan 	<ul style="list-style-type: none"> • Establishing Talent Management System Guidelines. Establishing Company Education and Training Pattern Policies. Employee education and training (Diklat) aims to build, improve and maintain employee competencies. • Establishing a corporate culture that supports the Long-Term Plan and Establishing the Internalization Process for the Corporate Culture of the Company in line with the internalization of corporate values to support operations, improve performance and achieve the Company's vision. The principle of employee education and training is learning.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesejahteraan karyawan. • Tersedianya sistem Remunerasi yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan memiliki daya saing yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Gaji secara berkala untuk mengantisipasi inflasi sebesar 20% . • Penyempurnaan Man Power Planning, evaluasi jabatan dan peningkatan karir yang dilakukan secara kontinyu serta perbaikan secara terus menerus/ berkesinambungan terhadap struktur penggajian sesuai dengan evaluasi kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan sebelumnya. • Menambahkan nominal penerimaan beasiswa pendidikan anak pegawai secara kontinyu. • Penyempurnaan sistem jaminan kesehatan pegawai, baik BPJS Kesehatan maupun di luar BPJS Kesehatan (In Helath) • Penambahan program Umroh dan Perjalanan Rohani bagi pegawai yang mendekati usia pensiun sebagai penghargaan purna bakti yang dilakukan secara kontinyu. • Penyempurnaan penyusunan Sistem Manajemen Kinerja Karyawan, KPI karyawan berdasarkan jabatan, dan pelaksanaan yang berkesinambungan guna memperoleh hasil yang sejalan dengan strategi perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan Pedoman Penilaian Kinerja Karyawan dengan menyusun KPI Individu, • Menetapkan Pedoman Job Evaluasi Jabatan • Menetapkan Kebijakan Struktur Penggajian sesuai dengan kemampuan perusahaan, • Menetapkan kebijakan kesejahteraan non finansial dan sistem penggajian berbasis merit sistem serta program beasiswa bagi anak pegawai dengan pendidikan yang ditanggung adalah SD, SMP dan SMA serta penambahan sistem jaminan kesehatan pegawai.

**SASARAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN BIRO SDM
OBJECTIVES AND STRATEGIES OF HR DEVELOPMENT BURAU**

NO	SASARAN / GOALS	STRATEGI / STRATEGY	KEBIJAKAN / POLICY
	<ul style="list-style-type: none"> Increasing employee welfare. Availability of a remuneration system that is tailored to the company's capabilities and has good competitiveness. 	<ul style="list-style-type: none"> Regular salary increases to anticipate inflation of 20%. Man power planning refinement, job evaluation and career advancement are carried out continuously as well as continuous / continuous improvements to the payroll structure in accordance with the evaluation of remuneration policies that have been previously set. Continuously adding the amount of scholarship acceptance for employees' children. Improvement of the employee health insurance system, both BPJS Kesehatan (Healthcare and Social Security Agency) and outside BPJS Kesehatan. Additional Umrah and other Spiritual/Religious Journey programs for employees who are approaching retirement age as a continuous reward for retirement. Improving the preparation of the Employee Performance Management System, employee KPI (Key Performance Index) based on position, and continuous implementation in order to obtain results that are in line with the company's strategy. 	<ul style="list-style-type: none"> Establishing Employee Performance Assessment Guidelines by compiling Individual KPIs, Establishing Job Evaluation Guidelines for Job Evaluation Establishing a Payroll Structure Policy in accordance with the company's capabilities Establishing a non-financial welfare policy and a merit-based payroll system as well as a scholarship program for employees' children whose education covered is SD, SMP and SMA and the addition of a health insurance system for employees.
4	<p>Terlaksananya sistem IT yang handal dan dapat mendukung kebutuhan bisnis Perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat sistem keamanan data melalui firewall system sebagai antisipasi adanya tindak kejahatan cybercrime Membangun "Data Center" penyimpanan data perusahaan yang aman dan handal dengan berbagai fitur pendukung dan infrastruktur yang lengkap yang menyediakan layanan Disaster Recovery Center (DRC) yang akan menjamin operasional sistem tetap berjalan di saat terjadi gangguan Melakukan pengembangan software ERP Melakukan workshop dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang IT dan menghadapi tantangan bisnis ke depan Membuat dan memperbaiki website yang mampu lebih mendukung informasi dan promosi produk-produk perusahaan Melakukan implementasi dan standarisasi IT Sistem di perusahaan melalui ISO 27001:2013 Security Management System Pengadaan antivirus terbaru yang lebih handal untuk antisipasi serang virus. 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem keamanan IT yang tidak mampu menghadapi tindakan cyber crime dari pihak luar. Data Center rusak akibat gangguan jaringan Ketidak siapan otoritas pengguna ERP dalam menindak lanjuti permintaan pengguna ERP lainnya. Anti virus yang tidak mendukung dalam pengamanan sistem Website tidak ditujukan dan tidak dapat diserap pasar digital

**SASARAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN BIRO SDM
OBJECTIVES AND STRATEGIES OF HR DEVELOPMENT BURAU**

NO	SASARAN / GOALS	STRATEGI / STRATEGY	KEBIJAKAN / POLICY
	Implementation of a reliable IT system that can support the Company's business needs	<ul style="list-style-type: none"> • Creating a data security system through a firewall system in anticipation of cybercrime misconducts • Building a "Data Center" for corporate data storage that is safe and reliable with various supporting features and a complete infrastructure that provides services center for disaster recovery (DRC) that will ensure system operations continue in the event of a disruption • Conduct ERP software development • Conduct workshops and training to increase knowledge in IT midwives and face future business challenges • Create and improve websites that are able to better support information and promotion of company products • Implementing and standardizing IT systems in companies through ISO 27001: 2013 Security Management System • Procurement of the latest more reliable antivirus to anticipate virus attacks. 	<ul style="list-style-type: none"> • IT security system that is unable to deal with cyber crime from outside parties. • Data Center is damaged due to network disruption. • The ERP user authority is not prepared to perform a follow up on requests from other ERP users. • Anti-virus that does not support the security of the system • Website I misdirected and not well-received by the digital market
5	Terlaksananya pengadaan barang dan jasa yang efisien dan efektif.	<ul style="list-style-type: none"> • Penghematan pengadaan barang dan jasa minimal 3% • Pengadan barang dan jasa menjadi lebih cepat dan real time (akurat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Harga Barang/jasa yang murah untuk penghematan • Ketelitian dalam penyusunan anggaran dengan barang/jasa yang dibutuhkan.
	Implementation of efficient and effective procurement of goods and services.	<ul style="list-style-type: none"> • Savings in procurement of goods and services at least 3% • Procurement of goods and services becomes faster and real time (accurate) 	<ul style="list-style-type: none"> • Prices of goods / services are cheap for savings • Accuracy in budgeting with the goods / services needed.

Analisa SWOT

SWOT Analysis

KEKUATAN

Terdapat 6 (enam) kelompok dari penilaian Kekuatan (Strength Assessment), hasil ini didapat dari rangkuman hasil workshop dimana setiap tim dari setiap Biro membuat analisa SWOT dari masing masing Biro. Adapun hasilnya dapat dikelompokkan menjadi beberapa hal penting sebagai berikut:

Daya Tarik & Brand PT Kawasan Industri Medan (Persero) yang meningkat

PT Kawasan Industri Medan (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara menjadi daya tarik atau perhatian dari seluruh stake holder baik dari pelanggan, karyawan, pencari kerja dan penduduk sekitar kawasan industri.

Nama perusahaan KIM (brand KIM) sebagai bagian dari BUMN yang kepemilikannya gabungan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kota menjadikan kekuatan dari Perusahaan untuk dapat menarik pelanggan dan karyawan yang ingin bergabung dengan Perusahaan. Hal ini tidak lepas dari pengaruh kebijakan pemerintah yang mempromosikan BUMN.

Kekuatan dari Brand dari PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sebagai bagian dari BUMN, menunjukkan bahwa perusahaan secara tidak langsung diperhatikan oleh stakeholder dari Perusahaan sehingga PT. Kawasan Industri Medan (Persero) diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan usahanya.

Keikutsertaan Perusahaan dalam program Sinergi BUMN juga mendorong perusahaan untuk turut serta dalam beberapa program yang mendorong Perusahaan dikenal baik di area sekitar perusahaan, provinsi dan secara nasional. Baik dari kegiatan Program Kemitraan & Bina Lingkungan, Corporate Secretary yang memiliki komunikasi dengan pihak eksternal.

Data pendukung naiknya brand dari Perusahaan dapat dilihat dari jumlah pelamar yang ingin bergabung dengan perusahaan serta banyaknya pelanggan yang masih mempercayai PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sebagai mitra usahanya.

Strategi & Kondisi Keuangan Perusahaan yang Baik

Pada beberapa tahun terakhir, Perusahaan sudah merencanakan transformasi dan diversifikasi dari produk yang ada. Transformasi tersebut merupakan langkah strategis perusahaan dalam menghadapi keterbatasan yang ada saat ini.

Strategi yang secara umum sudah disampaikan oleh top management untuk mengembangkan bisnis diluar bisnis utama perusahaan, dinilai sebagai kekuatan

STRENGTH

There are 6 (six) groups from the Strength Assessment, this result is obtained from a summary of the workshop results where each team from each Bureau makes a SWOT analysis from each Bureau. The results can be grouped into several important things as follows:

Attractiveness & increasing PT. Kawasan Industri Medan (Persero) brand

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) as one of the State Owned Enterprises is the attraction or attention of all stake holders both from customers, employees, job seekers and residents around industrial estates.

The name of the KIM (KIM brand) company as part of a BUMN that has joint ownership from the central government, the provincial government and the city government makes the strength of the Company to be able to attract customers and employees who want to join the Company. This can not be separated from the influence of government policies that promote BUMN.

The strength of the Brand from PT. Kawasan Industri Medan (Persero) as part of the BUMN, shows that the company is indirectly noticed by stakeholders from the Company so that PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is expected to maximize its business activities.

The Company's participation in the BUMN Synergy program also encourages companies to participate in several programs that encourage the Company to be well known in the area around the company, province and nationally. Both from the activities of the Partnership & Community Development Program, Corporate Secretaries that have communication with external parties.

Supporting data on the rise of the brand of the Company can be seen from the number of applicants who want to join the company and the number of customers who still trust PT. Kawasan Industri Medan (Persero) as their business partner.

Good Corporate Financial Strategy & Conditions

In the past few years, the Company has planned transformation and diversification of existing products. This transformation is a strategic step for the company in facing the current limitations.

The strategy that has generally been conveyed by top management to develop business outside the company's main business, is considered as a force that can develop and generate the Company to always grow.

yang dapat mengembangkan dan membangkitkan Perusahaan untuk selalu tumbuh.

Langkah langkah taktis yang sudah dilakukan perusahaan seperti diversifikasi produk non core business seperti pengelolaan limbah dan pengelolaan air, pengelolaan spbu, pengembangan pengamanan terpadu dengan menggunakan teknologi dan lainnya, dipercaya dapat membangun kekuatan Perusahaan untuk tumbuh pada beberapa tahun ke depan.

Pengaruh positif ini meningkatkan kepercayaan diri karyawan sehingga meyakini Perusahaan akan tumbuh dengan baik ditengah persaingan.

Kondisi keuangan perusahaan yang cukup baik dengan mencatatkan laba menambah pengaruh positif terhadap karyawan internal dan menambah kepercayaan yang kuat. Hal ini juga menjadi mendorong daya tarik dari stakeholder untuk mendorong pertumbuhan perusahaan.

Peralatan & Fasilitas Usaha Perusahaan yang Baik

Letak usaha Perusahaan yang strategi di akses dari pintu tol yang menghubungkan kota dengan pelabuhan serta tersedianya fasilitas, peralatan produksi, tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan baik di provinsi Sumatra utara membangun kekuatan Perusahaan untuk dapat bersaing dan berkembang.

Akses ke kawasan melalui pintu tol dan rencana penambahan akses ke kawasan industri mendorong peningkatan kepercayaan pelanggan untuk tetap bekerjasama dengan Perusahaan termasuk dikembangkannya kemampuan perusahaan untuk menyediakan air bersih serta mendistribusikan selama 24 jam ke pelanggan sekitar.

Peralatan usaha yang ada yang sudah memenuhi standar nasional juga memperkuat kedudukan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Pengalaman dan Kerjasama Karyawan yang Baik

Perusahaan memiliki karyawan yang telah bekerja di perusahaan dengan masa kerja yang cukup panjang. Dengan asumsi bahwa pengalaman kerja yang positif maka perusahaan memiliki Karyawan berpengalaman dalam bidangnya.

Masa kerja yang cukup lama memberikan kerjasama tim yang baik karena beberapa karyawan telah mengalami rotasi kerja pada biro yang berbeda beda. Hal ini menyebabkan kerjasama tim terbentuk cukup kuat.

Latar belakang pendidikan dari beberapa biro sudah memadai hal ini dianggap menjadi suatu kekuatan yang baik.

Kerjasama tim, pengalaman karyawan yang ada di beberapa biro merupakan kekuatan internal perusahaan dalam mendorong kontribusi positif perusahaan.

The tactical steps that have been taken by companies such as diversification of non-core business products such as waste management and water management, gas station management, integrated security development using technology and others, are believed to be able to build the Company's strength to grow in the next few years.

This positive influence increases employee confidence so that they believe the Company will grow well amid competition.

The company's good financial condition by recording profits adds to the positive influence on internal employees and adds strong confidence. This also encourages the attractiveness of stakeholders to encourage the growth of the company.

Good Company Equipment & Business Facilities

The location of the business of breeding, which is strategically accessed from the toll booth that connects the city with the port and the availability of facilities, production equipment, the availability of complete and good facilities and infrastructure in the North Sumatra province, builds the Company's strength to compete and develop.

Access to the area through toll gates and plans to increase access to industrial estates encourage increased customer confidence in continuing to work with the Company including the development of the company's ability to provide clean water and distribute 24 hours to surrounding customers.

Existing business equipment that meets national standards also strengthens the position of the company in carrying out its business.

Good Employee Experience and Cooperation

The company has employees who have worked in companies with a long working period. Assuming that the work experience is positive, the company has experienced employees in its field.

The long working period provides good teamwork because several employees have experienced work rotation at different bureaus. This caused a strong teamwork to be formed.

The educational background of several bureaus is adequate, this is considered to be a good force.

Teamwork, employee experience in several bureaus is the company's internal strength in encouraging the company's positive contribution.

This condition can be a very good internal force in driving the growth of the Company's performance as long as it has the same direction in building the Company

Compliance and Application of Enterprise Resource Planning (ERP) Systems

Kondisi ini bisa menjadi sesuatu kekuatan internal yang sangat baik dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan sepanjang memiliki tujuan arah yang sama dalam membangun Perusahaan

Kepatuhan dan Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)

Penerapan system Enterprise Resource Planning dalam beberapa tahun mendorong kepercayaan karyawan bahwa perusahaan sedang berusaha untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi kerja internal.

Penerapan ERP didorong dengan tersedianya manual serta SOP di beberapa biro yang sudah terbentuk sehingga membangun kekuatan internal dalam administrasi kerja serta efektifitas dan efisiensi kerja.

Upaya perusahaan untuk patuh atau mengikuti peraturan pemerintah dimana KIM juga sebagai bagian dari pemerintah, membangun kekuatan internal seperti sudah menggunakan e SPT, Internal Audit Charter, Program Pengawasan Tahunan, Dokumentasi Digital Penyusunan Manual dan tempat penyimpanan manual yang sudah tersedia serta lainnya.

Enam kelompok kekuatan utama dari Perusahaan yang diyakini oleh peserta workshop menjadi kekuatan Perusahaan

- Daya Tarik & Brand Perusahaan yang Meningkatkan
- Strategi Perusahaan & Kondisi Keuangan yang Baik
- Peralatan & Fasilitas Usaha yang Memadai
- Pengalaman dan Kerjasama Karyawan yang Baik
- Kepatuhan dan Penerapan System ERP

KEKURANGAN

Beberapa kelemahan yang didapat dari hasil workshop yang perlu menjadi perhatian dari perusahaan secara internal antara lain :

- Pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas Karyawan Perusahaan & Regenerasi kepemimpinan
- Perlunya pemahaman strategi perusahaan, Penerapan Sistem Operation Procedure secara konsisten dan Kejelasan Kewenangan dan Tanggung Jawab
- Penerapan Teknologi Informasi dalam upaya efektifitas dan efisiensi kerja internal perlu ditingkatkan

Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Karyawan Perusahaan, Regenerasi Kepemimpinan

Sejalan dengan demografi karyawan yang memiliki tendensi ke kanan yang berarti usia diatas 40 tahun

The application of the Enterprise Resource Planning system in several years encourages employee confidence that the company is trying to improve the effectiveness and efficiency of internal work.

ERP implementation is driven by the availability of manuals and SOPs in several established bureaus so as to build internal strength in work administration and effectiveness and work efficiency.

The company's efforts to adhere to or follow government regulations where KIM is also part of the government, build internal strengths such as already using e SPT, Internal Audit Charter, Annual Supervision Program, Manual Preparation Digital Documentation and available manual storage and others.

The six main strength groups of the Company that were believed by the workshop participants were the strength of the Company

- Increased Attractiveness & Company Brands
- Good Corporate Strategy & Financial Conditions
- Sufficient Business Equipment & Facilities
- Good employee experience and cooperation
- Compliance and Implementation of ERP systems

WEAKNESS

Some of the weaknesses obtained from the results of the workshop that need to be addressed by the company internally include:

- The importance of improving the quality and quantity of Company Employees & leadership Regeneration
- The need to understand the company's strategy, consistent Operation Procedure System Implementation and Clarity of Authority and Responsibility
- Application of Information Technology in an effort to improve effectiveness and internal work efficiency

Quality Improvement and Quantity of Company Employees, Leadership Regeneration

In line with the demographics of employees who have a tendency to the right which means more than 40 years of age are compared to the age below.

This shows that recruitment needs to be prepared to fill the gap within the next few years in line with the number of employees entering retirement age in the next 10 to 15 years.

Some of the positions for some new bureaus are still felt to be less quantitative so that the workload will accumulate on the number of existing employees.

lebih banyak dibandingkan usia dibawahnya.

Hal ini menunjukkan bahwa perlu dipersiapkan rekrutmen untuk mengisi kekosongan dalam waktu beberapa tahun mendatan sejalan dengan akan banyaknya karyawan yang memasuki usia pensiun dalam 10 sampai dengan 15 tahun kedepan.

Beberapa posisi di untuk beberapa biro baru masih dirasakan kurang dari sisi kuantitatif sehingga beban kerja akan menumpuk pada jumlah karyawan yang ada.

Dari sisi kualitas, hasil dari diskusi bahwa peningkatan kualitas yang terstruktur diperlukan untuk menghadapi persaingan dimasa datang, hampir sebagian besar biro menyatakan perlu peningkatan keterampilan karyawan.

Penataan kuantitas dan kualitas SDM menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari regenerasi kepemimpinan.

Perusahaan dipandang perlu memberikan perhatian pada regenerasi kepemimpinan sehingga pergseran dan suksesi kepemimpinan dapat berjalan dengan baik.

Regenerasi kepemimpinan dipandang perlu menjadi perhatian khusus untuk menjaga kelangsungan Perusahaan ke depannya.

Pemahaman Strategi Perusahaan & Standard Operating Procedure serta Tanggung Jawab

Meskipun perusahaan sudah memberikan informasi arah dan strategi perusahaan kedepan serta dokumen SOP, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yang terkait dengan penerapan dari strategi dan SOP.

Hal ini tampak dari terjadinya beberapa tumpang tindih pekerjaan dan bahkan dirasa beberapa pekerjaan tidak ada yang bertanggung jawab.

Pemahaman strategi perusahaan harus diikuti dengan strategi fungsional yang berfungsi untuk mempertegas arah yang selaras dengan strategi perusahaan

Kejelasan tugas dan tanggung jawab yang harus diselaraskan dengan Proses Bisnis secara umum di perusahaan (Level 0 Business Process) perlu menjadi perhatian dari perusahaan sehingga diharapkan dapat memperjelas key accountability dari masing masing biro.

Penetapan Key Performance Indicator di setiap SOP menjadi bagian penting sehingga akuntabilitas pelaksana SOP dan target dari masing masing yang bertanggung jawab menjadi jelas. Prosedur Manajemen Resiko juga masih perlu ditingkatkan terkait dengan resiko perubahan yang terjadi selama proses transformasi termasuk diantaranya penyalarsan system dan prosedur disesuaikan dengan kebutuhan atau perubahan dari perusahaan.

In terms of quality, the results of the discussion that structured quality improvement is needed to deal with future competition, almost most of the bureaus stated that they need to improve employee skills.

Structuring the quantity and quality of human resources is an integral part of leadership regeneration.

Companies are deemed necessary to pay attention to leadership regeneration so that the leadership and succession of leadership can work well.

Leadership regeneration is deemed necessary to be of particular concern to maintain the continuity of the Company in the future.

Corporate Strategy Understanding & Standard Operating Procedures and Responsibilities

Even though the company has provided information on the direction and strategy of the company in the future as well as SOP documents, in its implementation there are still obstacles related to the implementation of strategies and SOPs.

This can be seen from the occurrence of several overlapping jobs and even felt that some jobs were not responsible.

Understanding the company's strategy must be followed by a functional strategy that serves to reinforce the direction that is aligned with the company's strategy

Clarity of duties and responsibilities that must be harmonized with Business Process in general in the company (Level 0 Business Process) needs to be a concern of the company so that it is expected to clarify the key accountability of each bureau.

Determination of Key Performance Indicators in each SOP is an important part so that accountability of implementing SOPs and targets of each responsible person becomes clear. Risk Management Procedures also need to be improved in relation to the risk changes that occur during the transformation process including including alignment of systems and procedures tailored to the needs or changes of the company.

Implementation of tiered Risk Management both at the bureau and corporate level. The ability to apply is still seen as a weakness of the company at this time.

Application of Information Technology and Infrastructure to Improve Effectiveness and Work Efficiency

The company is implementing the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP), but the application of information technology in the company is still considered to need to be increased especially related to internal networks and the use of information technology to improve the effectiveness of the work.

Penerapan Manajemen Resiko yang berjenjang baik dari tingkat biro dan korporasi. Kemampuan untuk penerapan masih dipandang masih menjadi kelemahan perusahaan saat ini.

Penerapan Teknologi Informasi dan Infrastruktur untuk Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Kerja

Perusahaan sedang melaksanakan penerapan Enterprise Resource Planning (ERP), namun penerapan teknologi informasi di perusahaan masih dianggap perlu ditingkatkan khususnya terkait dengan jaringan internal dan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan pekerjaan.

Kemampuan penggunaan ERP juga masih dipandang perlu peningkatan khususnya kemampuan dalam menggunakan ERP serta menganalisa data yang ada di dalam ERP itu sendiri sehingga efektifitas dan efisiensi bisa tercapai.

Perhatian terhadap keterbatasan lahan dan keterbatasan akses ke Perusahaan perlu menjadi perhatian dari Perusahaan untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan.

Perbaikan serta perawatan infrastruktur yang dimiliki Perusahaan dipandang perlu menjadi perhatian mengingat infrastruktur yang sudah lama dengan perawatan yang baik atau di mutakhirkan dapat meningkatkan daya saing Perusahaan.

PELUANG

Kesempatan atau Opportunity dari faktor eksternal yang mempengaruhi perusahaan sebagai kawasan industri adalah:

- Perekonomian Indonesia yang membaik
- Perhatian pemerintah dalam mengembangkan industri
- Sinergi BUMN
- Perbaikan sistem pendidikan dan reformasi ketenagakerjaan
- Kesadaran akan lingkungan yang terkait dengan global green
- Kecepatan perkembangan teknologi

Perekonomian Indonesia yang Membaik

Perekonomian Indonesia yang membaik dengan digerakan oleh investasi dan perdagangan, industri, pariwisata, maritime dan jasa. Serta, didukung oleh infrastruktur yang handal.

Penguatan sector padat karya, berorientasi ekspor dan bernilai tambah hingga tahun 2025 mendorong mendorong tingginya tingkat aliran produksi dalam negeri sehingga meningkatkan pendapatan bruto (GDP) Indonesia, hal ini akan mendorong keperluan industry meningkat dan kebutuhan akan kawasan

The ability to use ERP is also still considered to require a special increase in the ability to use ERP as well as analyze the data contained in the ERP itself so that effectiveness and efficiency can be achieved.

Attention to limited land and limited access to the Company need to be a concern of the Company to increase customer comfort.

Infrastructure repairs and maintenance owned by the Company are considered to be of concern because the long-standing infrastructure with good or up-to-date maintenance can improve the competitiveness of the Company.

OPPORTUNITIES

Opportunities of external factors that influence companies as industrial estates are:

- Indonesia's economy is improving
- Government attention in developing the industry
- BUMN synergy
- Improvement of the education system and labor reform
- Environmental awareness related to global green
- Speed of technological development

Indonesia's Economy is Improving

The Indonesian economy is improving by being driven by investment and trade, industry, tourism, maritime and services. And, supported by reliable infrastructure.

Strengthening labor-intensive, export-oriented and value-added sectors until the year 2025 encourages high levels of domestic production flow so as to increase Indonesia's gross income (GDP), this will encourage increased industrial needs and increased demand for industrial estates.

Foreign trade with strengthening exports with changes in the structure of exports of commodities in manufacturing and services made the market share growth to 1.5%. This is believed to be a business opportunity for PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in developing its business.

The modernization of the industry focused on the regional and industrial center based resource depletion industry with integrated integration and retain value from upstream to downstream industries encourages industrial estates to become Global Supply Chain.

Infrastructure development that is evenly distributed and integrated both roads and other supporting facilities. This is an opportunity for the Company to facilitate the Company's business in increasing its productivity.

industry yang meningkat.

Perdagangan luar negeri dengan penguatan ekspor dengan perubahan struktur ekspor dari komoditas pada manufaktur dan jasa membuat pertumbuhan pangsa pasar menjadi 1,5%. Hal ini diyakini sebagai peluang bisnis bagi PT Kawasan Industri Medan dalam mengembangkan bisnisnya.

Modernisasi industry yang difokuskan pada industry pengolahan Sumber Daya Alam berbasis kawasan dan sentra industry dengan integrasi rantai pasok dan retain nilai dari hulu ke hilir industry mendorong kawasan industry harus menjadi Global Supply Chain.

Pembangunan infrastruktur yang merata dan terintegrasi baik jalan dan sarana pendukung lainnya. Hal ini merupakan peluang bagi Perusahaan untuk mempermudah usaha Perusahaan dalam meningkatkan produktifitasnya..

Perbaikan infrastruktur sekitar kawasan industry, memperlancar arus transportasi dari dan ke kawasan industri.

Perhatian Pemerintah dalam Mendukung Perkembangan Industri

Perhatian pemerintah dalam mendukung perkembangan industry tampak dari dikeluarkannya peraturan pemerintah yang mendorong reformasi Birokrasi dan Kelembagaan sebagai contoh mempermudah perijinan sehingga diharapkan dapat meningkatkan perkembangan industry yang pada akhirnya dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Peraturan pemerintah terkait dengan perijinan menyebabkan banyaknya perusahaan perusahaan tumbuh begitu juga ekspor dan impor barang . Pertumbuhan industry secara tidak langsung akan mendorong peningkatan kebutuhan akan pergudangan dan kawasan industry berikat.

Perubahan peraturan pemerintah juga mendorong perusahaan untuk mentaati peraturan pemerintah yang berlaku, khususnya terkait dengan Good Corporate Governance (GCG) baik dari sisi pengelolaan perusahaan dan kepatuhan dalam pemberantasan korupsi. Kerjasama perusahaan dengan Badan Pemeriksa Keuangan, Komisi Pemberantas Korupsi, dan Kantor Akuntan Publik.

Sinergi BUMN

Pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mencanangkan perlu ditingkatkan Sinergi antar Perusahaan BUMN. Sinergi BUMN ditetapkan sebagai suatu usaha dari Pemerintah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari usaha Perusahaan BUMN dalam upaya peningkatan pemerataan pembangunan.

Sinergi BUMN memberikan kesempatan Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dan kapabilitas sehingga dapat meningkatkan kapabilitas daya saing

Repairing infrastructure around the industry, expediting the flow of transportation to and from industrial estates.

Government Attention in Supporting Industry Development

The government's attention in supporting industrial development can be seen from the issuance of government regulations that encourage bureaucratic and institutional reform as an example to facilitate licensing so that it is expected to improve industrial development which in turn can increase employment.

Government regulations related to licensing have caused many companies to grow as well as exports and imports of goods. The growth of the industry will indirectly encourage an increase in the need for warehouses and bonded industrial zones.

Changes in government regulations also encourage companies to comply with applicable government regulations, particularly related to Good Corporate Governance (GCG) both in terms of company management and compliance in eradicating corruption. Cooperation between the company and the Supreme Audit Agency, the Corruption Eradication Commission, and the Public Accounting Office.

BUMN Synergy

The government through the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) has declared that it needs to improve the synergy between state-owned enterprises. SOE synergy is defined as an effort from the Government to increase the effectiveness and efficiency of the business of BUMN companies in an effort to increase equitable development.

BUMN synergy provides the opportunity for the Company to improve its capabilities and capabilities so that it can increase the competitiveness of the company and increase the market of the company.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)'s capacity building can be raised in collaboration with state-owned enterprise companies that have the capability in infrastructure for development at PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in addition to the ability to build global supply change by collaborating with several state-owned companies or cooperating with other SOEs to improve capabilities and

Market development from Perusahaan can also be realized by conducting Joint Operations with several BUMNs that require Industrial estates. This Operational Cooperation will provide reciprocal benefits from companies that cooperate but also improve the efficiency of BUMN in general.

The BUMN synergy program is not only in the operational field and operational funding or cooperation. The BUMN synergy program is also applied to the management of Human Resources. Where the HR division in each BUMN has made

(Competitive Advantage) dari perusahaan maupun dapat meningkatkan pasar dari Perusahaan.

Peningkatan kemampuan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dapat dimunculkan dengan kerjasama dengan perusahaan perusahaan BUMN yang memiliki kemampuan dalam infrastruktur untuk pembangunan di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) selain kemampuan untuk membangun global supply chain dengan bekerjasama dengan beberapa perusahaan BUMN atau bekerjasama dengan BUMN lainnya untuk meningkatkan kemampuan dan

Pengembangan pasar dari Perusahaan juga dapat terwujud dengan melakukan Kerjasama Operasi dengan beberapa BUMN yang membutuhkan kawasan Industri. Kerjasama Operasi ini akan memberikan timbal balik keuntungan dari perusahaan yang bekerjasama namun juga meningkatkan efisiensi dari BUMN secara umum.

Program sinergi BUMN tidak hanya pada bidang operasional dan pendanaan atau kerjasama yang bersifat operasional. Program sinergi BUMN juga diterapkan pada pengelolaan Sumber Daya Manusia. Dimana divisi SDM dimasing masing BUMN telah membuat program yang terkait dengan peningkatan SDM sesama perusahaan BUMN dimana salah satunya adalah Manajemen Talenta, Program magang BUMN dan program lainnya.

Peningkatan Program SDM yang bersinergi antar perusahaan BUMN merupakan kesempatan dan peluang dari pengembangan SDM di PT Kawasan Industri Medan untuk meningkatkan pengembangan SDM.

Perbaikan Sistem Pendidikan & Reformasi Ketenagakerjaan

Perbaikan Sistem Pendidikan Nasional oleh pemerintah mendorong peningkatan kualitas pendidikan meningkat dimana rata-rata lama sekolah meningkat dari 8,3 tahun pada tahun 2015 menjadi 10 tahun pada tahun 2025, Angka lulusan perguruan tinggi meningkat dari menjadi 35 % di tahun 2025 dan penduduk usia kerja SMA sederajat dan perguruan tinggi menjadi 50%.

Hal ini menunjukkan bahwa akan terjadi peningkatan ketersediaan tenaga terampil dan kemampuan yang tinggi.

Reformasi ketenaga kerjaan terdorong oleh kecepatan teknologi sehingga pemerintah mendorong dan mempersiapkan tenaga kerja yang adaptif disesuaikan dengan kebutuhan dari industry. Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan tenaga kerja melalui penguatan relevansi dengan kebutuhan industry.

Reformasi ketenaga kerjaan memberi peluang bagi Perusahaan untuk mudah mendapatkan tenaga kerja terampil sekaligus memberikan kesempatan perusahaan untuk mempersiapkan kebutuhan secara detail sehingga dapat bekerjasama atau bahkan

a program related to increasing human resources among BUMN companies, one of them is Talent Management, BUMN apprenticeship program and other programs.

The increase in HR programs that synergize among state-owned companies is an opportunity and opportunity from HR development at PT. Kawasan Industri Medan (Persero) to improve HR development.

Education & Employment Reform System Improvement

The improvement of the National Education System by the government encourages the improvement of the quality of teaching education where the average length of school increases from 8.3 years in 2015 to 10 years in 2025, the number of college graduates increases from 35% in 2025 and the working age population of high school equivalent and higher education becomes 50%.

This shows that there will be an increase in the availability of skilled workers and high capabilities.

Labor reform is driven by the speed of technology so the government encourages and prepares an adaptive workforce tailored to the needs of the industry. Improving the quality of education and training of workers through strengthening relevance to the needs of the industry.

Labor reform provides an opportunity for the Company to easily obtain skilled labor while at the same time providing the opportunity for companies to prepare detailed needs so that they can cooperate or even build learning centers related to Industrial Estates.

Environmental Awareness

The level of world awareness related to the commitment to preserve the environment is marked by the government's commitment to reduce emissions from the industry.

This awareness is an opportunity for companies to immediately prepare themselves and develop a strategy for regional development that is environmentally sound so that they can compete with other competitors.

The development of a modern industrial area with an environmental perspective is in line with the government's commitment to a green economy that is characterized by the elimination of industrial emissions and biodiversity that is utilized sustainably.

The Government's strategy for achieving the environment includes improving air quality, improving land quality, improving water quality, and improving industrial biomaterials.

The government's commitment to the environment provides the opportunity for companies to develop strategies related to the environment such as the



membangun pusat pembelajaran (Learning Center) yang terkait dengan Kawasan Industri.

Kesadaran akan Lingkungan Hidup

Tingkat kesadaran dunia terkait dengan komitmen menjaga kelestarian lingkungan hidup ditandai dengan komitmen pemerintah untuk penurunan emisi dari industri.

Kesadaran ini merupakan peluang dari perusahaan untuk segera mempersiapkan diri dan mengembangkan strategi pengembangan kawasan yang berwawasan lingkungan sehingga dapat bersaing dengan kopetitor lainnya.

Pengembangan kawasan industri modern dengan berwawasan lingkungan sejalan dengan komitmen pemerintah untuk menuju ekonomi hijau yang ditandai dengan penurunan emisi industri dan keanekaragaman hayati yang termanfaatkan secara berkelanjutan.

Strategi Pemerintah pencapaian lingkungan hidup meliputi peningkatan kualitas udara, perbaikan kualitas lahan, peningkatan kualitas air, dan peningkatan industrial biomaterial.

Komitmen pemerintah terhadap lingkungan ini memberikan peluang perusahaan untuk mengembangkan strategi yang dikaitkan dengan lingkungan hidup seperti efisiensi pemanfaatan air melalui prinsip reduce, reuse dan recycle,

efficiency of water users through the principle of reducing, reuse and recycle, developing low-cost and environmentally friendly water and waste management technologies.

This also makes the attention of the company to prepare Human Resources who understand the concept of sustainability from the environment.

Rapid Technological Development

The rapid development of Information Technology has encouraged changes in all fields of development and people's lives. Future technological trends such as Digital Technology, Technology that reduces physical limitations and distance, Renewable energy technology, Health Technology has encouraged in addition to increasing efficiency and new opportunities, technology has an impact on changing labor requirements and ways of working.

The need for routine and manual labor will tend to be replaced by technology so that the preparation for the change becomes a challenge and opportunity for companies to prepare the technology to be used in the Company and the development of the Company's capabilities and skills.

Technology development encourages changes in business direction that are more concerned with collaboration, adaptability and the ability to be more dynamic in responding to changes. Future needs are not static or constant but will be more agile.

pengembangan teknologi pengelolaan air dan limbah yang murah dan ramah lingkungan.

Hal ini juga menjadikan perhatian dari perusahaan untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang memahami konsep keberlangsungan dari lingkungan.

Perkembangan Teknologi yang cepat

Perkembangan Teknologi Informasi yang begitu cepat mendorong perubahan pada semua bidang pembangunan dan kehidupan masyarakat. Tren teknologi ke depan seperti Teknologi Digital, Teknologi yang mengurangi keterbatasan fisik dan jarak, Teknologi energi terbarukan, Teknologi Kesehatan telah mendorong selain peningkatan efisiensi dan kesempatan baru, teknologi berdampak pada perubahan kebutuhan tenaga kerja dan cara bekerja.

Kebutuhan tenaga kerja yang bersifat rutin dan manual akan cenderung tergantikan dengan teknologi sehingga persiapan terhadap perubahan tersebut menjadi tantangan dan peluang bagi perusahaan untuk mempersiapkan teknologi yang akan digunakan di Perusahaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan Perusahaan.

Perkembangan Teknologi mendorong perubahan arah bisnis yang lebih mementingkan kolaborasi, kemampuan cepat tanggap (adaptability) dan kemampuan untuk lebih dinamis dalam menanggapi perubahan. Kebutuhan dimasa datang tidak bersifat statis atau konstan namun akan lebih bersifat cepat atau tangkas (agile).

Perkembangan ini merupakan peluang bagi perusahaan untuk segera memanfaatkan teknologi untuk menciptakan organisasi yang gesit, lentur dan luwes namun kokoh dalam menghadapi perubahan.

ANCAMAN

Ancaman (Threat) merupakan faktor eksternal perusahaan yang perlu menjadi perhatian dari perusahaan dalam mengembangkan strateginya. Faktor ancaman ini apabila tidak ditangani dengan baik akan mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Secara umum ancaman ini diawali dengan perubahan teknologi yang sangat cepat dan berdampak pada perubahan dalam kehidupan. Perubahan ini biasa disebut dengan VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity & Ambiguity). Volatility (gejolak), Uncertainty (tidak pasti), Complexity (kompleks) dan Ambiguity (tidak jelas) merupakan gambaran dunia bisnis yang ada saat ini. Dimana Perusahaan harus mampu untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi bisnis yang tidak menentu.

Faktor yang perlu menjadi perhatian antara lain:

- Kebutuhan pelanggan dan stakeholder yang terus menerus berubah
- Keterbatasan lahan dari kawasan industri

This development is an opportunity for companies to immediately use technology to create organizations that are agile, flexible and flexible but sturdy in dealing with changes.

THREAT

Threat is a company external factor that needs to be a concern of the company in developing its strategy. This threat factor if not handled properly will affect the Company's performance.

In general, this threat begins with changing technology very quickly and has an impact on changes in life. This change is commonly referred to as VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity & Ambiguity). Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity are images of the business world that exists today. Where the company must be able to adjust to uncertain business conditions.

Factors that need to be considered include:

- Customer and stakeholder needs that are constantly changing
- Limited land from industrial estates
- 2020 is a political year and changes in world politics
- The struggle for HR needs that have high talent
- Speed of technology change

The Needs of Customers and Stakeholders are Constantly Changing

Changing customer needs that are constantly changing, VUCA causes changes in customer needs that can change over time and the amount of customization where customers tend to request changes due to the specific needs of each industry.

That customers are kings and customers are more concerned with their own needs that can compete are products or services that can provide privileges to their customers. Customers want products or services according to their needs. For this reason, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) must be able to understand customer needs and adjust products and services to customers as a threat from the Company.

Given the history of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is a land provider company which tends to be more passive towards its customers, so it is a big challenge for PT. Kawasan Industri Medan (Persero) to be able to actively understand the needs of its customers to create products and services.

Not only customers who demand fertilization are adjusted according to their needs but other stakeholders such as the central government, city government including local residents also demand to be given excellent service and request privileges for

- Tahun 2020 merupakan tahun politik dan Perubahan politik dunia
- Perebutan kebutuhan SDM yang memiliki Talenta tinggi
- Kecepatan perubahan teknologi

Kebutuhan Pelanggan dan Stakeholder yang Terus Menerus Berubah

Perubahan kebutuhan pelanggan yang terus menerus berubah, VUCA menyebabkan perubahan dari kebutuhan pelanggan yang dapat berubah ubah setiap waktu dan besarnya kostumisasi dimana pelanggan cenderung meminta perubahan karena kebutuhan spesifik dari masing masing industri.

Bahwa pelanggan adalah raja dan pelanggan lebih mementingkan kebutuhan sendiri yang dapat bersaing adalah produk atau jasa yang dapat memberikan keistimewaan bagi pelanggannya. Pelanggan menginginkan produk atau jasa sesuai dengan kebutuhannya. Untuk itu , PT. Kawasan Industri Medan (Persero) harus mampu memahami kebutuhan pelanggan dan menyesuaikan produk dan jasanya kepada pelanggan menjadi ancaman dari Perusahaan.

Mengingat sejarah PT. Kawasan Industri Medan (Persero) merupakan perusahaan penyedia lahan (Land Lord) dimana cenderung lebih pasif terhadap pelanggannya, sehingga sebagai suatu tantangan yang besar bagi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) untuk mampu secara aktif memahami kebutuhan pelanggannya untuk menciptakan produk dan jasa.

Tidak hanya pelanggan yang menuntut perbuahan disesuaikan kebutuhannya namun stakeholder lainnya seperti pemerintah pusat, pemerintah kota termasuk lingkungan warga setempat juga menuntut diberikan pelayanan yang prima dan meminta keistimewaan terhadap PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Ancaman ini perlu disikapi oleh Perusahaan khususnya terkait dengan komunikasi yang terus menerus dan menciptakan program program yang terkait dengan lingkungan setempat sehingga Perusahaan dapat maju dengan dukungan stakeholder sekitar.

Ancaman utama terkait dengan hal ini adalah kemampuan individu untuk memahami kebutuhan pelanggan , kemampuan organisasi memahami kebutuhan pelanggan dan kemampuan organisasi untuk menanggapi perubahan dengan cepat serta menciptakan produk dan jasa yang terkonstumisasi dengan kebutuhan masing masing pelanggan.

Keterbatasan Lahan dan Perubahan Strategi Bisnis

Lahan merupakan alat produksi atau bahan baku yang diperlukan dari kawasan industri. Berdasarkan data yang ada keterbatasan lahan untuk pengembangan menjadi ancaman dari Perusahaan di beberapa tahun kedepan. Dengan keterbatasan lahan ini , perusahaan sudah menetapkan strategi pengembangan non core

PT. Kawasan Industri Medan (Persero). This threat needs to be addressed by the company, especially related to continuous communication and creating program programs related to the local environment so that the Company can advance with the support of surrounding stakeholders.

The main threat associated with this is the individual's ability to understand customer needs, the ability of the organization to understand customer needs and the ability of the organization to respond quickly to changes and to create products and services that are concentrated to each customer's needs.

Land Limitations and Changes in Business Strategy

Land is a means of production or raw materials needed from industrial estates. Based on data, there is limited land for development to be a threat from the Company in the next few years. With the limitations of this land, the company has set a non core business development strategy.

The development of non core business which is more directed towards the development of Total Solution, Global Supply Chain and Modern Industrial based on SIES or the application of technology requires the improvement of the mind set of business people and their organizations. This change requires the ability to foster a change in the mindset.

For this reason, the main threat from the limited land that encourages the Company to form a new business strategy and even develop a new business requires a change of mindset from business people in this case, PT. Kawasan Industri Medan (Persero)'s management and employees themselves. The ability to make this change itself is a threat that is based on the success of the Company in achieving its vision and mission.

Competition gets Talent (Talent War)

Improving the education system is an opportunity for the Company to facilitate obtaining human resources, but this is also a threat in relation to how companies can attract existing good talents outside and maintain good talent that already exists in the Company.

Competition to get talent depends on the company's ability to build an HR Management system and the ability to develop a corporate culture so that the company gets the best talent.

Ability is not only from income but how the company creates a work atmosphere that makes employees who have high talent to survive in the Company and at the same time become company ambassadors.

In addition to this, what is equally important is the company's ability to build internal leadership so that it becomes one of the talents of talent to join the Company.

The inability of the Company to build this will make a threat from the company in maintaining the capability of the company through Human Resources.

business.

Pengembangan non-core business yang lebih mengarah kepada pengembangan Total Solution, Global Supply Chain dan Modern Industrial based on SIES atau penerapan teknologi memerlukan perubahan mindset dari pelaku bisnis dan organisasinya. Perubahan ini memerlukan kemampuan untuk membina perubahan mindset tersebut.

Untuk itu ancaman utama dari keterbatasan lahan yang mendorong Perusahaan untuk membentuk strategi bisnis yang baru bahkan mengembangkan bisnis yang baru membutuhkan perubahan mindset dari pelaku bisnis dalam hal ini adalah management dan karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) itu sendiri. Kemampuan untuk melakukan perubahan ini sendiri merupakan ancaman yang besar dari keberhasilan dari Perusahaan mencapai visi dan misinya.

Persaingan Mendapatkan Talenta (Talent War)

Perbaikan sistem pendidikan merupakan peluang bagi Perusahaan dalam mempermudah mendapatkan sumber daya manusia namun hal ini juga menjadi ancaman dalam kaitannya dengan bagaimana perusahaan dapat menarik talenta baik yang ada diluar serta mempertahankan talenta yang baik yang sudah ada di Perusahaan

Persaingan mendapatkan talenta sangat tergantung dari kemampuan perusahaan membangun sistem Manajemen SDM dan kemampuan untuk mengembangkan budaya perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan talenta yang terbaik.

Kemampuan tidak hanya dari penghasilan namun bagaimana perusahaan menciptakan suasana kerja yang membuat karyawan yang memiliki talenta tinggi untuk bertahan di Perusahaan dan sekaligus menjadi ambasadur perusahaan.

Selain hal tersebut, yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan perusahaan dalam membangun kepemimpinan internal sehingga menjadikan salah satu daya tarik dari talenta untuk bergabung dengan Perusahaan.

Ketidakkampuan Perusahaan membangun hal tersebut akan menjadikan ancaman dari perusahaan dalam mempertahankan kapabilitas perusahaan melalui Sumber Daya Manusia.

Kecepatan Perubahan Teknologi Informasi

Perkembangan Teknologi Informasi dapat merupakan suatu peluang bagi perusahaan dalam kaitannya diterapkannya teknologi tersebut untuk efektifitas dan efisiensi kerja Perusahaan. Namun, kecepatan Perubahan Teknologi Informasi harus dibarengi dengan kemampuan Perusahaan untuk menggunakan informasi dan teknologi tersebut secara tepat guna.

Ketidakkampuan perusahaan menggunakan teknologi informasi tidak tepat guna justru akan

Information Technology Change Speed

The development of Information Technology can be an opportunity for companies in relation to the implementation of these technologies for the effectiveness and efficiency of the Company's work. However, the speed of changing Information Technology must be accompanied by the Company's ability to use information and technology in an appropriate manner.

The inability of companies to use inaccurate information technology will actually hamper and even make the company costs higher.

The threat is not only the ability of human resources to use but how companies can use existing information and use technology to tie effectiveness and efficiency of work.

The inability of the Company to choose the right technology and use it in relation to achieving the company's vision and mission is the key to success.

EVALUATION

From external and internal evaluation, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) tends to be weak to face the dynamics of external environment, but PT. Kawasan Industri Medan (Persero) still has strength from its internal environment.

By considering the existing variables, PT. Kawasan Industri Medan (Persero)'s position lies in Quadrant II in SWOT diagram. The strategy that must be implemented is to use internal forces to take the opportunities and convert it to grow sustainably.

The data and information used for the TOWS Matrix were obtained from external factors and internal factors according to SWOT analysis.

From the TOWS Matrix analysis, 4 (four) alternative strategies were obtained: SO, WO, ST, and WT strategies:

Alternative strategies from SO strategy, is preparing strategies by utilizing or optimizing the power (S) to take various opportunities (O) that exist:

- Developing core business (core) outside the region with high hopes in the large margin range from acquisition of raw land and selling it after physical development (ready to use).
- Developing warehouses and their diversification;
- Providing supporting facilities (banks, restaurants, hotels, sports facilities, gas stations).

Alternative strategies generated from WO strategy are alternative strategies to strengthen weaknesses (W) to be able to take various opportunities (O) that exist:

- Penetrating the market by conducting aggressive marketing;

menghambat bahkan dapat membuat biaya perusahaan menjadi lebih tinggi.

Ancaman tersebut tidak hanya kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan namun bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan informasi yang ada dan menggunakan teknologi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja .

Ketidakmampuan Perusahaan memilih Teknologi yang tepat guna dan memanfaatkannya dalam kaitannya dengan pencapaian visi dan misi perusahaan adalah kunci keberhasilan.

EVALUASI

Dari evaluasi faktor eksternal dan internal, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) cenderung berposisi lemah dalam menghadapi dinamika lingkungan eksternal, akan tetapi PT KIM (Persero) masih memiliki kekuatan dari segi lingkungan internal.

Dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang ada, posisi PT KIM (Persero) terletak pada Kuadran II dalam diagram SWOT. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang dan mengkonversi peluang yang ada untuk bertumbuh secara berkesinambungan.

Data dan informasi yang digunakan untuk TOWS Matrix diperoleh dari faktor-faktor eksternal dan faktor-faktor internal sesuai identifikasi butir-butir SWOT.

Dari analisis TOWS Matrix, maka diperoleh 4 (empat) alternatif strategi, yakni : strategi SO, WO, ST, dan WT

Alternative strategi yang dihasilkan dari strategi SO, yakni penyusunan strategi dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan (S) untuk memanfaatkan berbagai peluang (O) yang ada:

- Pengembangan bisnis inti (core) ke luar daerah dengan berharap besar pada rentang margin yang besar dari akuisisi lahan mentah dan menjualnya setelah pengembangan fisik (matang).
- Mengembangkan gudang dan diversifikasinya
- Penyediaan fasilitas penunjang (bank, restoran, hotel, sarana olah raga, SPBU).

Alternative strategi yang dihasilkan dari strategi WO adalah alternatif-alternatif strategi memperkuat kelemahan (W) yang dimiliki untuk dapat memanfaatkan berbagai peluang (O) yang ada:

- Melakukan penetrasi pasar dengan melakukan pemasaran yang agresif;
- Mempersiapkan dan merekrut sumber daya manusia (SDM) yang memenuhi persyaratan untuk jabatan-jabatan tertentu;



- Preparing and recruiting human resources (HR) who meet the requirements for certain positions;
- Creating an integrated and modern area.

The alternative strategies from ST strategy are utilizing or optimizing existing strengths to reduce various threats (T) that might surround the company:

- Providing services that still refer to cost efficiency principle;
- Creating new businesses;
- Performing strategic alliances with business partners both from domestic and international.

The alternative strategy generated from the WT strategy is improving and strengthen the weaknesses (W) in order to minimize the effects of threats (T) that exist:

- Carry out continuous improvement and applying good corporate governance;
- Improving services, empowerment of human resources, learning organizations and man power planning to create strong, skillfull, and service oriented HR.



- Menciptakan kawasan yang terintegrasi dan modern.

Alternatif strategi yang dihasilkan dari strategi ST merupakan strategi yang digunakan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan-kekuatan (S) yang ada untuk mengurangi berbagai ancaman (T) yang mungkin melingkupi perusahaan :

- Penyediaan jasa yang tetap mengacu kepada prinsip efisiensi biaya;
- Menciptakan usaha-usaha baru;

- Melakukan aliansi strategis dengan mitra usaha baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Alternatif strategi yang dihasilkan dari strategi WT adalah strategi yang digunakan untuk memperbaiki dan memperkuat kelemahan (W) yang dimiliki untuk dalam rangka meminimalkan pengaruh ancaman-ancaman (T) yang ada:

- Melaksanakan peningkatan terus menerus (continually improvement) dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance);
- Meningkatkan budaya pelayanan, pemberdayaan SDM, learning organization dan man power planning agar tercipta SDM yang tangguh, tangkas dan terampil (agile) berorientasi pelayanan.



Penghargaan Awards

NO	NAMA AWARD AWARD NAME	KATEGORI CATEGORY	PENYELENG- GARA ORGANIZER	TANGGAL DATE	TEMPAT LOCATION	SKALA SCALE
1	BUMN yang meraih level Good Governance BUMN that achieved the level of Good Governance	BUMN yang meraih level Good Governance BUMN that achieved the level of Good Governance	Forum Ekselen BUMN (FEB)	5 Maret 2020 March 5, 2020	Grand Ballroom Hotel Indonesia Kempinsky, Jakarta. Grand Ballroom Hotel Indonesia Kempinsky, Jakarta.	Nasional National
2	The Best Financial Performance of Indonesia Best BUMN Award 2020 The Best Financial Performance of Indonesia Best BUMN Award 2020	Best Financial Performance	Warta Ekonomi	27 November 2020, November 27, 2020	Warta Ekonomi Studio (Virtual)	Nasional National
3	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Company Performance Rating Program in Environmental Management	Proper Peringkat Biru periode 2019-2020 Proper Blue Ranking period 2019-2020	Kementerian Lingkungan Hidup Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry RI	8 Maret 2021 March 8, 2021	Medan, Sumatera Utara Medan, North Sumatera	Nasional National



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS*





04

Sampai dengan Tahun 2020, pencapaian kinerja PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mencakup bidang usaha penjualan lahan industri dan usaha lain terdiri dari pengelolaan Standard Factory Building (SFB)/Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Gudang Multi Fungsi, Warehouse, Wisma PT. Kawasan Industri Medan (Persero), Sewa Lahan, Pengolahan air limbah industri/domestik, Pengelolaan air bersih, Parkir, Pemeliharaan kawasan, Stasiun Pengisian Bahan

Bakar Umum (SPBU).

Sampai dengan Tahun 2020, pemasaran lahan kawasan industri dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu :

- ◇ Pembuatan dan penyebaran brosur dan alat promosi lainnya kepada calon investor;
- ◇ Pemasangan iklan dimedia massa dan media luar (papan reklame);
- ◇ Mengikuti pameran dalam negeri;
- ◇ Melakukan survey pasar untuk pergudangan dan industri;
- ◇ Melakukan kuesioner kepuasan pelanggan;
- ◇ Melakukan pengalihan lahan



Until 2020, the performance achievements of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) cover the business sector of selling industrial land and other businesses consisting of the management of Standard Factory Buildings (SFB) / Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP), Small Industrial Business Facilities (SUIK), Multi-Function Warehouses, Warehouse, Wisma PT. Kawasan Industri Medan (Persero), Land Leasing, Industrial/domestic wastewater treatment, clean water management, parking, area maintenance, public fuel filling stations

(SPBU).

Until 2020, the marketing of industrial estate land is carried out through several activities, namely:

- ◇ Production and distribution of brochures and other promotional tools to potential investors;
- ◇ Advertising in mass media and outside media (billboards);
- ◇ Participate in domestic exhibitions;
- ◇ Conduct market surveys for warehousing and industry;
- ◇ Conduct customer satisfaction questionnaires;
- ◇ Carry out land transfer



Kinerja Perusahaan

Company Performance

Pada Tahun 2020 secara umum kegiatan usaha perusahaan berjalan sesuai RKAP Revisi Tahun 2020. Kinerja perusahaan secara garis besar dapat dijelaskan dengan capaian keuangan sebagai berikut:

- ◇ Tahun 2020, Laba setelah pajak sebesar Rp 4 miliar. Hal ini berkaitan dengan pencapaian pendapatan usaha baik dari pendapatan core dan non-core meliputi direct maupun indirect yang terealisasi selama Tahun 2020.
- ◇ Total Aset sebesar Rp 600,251 miliar atau lebih kecil dibandingkan RKAP Revisi 2020 sebesar Rp 623,151 miliar dan lebih kecil dibandingkan dengan Total Aset Tahun 2019 sebesar Rp 622,071 miliar. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pembangunan infrastruktur dan dampak dari adanya pandemic Covid-19.

Sedangkan dari aspek operasional, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah melaksanakan antara lain:

- ◇ Bidang Pengembangan, yaitu kerja sama pemasaran fasilitas pengelolaan limbah terpadu dengan BUMN yakni PT Adhi Karya, Tbk, melakukan kerja sama dengan Pelindo 1 dan PT KAI untuk menggali potensi pembangunan jalur kereta barang rute Kawasan Industri Medan sampai ke Pelabuhan Belawan yang dikelola Pelindo 1.
- ◇ Bidang Proper, yaitu proses penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia periode Tahun 2019-2020 hasil penilaian Proper PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mendapat peringkat "Biru".

Laporan Hubungan Stakeholders

Perusahaan mempunyai panduan Good Corporate Governance (GCG) yang mengungkapkan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban masing-masing. Pihak manajemen telah mengimplementasikan pada kegiatan operasional perusahaan, serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban manajemen semester/triwulan/tahunan kepada para Pemegang Saham.

In 2020, generally, the company's business activities has run in accordance with the revised version of RKAP (Company's Budget Plan) for 2020. The company performance can be broadly explained by the following financial achievements:

- ◇ In 2020, Profit After Tax (PAT) is IDR 4 billion. This is related to the achievement of business income from both core and non-core source including direct and indirect approach implemented during 2020.
- ◇ Total assets amounted to Rp. 600,251 billion or less than the Revised RKAP 2020 of Rp. 623,151 billion and smaller than the Total Assets in 2019 of Rp. 622,071 billion. This is due to the absence of infrastructure development and the impact of the Covid-19 pandemic.

Meanwhile, from the operational aspect, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has implemented:

- ◇ The Development Industry, implemented by marketing collaboration for integrated waste management facilities with state-owned enterprises namely PT Adhi Karya, Tbk, which is collaborating with Pelindo 1 and PT. KAI to explore the potential for the construction of a freight train route for the Medan Industrial Estate route to the Port of Belawan; managed by Pelindo 1.
- ◇ The PROPER program, namely the process of assessing the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. For 2019-2020, the results of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) 's Proper assessment received a "Blue" rating.

Report on Stakeholder Relations

The company has Good Corporate Governance (GCG) guidelines which covers a set of rules governing the relationship between shareholders, company management, creditors, government, employees and internal and external stakeholders relating to respective rights and obligations. The management has implemented it in the company's operational activities, as well as submitting a semester/quarter/annual management accountability report to the Shareholders.

Klaim yang Material dan Kasus Pengadilan

Selama Tahun 2020, tidak terdapat kasus pengadilan yang sedang berjalan.

Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan memiliki hubungan kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dalam bidang pengelolaan lingkungan atau kebersihan lingkungan.

Benturan Kepentingan yang Ada dan Potensial

Tidak terdapat benturan kepentingan antara Dewan Komisaris dengan Direksi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dalam hal yang terkait dengan perilaku insan perusahaan.

Kepemilikan Silang dan Jaminan Silang

Tidak terdapat kepemilikan silang dan Jaminan silang antara PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dengan pihak lain.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain

Tidak terdapat kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) pada perusahaan lain.

Pengambilalihan dan Pelepasan Aktiva

Tidak terdapat pelepasan aset perusahaan berupa penjualan aset bergerak yang telah habis masa manfaatnya.

Keputusan Proyek Besar dan Kontrak Besar

Realisasi pelaksanaan pembangunan proyek sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RKAP Revisi Tahun 2020.

Bantuan Keuangan dari Pemerintah dan Komitmen yang dibuat Pemerintah atas Nama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

Perusahaan tidak mempunyai hutang/pinjaman dari pemerintah.

Kepatuhan atas Undang-Undang Pelestarian Lingkungan

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) selaku pengelola kawasan industri, telah menunjukkan komitmen kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan:

Bidang Proper, yaitu proses penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia periode Tahun 2019-2020 hasil penilaian Proper PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mendapat peringkat "Biru".

Material Claims and Court Cases

There is no ongoing court cases throughout 2020.

Related Transactions

The Company has a cooperative relationship with the Employee Cooperative of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in the field of environmental management or environmental cleanliness.

Existing and Potential Conflicts of Interest

There is no conflict of interest between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in matters related to the behavior of the company's personnel.

Cross Ownership and Cross Guarantee

There is no cross ownership and cross guarantee between PT. Kawasan Industri Medan (Persero) and other parties.

Share of Ownership in Other Companies

There is no share of ownership by the Directors and Board of Commissioners of PT. Kawasan Industri Medan. (Persero) in other companies.

Acquisition and Disposal of Assets

There is no disposal of company assets in the form of sales of movable assets that have expired.

Decisions of Large Projects and Large Contracts

Realization of project development implementation is in accordance with the points decided in the 2020 Revised RKAP.

Financial Assistance from the Government and Commitments arranged by the Government on behalf of PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)

The company has no debt/loan from the government.

Compliance with the Environmental Conservation Law

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) as the manager of industrial estates, has demonstrated a commitment to compliance with laws and regulations relating to environmental conservation:

The PROPER program, namely the process of assessing the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. For 2019-2020, the results of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) 's Proper assessment received a "Blue" rating.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Sampai dengan Tahun 2020, pencapaian kinerja PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mencakup bidang usaha penjualan lahan industri dan usaha lain terdiri dari pengelolaan Standard Factory Building (SFB)/Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Gudang Multi Fungsi, Warehouse, Wisma PT. Kawasan Industri Medan (Persero), Sewa Lahan, Pengolahan air limbah industri/domestik, Pengelolaan air bersih, Parkir, Pemeliharaan kawasan, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU).

Sampai dengan Tahun 2020, pemasaran lahan kawasan industri dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu :

- ◇ Pembuatan dan penyebaran brosur dan alat promosi lainnya kepada calon investor;
- ◇ Pemasangan iklan dimedia massa dan media luar (papan reklame);
- ◇ Mengikuti pameran dalam negeri;
- ◇ Melakukan survey pasar untuk pergudangan dan industri;
- ◇ Melakukan kuesioner kepuasan pelanggan;
- ◇ Melakukan pengalihan lahan

Selama Tahun 2020, rincian pendapatan core yang mana terdiri dari Penjualan lahan, Pemanfaatan lahan, Persewaan lahan, Pendapatan persewaan property, Pendapatan Pemeliharaan kawasan, dan Pendapatan KSO Lahan.

Until 2020, the performance achievements of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) cover the business sector of selling industrial land and other businesses consisting of the management of Standard Factory Buildings (SFB) / Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP), Small Industrial Business Facilities (SUIK), Multi-Function Warehouses, Warehouse, Wisma PT. Kawasan Industri Medan (Persero), Land Leasing, Industrial/domestic wastewater treatment, clean water management, parking, area maintenance, public fuel filling stations (SPBU).

Until 2020, the marketing of industrial estate land is carried out through several activities, namely:

- ◇ Production and distribution of brochures and other promotional tools to potential investors;
- ◇ Advertising in mass media and outside media (billboards);
- ◇ Participate in domestic exhibitions;
- ◇ Conduct market surveys for warehousing and industry;
- ◇ Conduct customer satisfaction questionnaires;
- ◇ Carry out land transfer

During 2020, the breakdown of core income which consists of land sales, land use, land rental, property rental income, area maintenance income, and land KSO income.

Tabel Laporan Laba Rugi PT Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2020 (Rp)

Table of Profit & Loss Report of PT Kawasan Industri Medan (Persero) in 2020 (Rp)

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	Kenaikan (Pernurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviations	%
Pendapatan Usaha Operating Revenues	200,486,838,397	331,927,778,973	(131,440,940,576)	-40%
Jumlah Beban Pokok Number Of Staple Loads	144,490,546,908	217,514,845,344	(73,024,298,436)	-34%
Laba Kotor Gross Profit	55,996,291,489	114,412,933,629	(58,416,642,140)	-51%
Beban Pegawai Employee Cost	14,246,491,278	14,338,689,292	(92,198,014)	-1%
Beban Pemeliharaan Maintenance Cost	4,614,840,475	1,865,649,488	2,749,190,987	147%
Beban Adm & Umum Adm & General Cost	14,758,060,224	14,423,785,336	334,274,888	2%

Tabel Laporan Laba Rugi PT Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2020 (Rp)
 Table of Profit & Loss Report of PT Kawasan Industri Medan (Persero) in 2020 (Rp)

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	Kenaikan (Pernurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviations	%
Beban Penyusutan Depreciation Cost	4,569,058,917	3,596,653,439	972,405,478	27%
Jumlah Biaya Operasi Total Operating Cost	38,188,450,894	34,224,777,555	3,963,673,339	12%
Laba Usaha Operating Profit	17,807,840,595	80,188,156,074	(62,380,315,479)	-78%
Penghasilan (Beban) Lain-Lain / Other (Cost) Income				
Pendapatan Keuangan Financial Income	2,854,163,703	2,369,012,199	485,151,504	20%
Beban Keuangan Financial Cost	(14,982,119,324)	(3,330,529,025)	(11,651,590,299)	350%
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain- Lain Total Other (Cost) Income	(12,127,955,621)	(961,516,826)	(11,166,438,795)	1161%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	5,679,884,974	79,226,639,248	(73,546,754,274)	-93%
Manfaat (Beban) Pajak / Benefits (Expenses) Of Taxes				
Pajak Penghasilan Kini Current Income Tax	(4,663,691,207)	(7,075,317,747)	2,411,626,540	-34%
Pajak Tanggahan Deferred Tax	1,393,407,611	-	1,393,407,611	-
Jumlah Beban Pajak Amount Of Tax Expense	(3,270,283,596)	(7,075,317,747)	3,805,034,151	-54%
Laba Tahun Berjalan Profit Current Year	2,409,601,378	72,151,321,501	(69,741,720,123)	-97%
Pengukuran Kembali Beban Imbalan Kerja Work Benefits Expenses Remeasurement				
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(397,707,391)	420,220,848	(817,928,239)	-195%
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1,590,829,566	(1,325,838,756)	2,916,668,322	-220%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income Current Year	4,000,430,944	70,825,482,745	(66,825,051,801)	-94%

Pendapatan Usaha

Pencapaian Pendapatan Usaha pada Tahun 2020 sebesar Rp.200,48 miliar, menurun sebesar 39,6% atau setara Rp.131,44 miliar dibandingkan pendapatan usaha tahun 2019 sebesar Rp.331,92 miliar. Penurunan ini disebabkan karena tidak adanya penjualan lahan dan penurunan trading di tahun 2020.

Business Revenue

The achievement of operating revenues in 2020 was IDR 200.48 billion, decreasing 39.6% or equivalent to IDR 131.44 billion compared to operating revenues in 2019 of IDR 331.92 billion. This decrease was due to the absence of land sales and a reduction in trading in 2020.

Beban Pokok

Beban pokok pada tahun 2020 juga mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Semula, jumlah beban adalah Rp.217,51 miliar pada tahun 2019, menjadi Rp.144,49 miliar pada tahun 2020.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, laba yang tercatat sebesar Rp.2,41 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar Rp.69,74 miliar atau 97% dibandingkan dengan tahun 2019 yang berhasil mencapai Rp.72,15 miliar.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain terdiri dari Pengukuran Kembali Beban Imbalan Kerja sebesar Rp.1,98 miliar dan Pajak Penghasilan Terkait sebesar Rp.397,70 juta.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah pendapatan komprehensif tahun 2020 adalah Rp.4,00 miliar. Turun sebesar Rp.66,83 miliar atau 94% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp.70,83 miliar.

Expense

The expense in 2020 also underwent a significant decrease compared to 2019. Initially, total expenses were IDR 217.51 billion in 2019, to IDR 144.49 billion in 2020.

Net Profit For The Year

In 2020, the recorded profit was IDR 2.41 billion. This amount is decreasing by IDR 69.74 billion or 97% compared to 2019 which successfully reached IDR 72.15 billion.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income consists of the remeasurement of employee benefits liabilities amounted to IDR 1.98 billion and income tax amounted to IDR 397.70 million.

Total Comprehensive Income For The Year

The total other comprehensive income in 2020 is IDR 4.00 billion. Decreased by IDR 66.83 billion or 94% compared to 2019, which reached IDR 70.83 billion.

Tabel Laporan Posisi Keuangan PT Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2020 (Rp)

Table of Financial Position Report of PT Kawasan Industri Medan (Persero) in 2020 (Rp)

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviations	%
Aset Lancar / Current Assets				
Kas Setara Kas Cash and Cash Equivalents	12,575,994,296	90,004,149,858	(77,428,155,562)	(86%)
Setara Kas Dibatasi Penggunaannya Unappropriated Cash Equivalents	66,300,000,000	-	66,300,000,000	-
Piutang Receivable	45,990,569,419	64,428,592,263	(18,438,022,844)	(29%)
Persediaan Stock	161,766,358,566	147,426,888,248	14,339,470,318	10%
Uang Muka Down Payment	21,588,651,227	7,605,653,721	13,982,997,506	184%
Jumlah Aset lancar Total Current Asset(s)	308,221,573,508	309,465,284,090	(1,243,710,582)	-
Piutang Non Lancar Non-Current Receivable	95,780,958,776	166,538,740,115	(70,757,781,339)	(42%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset(s)	10,029,570,652	792,277,368	9,237,293,284	1166%
Aset Tetap & Property Fixed Asset(s) & Property	144,556,090,983	144,124,209,942	431,881,041	0%

Tabel Laporan Posisi Keuangan PT Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2020 (Rp)
 Table of Financial Position Report of PT Kawasan Industri Medan (Persero) in 2020 (Rp)

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	Kenaikan (Pernurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviations	%
Investasi Pendanaan Financing Investment	-	-	-	-
Aset Lain-Lain Other Asset(s)	123,675,000	1,150,662,392	(1,026,987,392)	(89%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Asset(s)	250,490,295,411	312,605,889,817	(62,115,594,406)	(20%)
Jumlah Aset Total Asset(s)	558,711,868,919	622,071,173,907	(63,359,304,988)	(10%)
Liabilitas Lancar Current Liabilities	109,646,905,295	134,921,960,848	(25,275,055,553)	(19%)
Liabilitas Non Lancar Non-Current Liabilities	1,100,542,467	1,746,059,604	(645,517,137)	(37%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	110,747,447,762	136,668,020,452	(25,920,572,690)	(19%)
Modal Capital Value	150,000,000,000	150,000,000,000	-	0%
Cadangan Provisions	309,375,512,501	264,473,494,370	44,902,018,131	17%
Laba Rugi Tahun Lalu Last Year Income	-	-	-	-
Laba Rugi Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated Income	4,000,430,945	70,825,482,745	(66,825,051,800)	(94%)
Pembagian Dividen Dividend Distribution	(15,411,522,271)	-	(15,411,522,271)	-
Jumlah Ekuitas Total Equity	447,964,421,175	485,298,977,115	(37,334,555,940)	(8%)
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liability & Equity	558,711,868,937	621,966,997,567	(63,255,128,630)	(10%)

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.308,22 miliar dan Rp.309,47 miliar. Jumlah ini lebih rendah dari tahun 2019 Rp.1,24 miliar atau minus 0.4% yang disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas serta pajak dibayar di muka masing-masing Rp.77,43 miliar dan Rp.4,76 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2020 berjumlah Rp.250,49 miliar mengalami penurunan sebesar Rp.62,12 miliar atau turun 19.87% dibandingkan dengan tahun 2019 yang berjumlah Rp.312,61 miliar. Secara keseluruhan, total aset pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga 10.19% dibandingkan dengan tahun 2019.

Current Assets

Current assets in 2020 and 2019 were each IDR 308.22 billion and IDR 309.47 billion. It's lower than the amount 2019 which IDR 1.24 billion or minus 0.4%, which caused by the decrease of cash and cash-equivalent and taxes paid in advance each IDR 77.43 billion and IDR 4.76 billion.

Non-Current Assets

In 2020, total of non-current asset is IDR 250.49 billion it was decreasing by IDR 62.12 billion or minus 19.87% compared to 2019 amounted to IDR 312.61 billion. Overall, total assets in 2020 is decreasing by 10.19% compared to 2019.

Utang

Jumlah liabilitas di tahun 2020 juga mengalami penurunan. Liabilitas yang semula berjumlah Rp.136,67 miliar pada tahun 2019, turun menjadi Rp.110,75 miliar atau turun 18.97% yang disebabkan oleh penurunan liabilitas lancar sebesar Rp.25,28.

Modal

Ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp.447,96 miliar pada tahun 2020. Jumlah ini lebih kecil jika dibandingkan dengan ekuitas tercatat tahun 2019 yakni sebesar Rp.485,29 miliar atau turun sebesar 7.69%. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba ditahan.

Liabilities

Liabilities in 2020 is also declining. Initially, it was amounted to IDR 136.67 billion in 2019, then decrease to IDR 110.75 billion or 18.97% due to the decline of current liabilities amounted to IDR 25.28 billion.

Equity

The company's equity is recorded at IDR 447.96 billion in 2020. This amount is smaller than the recorded equity in 2019 which amounted to IDR 485.29 billion or down 7.69%. It's caused by the decrease of retained earning.

Tabel Laporan Arus Kas PT Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2020

Table of Cash Flow Report of PT Kawasan Industri Medan (Persero) in 2020

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviations	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Operating Activities Cash Flow	21,257,094,090	(26,304,030,969)	47,561,125,059	(81%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Investing Activities Cash Flow	(16,649,002,192)	(28,946,420,132)	12,297,417,940	(42%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Financing Activities Cash Flow	(15,736,247,460)	32,939,029,710	(48,675,277,170)	(148%)
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease on Cash and Cash Equivalents	(11,128,155,562)	(22,311,421,391)	11,183,265,829	(50%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	23,704,149,858	46,015,571,249	(22,311,421,391)	(48%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of The Year	12,575,994,296	23,704,149,858	(11,128,155,562)	(47%)

Arus Kas

Kas dan setara kas tahun 2020 sebesar Rp.12,57 miliar atau lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp.23,70 miliar. Hal tersebut lebih disebabkan karena penurunan penerimaan arus kas aktivitas operasi dan peningkatan pengeluaran arus kas aktivitas investasi.

Cash Flow

Cash and cash equivalents in 2020 amounted to IDR 12.57 billion or lower than in 2019 of IDR 23.70 billion. This was mainly due to decreased cash flow receipts from operating activities and increased expenditure flows from investing activities.

Tabel Laporan Perubahan Ekuitas PT Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2020
 Table of Statement of Changes in Equity of PT Kawasan Industri Medan (Persero) in 2020

URAIAN DESCRIPTION	Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid-up capital	Saldo laba Retained earnings	Jumlah ekuitas Total equity
Saldo per 31 Desember 2018 Balance as of December 31, 2018	150,000,000,000	277,204,464,660	427,204,464,660
Pembagian dividen Dividend distribution	-	(12,730,970,290)	12,730,970,290
Penghasilan komprehensif Tahun 2019 Comprehensive income year 2019	-	70,825,482,744	70,825,482,744
Saldo per 31 Desember 2019 Balance as of December 31, 2019	150,000,000,000	335,298,977,114	485,298,977,114
Pembagian dividen Dividend distribution	-	(15,411,522,271)	(15,411,522,271)
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 Opening balance adjustment upon application PSAK 71 and PSAK 73	-	(25,923,464,613)	(25,923,464,613)
Penghasilan komprehensif Tahun 2020 Comprehensive income year 2020	-	4,000,430,925	4,000,430,925
Saldo per 31 Desember 2020 Balance as of December 31, 2020	150,000,000,000	297,964,421,155	447,964,421,155

Perubahan Ekuitas

Berdasarkan laporan perubahan ekuitas dapat dilihat jika perkembangan ekuitas pada tahun 2018 total ekuitas adalah sebesar Rp. 427,20 miliar dan tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 485,29 miliar. Tahun 2020 menurun menjadi Rp. 447,96 miliar.

Changes in Equity

Based on the report on changes in equity, it can be seen that the equity development in 2018 totalled IDR 427.20 billion, and in 2019 it increased to IDR 485.29 billion. In 2020 it decreased to IDR 447.96 billion.

Tabel Laporan Rasio Keuangan PT Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2020
 Table of Financial Ratio Report of PT Kawasan Industri Medan (Persero) in 2020

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	Kenaikan (Pernurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviations	%
Tingkat Pengembalian Modal Capital Rate of Return	0.54	17.09	(16.55)	(97%)
Pendapatan dari Investasi Investment Revenue	3.88	15.05	(11.17)	(74%)
Rasio Lancar Current Ratio	281.00	229.37	51.63	23%
Rasio Pengumpulan Piutang (hari) Collection Recievable Rate (days)	256.00	73.96	182.04	246%
Rasio Kas Cash Ratio	11.48	66.71	(55.23)	(83%)
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	295.00	162.12	132.88	82%
Perputaran Aktiva Asset(s) Turnover	36.20	55.23	(19.03)	(34%)
Rasio Modal Terhadap Aset Capital Ratio to Asset(s)	79.75	78.01	1.74	2%

Rasio Keuangan

Secara umum rasio Perusahaan tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019 yang disebabkan oleh penurunan laba bersih yang diperoleh Perusahaan.

Financial Ratio

In general, the Company's ratio in 2020 decreased from 2019 due to a decrease in net profit obtained by the Company.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur

Modal Perseroan memiliki tujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan secara berkala melakukan kajian terhadap struktur permodalannya. Sebagai bagian dari review ini, Manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dan arahan dari pemegang saham.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rasio utang terhadap modal adalah:

URAIAN DESCRIPTION	31 DES 2020	31 DES 2019
Jumlah Liabilitas Total Liability	110.747.447.762	136.772.196.792
Jumlah Ekuitas Total Equity	447.964.421.155	485,298,977,115
Rasio Utang Terhadap Modal Debt to Equity Ratio	24.72	27.80

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur

Modal Manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND THE BASIS FOR DETERMINING POLICY

Capital Structure and Management Policy on Structure

The Company's capital aims are to achieve an optimal capital structure to meet business objectives, including maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value. Accordingly, the Company regularly reviews its capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and the associated risks and directives from shareholders.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on a debt-to-equity ratio basis. This ratio is calculated by dividing the amount of debt by the amount of capital. Payables represent total liabilities in the consolidated statement of financial position. Capital consists of all components of existing equity as stated in the consolidated statement of financial situation. The debt to equity ratio is:

The basis for determining Management Policy on Structure

Capital Management has formulated the grounds for deciding the policy on capital structure with several considerations, namely economic predictions, business growth potential, capital support from shareholders and capital ratio targets.



Persediaan dan Investasi

Inventories and Investments

Persediaan

Saldo persediaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Inventories

The balance of inventories as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Tabel Persediaan PT Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2020 (Rp Juta)
Table of Inventories of PT Kawasan Industri Medan (Persero) in 2020 (Rp Millions)

	2020	2019	
Tanah	Rp.161.643.520.217	Rp.126.864.235.643	Land
Bahan bakar	Rp.122.838.349	Rp.189.872.780	Fuel
Jumlah	Rp.161.766.358.566	Rp.127.054.108.423	Total

Persediaan milik perusahaan terdiri dari tanah dan bahan bakar. Pada tahun 2020, nilai tanah mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2019 masing-masing Rp 161.64 miliar dan Rp 126.86 miliar. Sedangkan saldo bahan bakar mengalami penurunan. Semula, saldo bahan bakar adalah Rp 189.87 pada tahun 2019 turun menjadi Rp 122.84 juta pada tahun 2020.

Persediaan tanah di Kawasan Industri Medan dengan jumlah luas tanah 205.741 M2 dan 218.294 M2 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Persediaan tanah di Kawasan Industri

The company's inventories consist of land and fuel. In 2020, land's value increased compared to 2019 each IDR 161.64 billion and IDR 126.86 billion. Meanwhile, fuel balance is dropping. At first, the fuel balance was IDR 189.87 in 2019 then decreased to IDR 122.84 million in 2020

Land inventories at Kawasan Industri Medan with land area of 205,741 M2 and 218,294 M2 as at December 31, 2020 and 2019, respectively. Land inventories at Kawasan Industri Wijayakusuma, Semarang with land area of 14,250 M2 as at December 31, 2020 and 2019, respectively.

Wijayakusuma, Semarang dengan jumlah luas tanah 14.250 M2 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi indikasi penurunan nilai persediaan.

Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- ◊ Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- ◊ Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Saldo properti investasi pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel Saldo Properti Investasi PT Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2020 (Rp)

Table of Balance of Investment Properties of PT Kawasan Industri Medan (Persero) Year 2020 (Rp)

KETERANGAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	
	AUDITED	RKAP	AUDITED
Bangunan Building	2,190,105,861	134,375,000	898,379,093
Kendaraan Vehicle	84,026,250	-	-
Inventaris Inventory	765,981,711	1,952,720,000	1,682,845,768
Sarana Jalan, Parit, & Kanal Roads, Drains, & Canals	21,211,747,155	16,569,812,000	11,849,301,555
Sarana Olah Limbah & Air Waste & Water Treatment Facilities	728,619,423	6,388,220,000	99,294,721
Sarana Lampu Jalan Street Light Facilities	352,752,865	1,007,675,000	1,215,080,910
Bangunan Polsubsektor Polsubsector Building	1,226,219,547	-	-
Mesin-mesin Machines	-	5,030,000,000	904,100,146
Pembelian Lahan Land purchase	-	50,000,000,000	-
Jumlah Total	26,559,452,811	81,082,802,000	16,649,002,193

Based on the review of inventories at the end of year, Management believes that there is no indications of impairment inventories.

Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- ◊ Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;
- ◊ Sold in the daily business activities.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The balance of investment properties as of December 31, 2020 were as follows:

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement Goods and Services

Pengadaan barang dan jasa mempunyai peran penting dalam kegiatan usaha Badan Usaha Milik Negara guna mencapai tujuan pendirian Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Badan Usaha Milik Negara mendefinisikan Pengadaan Barang dan Jasa adalah kegiatan untuk mendapatkan barang dan jasa yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara yang pembiayaannya berasal dari anggaran Badan Usaha Milik Negara yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan.

Pengadaan Barang dan Jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip:

- a. Efisien, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah;
- b. Efektif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
- c. Kompetitif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
- d. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat;
- e. Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat.
- f. Terbuka, berarti pengadaan Barang dan jasa dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat; dan
- g. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

The procurement of goods and services has an important role in the business activities of State-Owned Enterprises to achieve the objective of establishing a State-Owned Enterprise. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-08 / MBU / 12/2019 concerning General Guidelines for The Implementation of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises defines The Procurement of Goods and Services as activities to obtain goods and services carried out by State-Owned Enterprises whose financing originates from the budget of The State-Owned Enterprise. Its process starts from planning needs until job handover.

The Procurement of Goods and Services must apply these principles:

- a. Efficient. The Procurement of Goods and Services must aim to obtain optimal and best results fastly by using the funds and capabilities as reasonably as possible and not only based on the lowest price;
- b. Effective. The Procurement of Goods and Services has to follow the needs that have been determined and provide maximum benefits as goal set;
- c. Competitive. The Procurement of Goods and Services must be open to Providers of Goods and Services that meet the requirements and are done through fair competition among Providers of Goods and Services that are equal and meet certain requirements / criteria based on clear and transparent provisions and procedures;
- d. Transparent. All provisions and information regarding the Procurement of Goods and Services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective suppliers of goods and services, are open to participants of the goods and services provider;
- e. Fair and reasonable. All prospective Goods and Service Providers who meet the requirements receive same treatment.
- f. Open. The Procurement of Goods and Services can be followed by all providers of goods and services that meet the requirements; and
- g. Accountable. The Procurement of Goods and Services must achieve the target and can be accounted for to keep away from potential misuse and deviation.

Lembaga dan Jasa Penunjang
Supporting Institutions and Services

Nama	Jenis Bentuk dan jasa	Biaya	Periode Penugasan
<p>Kantor Akuntan Publik (KAP) PKF Hadiwinata</p> <p>Alamat (Address): KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (KAP PKF Hadiwinata) Jl. Kalimantan No. 4 Medan Kota Nomor 83</p>	<p>Audit umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020</p> <p>General audit of the 2020 Financial Year Financial Statements</p>	<p>Rp 219.661.200 (sudah termasuk pajak)</p>	<p>Tahun Buku per 31 Desember 2020</p>
<p>Kantor Hukum Baskara & Partners</p> <p>Alamat (Address): Equity Tower Building Lantai 49, Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jendral Sudirman Kavling 52-53, Jakarta 12190</p>	<p>Jasa penanganan perkara litigasi</p> <p>Litigation case handling services</p>	<p>Rp 250.000.00 (tidak termasuk pajak)</p>	<p>07 Februari 2020 - 07 Februari 2021</p>
<p>PT West Solusi Utama</p> <p>Alamat (Address): Gandaria 8 Office Tower, Lantai 15, Jalan Sultan Iskandar Muda 10, Kebayoran, Jakarta 12240</p>	<p>Jasa Hukum Corporate</p> <p>Corporate Legal Services</p>	<p>Rp. 540.000.000 (sudah termasuk PPh)</p>	<p>03 Februari 2020 - 02 Februari 2021</p>
<p>Kantor Akuntan Publik (KAP) Aria Kanaka dan Rekan</p> <p>Alamat (Address): GD. Sona Topas Tower Lt.7. Jalan Jendral Sudirman Kav 26 Karet Setia Budi Jakarta Selatan</p>	<p>Jasa Pengelola Keuangan Corporate</p> <p>Corporate Financial Management Services</p>	<p>Rp. 20.000.000/bulan (tidak termasuk PPN)</p>	<p>16 November 2019 - 15 Mei 2020</p>

Jasa Konsultan
Consultant Services

NO	No. Dokumen Doc. Number	Tanggal Date	Biro / Departemen	Jasa Service	Vendor	Biaya (Rp) Fee (Rp)
1	0024/KIM/ POR/12/20	11/Dec/2020	Biro SDM & Umum HR & General Bureau	Jasa Konsultan (Paket) Consulting Services (Package)	KAP Aria Kanaka & Rekan	25,000,000.00
2	0028/KIM/ POR/11/20	03/Nov/2020	Biro SDM & Umum HR & General Bureau	Jasa Konsultan (Paket) Consulting Services (Package)	KAP Aria Kanaka & Rekan	25,000,000.00
3	0148/KIM/ POR/10/20	27/Oct/2020	Biro Corporate Secretary Corporate Secretary Bureau	Jasa Konsultan (Paket) Consulting Services (Package)	Rajawali Nusantara Indonesia (RNI)	269,408,865.00
4	0039/KIM/ POR/10/20	07/Oct/2020	Biro SDM & Umum HR & General Bureau	Jasa Konsultan (Paket) Consulting Services (Package)	KAP Aria Kanaka & Rekan	25,000,000.00
5	0166/KIM/ POR/08/20	19/Aug/2020	Biro SDM & Umum HR & General Bureau	Jasa Konsultan (Paket) Consulting Services (Package)	KAP Aria Kanaka & Rekan	25,000,000.00
6	0130/KIM/ POR/07/20	30/Jul/2020	Biro SDM & Umum HR & General Bureau	Jasa Konsultan (Paket) Consulting Services (Package)	KAP Aria Kanaka & Rekan	50,000,000.00
7	0092/KIM/ POR/05/20	18/May/2020	Biro SDM & Umum HR & General Bureau	Jasa Konsultan (Paket) Consulting Services (Package)	KAP Aria Kanaka & Rekan	20,000,000.00
8	0118/KIM/ POR/04/20	21/Apr/2020	Biro SDM & Umum HR & General Bureau	Jasa Konsultan (Paket) Consulting Services (Package)	KAP Aria Kanaka & Rekan	20,000,000.00
9	0034/KIM/ POR/04/20	16/Apr/2020	Biro SDM & Umum	Jasa Konsultan (Paket) Consulting Services (Package)	KKA Dafras Ahmad Bustami	10,000,000.00

NO	No. Dokumen Doc. Number	Tanggal Date	Biro / Departemen	Jasa Service	Vendor	Biaya (Rp) Fee (Rp)
10	0203/KIM/ POR/03/20	18/Mar/2020	Biro SDM & Umum HR & General Bureau	Jasa Konsultan (Paket) Consulting Services (Package)	Epalindo Hartamas, MT. PT	26,363,637.00
11	0201/KIM/ POR/03/20	30/Mar/2020	Biro SDM & Umum HR & General Bureau	Jasa Konsultan (Orang) Consulting Services (Person)	Luthfia Nadia Rahman	7,500,000.00
12	0189/KIM/ POR/03/20	18/Mar/2020	Biro SDM & Umum HR & General Bureau	Jasa Konsultan (Paket) Consulting Services (Package)	KAP Aria Kanaka & Rekan	20,000,000.00
13	0184/KIM/ POR/02/20	20/Feb/2020	Biro SDM & Umum HR & General Bureau	Jasa Konsultan (Paket) Consulting Services (Package)	KAP Aria Kanaka & Rekan	20,000,000.00
14	0120/KIM/ POR/01/20	23/Jan/2020	Biro SDM & Umum HR & General Bureau	Jasa Konsultan (Orang) Consulting Services (Person)	Luthfia Nadia Rahman	7,500,000.00
15	0119/KIM/ POR/01/20	16/Jan/2020	Biro SDM & Umum HR & General Bureau	Jasa Konsultan (Paket) Consulting Services (Package)	KAP Aria Kanaka & Rekan	20,000,000.00
16	0031/KIM/ POR/01/20	20/Jan/2020	Biro SDM & Umum HR & General Bureau	Jasa Konsultan (Paket) Consulting Services (Package)	Gunawan Sjahjady, M.Arch	60,000,000.00

SNI ISO 37001:2016

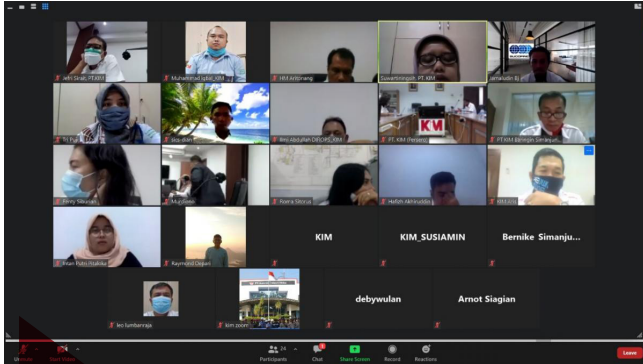
Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti Bribery Management System

Sesuai Peraturan Presiden No.54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) dan merujuk pada surat Kementerian BUMN No S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020, di mana mewajibkan seluruh BUMN untuk melakukan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan memperoleh sertifikat sebelum tanggal 17 Agustus 2020. Sebagai implementasi, PT Kawasan Industri Medan (Persero) telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 sebagai bentuk komitmen untuk menjaga integritas perusahaan yang bebas dari penyuapan atau gratifikasi. ISO 37001:2016 merupakan standar persyaratan dan pedoman bersertifikasi internasional untuk menetapkan, menerapkan, memelihara, dan terus meningkatkan sistem manajemen anti-penyuapan.

In accordance with Presidential Regulation No.54 of 2018 concerning the National Strategy for Prevention of Corruption (Stranas PK) and referring to the letter of the Ministry of State Owned Enterprises (BUMN) No. S-17 / S.MBU / 02/2020 dated 17 February 2020, which obliges all BUMN to carry out ISO 37001 certification: 2016 Anti-Bribery Management System and obtained a certificate before 17 August 2020. As an implementation, PT Kawasan Industri Medan (Persero) has implemented the Anti-Bribery Management System ISO 37001: 2016 as a form of commitment to maintaining the integrity of a company that is free from bribery or gratification. ISO 37001: 2016 is an internationally certified standard of requirements and guidelines for establishing, implementing, maintaining and continuously improving an anti-bribery management





Dengan penerapan ISO 37001:2016, PT Kawasan Industri Medan (Persero) telah mengendalikan praktek penyuapan dengan menyediakan sejumlah langkah penting, di antaranya penetapan kebijakan anti-penyuapan, penunjukan petugas yang berkewenangan untuk mengawasi kepatuhan terhadap praktik anti-penyuapan, pembinaan dan pelatihan anggota organisasi, penerapan manajemen resiko pada proyek dan kegiatan organisasi, pengendalian finansial dan komersial, dan pelembaan laporan prosedur investigasi.

Pelaksanaan kegiatan sertifikasi ini meliputi persiapan pengembangan sistem, pengembangan sistem dokumentasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), audit internal, dan audit eksternal. Maka, PT Kawasan Industri Medan (Persero) diharapkan menjadi bagian dari Indonesia yang bebas korupsi hingga ramah investasi.

system.

With the application of ISO 37001: 2016, PT Kawasan Industri Medan (Persero) has controlled the practice of bribery by providing a number of important steps, including the establishment of an anti-bribery policy, the appointment of an officer with the authority to oversee compliance with anti-bribery practices, coaching and training members of the organization., arrangement of risk management to project and organizational activities, financial and commercial controls, and institutionalization of investigative procedure reports.

The implementation of this certification includes preparation for system development, development of the Anti-Bribery Management System (ABMS) documentation system, internal audit, and external audit. So, PT Kawasan Industri Medan (Persero) is expected to be a part of Indonesia, which is not only corruption-free but also investment-friendly.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Sesuai peraturan Menteri Dalam Negeri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah mengimplementasikan GCG kedalam proses bisnis, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya system management yang efisien dan efektif. Dalam rangka menyempurnakan kualitas penerapan GCG, perusahaan melakukan penilaian dan evaluasi secara tahunan dengan mengikuti indikator/parameter yang ditetapkan kementerian BUMN nomor: SK/-16/S.MBU/2012, yang meliputi 6 aspek yaitu:

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan

Meliputi kepemilikan pedoman tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan pedoman perilaku (Code of Conduct), pelaksanaan GCG dan Code of Conduct secara konsisten dan terukur, Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), pelaksanaan program pengendalian gratifikasi serta pelaksanaan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (Whistle blowing system).

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the implementation of Good Corporate Governance (BUMN), PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has implemented GCG into business processes, for increase transparency and accountability in order to create an efficient and effective management system. In order to improve the quality of GCG implementation, the company conducts annual assessment and evaluation by following the indicators/parameters set by Ministry of SOE according to the decision of the Secretary of the SOE Ministry number: SK-16/S.MBU/2012, covering 6 aspects:

Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

Includes ownership of good corporate governance guidelines (GCG) and code of conduct, consistent and measurable implementation of GCG and Code Of Conduct, Management of State Officials Assets Reports (LHKPN), Implementation of gratuity control programs and implementation of policies on the reporting system for alleged irregularities in the company (Whistle blowing system).

Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal

Meliputi RUPS terhadap pengangkatan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan/anggaran dasar, persetujuan laporan tahunan perusahaan.

Dewan Komisaris

Meliputi pembagian tugas dan wewenang Dekom, persetujuan terhadap RJPP dan RKAP, Pengawasan kepada Direksi tentang pelaksanaan kebijakan perusahaan, penilaian terhadap kinerja Direksi serta penyelenggaraan rapat Dekom

Direksi

Meliputi pembagian tugas dan wewenang Direksi, Pelaksanaan terhadap pengendalian operasional dan keuangan, pelaksanaan keterbukaan informasi sesuai peraturan perundangan, penyelenggaraan rapat Direksi dan RUPS serta penyelenggaraan fungsi pengawasan internal, sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.

Pengungkapan Informasi dan Transparasi

Meliputi ketersediaan informasi perusahaan kepada Stakeholders, kemudahan akses atas informasi perusahaan, pengungkapan informasi penting dalam laporan tahunan.

Aspek Lainnya

Meliputi Praktik tata kelola perusahaan yang menjadi contoh bagi perusahaan yang menjadi contoh bagi perusahaan lain di Indonesia.

Penilaian dan evaluasi terhadap penerapan GCG tahun buku 2020 telah dilakukan secara mandiri (self assessment) oleh Tim GCG PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan didampingi oleh Tim dari BPKP Perwakilan Sumatera Utara.

Shareholders and GMS /Owners Of Capital

Includes the GSM on the Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Directors, the decision to maintain the company's long-term and short-term business interests according to the rules articles of association, approval of the company's annual report.

Board of Commisioners

Includes jobs allocation and authorities of commissioners, approval of RJPP and RKAP, supervision of the Board of Directors regarding the implementation of company's policies, assessment of the Board of Directors' performance and organize commissioners' meetings.

Directors

Includes directors' jobs allocation and authorities, implementation of operational and financial controls, implementation of information disclosure based on regulation and organize Directors and GMS meetings and the implementation of internal supervision functions, effective corporate secretaries.

Information Disclosure and Transparency

Includes the company's information availability for stakeholders, ease of access to company's information, important information disclosure in annual report.

Other aspect

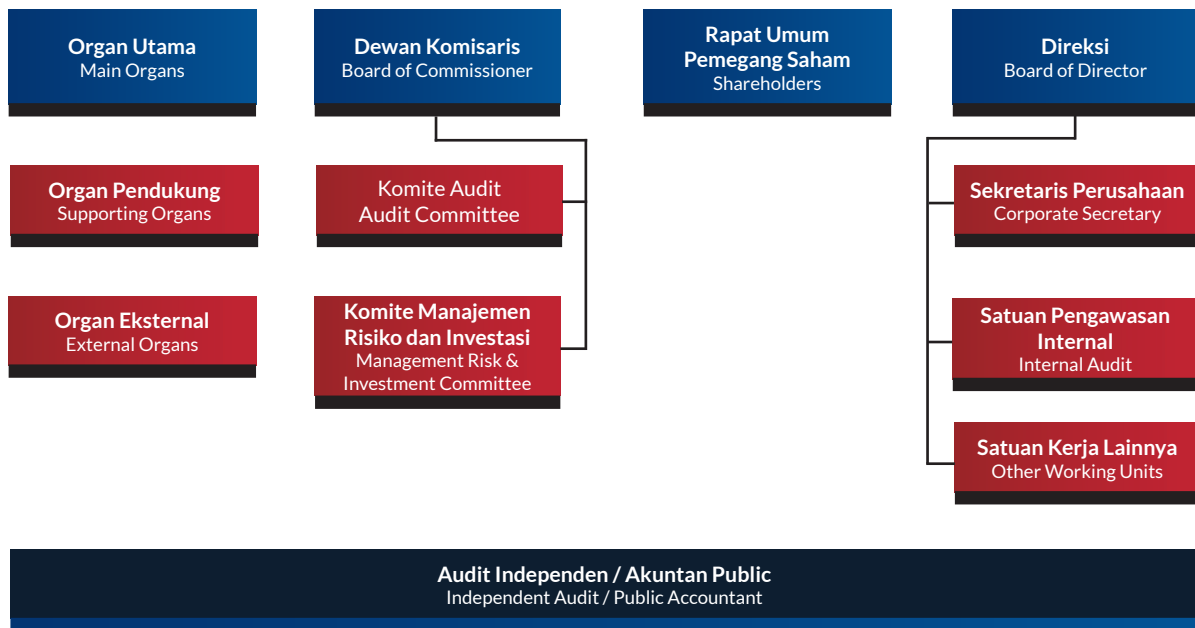
Includes corporate governance practices that are an example for other companies in Indonesia.

Assessment and evaluation of GCG implementation for the 2020 financial year has been done independently by PT. Kawasan Industri Medan (Persero) GCG Team and accompanied by BPKP Team from the North Sumatera Representative.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Implementation

Bagan Struktur Tata Kelola PT Kawasan Industri Medan (Persero)
 Chart of the Governance Structure of PT Kawasan Industri Medan (Persero)



Perusahaan melaksanakan mekanisme GCG dalam sebuah tatanan, dimana seluruh organ GCG memiliki tanggung jawab tersendiri namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi. Berdasarkan mekanisme tersebut, RUPS memiliki kewenangan tertinggi, sedangkan Dewan Komisaris memiliki fungsi kepengawasan dengan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan, dimana dalam menjalankan tugas pengurusan tersebut Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, serta satuan kerja lain yang mendukung Direksi dalam menjalankan organisasi Perusahaan untuk dapat mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, Perusahaan juga melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini menjadi penting, dimana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perusahaan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.

The company implements the GCG mechanism in an order, where all GCG organs have their own responsibilities but still carry out the implementation of GCG in an integrated manner. Based on this mechanism, the RUPS has the highest authority, while the Board of Commissioners has a supervisory function assisted by the Audit Committee and the Risk and Investment Management Committee.

The Board of Directors is responsible for the management of the Company, where in carrying out these management tasks the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, the Internal Control Unit, and other work units that support the Board of Directors in running the Company's organization in order to comply with the applicable laws and regulations.

In addition, the Company also conducts an independent audit of the presentation of financial statements by a Public Accountant. This process is important, where financial statements are one of the fundamental information that reflects the Company's performance and the management carried out by management.

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020: Hasil, Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Untuk assessment penerapan GCG Periode Tahun ukur 2020 dilakukan assesment oleh Assessor dari BPKP Sumatera Utara, dengan keterangan sebagai berikut:

Jenis Penilaian : Assessment
 Assessor/Penilai : BPKP Sumatera Utara
 Periode Penerapan: 1 Januari - 31 Desember 2020
 Tahun Buku : 2020
 Tempat : PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
 Waktu : 22 Februari s/d 14 April 2021

Hasil Assessment penerapan GCG di Perusahaan periode tahun ukur 2020 mencapai total skor 82,317 atau mencapai kualitas "Baik" dengan rincian hasil sebagai berikut:

Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2020: Results, Recommendations and Follow-up

For the assessment of the implementation of GCG for the 2020 measuring year, an assessment is carried out by an Assessor from BPKP North Sumatra, with the following information:

Type of Assessment : Assessment
 Assessor / Assessor : BPKP North Sumatra
 Application Period : January 1st – December 31st 2020
 Book Year : 2020
 Place : PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
 Time : February 22 to April 14 2021

The results of the assessment of the implementation of GCG in the Company for the 2020 measuring year reached a total score of 82,317 or achieved "Good" quality with the details of the results as follows:

Aspek Pengujian / Indicator		Bobot (Value)	Capaian Tahun 2020 (Achievement in 2020)	
			Skor (Score)	% Capaian (Achievement)
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan Commitment to implementing good corporate governance in a sustainable manner	7,000	6,214	88.77
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,000	7,904	87.82
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,000	34,904	97.69
IV	Direksi Board of Director	35,000	28,538	81.54
V	Pengungkapan informasi dan transparansi Disclosure of information and transparency	9,000	5,471	60.79
Sub Jumlah			82,317	-
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	-	-
Total		100,000	82,317	82.32

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Implementation

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah mengimplementasikan GCG antara lain dengan :

- ◇ Memiliki pedoman tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan pedoman perilaku (Code of Conduct) serta melaksanakannya secara konsisten.
- ◇ Melakukan pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) untuk pejabat 2 (dua) level dibawah Direksi, Direksi serta Dewan Komisaris.
- ◇ Memiliki pedoman pengendalian gratifikasi serta pelaksanaan kebijakan atas system pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (whistle blowing system)
- ◇ Memiliki pedoman pengelolaan Manajemen Risiko (MR)
- ◇ Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mengenai hak-hak dan kewajiban Perusahaan dengankaryawan
- ◇ Penandatanganan Pakta Integritas oleh Karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has implemented GCG mentioned hereafter:

- ◇ Possess a good corporate governance guidelines (GCG) and code of conduct (Code of Conduct) and implement them consistently.
- ◇ Complete and submit Report of State Officials' Wealth (LHKPN) for officials 2 (two) levels below the Board of Directors, Directors and Board of Commissioners.
- ◇ Possess guidelines for controlling gratuities and implementing policies on the reporting system for suspected irregularities in the company (whistle blowing system)
- ◇ Have guidelines for managing Risk Management (MR)
- ◇ Collective Labor Agreement (PKB) regarding the rights and obligations of the Company with employees
- ◇ The signing of the Integrity Pact by the employees of PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

Pemegang Saham (RUPS)

Hal yang disetujui atau diputuskan para pemegang saham selama Tahun 2020 adalah pengesahan rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP) Tahun 2020 dan pengesahan laporan tahunan tahun buku 2019.

Dewan Komisaris

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) terdiri dari komisaris utama dan 2 (dua) orang sebagai anggota Komisaris, yang secara bersama- sama melakukan pengawasan antara lain:

- ◇ Pengawasan atas efektivitas dan efisiensi operasi & investasi,
- ◇ Pengawasan keandalan informasi/pelaporan keuangan.
- ◇ Pengawasan atas kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku,
- ◇ Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan perusahaan, dan memberikan masukan serta saran kepada Direksi

Shareholders (AGM)

The approved or decided things during 2020 were the ratification of the 2020 corporate budget work plan (RKAP) and the ratification of the 2019 financial year annual report.

Board of Commissioners

Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The composition of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Board of Commissioners consist of the main Commissioners and 2 (two) people as members of the Board of Commissioners, who supervise:

- ◇ Operational & Investments' effectiveness and efficiency
- ◇ Information/financial report reliability
- ◇ Compliance with the law
- ◇ Directors' policies to run the management and giving suggestions to directors RJPP and RKAP implementation based on the statute, GMS' decisions and regulations.



termasuk dalam pelaksanaan RJPP dan RKAP sesuai Anggaran Dasar, Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Komisaris maupun dengan anggota Direksi.

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun 2020 menghasilkan beberapa keputusan strategis diantaranya :

- ◇ Merampungkan roadmap SDM agar perusahaan dapat berjalan lebih baik
- ◇ Peningkatan upaya penagihan piutang usaha

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners does not have a family relationship with fellow members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Organizing Board of Commissioner Meetings

The Board of Commissioners' meetings held during 2020 resulting several strategic decisions such as:

- ◇ Completing the HR roadmap to optimize business company
- ◇ Increasing efforts to collect trade receivables
- ◇ Developing core businesses of PT Kawasan Industri Medan (Persero)

- ◇ Pengembangan usaha utama (core business) PT Kawasan Industri Medan (Persero)
- ◇ Optimalisasi perbaikan sarana dan pra-sarana yang rusak
- ◇ Meningkatkan kebersihan di lingkungan Kawasan Industri Medan, serta
- ◇ Pembuatan taman dan penanaman pohon

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Sesuai keputusan Dewan Komisaris Nomor: Kep-5/KIM/DK/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 dan SK Dewan Komisaris Nomor: KEP-6/KIM/DK/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 dengan susunan keanggotaan Komite sebagai berikut:

- a. Drs Charles Manibul Manurung, Ak. Anggota Komite Audit. S1 Akuntansi Universitas Sumatera Utara. Mengawali karir sebagai ketua tim dan audit operasional, audit keuangan dan audit khusus di BPKP Sumut tahun 1984 dan pensiunan pengendali teknis audit keuangan, audit operasional dan audit khusus di BPKP Sumut.
- b. Drs. Muhammad Natsir, Ak.MM : Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha. S2 Manajemen Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Indonesia. Mengawali karir pada tahun 1985 sebagai auditor di BPKP, pada tahun 2012 sebagai auditor di KAP Purba Lauddin & Rekan dan pada tahun 2013 sebagai auditor di KAP Doli, Bambang, Sulisty, Dadangdan Ali (DBSD&A)

Tugas dan tanggung Jawab Komite Audit

- ◇ Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit oleh Auditor Eksternal.
- ◇ Melakukan Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Internal (SPI), tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SPI.
- ◇ Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- ◇ Membuat rencana kerja dan anggaran tahunan yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan audit yang diselenggarakan Direksi.
- ◇ Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan

- ◇ Optimizing the restoration of damaged facilities and infrastructure
- ◇ Improving cleanliness of the Medan Industrial Estate area, as well as
- ◇ Making green park and planting tree

Committees Under The Board of Commissioners

Audit Committee

According to the Decree of the Board of Commissioners Number: Kep-5/KIM/DK/V/2019 on May 28, 2019 and Decree of the Board of Commissioners Number: Kep-6/KIM/DK/V/2019 on May 28, 2019, Board Members of Audit Committee are:

- a. Drs Charles Manibul Manurung, Ak: Member of Audit Committee. S1 Accountant, University of North Sumatra. Starting his career as a team leader and operational audit, financial audit and special audit at BPKP North Sumatra in 1984 and a retired financial audit, operational audit and special audit technical controller at North Sumatra BPKP.
- b. Drs. Muhammad Natsir, Ak.MM: Member of Audit Committee and Business Risk and Investment Committee. Masters in Management, Indonesian College of Business Economics. Starting his career in 1985 as an auditor at BPKP, in 2012 as an auditor at KAP Purba Lauddin & Rekan and in 2013 as an auditor at KAP Doli, Bambang, Sulisty, Dadangdan Ali (DBSD & A)

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- ◇ Monitoring and evaluating the audit plan and implementation as well as monitoring the audit findings by external auditors.
- ◇ Monitoring and evaluating the Audit Unit (SPI) duties, follow-up by the Board of Directors on the SPI's findings.
- ◇ Providing recommendations regarding the appointment of a Public Accountant to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- ◇ Create an annual work plan and budget that is aligned with the annual audit work plan by directors.
- ◇ Carry out other duties assigned by the Board

REKAPITULASI RAPAT INTERNAL

DEWAN KOMISARIS PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO) TAHUN 2020

No	Tanggal	Lokasi	Agenda
1	16 Januari 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan Evaluasi Kinerja perusahaan bulan Desember 2020
2	24 Februari 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan Evaluasi Kinerja perusahaan bulan Januari 2020
3	5 Maret 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan hasil kunjungan Dewan Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) ke PT KIMA Pembahasan evaluasi kinerja Direksi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2019
4	17 April 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
5	27 April 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan Evaluasi Kinerja perusahaan bulan Maret 2020 Pembahasan permohonan persetujuan pinjaman dana oleh Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
6	29 April 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan hasil evaluasi talent committee atas talent classification top 20% talent BOD-1 PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
7	2 Juni 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja perusahaan bulan April 2020
8	15 Juni 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan terkait usulan penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dekom PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
9	23 Juli 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja perusahaan bulan Juni 2020
10	10 Agustus 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan terkait pemberhentian sementara Dirut PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
11	11 Agustus 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan penerapan dan sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP
12	14 Agustus 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan Implementasi PSAK 72 dan PSAK 73 di PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
13	6 Oktober 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan usulan penyelenggaraan RUPS atas tindak lanjut pemberhentian sementara Dirut PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
14	26 November 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja perusahaan bulan Oktober 2020
15	18 Desember 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja perusahaan bulan November 2020
16	28 Desember 2020	Wisma KIM, Medan	Pengenalan dan penyampaian progres audit laporan keuangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun buku 2020, Pembahasan terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya, kebijakan Sistem Teknologi Informasi, dan pelaksanaan manajemen
17	30 Desember 2020	Wisma KIM, Medan	Pembahasan hasil assessment review atas pelaksanaan GCG dan memantau tindak lanjut area of improvement hasil assessment GCG oleh direksi

Komisaris yang terkait dengan pemantauan audit serta melakukan evaluasi dan analisis atas kinerja perusahaan secara periodik (bulanan, triwulanan, dan tahunan) bersama Komite Audit.

- ◇ Melaporkan hasil- hasil kerja Komite kepada Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Risiko Usaha

- ◇ Melakukan pemantauan terhadap transaksi, pengelolaan, kebijakan dan pedoman keuangan dan Investasi;
- ◇ Melakukan review terhadap kinerja investasi, penerapan manajemen risiko dan struktur permodalan;
- ◇ Memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian kepada Dewan Komisaris dalam rangka memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan Pengelolaan investasi dan risiko usaha;
- ◇ Membuat rencana kerja dengan anggaran tahunan yang diseleraskan dengan rencana kerja tahunan pengelolaan investasi dan risiko usaha yang diselenggarakan Direksi;
- ◇ Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan pemantauan investasi dan risiko usaha serta melakukan evaluasi dan analisis atas kinerja perusahaan secara periodik (bulanan, triwulanan dan tahunan) bersama komite Audit;
- ◇ Melaporkan hasil- hasil kerja komite kepada Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha

Anggota Komite Investasi dan Usaha telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris.

of Commissioners related to monitoring audits and evaluating and analysing the company's performance periodically (monthly, quarterly, and annually) with the Audit Committee..

- ◇ Reporting the result of the Committee's work to the Board of Commissioners.

Independence of Members of the Audit Committee

Members of the Audit Committee have met the criteria of independence, expertise and integrity. Do not have financial, management, share ownership and family relationships with the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Business Risk and Investment Committee

- ◇ Monitoring and evaluating the audit plan and implementation as well as monitoring the audit findings by external auditors.
- ◇ Monitoring and evaluating the Audit Unit (SPI) duties, follow-up by the Board of Directors on the SPI's findings.
- ◇ Providing recommendations regarding the appointment of a Public Accountant to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- ◇ Create an annual work plan and budget that is aligned with the annual audit work plan by directors.
- ◇ Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to monitoring audits and evaluating and analysing the company's performance periodically (monthly, quarterly, and annually) with the Audit Committee..
- ◇ Reporting the result of the Committee's work to the Board of Commissioners.

Independence of Members of the Audit Committee

Members of the Audit Committee have met the criteria of independence, expertise and integrity. Do not have financial, management, share ownership and family relationships with the Board of Commissioners.

Dewan Direksi

Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur, di mana secara bersama-sama melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepada perusahaan, diantaranya:

- ◊ Bertanggung jawab terhadap pengelolaan kegiatan perusahaan dan menciptakan strategi untuk mewujudkan visi perusahaan menjadikan kawasan industri modern didukung unit bisnis strategis, yang berkesinambungan, terkemuka, dan ramah lingkungan.
- ◊ Dalam pengambilan keputusan, Direksi berorientasi pada nilai perusahaan dengan berpedoman pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham serta stakeholders secara keseluruhan.

Sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam pemenuhan Good Corporate Governance, sepanjang Tahun 2020 Direksi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah menerbitkan Surat-Surat Keputusan Direksi diantaranya:

Board of Directors

The Board of Directors consist of 3 (three) people consisting of the President Director and 2 (Two) Directors, who did the duties and responsibilities to the company, such as:

- ◊ Responsible for managing company activities and creating strategies to manifest the company's vision to become a modern industrial area supported by strategic business units, which are sustainable, reputable, and environmental friendly.
- ◊ For decisions making, the Board of Directors is oriented towards the value of the company based on the principles of good corporate governance and keep minding the shareholders and stakeholders interest.

As commitment in fulfilling Good Corporate Governance, during 2020 the Directors of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) have issued 8 Directors' Decrees including:

NO	NOSK	PERIHAL
1	S-02/SKD/2020	Biaya Pengalihan Tanah Kepada Pihak Ketiga Dalam Kawasan Industri Medan Tahun 2020
2	S-05/SKD/2020	Tim Penyusunan Balanced ScoreCard PT Kawasan Industri Medan (Persero)
3	S-06/SKD/2020	Tim Penyusunan Annual Report PT Kawasan Industri Medan (Persero)
4	S-08/SKD/2020	Tim Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Tahun 2020
5	S-10/SKD/2020	Pemantauan Pelaksanaan GCG PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
6	S-11/KD/2020	Mekanisme Pengajuan Pendidikan Dan Pelatihan (Training) Direksi, Komisaris, Dan Perangkatnya Serta Pegawai Di Lingkungan PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
7	S-33/KB/2020	Larangan Kegiatan Berpergian Ke Luar Daerah Dan/Atau Kegiatan Mudik Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 COVID-19)
8	S-35/SKD/2020	Penetapan Tarif Pemeliharaan Di Kawasan Industri Medan
9	S-36B/SKD/2020	Tim Monitoring Kerjasama Lahan
10	S-36A/SKD/2020	Tarif Pengelolaan Air Limbah Cair Dalam Kawasan Industri Medan (Persero)
11	S-40/SKD/2020	Tim Persiapan Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Di PT Kawasan Industri Medan (Persero)
12	S-64/SKD/2020	Pelimpahan sementara tugas dan wewenang Direktur Pengembangan dan Operasional
13	S-101/SKD/0720	Auditor Internal ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Di PT Kawasan Industri Medan (Persero)
14	S-107/SKD/0820	Penetapan Biro Sistem dan Kepatuhan Sebagai Pemantau Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Di PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
15	S-129/SKD/2020	Mutasi SDR Syaipul (NPP 66.97.0058) dari Pelaksana Umum di Biro SDM&Umum menjadi Pelaksana di Biro Infrastruktur
16	S-130/SKD/2020	Mutasi SDR Rudy (NPP 73.96.0040) dari Pelaksana Umum di Biro SDM&Umum menjadi Pelaksana di Biro Infrastruktur
17	S-131/SKD/2020	Mutasi SDR Rasyid (NPP 70.97.0063) dari Posisi Kerja Driver Biro SDM&Umum menjadi Pelaksana Umum Di Biro SDm & Umum
18	S-132/SKD/2020	Mutasi SDR Prio Sucipto (NPP 81.09.0080) dari Posisi Kerja Office Boy (Pelaksana Umum) Biro SDM&Umum menjadi Pelaksana Umum Bagian Rumah Tangga Di Biro SDm & Umum
19	S-133/SKD/2020	Mutasi SDR Nuli Jarwo (NPP 71.96.0039) dari ASM P3S di Biro P3S menjadi ASM di Biro TJSL (CSR)

NO	NO SK	PERIHAL
20	S-135/SKD/2020	Mutasi SDRI Chintya C Hutabarat (NPP 90.18.0040) dari Pelaksana Biro P3S menjadi Pelaksana Audit Keuangan di Biro SPI
21	S-134/SKD/2020	Mutasi SDR Ignatius Rahardian Lesamana (NPP 85.18.0033) dari SPV Biro P3S menjadi SPV Estate Management Biro BPO
22	S-136/SKD/2020	Mutasi SDR Johannes Sitompul (NPP 87.14.0092) dari Pelaksana Biro P3S menjadi Pelaksana di Biro Infrastruktur
23	S-135/SKD/2020	Pembentukan Tim Investasi PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
24	S-138/SKD/2020	Penandatanganan Persetujuan Cek, Giro dan SPPD PT. Kawasan Industri Medan (Persero) (dicabut)
25	S-146/SKD/2020	Penandatanganan Persetujuan Cek, Giro dan SPPD PT. Kawasan Industri Medan (Persero) (yg berwenang ttd Plt Dirut dan manager SDK)
26	S-50/KD/2020	Hal-hal terkait Pool Of Specialist - Talent Pool- Biro SDM dan Umum PT Kawasan Industri Medan (Persero)
27	S-158/SKD/2020	Penetapan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) PT Kawasan Industri Medan (Persero)

Independensi Direksi

Anggota direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama Direksi maupun dengan Dewan Komisaris.

Penyelenggaraan Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan setiap bulan menghasilkan beberapa keputusan strategis diantaranya :

- ◇ Arahan Direktur Utama agar Direktorat Operasional membuat formulasi dan solusi terhadap masalah loses limbah dan kebersihan;
- ◇ Direktur Utama menyampaikan kepada Direktur Umum dan Keuangan agar mengoptimalkan SDM internal, melakukan proses recruitment dan membuat struktur organisasi bisnis dan segera diimplementasikan;
- ◇ Design dan perencanaan pembangunan KIM Corner agar segera direalisasikan;
- ◇ Implementasi dan penerapan ERP dan melakukan workshop secara konsisten kepada karyawan;
- ◇ Realisasi kerjasama pengembangan KSO baru;
- ◇ Arahan Direktur utama agar revitalisasi Infrastruktur segera direalisasikan meliputi perbaikan kanal dan parit jalan, perbaikan area sport center, perbaikan jaringan air bersih dan jalan;
- ◇ Arahan Direktur utama untuk membuka kelas pelatihan kepada jajaran Direksi dan manager sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan peningkatan kinerja manajemen;
- ◇ Resrukturisasi organisasi perusahaan yang mendukung percepatan bisnis perusahaan;
- ◇ Career Path dan peningkatan kualifikasi dalam recruitment.

Independence of the Board Directors

Members of The Board of Directors do not have a family relationships with fellow Directors or members of the Board of Commissioners.

Board Director's Meeting

A board meeting is held every month and resulting in several strategic decisions including:

- ◇ Direction from the President Director so as to instruct Operations Directorate to arrange formulations and solutions to problems of waste and sanitation losses;
- ◇ The President Director has instructed the Director of General Affairs and Finance to optimize internal human resources, carry out the recruitment procedure, arrange a business organizational structure and perform immediate implementation;
- ◇ KIM Corner design and development plans to be realized immediately;
- ◇ Implementation and application of ERP (Enterprise Resource Planning) and conduct consistent workshops for employees;
- ◇ Realisation of cooperation in developing new joint operation (KSO);
- ◇ The directives from the President Director to the realisation of infrastructure revitalization include repairing canals and road ditches, repairing the sports center area, repairing clean water and road networks;
- ◇ Direction from the main director to open training classes for the Board of Directors and managers as an effort to improve leadership skills and improve management performance;
- ◇ Corporate organizational restructuring that supports the acceleration of corporate business;
- ◇ Career Path and increasing qualifications in recruitment.

RAPAT DIREKSI

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO) TAHUN 2020

NO	TANGGAL	KEHADIRAN			PEMBAHASAN
		DIREKTUR UTAMA	DIREKTUR KEUANGAN, SDM & UMUM	DIREKTUR PENGEMBANGAN & OPERASIONAL	
1	15 Januari 2020	√	√	√	Penyusunan Master Plan KIM oleh PT Bina Karya (Persero) dan hal - hal lain timbul pada rapat
2	11 Februari 2020	√	√	√	Arahan Dirut Sebelumnya dan hal - hal lain timbul pada rapat
3	31 Maret 2020	√	√	√	Arahan Dirut Sebelumnya dan hal - hal lain timbul pada rapat
4	17 April 2020	√	√	√	Persiapan Teknis dengan Asdep KSPP3 KBUMN atas Kinerja Audit Tahun 2019 dan hal-hal lain timbul pada rapat
5	8 Mei 2020	√	√	√	Dokumentasi talent telah dikirimkan dan diterima oleh Dekom dan sudah dikirimkan ke KBUMN dan hal-hal lain timbul pada rapat
6	18 juni 2020	√	√	√	Tindak lanjut arahan Dewan Komisaris dan hal-hal lain timbul pada rapat
7	01 Juli 2020	√	√	√	Tindak lanjut meeting seluruh Dirut, Asdep KLP dan Pak Warsito dan hal-hal lain timbul pada rapat
8	31 Agustus 2020	√	√	√	Mutasi Manager SDM & Umum dengan Manager Infrastruktur dan hal-hal lain timbul pada rapat
9	22 September 2020	√	√	√	Kerjasama Pengelolaan Limbah dan Sampah dengan Adhi Karya dan hal-hal lain timbul pada rapat
10	05 Oktober 2020	√	√	-	Biro SDM agar submit ke BOD perihal masa kerja ibu Taruli Silaen untuk menentukan kebijakan masa persiapan pensiun dan pensiun dan hal-hal lain timbul pada rapat
11	09 Oktober 2020	√	√	-	Pembuatan surat jawaban kepada PT. West Solusi Utama terkait pemberhentian pengakhiran kerjasama
13	05 November 2020	√	√	√	Ketentuan dan/atau aturan perusahaanserta kebijakan pengembangan usaha dan hal-hal lain timbul pada rapat
14	07 Desember 2020	√	√	√	Perbaikan Infrastruktur Limbah, Kerjasama FPLT KIM/Adhi Karya, dan rencana pengambil alihan pengolahan air bersih di KIM dan hal-hal lain timbul pada rapat
15	10 Desember 2020	√	√	√	Pemberlakuan ERP untuk proses Panitia Tender, Biaya Pengurusan Perpanjangan Izin TPS Limbah B3 dan hal-hal lain timbul pada rapat

UNDANGAN WEBMINAR DIREKSI
DIRECTOR'S WEBMINAR INVITATIONS

1	<p>KEHADIRAN NO SURAT ASAL SURAT PERIHAL TEMPAT TANGGAL DAN WAKTU</p>	<p>Direktur Utama dan Direktur Pengembangan & Operasional UND-23/DSI.MBU/04/2020 Kementerian BUMN RI Undangan Webinar Interaktif dengan Tema "Bagaimana Pemimpin Menghadapi Krisis Covid-19" Zoom Meeting Jumat, 24 April & 01 Mei 2020, Pukul 14.00 - 16.00 WIB</p>
2	<p>KEHADIRAN NO SURAT ASAL SURAT PERIHAL TEMPAT TANGGAL DAN WAKTU</p>	<p>Direktur Utama 308/DIR/PFN/IV/2020 Perum Produksi Film Negara Undangan Content Every Think 2020 Webinar Zoom Meeting Kamis, 30 April 2020, Pukul 10.00 WIB s/d selesai</p>
3	<p>KEHADIRAN NO SURAT ASAL SURAT PERIHAL TEMPAT TANGGAL DAN WAKTU</p>	<p>Direktur Keuangan, SDM, & Umum 73/UND/DP.DPP.1/06/2020 PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero) Undangan Webinar dengan Tema " Pentingnya Pengembangan Kawasan Industri di Indonesia bagi BUMN" Zoom Meeting Kamis, 04 Juni 2020, Pukul 10.00 WIB s/d selesai</p>
4	<p>KEHADIRAN NO SURAT ASAL SURAT PERIHAL TEMPAT TANGGAL DAN WAKTU</p>	<p>Direktur Pengembangan & Operasional UN.102/SET/HKST/WAS.0/6/2020 Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Sosialisasi Mekanisme dan Kriteria PROPER 2019-2020 Zoom Meeting Rabu, 17 Juni 2020, Pukul 09.00 - 16.00 WIB</p>
5	<p>KEHADIRAN NO SURAT ASAL SURAT PERIHAL TEMPAT TANGGAL DAN WAKTU</p>	<p>Direktur Pengembangan & Operasional B309/KPAII.3/PI/VII/2020 Direktorat Jenderal Ketahanan Perwilayahan & Akses Industri Internasional Undangan Rapat Implementasi UU Nomor 17 Tahun 2019 tentang SDA pada Kawasan Industri Zoom Meeting Rabu, 29 Juli 2020, Pukul 09.30 - 12.00 WIB</p>

6	<p>KEHADIRAN</p> <p>NO SURAT</p> <p>ASAL SURAT</p> <p>PERIHAL</p> <p>TEMPAT</p> <p>TANGGAL DAN WAKTU</p>	<p>Direktur Pengembangan & Operasional</p> <p>388/Wil.I/S/VIII/2020</p> <p>Komisi Pengawas Persaingan Usaha RI Kantor Wilayah I</p> <p>Undangan Webinar Percepatan Pemulihan Ekonomi Sumut di Era Pandemi Covid-19</p> <p>Zoom Meeting</p> <p>Rabu, 12 Agustus 2020, Pukul 11.00 WIB - selesai</p>
7	<p>KEHADIRAN</p> <p>NO SURAT</p> <p>ASAL SURAT</p> <p>PERIHAL</p> <p>TEMPAT</p> <p>TANGGAL DAN WAKTU</p>	<p>Direktur Pengembangan & Operasional</p> <p>355/KPAII.3/PWI/VIII/2020</p> <p>Direktorat Jendral Ketahanan Perwilayahan Dan Akses Industri Internasional</p> <p>Undangan Wbinar Perwilayahan Industri dengan tema penguatan ekosistem industri halal Indonesia</p> <p>Zoom Meeting</p> <p>Selasa, 18 Agustus 2020, Pukul 09.00 - 12.00 WIB</p>
8	<p>KEHADIRAN</p> <p>NO SURAT</p> <p>ASAL SURAT</p> <p>PERIHAL</p> <p>TEMPAT</p> <p>TANGGAL DAN WAKTU</p>	<p>Direktur Keuangan, SDM, & Umum</p> <p>HM.00.00/2556/IX/2020</p> <p>PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Persero)</p> <p>Penyampaian Sponsorship Webinar Investment Planning Peluang Investasi di Masa Pandemi</p> <p>Zoom Meeting</p> <p>Jumat, 25 September 2020, Pukul 14.00 - 16.00 WIB</p>
9	<p>KEHADIRAN</p> <p>NO SURAT</p> <p>ASAL SURAT</p> <p>PERIHAL</p> <p>TEMPAT</p> <p>TANGGAL DAN WAKTU</p>	<p>Direktur Keuangan, SDM, & Umum</p> <p>UM.0102.WP/1724</p> <p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</p> <p>Undangan Workshop Penyusunan Kebijakan Strategis Serta Program Pengendalian Pertumbuhan Kawasan Metropolitan Mebidangro di Sumatera Utara</p> <p>Zoom Meeting</p> <p>Kamis, 05 November 2020, Pukul 09.00 - 16.30 WIB</p>

Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah internal audit yang lebih berperan untuk menyelaraskan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan serta memberikan saran-saran yang bersifat perbaikan dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja perusahaan. Secara struktural, organisasi SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang berada langsung dibawah Direktur Utama. SPI telah melaksanakan pemeriksaan sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2020, yang dalam hal pelaksanaan pemeriksaan telah sesuai dengan pedoman audit yang ditetapkan perusahaan (Internal Audit Charter). Adapun Program kerja yang telah dilaksanakan SPI meliputi:

- ◇ Melaksanakan fungsi pengawasan baik dibidang keuangan maupun operasional sesuai PKPT.
- ◇ Membuat laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK secara triwulanan.
- ◇ Membuat laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan KAP tahun buku 2020.
- ◇ Pemeriksaan rutin di luar PKPT yaitu pemeriksaan stock opname SPBU.
- ◇ Sebagai pendamping (Counterpart) dalam pelaksanaan audit
- ◇ Laporan keuangan oleh pihak eksternal.
- ◇ Mengkoordinir Evaluasi penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan
- ◇ Assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

Internal Control Unit

Internal Audit Unit (SPI) is an internal audit that has more role to harmonize the system and procedures established by the company and provide corrective suggestions to improve company's performance. Structurally, SPI organizations are led by the Head of SPI directly under the President Director. SPI has done the inspections according to Annual Supervision Working Program (PKPT) in 2020, and the audit implementation is in accordance with the audit guidelines set by the company (Internal Audit Charter). The work program that has been implemented by SPI consist of:

- ◇ Carry out the supervision function both in the financial and operational according to Annual Inspection Working Program.
- ◇ Make a follow-up report on the results of BPK's audit quarterly.
- ◇ Make a follow-up report on the results of KAP's audit for 2020.
- ◇ Routine inspection outside PKPT; stock opname for gas station.
- ◇ As a counterpart in conducting audits
- ◇ Financial reports by external parties.
- ◇ Coordinate the evaluation of Good Corporate Governance implementation (GCG) and
- ◇ Assessment of Superior Performance Assessment Criteria



**OBJEK AUDIT INTERNAL
PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)**

NO	DIVISI / DIVISION	OBJEK AUDIT / OBJECTS OF AUDIT
1	Produksi & Operasional <i>Production & Operations</i>	Pembuatan RAB; Bestek; Schedule kerja; Pemeliharaan sarana prasarana & bangunan gedung; Laporan berkala. <i>Preparation of company budget plan (RAB); Bestek (Detail Engineering Design) ; Schedule of work; Maintenance of infrastructure & buildings; Periodic reports</i>
2	Akuntansi & Keuangan <i>Accounting & Finance</i>	Penerimaan, Pengeluaran, Perpajakan <i>Revenue, Expenditure, Taxation</i>
3	SDM & Umum <i>Human Resources & General</i>	Kesejahteraan pegawai, PMS dan Diklat; Sistem Keamanan; SOP pengadaan barang dan jasa, adm aktiva tetap, inventaris dan persediaan; Perencanaan perekrutan, penempatan dan pembinaan SDM. <i>Employee welfare, (Performance Management System), PMS and Training; Security System; SOP for the procurement of goods and services, administration of fixed assets, supplies, and inventories; Planning for recruitment, placement and development of human resources.</i>
4	Pemasaran <i>Marketing</i>	SOP dan pelaksanaan penjualan lahan; SOP dan pelaksanaan persewaan; Realisasi kegiatan KSO <i>SOPs and implementation of land sales; SOP and implementation of leasing; Realization of KSO activities;</i>
5	Pengendalian Lingkungan <i>Environmental Control</i>	Pelaksanaan SOP pengendalian limbah; Pelaksanaan SOP pengendalian air bersih; Pelaksanaan SOP pengendalian kebersihan kawasan; <i>Implementation of waste control SOPs; Implementation of clean water control SOPs; Implementing SOP for area cleanliness control;</i>
6	Panitia Pengadaan Barang & Jasa <i>Goods & Services Procurement Committee</i>	Tertib adm sistem pelaporan barang / jasa, serta ketaatan terhadap peraturan di dalam proses tender dan pelelangan; Ketepatan, kecepatan dan ketelitian di dalam proses pembuatan surat perjanjian pelaksanaan pekerjaan/kontrak. <i>Orderly administration of goods/services reporting system, as well as compliance with regulations in the tender and auction process; Accuracy, punctuality, and conscientiousness in the process of making a work agreement/contract agreement.</i>
7	Corporate Planning & Secretary <i>Corporate Planning & Secretary</i>	Ketaatan dan ketepatan waktu dalam membuat laporan; Penanganan perijinan dan permasalahan hukum lainnya. <i>Compliance and punctuality in making and delivering reports; Handling permits and other legal issues.</i>
8	Sistem & Kepatuhan <i>System & Compliance</i>	Pengelolaan Manajemen Risiko; Pengelolaan Kastodi; Pengelolaan Sistem & Kepatuhan <i>Risk Management Supervision; Custody management; System management & Compliance</i>
9	SPBU SPBU	SOP SPBU, Pengelola dan penjualan <i>Standard of operations; Management and sales</i>
10	Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) <i>Partnership Programs and Community Development Programs (PKBL)</i>	Ketaatan di dalam pembinaan mitra binaan, penagihan dan penyelesaian piutang macet; Ketelitian dan ketepatan dalam melakukan administrasi atas program PKBL. <i>Compliance in fostering partners, billing and settling uncollectable debts/bills; Accuracy and conscientiousness in administering the PKBL program</i>



Sistem Kepatuhan

Sistem kepatuhan lebih berperan untuk mengawasi tingkat kepatuhan terhadap peraturan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Secara struktural, biro sistem dan kepatuhan berada di bawah Direktur Keuangan, SDM & Umum.

Program kerja yang dilaksanakan oleh sistem kepatuhan meliputi:

- ◇ Mengevaluasi kebijakan/pedoman perusahaan dan mengusulkan revisi sesuai perubahan peraturan perundangan yang berlaku
- ◇ Memastikan terselenggaranya pelaksanaan SOP di setiap Biro
- ◇ Memastikan terselenggaranya penerapan Good Corporate Governance (GCG).
- ◇ Memastikan terselenggaranya pelaksanaan manajemen risiko di setiap biro
- ◇ Memastikan terselenggaranya penerapan ERP di setiap biro
- ◇ Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tindak lanjut temuan GCG dan KPKU
- ◇ Memantau pelaksanaan penyusunan dokumen KPKU

Compliance System

The Compliance System has a greater role to monitor the level of compliance with company regulations and applicable laws. Structurally, the System and Compliance Department is under the Director of Finance, HR & General.

The Work Programs implemented by the compliance system include:

- ◇ Evaluate company's policies/guidelines and propose to revise according to applicable laws and regulations changes.
- ◇ Ensure the implementation of SOPs in each department
- ◇ Ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
- ◇ Ensure the implementation of risk management in each department
- ◇ Ensure the implementation of ERP in each department
- ◇ Ensure the implementation of follow-up on GCG and KPKU findings
- ◇ Monitor the implementation of KPKU documents preparation.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko (Risk Management) adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, dan pengawasan aktivitas sebuah organisasi untuk meminimalisir risiko pendapatan perusahaan.

Pelaksanaan manajemen risiko yang baik menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yaitu: Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dan Kewajaran. Manajemen risiko menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tanggung jawab manajemen dalam memastikan tercapainya sasaran organisasi.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mengimplementasikan manajemen risiko dan dalam penerapannya, Direksi dan seluruh insan perusahaan berkomitmen untuk:

1. Menerapkan manajemen risiko secara terpadu sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.
2. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap unit dan kegiatan yang ada serta memperhitungkan besarnya tingkat kemungkinan terjadinya dan tingkat dampak/konsekuensi.
3. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan menetapkan prioritas risiko yang harus ditangani dan dikendalikan.
4. Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko serta pemantauan dan penelaahan risiko secara berkesinambungan.

Kebijakan ini secara terus menerus dikomunikasikan kepada seluruh pimpinan karyawan untuk dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah membentuk unit kerja untuk mengelola penerapan manajemen risiko melalui Biro Sistem dan Kepatuhan untuk melaksanakan fungsi fasilitas dan mensosialisasikan penerapan manajemen risiko ke seluruh unit kerja.

Risk Management

Risk Management is a process of planning, regulating, and monitoring the activities of an organization to minimize the risk of corporate income.

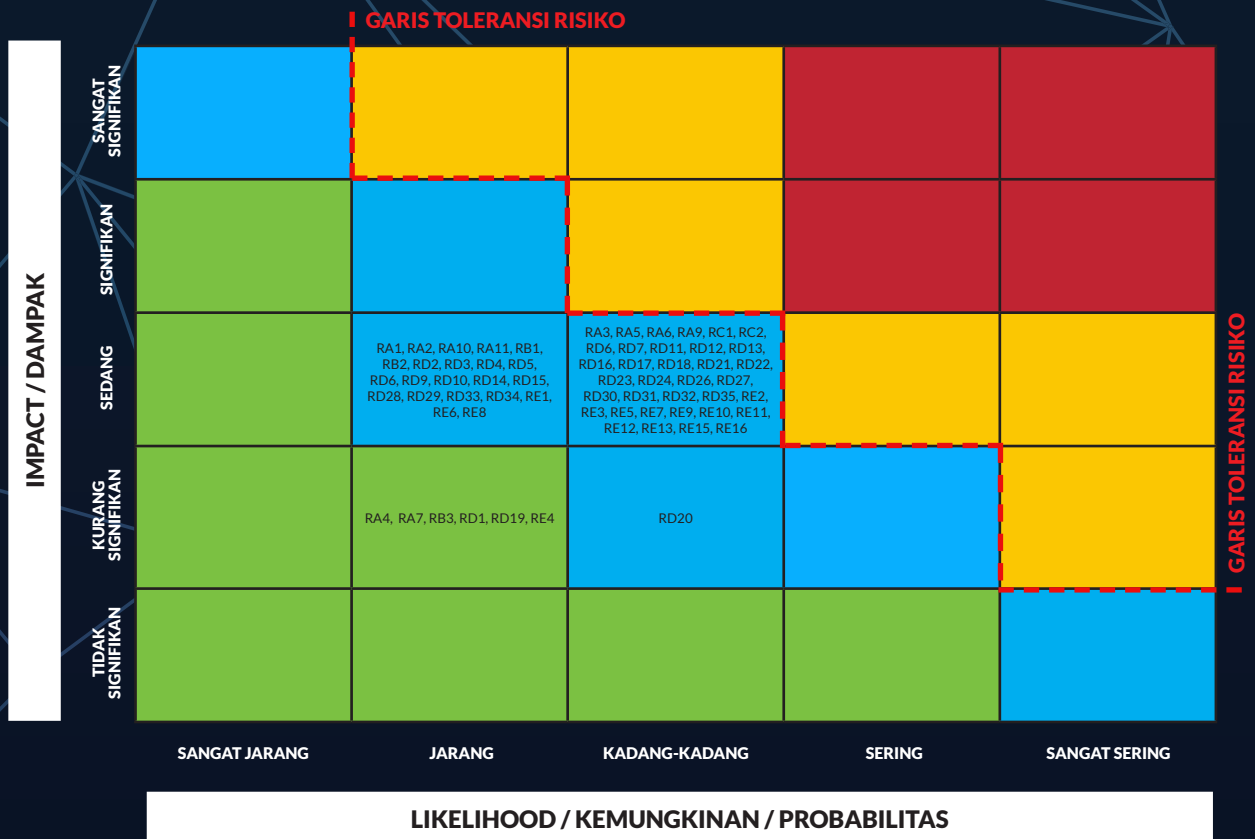
Implementation of good risk management applying the principles of Good Corporate Governance, such as: Transparency, Independence, Accountability, and Fairness. Risk management is an inseparable part of management's responsibility in ensuring the achievement of organizational goals.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) implements Risk Management and in its application, the Directors and all workers are committed to:

1. Implement risk management according to Good Corporate Governance to achieve the company's goals and objectives.
2. Detect/identify risks as early as possible in each unit and existing activities and consider the probability of occurrence and the level of impact/consequences.
3. Evaluate the sources of risk and causes of risk, as a basis for mapping and setting priorities for risks that must be handled and controlled.
4. Conduct risk control activities as well as risk monitoring and review continuously.

This policies are continuously communicated to all employees' leader to be understood and evaluated for its effectiveness on a regular basis. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has formed a work unit to manage the implementation of risk management through the System and Compliance Department to socialize the application of risk management to all work units.

PETA RISIKO GABUNGAN KORPORATE PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO) RKAP 2020



Risk ID	Risiko								
RA4	Optimalisasi lahan sebagai pengembangan usaha.	RA9	Tercapainya pendapatan core	RD8	Terlaksananya Program Kriteria Penilaian Kinerja Unggul Perusahaan.	RD24	Penyewaan lapangan futsal dan bulutangkis	RE3	Perhitungan pajak dengan tepat dan benar.
RA7	Pengembangan usaha baru yang berkaitan dengan bisnis existing.	RA10	Kerugian atas penggunaan tanah oleh pihak lain	RD9	Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut hasil audit.	RD25	Tercapainya pendapatan non core indirect Rp 83,71 Miliar.	RE5	Pemanfaatan sistem komputerisasi yang terintegrasi.
RB3	Kesesuaian pelaksanaan kegiatan operasional dengan peraturan perundangan yang berlaku.	RA11	Penyediaan sarana prasarana	RD10	Terlaksananya kegiatan administrasi, pelaporan tepat waktu.	RD26	Tercapainya kerjasama dengan Mitra Industri dan business partner, dalam potensi Business Matching dan Trading	RE6	Efisiensi dan efektifitas penggunaan dana secara optimal.
RC3	Dokumen yang hilang dan rusak	RB1	Terpenuhinya ijin-ijin yang diperlukan perusahaan. PT. Kawasan Industri Medan (Persero).	RD11	Terlaksananya sinergi pengawasan dengan auditor eksternal.	RD27	Penyediaan sarana prasarana utilitas kawasan	RE7	Penggunaan Anggaran Perusahaan.
RD1	Keterlambatan Perpanjangan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri	RB2	Penetapan jadwal penyusunan RKAP	RD12	Meningkatkan kualitas auditor.	RD28	Koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam pengembangan lahan	RE8	Pemanfaatan anggaran lintas biro
RD19	Pelaksanaan pekerjaan yang mengacu pada kebijakan	RC1	Sistem Teknologi Informasi (TI) yang handal dan mendukung kebutuhan bisnis Perusahaan	RD13	Biro SPI kesulitan memberi rekomendasi maupun saran yang tepat.	RD29	Terciptanya kondisi aman dan kondusif dalam kawasan	RE9	Penyaluran dana kemitraan sebesar Rp. 409.500.000
RE4	Risiko kerugian karena klaim tidak diakui akibat polis sudah jatuh tempo	RC2	Pengadaan barang dan jasa yang efisien dan efektif	RD14	Keterlambatan dan Kesalahan dalam menginput data	RD30	Pemantauan lingkungan hidup di dalam kawasan	RE10	Penyaluran dana kemitraan sebesar Rp. 409.500.000
RA1	Image negatif perusahaan yang terbentuk akibat publikasi berita negatif sehingga dapat mempengaruhi minat Investor untuk berinvestasi di KIM.	RD2	Penyelesaian permasalahan hukum perusahaan.	RD15	Penyusunan RKAP	RD31	Realisasi pendapatan pengolahan air limbah dan air bersih	RE11	Tersewanya seluruh unit Gudang
RA2	Kerugian perusahaan akibat permasalahan hukum (perdata/pidana/tata usaha negara).	RD3	Tersajinya informasi perusahaan yang akurat dan tepat waktu.	RD16	Pemenuhan kebutuhan SDM Perusahaan	RD32	Melakukan kajian terhadap cost dan benefit pengelolaan air limbah	RE12	Tercapainya pendapatan non core direct Rp 142,25 Miliar.
RA3	"Perencanaan Bisnis baru yang menguntungkan Perusahaan	RD4	Penyampaian Laporan Management Perusahaan tepat waktu.	RD17	Peningkatan kompetensi karyawan sesuai dengan perkembangan usaha	RD33	Pendistribusian air bersih	RE13	Penyewaan jaringan utilitas
RA5	Menjalin kerjasama kemitraan	RD5	Terwujudnya pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.	RD18	Peningkatan kesejahteraan karyawan	RD34	Pemeliharaan sarana pengolahan air limbah	RE14	Penyewaan lapangan futsal dan bulutangkis
RA6	Kerjasama pengelolaan depo container dan warehouse	RD6	Tersusunnya Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).	RD20	Pengelolaan manajemen risiko perusahaan	RD35	Terpenuhinya kualitas air limbah sesuai yang dipersyaratkan	RE15	Tercapainya pendapatan non core indirect Rp 83,71 Miliar.
RA8	Pemberdayaan infrastruktur dan aset non produktif	RD7	Terlaksananya saran tindak lanjut / rekomendasi temuan Assessment Good Corporate Governance (GCG) dan self assesment GCG.	RD21	Tercapainya pendapatan core Rp. 185,84 Miliar	RE1	Penggunaan Anggaran Perusahaan.	RE16	Tercapainya kerjasama dengan Mitra Industri dan business partner, dalam potensi Business Matching dan Trading
				RD22	Tersewanya seluruh unit Gudang	RE2	Pengelolaan dana dilakukan secara akuntabel, transparan dan hati-hati.		
				RD23	Penyewaan jaringan utilitas				

REKAPITULASI PENGOLAHAN RISIKO BERDASARKAN JENIS RISIKO
RISK PROCESSING RECAPITULATION BASED ON TYPES OF RISK
PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO) RKAP 2020

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Tindakan Mitigasi Mitigation Measures	PIC	Level Risiko Risk Level
A.	Risiko Strategis (Strategic Risk)			
1	Image negatif perusahaan yang terbentuk akibat publikasi berita negatif sehingga dapat mempengaruhi minat Investor untuk berinvestasi di KIM. / Negative image formed by the company's negative news publications so as to affect the interests of investors to invest in KIM.	Menjalin hubungan yang baik dengan pihak media massa ketika mengadakan acara yang berdampak bagi kemajuan perusahaan dan masyarakat sekitar. / Establishing a good relationship with the media when it organized the event which affect the progress of the company and the surrounding community	Biro Corporate Secretary / Bureau Corporate Secretary	Sedang (Moderate)
2	Kerugian perusahaan akibat permasalahan hukum (perdata/pidana/ tata usaha negara). / The company's losses due to legal issues (civil / criminal / state administration).	"Memaksimalkan fungsi bagian legal untuk lebih cepat tanggap menyelesaikan permasalahan hukum Maximizing functionality legal section for more responsive resolve legal issues"	Biro Corporate Secretary / Bureau Corporate Secretary	Sedang (Moderate)
3	"Perencanaan Bisnis baru yang menguntungkan Perusahaan Business Planning lucrative new Company"	Melakukan pelatihan dan studi banding ke Perusahaan serupa untuk mendapat perbandingan / Conduct training and study visits to the same company to get the comparison	Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Pengawasan Strategis	Sedang (Moderate)
4	Optimalisasi lahan sebagai pengembangan usaha / Optimizing land for business development	Melakukan kajian terhadap bisnis usaha yang ada dan memanfaatkan lahan/ unit bisnis yang masih terbengkalai / A review of existing enterprise business and utilize the land / business units that are still dormant	Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Pengawasan Strategis / Bureau of Planning, Development, and Strategic Supervision	Rendah (Low)
5	Menjalin kerjasama kemitraan / Establish partnership	Merencanakan, mempersiapkan, dan merealisasikan kerjasama bisnis dan pemanfaatan lahan-lahan utilitas bersama dengan Kemitraan / Plan, prepare and realize the business cooperation and utilization of land the utility along with Partnership	Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Pengawasan Strategis / Bureau of Planning, Development, and Strategic Supervision	Sedang (Moderate)
6	Kerjasama pengelolaan depo container dan warehouse / Cooperation container depot and warehouse management	Melakukan kerjasama kepada pihak ketiga dan follow up kewajiban atas kerjasama agar tidak terjadi kerugian / Cooperating with third parties and follow-up obligations on cooperation in order to avoid losses	Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Pengawasan Strategis / Bureau of Planning, Development, and Strategic Supervision	Sedang (Moderate)
7	Pengembangan usaha baru yang berkaitan dengan bisnis existing / New business development related to existing business	Melakukan studi banding dan mengikuti pameran-pameran Conduct a comparative study and follow exhibitions	Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Pengawasan Strategis / Bureau of Planning, Development, and Strategic Supervision	Rendah (Low)
8	Pemberdayaan infrastruktur dan aset non produktif / Empowerment infrastructure and non-productive assets	Merealisasikan kerjasama pas masuk kawasan, penitipan dan parkir kendaraan / Regional cooperation to realize the fitting entry, storage and parking of vehicles	Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Pengawasan Strategis / Bureau of Planning, Development, and Strategic Supervision	Sedang (Moderate)

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Tindakan Mitigasi Mitigation Measures	PIC	Level Risiko Risk Level
9	Tercapainya pendapatan core / The achievement of core earnings	Melakukan promosi untuk memperkenalkan produk- produk PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Menjalin hubungan dan kordinasi yang berkesinambungan antar BUMN KI dan pihak swasta lainnya. Meningkatkan kualitas pelayanan yang maksimal. / Promoting to introduce products PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Liaise and continuous coordination among SOEs KI and other private parties. Increase the maximum service quality.	Biro Sales & Marketing / Bureau of Sales & Marketing	Sedang (Moderate)
10	Kerugian atas penggunaan tanah oleh pihak lain / Losses on land use by others	Mengambil alih tanah terpecah dengan melibatkan pihak berwenang untuk dapat dimanfaatkan secara maksimal / Taking over land scattered with the involvement of the authorities to be used maximally	Biro BPO / BPO Bureau	Sedang (Moderate)
11	Penyediaan sarana prasarana / Provision of infrastructure	Monitoring rutin dan tetap segera mungkin melakukan pemeliharaan gedung/bangunan agar menjaga kualitas tetap lebih baik. / Routine monitoring and fixed as soon as possible carry out the maintenance of the building / structure in order to maintain the quality remains better.	Biro BPO / BPO Bureau	Sedang (Moderate)
B. Risiko Ketaatan (Compliance Risk)				
12	Terpenuhinya ijin-ijin yang diperlukan perusahaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero). / The fulfillment of the necessary permits companies	Menginventarisir perijinan perusahaan, ijin- ijin yang masih tertunda dan masih dalam proses. Melakukan pengurusan perizinan / Inventory of enterprise licensing, permits are still pending and is still in process. Perform licensing	Biro Corporate Secretary / Bureau Corporate Secretary	Sedang (Moderate)
13	Penetapan jadwal penyusunan RKAP / Determination of the preparation schedule RKAP	Melakukan koordinasi Biro-biro terkait penyusunan RKAP agar lebih akurat dan tidak mengalami keterlambatan / To coordinate the preparation of the related bureaus CBP to be more accurate and not delayed	Biro Keuangan dan Akuntansi / Bureau of Finance and Accounting	Sedang (Moderate)
14	Kesesuaian pelaksanaan kegiatan operasional dengan peraturan perundangan yang berlaku / Suitability of operations with applicable legislation	Melakukan update peraturan secara rutin. Menginformasikan kepada semua Biro / Perform routine regulatory updates. Inform all Bureau	Biro Sistem & Kepatuhan / Bureau Systems & Compliance	Rendah (Low)
C. Risiko Sistem (System Risk)				
15	Sistem Teknologi Informasi (TI) yang handal dan mendukung kebutuhan bisnis Perusahaan / System Information Technology (IT) which is reliable and supports the business needs of the Company	Memperketat sistem keamanan TI dan mengembangkan software ERP / Tightening IT security systems and developing ERP software	Biro SDM & Umum / Bureau of Human Resources & General	Sedang (Moderate)
16	Pengadaan barang dan jasa yang efisien dan efektif / Procurement of goods and services that are efficient and effective	Melakukan pengecekan ulang terhadap permintaan spesifikasi barang/ jasa dan untuk menghemat pengadaan dilakukan perbandingan harga. / Double check the specifications demand of goods / services and to save on procurement do price comparisons.	Biro SDM & Umum / Bureau of Human Resources & General	Sedang (Moderate)

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Tindakan Mitigasi Mitigation Measures	PIC	Level Risiko Risk Level
17	Dokumen yang hilang dan rusak / Documents that lost and broken	Menyimpan dokumen dari setiap biro untuk dapat dikelola dan disimpan digital secara terpusat di Biro SDK / Storing documents from each bureau to be managed and stored centrally in digital SDK Bureau	Biro Sistem & Kepatuhan / Bureau Systems & Compliance	Rendah (Low)
D. Risiko Operasional (Operational Risk)				
18	Keterlambatan Perpanjangan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri / Delays Industrial Land Use Agreement Extension	Membuat database Perjanjian Penggunaan Tanah Industri. Memastikan Tenant yang akan memperpanjang perjanjian telah melaksanakan kewajibannya kepada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) / Creating a database of Industrial Land Use Agreement. Ensuring Tenant which would extend the agreement has been carrying out its obligations to PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	"Biro Corporate Secretary, Biro Sales Marketing / Bureau Corporate Secretary, Sales Marketing Bureau"	Rendah (Low)
19	Penyelesaian permasalahan hukum perusahaan / Completion of the company's legal problems	Melaksanakan analisis permasalahan hukum dan mengajukan langkah-langkah penyelesaian kepada Direksi, termasuk menunjuk kuasa hukum mewakili perusahaan untuk menyelesaikannya. / Carry out analysis of legal issues and propose steps to resolve to the Board, including the attorney appointed to represent the company to complete.	Biro Corporate Secretary / Bureau Corporate Secretary	Sedang (Moderate)
20	Tersajinya informasi perusahaan yang akurat dan tepat waktu. / Availability of company information accurately and timely.	Update informasi berita di website dan media sosial lainnya / Update news information on the website and other social media	Biro Corporate Secretary / Bureau Corporate Secretary	Sedang (Moderate)
21	Penyampaian Laporan Management Perusahaan tepat waktu / Company Management Report Submission timely	Menetapkan tenggang waktu yang cukup untuk pengumpulan materi laporan dari semua Biro dan menginformasikan kepada semua Biro / Establish sufficient grace period for collection of material and reports of all Bureau menginformasikan to all Bureau	Biro Corporate Secretary / Bureau Corporate Secretary	Sedang (Moderate)
22	Terwujudnya pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. / Realization of corporate governance in accordance with the principles of good corporate governance.	Melakukan monitoring secara berkala setiap peraturan terbaru dan menjalankan proses kerja sesuai dengan SOP dan peraturan yang berlaku. / Conducting periodic monitoring any new regulations and execute the work process in accordance with SOPs and regulations.	Biro Corporate Secretary / Bureau Corporate Secretary	Sedang (Moderate)
23	Tersusunnya Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT). / Establishment of Work Program Annual Inspection (PKPT).	"Menyusun PKPT 2020 dengan jumlah 27 objek pemeriksaan (obrik) selambatnya akhir 2020. Melakukan audit sesuai PKPT dan risk profile KIM. / Develop PKPT 2020 with the number of inspection objects 27 (obrik) no later than the end of 2020. Conduct an audit in accordance KIM PKPT and risk profile."	SPI	Sedang (Moderate)
24	Terlaksananya saran tindak lanjut / rekomendasi temuan Assessment Good Corporate Governance (GCG) dan self assesment GCG. / The implementation of the follow-up suggestion / recommendation Assessment findings of Good Corporate Governance (GCG) and self assesment GCG.	Menginventarisir saran tindak lanjut / rekomendasi temuan Assessment Good Corporate Governance (GCG) dan self assesment GCG dan menginformasikan kepada semua Biro / Inventory of follow-up suggestion / recommendation Assessment findings of Good Corporate Governance (GCG) and self assesment GCG and inform all Bureau	SPI	Sedang (Moderate)

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Tindakan Mitigasi Mitigation Measures	PIC	Level Risiko Risk Level
25	Terlaksananya Program Kriteria Penilaian Kinerja Unggul Perusahaan. / Program Implementation Company Superior Performance Assessment Criteria.	Melakukan review atas capaian nilai KPKU tahun sebelumnya dengan menindak lanjuti temuan OFI (Opportunity For Improvement) / To review the achievements of the previous year with a value KPKU follow up the findings of OFI (Opportunity for Improvement)	SPI	Sedang (Moderate)
26	Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut hasil audit. / Implementation of monitoring and evaluation and follow-up of audit results.	Penjadwalan kegiatan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil audit. / Scheduling follow-up monitoring and evaluation of the audit results.	SPI	Sedang (Moderate)
27	Terlaksananya kegiatan administrasi, pelaporan tepat waktu. / Implementation of administrative activities, timely reporting.	Melaksanakan kegiatan administrasi laporan biro SPI tepat waktu (maksimal pada tanggal 10), menyiapkan laporan bulan unit kerja dan opini (maksimal pada tanggal 20) melaksanakan stock dan cash opname (maksimal pada tanggal 5). / The level of administration bureau reports timely SPI (up to 10th), prepare reports and opinions in the work unit (maximum on the 20th) to implement a stock and cash hospitalization (maximum on the 5th).	SPI	Sedang (Moderate)
28	Terlaksananya sinergi pengawasan dengan auditor eksternal. / The implementation of synergies oversight by an external auditor.	Aktif pada saat melakukan pendampingan pada kegiatan audit eksternal / Active at the moment guidance on the activities of the external audit	SPI	Sedang (Moderate)
29	Meningkatkan kualitas auditor / Improving the quality of auditors	Meningkatkan kualitas dengan pengalaman dan pelatihan auditor / Improving the quality of the experience and training of auditors	SPI	Sedang (Moderate)
30	Biro SPI kesulitan memberi rekomendasi maupun saran yang tepat / SPI Bureau trouble providing proper recommendation and suggestions	Penyediaan database obyek pemeriksaan yang sesuai / Provision of an appropriate examination object database	SPI	Sedang (Moderate)
31	Keterlambatan dan Kesalahan dalam menginput data / Delays and errors in input data	Melaksanakan sosialisasi pengaplikasian dalam menginput data dan memberikan training bagi karyawan dalam pemahaman sistem komputerisasi / To socialize the application of the input data and provide training for employees in the understanding of computerized systems	Biro Keuangan dan Akuntansi / Bureau of Finance and Accounting	Sedang (Moderate)
32	Penyusunan RKAP / Preparation of CBP	Melakukan koordinasi Biro-biro terkait penyusunan RKAP agar lebih akurat dan tidak mengalami keterlambatan / To coordinate the preparation of the related bureaus CBP to be more accurate and not delayed	Biro Keuangan dan Akuntansi / Bureau of Finance and Accounting	Sedang (Moderate)
33	Pemenuhan kebutuhan SDM Perusahaan / Meeting the needs of Corporate Human Resources	Melakukan rekrutmen secara terbuka, transparan, dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan Perusahaan / Recruiting openly, transparently and in accordance with the required criteria Company	Biro SDM & Umum / Bureau of Human Resources & General	Sedang (Moderate)
34	Peningkatan kompetensi karyawan sesuai dengan perkembangan usaha / Improving the competence of employees in accordance with the development of business	Melaksanakan pelatihan yang terjadwal pada karyawan secara merata dan tepat sasaran sesuai yang dibutuhkan per-unit / Implement employee training scheduled on evenly and precisely targeted as needed per unit	Biro SDM & Umum / Bureau of Human Resources & General	Sedang (Moderate)

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Tindakan Mitigasi Mitigation Measures	PIC	Level Risiko Risk Level
35	Peningkatan kesejahteraan karyawan / The increase in employee benefits	Penyediaan sistem remunerasi dan dievaluasi secara berkala. / Provision of the remuneration system and evaluated regularly.	Biro SDM & Umum / Bureau of Human Resources & General	Sedang (Moderate)
36	Pelaksanaan pekerjaan yang mengacu pada kebijakan / Implementation of jobs which refers to policies	Melakukan update peraturan secara rutin. Melakukan evaluasi pedoman, SOP dan kebijakan lainnya sesuai peraturan yang berlaku / Perform routine regulatory updates. To evaluate the guidelines, SOPs and other policies under applicable regulations	Biro Sistem & Kepatuhan / Bureau Systems & Compliance	Rendah (Low)
37	Pengelolaan manajemen risiko perusahaan / Enterprise risk management	Membuat identifikasi dan rencana mitigasi terhadap risiko yang ada / Make a plan of identification and mitigation of existing risks	Biro Sistem & Kepatuhan / Bureau Systems & Compliance	Sedang (Moderate)
38	Tercapainya pendapatan core Rp. 185,84 Miliar / The achievement of the core revenue of Rp. 185.84 billion	Melakukan promosi untuk memperkenalkan produk- produk PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Melakukan penjualan lahan seluas 38.577m dengan volume penjualan sebesar Rp. 80.352.500.000. Perpanjangan SPPTI / Pemanfaatan Lahan / Promoting to introduce products PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Selling your land of 38.577m with sales volume amounting to Rp. 80.3525 billion. Extention of SPPTI / Land Use	Biro Sales & Marketing / Bureau of Sales & Marketing	Sedang (Moderate)
39	Tersewanya seluruh unit Gudang / Rent of entire storage unit	"Melakukan kontrol terhadap perjanjian yang akan berakhir untuk segera ditindak lanjuti - Melakukan promosi untuk memperkenalkan produk- produk PT. Kawasan Industri Medan (Persero). / To control against the agreement that will expire for immediate action. Promoting to introduce products PT. Kawasan Industri Medan (Persero)."	Biro Sales & Marketing / Bureau of Sales & Marketing	Sedang (Moderate)
40	Penyewaan jaringan utilitas / Hire utility networks	Menetapkan lokasi dan tarif utilitas yang akan disewakan. Melakukan promosi dan meningkatkan kualitas produk. / Define the location and utility tariffs for lease. Promoting and improving product quality.	Biro Sales & Marketing / Bureau of Sales & Marketing	Sedang (Moderate)
41	Penyewaan lapangan futsal dan bulutangkis / Rental of futsal and badminton field	Melakukan promosi dan pemasaran kepada umum. Penetapan tarif yang bersaing / Promoting and marketing to the public. Determination of competitive rates	Biro Sales & Marketing / Bureau of Sales & Marketing	Sedang (Moderate)
42	Tercapainya pendapatan non core indirect Rp 83,71 Miliar. / Achieving indirect non-core revenue of Rp 83.71 billion.	Menetapkan jenis usaha sebagai sumber pendapatan non core indirect. Melakukan kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga. Melakukan promosi dan pemasaran / Define the types of businesses as a source of non-core income indirect. Cooperating partnerships with third parties. Promoting and marketing	Biro Sales & Marketing / Bureau of Sales & Marketing	Sedang (Moderate)
43	Tercapainya kerjasama dengan Mitra Industri dan bussiness partner, dalam potensi Business Matching dan Trading / Achieving cooperation with Industry Partners and bussiness partner, the potential Business Matching and Trading	Melakukan kajian dan evaluasi jenis usaha yang dapat dikelola. Menyiapkan marketing kit / To review and evaluate the type of business that can be managed. Setting up a marketing kit	Biro Sales & Marketing / Bureau of Sales & Marketing	Sedang (Moderate)
44	Penyediaan sarana prasarana utilitas kawasan / Provision of regional utility infrastructure	Pembangunan dan pemeliharaan prasarana utilitas / Construction and maintenance of utility infrastructure	Biro BPO / BPO Bureau	Sedang (Moderate)

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Tindakan Mitigasi Mitigation Measures	PIC	Level Risiko Risk Level
45	Koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam pengembangan lahan / Coordination with the relevant parties in the development of land	Menetapkan pola kapling dan sarana prasarana pendukung yang siap jual kepada investor. Pembuatan desain pekerjaan yang efektif dan ekonomis / Establish patterns of parcels and supporting infrastructure is ready to sell to investors. Preparation of job design an effective and economical	Biro BPO / BPO Bureau	Sedang (Moderate)
46	Terciptanya kondisi aman dan kondusif dalam kawasan / Creation of conditions conducive to the safe and region	Menjalin kerjasama dengan Pengamanan dari eksternal dan Patroli Rutin / To collaborate with the security of the external and Routine Patrol	Biro BPO / BPO Bureau	Sedang (Moderate)
47	Pemantauan lingkungan hidup di dalam kawasan / Environmental monitoring in the region	Melakukan monitoring secara rutin. Memberikan teguran secara tertulis bagi Mitra Industri yang melanggar ketentuan pengelolaan lingkungan di dalam kawasan / Conduct regular monitoring. Provide written warning for Industry Partners who violate the provisions of environmental management in the region	Biro Infrastruktur / Bureau of Infrastructure	Sedang (Moderate)
48	Realisasi pendapatan pengolahan air limbah dan air bersih / Revenues wastewater treatment and clean water	Penyesuaian tarif air limbah. Pemenuhan kebutuhan air bersih tenant. Kordinasi dengan instansi terkait untuk penutupan air tanah tenant dalam Kawasan. Sosialisasi pengelolaan lingkungan kepada tenant / Waste water tariff adjustment. Meeting the water needs of tenants. Coordinating with relevant agencies to groundwater closure tenants in Region. Socialization of environmental management to tenant	Biro Infrastruktur / Bureau of Infrastructure	Sedang (Moderate)
49	Melakukan kajian terhadap cost dan benefit pengelolaan air limbah / Conduct a study on the costs and benefits of waste water management	Melakukan kajian terhadap efektifitas pengolahan air limbah. Melakukan kajian terhadap tarif pengolahan air limbah / Conduct a study on the effectiveness of wastewater treatment. Conduct a study on wastewater treatment rates	Biro Infrastruktur / Bureau of Infrastructure	Sedang (Moderate)
50	Pendistribusian air bersih / Distribution of clean water	Melakukan monitoring secara rutin jaringan dan prasarana distribusi air bersih. Berkordinasi dengan pihak ketiga untuk pemeliharaan jaringan air bersih. / Conduct regular monitoring networks and water distribution infrastructure. Co-ordinating with third parties for the maintenance of the water network.	Biro Infrastruktur / Bureau of Infrastructure	Sedang (Moderate)
51	Pemeliharaan sarana pengolahan air limbah / Maintenance of wastewater treatment facilities	Membuat kajian / evaluasi pemeliharaan jaringan dan sarana pengolahan air limbah. Melakukan peremajaan / penggantian peralatan yang tidak efektif / Make assessment / evaluation of network maintenance and wastewater treatment facilities. Doing renovation / replacement of equipment that is not effective	Biro Infrastruktur / Bureau of Infrastructure	Sedang (Moderate)
52	Terpenuhinya kualitas air limbah sesuai yang dipersyaratkan / Fulfillment of the quality of waste water as required	Monitoring buangan air limbah dari tenant. Penggunaan peralatan pengolah air limbah yang optimal. Proses pengolahan tepat teknologi. Kompetensi petugas pengolahan air limbah / Monitoring of waste water effluent from tenants. The use of wastewater treatment equipment optimal. Appropriate processing technology. Competence officer wastewater treatment	Biro Infrastruktur / Bureau of Infrastructure	Sedang (Moderate)

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Tindakan Mitigasi Mitigation Measures	PIC	Level Risiko Risk Level
E	Risiko Finansial (Financial risk)			
53	Penggunaan Anggaran Perusahaan / Use of the Company's Articles	Penggunaan kas/bank sesuai kebutuhan operasional dan investasi dan berpedoman pada anggaran, sistem dan prosedur yang berlaku di perusahaan. Pengalokasian biaya sesuai dengan mata anggaran. Memberikan masukan kepada seluruh unit kerja agar mengupaya / Use of cash / bank appropriate operational and investment needs and based on the budget, systems and procedures in the company. The allocation of costs according to the budget items. Provide feedback to all work units that mengupaya	Biro Keuangan dan Akuntansi / Bureau of Finance and Accounting	Sedang (Moderate)
54	Pengelolaan dana dilakukan secara akuntabel, transparan dan hati-hati / Management of the funds made accountable, and carefully transparan	Penggunaan kas/bank sesuai kebutuhan operasional dan investasi dan berpedoman pada anggaran, sistem dan prosedur yang berlaku di perusahaan. Anggaran sebagai pedoman pelaksanaan program kerja perusahaan / Use of cash / bank appropriate operational and investment needs and based on the budget, systems and procedures in the company. The budget as a guide the work program of the company	Biro Keuangan dan Akuntansi / Bureau of Finance and Accounting	Sedang (Moderate)
55	Perhitungan pajak dengan tepat dan benar / Tax calculation and correctly	Melaksanakan proses dari invoice, tagihan dan faktur pajak untuk mitra industri, vendor, konsultan dan pihak lain. Membangun sistem jaringan kerja guna memperlancar data akuntansi dan keuangan. / Melaksanakan process of invoices, bills and invoices taxes for industry partners, vendors, consultants and other parties. Building a network system in order to facilitate financial and accounting data.	Biro Keuangan dan Akuntansi / Bureau of Finance and Accounting	Sedang (Moderate)
56	Risiko kerugian karena klaim tidak diakui akibat polis sudah jatuh tempo / Risk of loss due to a claim not recognized as a result of the policy has expired	Membuat reminder untuk polis asuransi yang akan jatuh tempo agar segera dilakukan perpanjangan/klaim. / Make a reminder for an insurance policy that will be due for urgent extension / claims.	Biro Keuangan dan Akuntansi / Bureau of Finance and Accounting	Rendah (Low)
57	Pemanfaatan sistem komputerisasi yang terintegrasi / Utilization of an integrated computerized system	"Melakukan penyempurnaan program aplikasi akuntansi dan keuangan. / Making improvements program and financial accounting application."	Biro Keuangan dan Akuntansi / Bureau of Finance and Accounting	Sedang (Moderate)
58	Efisiensi dan efektifitas penggunaan dana secara optimal / Efficiency and effectivity of optimal fund using	Bersama-sama dengan seluruh unit kerja melakukan kajian kelayakan atau studi pendahuluan terhadap pelaksanaan proyek/ investasi, yang memuat skema pembiayaan melalui perbankan atau penerbitan obligasi serta jangka waktu pelaksanaan. / Together with the entire unit to perform feasibility study or preliminary studies on the implementation of the project / investment, which includes financing scheme through banks or bond issuance as well as the implementation period.	Biro Keuangan dan Akuntansi / Bureau of Finance and Accounting	Sedang (Moderate)
59	Penggunaan Anggaran Perusahaan / Use of the Company's Articles	Penggunaan anggaran sesuai RKAP yang telah disetujui pemegang saham. Pengalihan anggaran untuk kegiatan yang tidak masuk pada RKAP harus mendapat persetujuan Direksi / Use of the appropriate budget approved CBP shareholders. The transfer of the budget for activities that are not included in the CBP must be approved by the Board of Directors	Biro Keuangan dan Akuntansi / Bureau of Finance and Accounting	Sedang (Moderate)

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Tindakan Mitigasi Mitigation Measures	PIC	Level Risiko Risk Level
60	Pemanfaatan anggaran lintas biro / Utilization of cross-agency budget	Perencanaan yang baik saat penyusunan anggaran. Biro yang menggunakan anggaran biro lain harus mendapat persetujuan Direksi / Good planning when budgeting. Bureau who use other agency budgets must be approved by the Board of Directors	Biro Keuangan dan Akuntansi / Bureau of Finance and Accounting	Sedang (Moderate)
61	Penyaluran dana kemitraan sebesar Rp. 409.500.000 / Distribution partnership fund of Rp. 409 500 000	Membuat program untuk pencapaian target, rutin melakukan monitoring untuk kolektibilitas dana, dan bila perlu penenaan denda untuk peningkatan kepatuhan pembayaran cicilan. / Creating a program for achieving the target, routine monitoring for kolektibilitas funds, and if necessary, the imposition of fines for improved adherence mortgage payments.	PKBL / CSR	Sedang (Moderate)
62	Penyaluran dana kemitraan sebesar Rp. 409.500.000 / Distribution partnership fund of Rp. 409 500 000	Membuat anggaran dana dan program kegiatan, dan melibatkan PKBL BUMN lainnya serta Mitra Industri untuk turut serta dalam pengadaan dan pelaksanaannya / Make a budget and program of activities, and involving other state Partnership and Industry Partners to participate in the procurement and implementation	PKBL / CSR	Sedang (Moderate)
63	Tersewanya seluruh unit Gudang / Rent of entire storage unit	Melakukan kontrol terhadap perjanjian yang akan berakhir untuk segera ditindak lanjuti. Melakukan promosi untuk memperkenalkan produk- produk PT. Kawasan Industri Medan (Persero). / To control against the agreement that will expire for immediate action. Promoting to introduce products PT. Kawasan Industri Medan (Persero).	Biro Sales & Marketing / Bureau of Sales & Marketing	Sedang (Moderate)
64	Tercapainya pendapatan non core direct Rp 142,25 Miliar. / The achievement of non-core direct revenue of Rp 142.25 billion.	Melakukan promosi terhadap penjualan lahan, persewaan, dan memperkenalkan produk-produk baru Kawasan Industri Medan di sosial media, website, pers dll. / Promotion of the sale of land, leasing, and introduce new products Kawasan Industri Medan in social media, website, press etc.	Biro Sales & Marketing / Bureau of Sales & Marketing	Sedang (Moderate)
65	Penyewaan jaringan utilitas / Hire utility networks	Menetapkan lokasi dan tarif utilitas yang akan disewakan. Melakukan promosi dan meningkatkan kualitas produk. / Define the location and utility tariffs for lease. Promoting and improving product quality.	Biro Sales & Marketing / Bureau of Sales & Marketing	Sedang (Moderate)
66	Penyewaan lapangan futsal dan bulutangkis / Rental futsal and badminton	Melakukan promosi dan pemasaran kepada umum. Penetapan tarif yang bersaing / Promoting and marketing to the public. Determination of competitive rates	Biro Sales & Marketing / Bureau of Sales & Marketing	Sedang (Moderate)
67	Tercapainya pendapatan non core indirect Rp 83,71 Miliar. / Achieving indirect non-core revenue of Rp 83.71 billion.	Menetapkan jenis usaha sebagai sumber pendapatan non core indirect. Melakukan kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga. Melakukan promosi dan pemasaran / Define the types of businesses as a source of non-core income indirect. Cooperating partnerships with third parties. Promoting and marketing	Biro Sales & Marketing / Bureau of Sales & Marketing	Sedang (Moderate)
68	Tercapainya kerjasama dengan Mitra Industri dan bussiness partner, dalam potensi Business Matching dan Trading / Achieving cooperation with Industry Partners and bussiness partner, the potential Business Matching and Trading	Melakukan kajian dan evaluasi jenis usaha yang dapat dikelola. Menyiapkan marketing kit / To review and evaluate the type of business that can be managed. Setting up a marketing kit	Biro Sales & Marketing / Bureau of Sales & Marketing	Sedang (Moderate)

CODE OF CONDUCT (COC)

Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct) adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari standar etika bisnis PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan Panduan Perilaku Insan Kawasan Industri Medan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, dan mengarahkan kesesuaian tingkah laku sehingga sesuai dengan budaya nilai-nilai Perusahaan.

Dasar hukum:

1. Peraturan Menteri BUMN No.Per-01/MBU/2011 tentang GCG di BUMN, dimana BUMN wajib memiliki Code Of Conduct
2. GCG Scoring BUMN, sebagai acuan assessment GCG

Tujuan Pemberlakuan Code of Conduct:

1. Sebagai pedoman yang berisi panduan dalam melaksanakan standar etika perusahaan dan panduan perilaku bagi seluruh Insan Kawasan Industri Medan yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak
2. Sebagai landasan etis dalam berfikir dan mengambil keputusan yang terkait dengan Perusahaan
3. Sebagai sarana untuk menciptakan dan mendukung lingkungan kerja yang sehat, positif dan menampilkan perilaku-prilaku etis dari seluruh Insan Kawasan Industri Medan
4. Sebagai sarana untuk meningkatkan kepekaan Perusahaan dan Insan Kawasan Industri Medan terhadap nilai-nilai etika bisnis

PT Kawasan industri medan (Persero) telah menerapkan etika insan Kawasan Industri Medan sebagai berikut Komitmen Insan Kawasan Industri Medan: menjaga nama baik Perusahaan, menjaga hubungan baik antar Insan Kawasan Industri Medan, menjaga kerahasiaan Perusahaan, menjaga dan menggunakan aset Perusahaan, menjaga keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja, perilaku asusila, narkoba, obat terlarang, perjudian dan merokok, melakukan pencatatan data perusahaan dan penyusunan laporan, pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya, tidak memanfaatkan posisi untuk kepentingan pribadi dan aktivitas politik.

CODE OF CONDUCT (COC)

The Company's Code of Conduct is a set of commitments consisting of the business ethics standards of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) and the Medan Industrial Estate Personnel Code of Conduct are prepared to influence, shape, and direct the appropriateness of behavior following the corporate values culture.

Legal grounds:

1. SOE Minister Regulation No. Per-01/MBU/2011 concerning GCG in SOEs, where SOEs are required to have a Code of Conduct
2. BUMN GCG Scoring, as a reference for GCG assessment assessment

The Purpose of Enforcement of Code of Conduct:

1. As a guideline that contains guidelines for implementing corporate ethical standards and behavioral policies for all Medan Industrial Estate Personnel, that must be obeyed in daily interactions with all parties.
2. As an ethical foundation in thinking and making decisions related to the Company
3. As a means to create and support a healthy, positive work environment and display ethical behaviors from all Medan Industrial Estate Personnel
4. As a means to increase the sensitivity of the Medan Industrial Estate Company and Personnel to the values of business ethics

PT Kawasan Industri Medan (Persero) has implemented the ethics of Medan Industrial Estate personnel as follows, Medan Industrial Estate Personnel Commitment: maintaining the distinguished reputation of the Company, maintaining good relations between Medan Industrial Estate employees, maintaining Company confidentiality, maintaining and using Company assets, maintaining safety, health and work environment, immoral behavior, narcotics, illegal drugs, gambling and smoking, recording company data and compiling reports, giving and accepting gifts, bribes and others, not taking advantage of positions for personal interests and political activities.

Whistle Blowing System

Sebagai upaya mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara baik di Perusahaan, diperlukan suatu komitmen yang kuat serta dukungan infrastruktur dan softstructure (pedoman kerja) yang baik. Sebagaimana diamanatkan dalam prinsip GCG, dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Perusahaan menyadari bahwa untuk dapat mewujudkan hal tersebut diperlukan upaya nyata, sehingga Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan.

Manajemen PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mendorong insan KIM untuk berperan aktif mencegah bahkan memberantas dan “memusuhi” fraud secara bersama-sama. Wujud keseriusan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) memberantas fraud adalah dengan adanya penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle-Blowing System) PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

Jumlah Pengaduan Tahun 2020 dan Tindak Lanjutnya

Hingga Desember 2020, tidak terdapat pengaduan melalui mekanisme Whistleblowing System yang dimiliki Perusahaan baik dari kalangan internal maupun eksternal, sehingga tidak terdapat laporan yang harus ditindak lanjuti oleh Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Whistle Blowing System

As an effort to implement Good Corporate Governance (GCG) in the Company, a strong commitment and support for good infrastructure and softstructure (work guidelines) is required. As mandated in the principles of GCG, in carrying out its business activities, the Company must always pay attention to the interests of shareholders and stakeholders based on the principle of fairness and equality. The company realizes that real efforts are needed to make this happen, so that the Company is always required to carry out its business activities in a trustworthy, transparent and accountable manner, and always comply with the prevailing laws and regulations in the Company.

Management of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) encourages KIM personnel to play an active role in preventing and even eradicating and “hostile to” fraud together. The form of the seriousness of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) eradicating fraud is by implementing the Whistle-Blowing System of PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

Number of Complaints in 2020 and The Follow Up

Until December 2020, there were no complaints through the Whistleblowing System mechanism owned by the Company, both from internal and external parties, so there were no reports that had to be followed up by the Whistleblowing System Management Team.

Uraian	Jumlah	Jenis Pelanggaran
Jumlah Pengaduan Yang Masuk Number of Incoming Complaints	Nihil	Nihil
Jumlah Pengaduan Yang Diproses Number of Complaints Processed	Nihil	Nihil
Komposisi pengaduan yang masuk dan yang diproses Composition of complaints received and processed	Nihil	Nihil





Biro Sekretaris Perusahaan

Tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan dalam Kawasan Industri Modern termasuk:

- ◇ Rapat Direksi. Merencanakan dan menjalankan seluruh meeting direksi dan/atau dewan komisaris, termasuk perencanaan strategis, membuat agenda, menangani seluruh isu logistik yang mungkin terjadi.
- ◇ Pencatatan. Lebih dari sekedar mencatat, Sekretaris Perusahaan adalah karyawan yang mengimplementasikan serta mampu menyampaikan kembali seluruh pernyataan jajaran direksi dan/atau dewan komisaris.
- ◇ Penasihat. Sekretaris Perusahaan berkeinginan dan memiliki kemampuan untuk memberikan masukan pada jajaran direksi dan/atau dewan komisaris untuk memenuhi target dan tugas jajaran direksi dan/atau dewan komisaris.
- ◇ Trainer. Ketika ada penugasan direksi dan atau dewan komisaris baru di perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk melaksanakan fungsi sosialisasi dan pengenalan perusahaan kepada direksi dan/atau dewan komisaris tersebut.

Tugas

Tugas dari Sekretaris Perusahaan dalam Kawasan Industri Modern termasuk:

Corporate Secretary Division

Responsibilities of corporate secretary in Modern Industrial Estate include:

- ◇ Board Meeting. Plan and execute all Board of Director meeting, including strategic planning, creating agendas, covering all possible logistical issues.
- ◇ Keep the Record. Much more than just a scribe, the Corporate Secretary is the officer who implements all of the board's pronouncements.
- ◇ Advisor. Willing and able to advise a Board of Directors on its goals and duties as well as the officers' individual roles
- ◇ Trainer. When new board members are brought on to a corporation's Board of Directors, it is the Corporate Secretary who is tasked with overseeing their orientation, training and briefings

Duties

Duties of corporate secretary in Modern Industrial Estate include:

- ◇ Implementing the decisions of the board of directors
- ◇ Acting as adviser to the company directors

- ◇ Mengimplementasikan keputusan dari jajaran direksi dan/atau dewan komisaris perusahaan.
- ◇ Berperan sebagai penasihat untuk jajaran direksi dan/atau dewan komisaris perusahaan.
- ◇ Menangani transaksi saham perusahaan, menerbitkan saham baru, mengatur pembayaran dividen dan mengamati seluruh persyaratan legal.
- ◇ Bekerjasama dengan auditor, pengacara, penasihat pajak, banker, dan pemegang saham dalam dewan pemerintahan.
- ◇ Menghadiri dan membuat notulensi pertemuan jajaran direksi dan/atau dewan komisaris.
- ◇ Memastikan kewajiban kepatuhan berdasarkan undang-undang dan aturan yang relevan serta persyaratan otoritas berwenang.

Kompetensi

- ◇ Memahami bisnis perusahaan seutuhnya
- ◇ Memiliki pemahaman kerja perusahaan dan keamanan legal serta administrasi
- ◇ Memiliki kemampuan berkomunikasi yang berkhayal dan sangat baik
- ◇ Memiliki kepekaan dan intuisi terhadap pemikiran direktur utama serta jajaran direksi perusahaan
- ◇ Mampu untuk membaca tanda-tanda serta dapat memberikan peringatan dini kepada manajemen atas isu-isu yang terjadi
- ◇ Mampu untuk menengahi hingga mencapai keputusan mufakat
- ◇ Menguasai pola berpikir biro perusahaan
- ◇ Fleksibel dan kreatif

Kriteria

- ◇ Terorganisir dan berorientasi pada detail
- ◇ Komunikator yang efektif dan telaten
- ◇ Pemecah masalah yang handal
- ◇ Berpengalaman mengatur seluruh departemen juga perseorangan karyawan
- ◇ Terbiasa dengan aturan bisnis serta regulasi tentang kesepakatan bisnis
- ◇ Mampu menjaga rahasia
- ◇ Mengenal namun tidak terpengaruh dalam birokrasi
- ◇ Mampu bekerja dalam tekanan
- ◇ Penengah yang tenang dan rasional

Sekretaris Perusahaan

Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- ◇ Mewakili perusahaan dalam berhubungan dengan pihak eksternal (media, investor,

- ◇ Handle company share transactions, issuing new shares, arranging dividend payments and observing all legal requirements
- ◇ Liaising with auditors, lawyers, tax advisers, bankers and shareholders on board governance issues
- ◇ Attending and take minutes of directors' and members' meetings
- ◇ Ensure compliance obligations under relevant laws and the requirements of regulatory authorities

Competencies

- ◇ A thorough understanding of a company's business
- ◇ Working knowledge of corporate and securities law and administration
- ◇ Demonstration of "presence" and excellent communication skills
- ◇ Sensitivity and intuition toward President Director and directors thoughts and feelings
- ◇ Ability to read signals and provide early warnings to management
- ◇ Ability to mediate and assist in achieving consensus
- ◇ Ability to overcome bureaucratic thinking in the company
- ◇ Flexible and creative

Criteria

- ◇ Supremely organized and detail-oriented
- ◇ An effective and patient communicator
- ◇ An excellent problem solver
- ◇ Experienced at managing entire departments as well as individual employees
- ◇ Familiar with business laws and regulations regarding business agreement
- ◇ Extremely discreet
- ◇ Acquainted with, and not bothered by, bureaucratic red tape
- ◇ Able to perform under pressure
- ◇ A calm and rational mediator

Corporate Secretary

The Board of Directors carries out the functions of a corporate secretary with the following tasks: The Work Programs implemented by the compliance system include:

- ◇ Representing the company in dealing with external parties (media, investors, government and regulators).
- ◇ Manage information related to company's

- ◇ pemerintah dan pembuat regulasi).
- ◇ Mengelola informasi yang berkaitan dengan kebijakan dan aktivitas perusahaan kepada internal perusahaan.
- ◇ Mengatur arus informasi dari dan kepada pemegang saham dan stakeholders lainnya.
- ◇ Mengatur dan mengkoordinir pelaksanaan rapat rutin bulanan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Komite serta mendokumentasikan hasil rapat dan menindaklanjuti hasil rapat tersebut.
- ◇ Menyimpan dokumen korporasi.
- ◇ Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan, RUPS RKAP dan RUPSLB.
- ◇ Melakukan pengembangan sistem IT secara bertahap untuk memberikan layanan yang baik kepada para stakeholder serta mengoptimalkan Portal BUMN. Dalam hal ini PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sedang dalam proses penyusunan Master Plan IT

Publikasi Media

Pemilihan sumber berita dan muatan publikasi merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan citra perusahaan dalam rangka memberikan informasi yang akurat dan mengandung kebenaran terkait perusahaan. Terkait publikasi dan pemberitaan, rekanan media yang dipilih merupakan media yang memiliki kredibilitas dan akuntabilitas agar tersajinya pemberitaan yang mengandung kebenaran sesuai fakta yang ada. Dalam kurun waktu satu tahun pemberitaan dan publikasi mengenai perusahaan terangkum dalam tabel berikut.

policies and activities to internal.

- ◇ Manage the flow of information from and to shareholders and other stakeholders.
- ◇ Organize and coordinate the implementation of monthly meetings between the Board of Commissioners, Directors and Committees and document the results of meetings and follow up on the results of the meeting.
- ◇ Store corporate documents.
- ◇ Coordinating the implementation of the Annual GMS, RKAP GMS and EGMS.
- ◇ Develop IT systems gradually to provide the best services to stakeholders and optimize the BUMN Portal. In this case PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is in the process of drafting an IT Master Plan

Media Publication

Selection of news sources and publication content is very important to enhance the company's image in order to provide accurate and truthful information regarding the company. For publication and reporting, selected media partners are media that have credibility and accountability for the publication of news that contains the truth. Within one year, reporting and publication regarding the company summarized in table below.

NO	EVENT	NAMA MEDIA	JUDUL	JENIS MEDIA
1	Sosialisasi Persemian Wisata Sawah (27 Januari 2020)	Tanda Seru (BaBe)	Temui Kabaharkam Polri, Pimpinan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Bahas Wisata Sawah di Desa Pematang Johar Sumut	Online
2	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Media Tribrata TV	Peresmian Wisata Sawah di Pematang Johar	Online
3	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	DNA Berita.Com	PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Kembangkan Wisata Sawah Pematang Johar Jadi Desa Mandiri dan Edukasi	Online
4	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Media repotase Tipikor	Wagubsu Bersama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Resmikan Wisata Sawah Desa Pematang Johar	Online
5	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Metro	Wagub Harapkan Semakin Banyak Kepala Desa Kreatif	Online
6	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	NKRI NEWS 24 Jam	PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Bertekad Jadikan Wisata Sawah Pematang Johar Desa Mandiri dan Edukasi	Online
7	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Kabar Metro.Co. Id	Desa Wisata Sawah Diresmikan , PT. Kawasan Industri Medan (Persero) : Akan Majukan Desa Pematang Johar	Online
8	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Www.GlobalSumut.Com	Kampung Wisata Sawah Pematang Johar Binaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) di Resmikan	Online

NO	EVENT	NAMA MEDIA	JUDUL	JENIS MEDIA
9	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Pewarta Online.Com	Dengan Icon Wisata Sawah, KIM Bertekad Untuk Memajukan Desa Pematang Johar	Online
10	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Harian Top Metro	Objek Wisata Sawah Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Resmi Dibuka Untuk Umum	Online
11	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Berita Desa Wisata	Desa Wisata Sawah Pematang Johar Binaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Menjadi Icon Wisata	Online
12	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	www.Deteksi.Co	Peduli Sekitar Lingkungan, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Menjadi Donatur Wisata Sawah Di Desa Pematang Johar	Online
13	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Harian Cakrawala	PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Sulap Desa Pematang Johar Jadi Objek Wisata	Online
14	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Media Video Lensa	Video : Wisata Sawah Milik KIM Resmi Dibuka	Online
15	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Berita Independen	Wagub Sumut Resmikan Desa Wisata Sawah Pematang Johar Binaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Online
16	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Tribun News	Kampung Wisata Sawah Pematang Johar, Tawarkan Sport Menarik Bagi Kamu Pencinta Selfie	Online
17	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Medan bisnis daily.Com	Masyarakat Pematang Johar dan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Tata 1,750 H Sawah Jadi Destinasi Wisata	Online
18	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Suara Rakyat RI	Desa Wisata Sawah Binaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Diresmikan	Online
19	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	POTRETRI007.COM	Desa Pematang Sawah Diresmikan Stafsus BUMN, Pejabat PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan Wagubsu	Online
20	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Global News Indonesia	Wisata Sawah Binaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Resmi Dibuka	Online
21	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	NASIONALINFO.COM	Peresmian Wisata Sawah Sebagai Icon Wisata Sawah Pertama DI Sumatera Utara	Online
22	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Global_Sumut	Wagubsu Resmikan Wisata Sawah Pematang Johar, Ini yang di lakukan PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Online
23	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	DNA Berita.Com	Stafsus BUMN, Pejabat PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan Wagubsu Resmikan Desa Wisata Sawah Pematang Johar	Online
24	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Metro TV	Berita Peresmian Wisata Sawah di Metro TV	Online
25	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Warta Logistik	Aria Sinulingga Apresiasi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Berdayakan Masyarakat Desa Pematang Johar	Online
26	Peresmian Wisata Sawah (05 Februari 2020)	Portmediaonline	Staf Khusus Meneg BUMN, dan Wagubsu Resmikan Desa Wisata Sawah	Online
27	Kami Tak Tergoyahkan (24 Februari 2020)	Medanbisnis daily	Kawasan Industri Medan Tak Tergoyahkan	Online
28	Covid 19 (09 April 2020)	VideoNews	Putus Mata Rantai Covid 19 ini yang dilakukan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan Asperkim	Online
29	Covid 19 (12 April 2020)	innews.co.id	Kawasan Industri Medan Siapkan Anggaran Untuk Penanganan Covid 19	Online

NO	EVENT	NAMA MEDIA	JUDUL	JENIS MEDIA
30	Pembagian Sembako (18 Mei 2020)	Antara	PT. Kawasan Industri Medan (Persero) bagikan tiga ribu sembako bagi warga dan medis	Online
31	Millenial Inovation 2020 (09 Juni 2020)	Mimbarrakyat	PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Sampaikan 3 Program Millenial Innovation Summit 2020	Online
32	Covid 19 (19 Juni 2020)	Antara	BUMN PT. Kawasan Industri Medan (Persero) bersiap menuju normal baru kawasan industri	Online
33	Covid 19 (22 Juni 2020)	Waspada	PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Pindah Kantor Sementara Untuk Opear-sional Layanan	Online
34	Covid 19 Rapid Test (26 Juni 2020)	Sumut Pos	Rapid test Massal Covid 19, Pegawai Reaktif, KIM Tutup 14 hari	Online
35	Covid 19 Rapid Test (26 Juni 2020)	Sumut Pos	Tetap Beroperasi, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Pilih Pindah Kantor Sementara	Online
36	Sertifikasi Iso 37001 (30 Juli 2020)	BentaraNews	Manajemen PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Siap Memperoleh Sertifikasi SMAP	Online
37	Groundbreaking Adhi (30 September 2020)	Antara	Pemkot Medan Apresiasi Pembangunan Fasilitas Pengelolaan Limbah di KIM	Online
38	Groundbreaking Adhi (30 September 2020)	Tribune News	Sampah Medis Banyak di Medan, Arif Harap Luas Lahan Pengelolaan Limbah Diperluas	Online
39	MOU KAI, PELINDO I dan KIM (26 November 2020)	Mimbarrakyat	Tiga BUMN Ini bersinergi Wujudkan Angkutan Barang Berbasis Kereta Api	Online
40	MOU KAI, PELINDO I dan KIM (26 November 2020)	Www.Kenjiro News	3 BUMN Sinergy Wujudkan Angkutan Logistik yang Efisien	Online
41	MOU KAI, PELINDO I dan KIM (26 November 2020)	Medanberita.ID	KAI, Pelindo 1, dan KIM tandatangani Kerjasama Angkutan Barang berbasis Kereta Api di Wilayah Sumatera Utara	Online
42	MOU KAI, PELINDO I dan KIM (26 November 2020)	Deteksi	Pelindo 1, KAI dan KIM Sinergikan Angkutan Logistik	Online
43	MOU KAI, PELINDO I dan KIM (26 November 2020)	Global News	Tiga BUMN Sinergi Wujudkan Angkutan Logistik Yang Efisien	Online
44	MOU KAI, PELINDO I dan KIM (26 November 2020)	TenggaraNews.com	Tiga BUMN di SUMUT bersinergi wujudkan Efisiensi Angkutan Logistik	Online
45	MOU KAI, PELINDO I dan KIM (26 November 2020)	Redaksi Daerah	Tiga BUMN Bersinergi Wujudkan Angkutan Logistik yang Efisiensi	Online
46	MOU KAI, PELINDO I dan KIM (26 November 2020)	Kopitimes	Tiga BUMN Sinergi Wujudkan Angkutan Logistik Yang Efisien	Online
47	MOU KAI, PELINDO I dan KIM (26 November 2020)	Online Bidik Kasus	3 BUMN sepakat dan bersinergi adakan Angkutan Logistik	Online
48	MOU KAI, PELINDO I dan KIM (26 November 2020)	Radar Metro	Penandatanganan Tiga Direktur Utama BUMN,tentang Kesepahaman rencana kerjasama Angkutan Barang Kereta Api	Online
49	MOU KAI, PELINDO I dan KIM (26 November 2020)	Antara SUMUT	Pelindo - KIM-KAI kerjasama Angkutan Barang Kereta Api di SUMUT	Online
50	MOU KAI, PELINDO I dan KIM (26 November 2020)	Detik News	KAI,Pelindo 1 & KIM Kerjasama Wujudkan Angkutan Logistik Efisien	Online
51	MOU KAI, PELINDO I dan KIM (26 November 2020)	Transparan News	Pelindo I - KAI - dan KIM tanda tangani Kerjasama Angkutan Barang Berbasis Kereta Api di SUMUT	Online
52	PT. Kawasan Industri Medan (Persero) meraih Best Award (30 November 2020)	Warta Ekonomi	Berikut Pemenang Indonesia Best BUMN Award 2020.Selamat	Online

Kegiatan Event Perusahaan

Company's Event

NO	EVENT	TUJUAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	PERSON IN CHARGE
1	Pengarahan Awal Tahun Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2020	Memberikan Energi Baru dengan melakukan Pengarahan kepada seluruh Karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero).	06 Januari 2020	Lobby PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Direktur Utama dan Direktur Pengembangan dan Operasional serta seluruh Karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
2	Kunjungan Kerja Pemerintah dan DPRD Kota Pekanbaru ke PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Melakukan studi banding guna melakukan pengembangan kawasan di kota Pekanbaru	15 Januari 2020	Ruang Rapat Tapanuli Wisma KIM	Direktur Pengembangan dan Operasional PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
3	Audensi Kadin Sumatera Utara	Diskusi terkait sinergi bisnis antara PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dengan KADIN Sumut.	16 Januari 2020	Ruang Kerja Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
4	Kunjungan Kerja Komisi 2 DPRD Kota Medan ke PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Melakukan Diskusi terkait Pencegahan Pencemaran lingkungan di Kawasan Industri Medan	21 Januari 2020	Ruang Rapat Tapanuli Wisma KIM	Direktur Pengembangan dan Operasional PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
5	Peresmian Desa Wisata Sawah Pematang Johar, Deli Serdang	Diharapkan dengan diresmikannya destinasi wisata ini nantinya masyarakat Desa Pematang Johar dapat mengoptimalkan fasilitas ini untuk menjadi pemasukan desa tersebut agar kedepannya menjadi desa wisata yang mandiri dan maju	03 Februari 2020	Desa Wisata Sawah Pematang Johar	Direktur Keuangan, SDM & Umum
6	Kunjungan Kerja Direktur Utama dan Tim PT. Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam	Salah satu upaya untuk menggali sekaligus menjajaki potensi yang dapat dikembangkan dan dikerjasamakan. Dimana masing-masing perusahaan memiliki kekuatan sekaligus peluang yang dapat dikolaborasikan sehingga menjadi bisnis yang saling menguntungkan.	28 Februari 2020	Ruang Kerja Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
7	Rapat Koordinasi Terkait Pencegahan Penyebaran Virus Corona di KIM	Melakukan pembentukan tim kecil yang terdiri dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumut dan Kota Medan yang link dengan tim penanganan COVID 19 pembentukan dari Dinas Kesehatan.	03 Maret 2020	Ruang Rapat Tapanuli	Direktur Pengembangan dan Operasional PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
8	PT. Kawasan Industri Medan (Persero) masuk dalam daftar BUMN yang meraih level Good Governance	Penilaian KPKU masuk dalam daftar BUMN yang meraih level Good Governance pada assesment 100 BUMN yang dilakukan oleh Tim Assesment Forum Ekselen BUMN (FEB).	05 Maret 2020	Grand Ballroom Hotel Indonesia Kempinsky, Jakarta.	Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)



NO	EVENT	TUJUAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	PERSON IN CHARGE
9	Rapat terkait kenaikan tarif antara Direksi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dengan Perwakilan Mitra Industri	disepakati jumlah kenaikan tarif pemeliharaan, dan limbah serta penanganan yang di lakukan untuk antisipasi penyebaran Virus COVID 19 di Kawasan Industri Medan.	11 Maret 2020	Ruang Rapat Tapanuli Wisma KIM	Direktur Pengembangan dan Operasional PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
10	Penyemprotan Desinfectant ke seluruh ruangan yang ada di Wisma PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Menjaga lingkungan kerja aman dan sehat untuk para karyawan dari penyebaran COVID-19	16 Maret 2020	Kantor PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Pegawai lss
11	Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) menyaksikan Penandatanganan MoU antara Kepala BKPM Bapak Bahliil lahadalia dengan Menteri BUMN Bapak Erick Thohir	Penandatanganan MoU tersebut bertujuan untuk mempermudah BUMN dalam melakukan investasinya khususnya dalam bidang perijinan	30 Maret 2020	Ruang Kerja Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
12	Kunjungan Kerja Tim Ditpamobvit Polda Sumut ke PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Melihat secara langsung teknis penanganan dan pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan PT. Kawasan Industri Medan (Persero).	07 April 2020	Lobby PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Tim Corporate Secretary
13	Penyemprotan disinfektan di kawasan industri Medan	Mencegah penyebaran Covid-19 di area kawasan industri Medan	09 April 2020	Kawasan Industri Medan	Direktur Pengembangan dan Operasional PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
14	Kepedulian PT Kawasan Industri Medan kepada masyarakat terdampak Covid-19	Peduli kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 di daerah Provinsi Sumatera Utara	17 April 2020	Polda Sumatera Utara	Tim TJSL
15	Kawasan Industri Medan Siapkan Anggaran Untuk Penanganan Covid 19	Memangkas dan mengevaluasi penggunaan anggaran yang dirasa tidak diperlukan dalam masa pandemi Covid-19 ini untuk dialihkan ke kegiatan pencegahan dan penanganan wabah korona.	21 April 2020	Kantor PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
16	Pencegahan Penyebaran Covid-19 dengan synergy antara PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan Kodam 1/BB	Terus berkomitmen untuk mendukung penanganan pandemi Covid-19 di Medan dengan menyalurkan bantuan untuk penanganan Covid-19 melalui Kodam-1/BB.	24 April 2020	Kodam-1/BB	Tim TJSL dan Corsek
17	Penyerahan Bantuan Peralatan Pencuci Tangan	Diharapkan dengan adanya peralatan pencucian tangan ini ditengah – tengah masyarakat umum dapat mengurangi penyebaran covid-19.	11 Mei 2020	Kelurahan Tangkahan	Tim TJSL dan Corsek

NO	EVENT	TUJUAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	PERSON IN CHARGE
18	Penyerahan Bantuan Sembako kepada Para Perawat yang Menangani Covid 19	Memberikan bantuan Sembako kepada para perawat yang menangani pasien Covid-19 dan bentuk apresiasi manajemen PT. Kawasan Industri Medan (Persero) kepada para pejuang kesehatan yang tak kenal lelah menjalani tugasnya demi sembuhnya para pasien Covid-19	17 Mei 2020	Kelurahan Tangkahan	Tim TJSL dan Corsek
19	Pembagian 3000 Sembako kepada Masyarakat	Salah satunya adalah agar kebutuhan dasar masyarakat dapat terpenuhi menjelang Hari Raya Idul Fitri. Hal ini tentu saja merupakan bagian dari upaya untuk mendukung program pemerintah agar masyarakat tetap #dirumahaja	18 Mei 2020	Wisma KIM	Tim TJSL dan Corsek
20	Acara Halal Bihalal Keluarga Besar PT. Kawasan Industri Medan (Persero) secara Online	bersilaturahmi secara langsung dengan keadaan sehat walafiat	18 Mei 2020	Lokasi masing karyawan	Seluruh Karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
21	PT. Kawasan Industri Medan (Persero) menghadapi COVID-19 dengan Protokol New Normal	New normal ialah kondisi virus masih ada, vaksin belum ditemukan. Namun perilaku disiplin dari masyarakat terhadap protokol keselamatan dan kesehatan membuat penyebarannya menjadi melambat, sehingga sistem perawatan rumah sakit bisa menangani jumlah pasien yang ada dengan baik. Dampaknya, jumlah yang meninggal sedikit dan bisnis akan mencari cara-cara baru, produk baru, solusi baru yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menjalani kehidupan dalam dunia dengan peradaban dan budaya yang baru.	25 Mei 2020	Lokasi Seluruh BUMN	Seluruh Pegawai BUMN
22	Pertemuan Seluruh Pelaku Usaha yang ada di Sumatera Utara dengan Gubernur Sumatera Utara	Membahas pengusulan segera Penerapan New Normal Masa Pandemi Covid-19 ke Pemerintah Pusat.	16 Juni 2020	Aula Posko Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemprov Sumut	Seluruh Tim Gugus Tugas Covid 19
23	Rapat Koordinasi Pengendalian Banjir Sungai di Kawasan Industri Modern	Koordinasi Pengendalian Banjir Sungai di KIM	16 Juni 2020	Aula Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya, dan Tata Ruang Sumatera Utar	Tim BPO
24	New Normal PT Kawasan Industri Medan (Persero) menyelenggarakan Rapid Test	Menunjukkan komitmen PT Kawasan Industri Medan dengan tetap menjalankan bisnis perusahaan yang patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang ada	19 Juni 2020	Wisma KIM	Direktur Utama dan Seluruh Karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
25	Penyemprotan Desinfektan di Seluruh Kawasan Industri Medan	Mencegah penyebaran Covid-19 di dalam Kawasan Industri Medan	23 Juni 2020	Seluruh Kawasan Industri Medan	Damkar KIM

NO	EVENT	TUJUAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	PERSON IN CHARGE
26	UMKM Binaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Ekspansi Ekspor Ke Korea	Meningkatkan ketahanan pangan dan kemandirian pangan atas berhasilnya salah satu UMKM membuat pupuk cair organik bahan bakunya berasal dari asap pembakaran arang ekspor	26 Juni 2020	UMKM Arang	Direktur Utama, Tim TJSL dan Tim Corsek
27	Rapat Koordinasi pemetaan Kawasan Industri Prioritas Investasi	Membahas tentang Persiapan Kawasan Industri BUMN atas relokasi Industri dari China atau membahas kesiapan lahan baru yang direncanakan menjadi kawasan industri untuk relokasi pabrik-pabrik Amerika Serikat.	30 Juni 2020	Ruang Kerja Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
28	Pengecekan Wisma KIM oleh Direktur Utama dan Tim Satuan Tugas Covid 19 PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Mengecek kesiapan Wisma menjelang dimulainya aktivitas Perusahaan setelah hampir 14 hari area Wisma dikarantina dan disterilkan serta seluruh aktivitas kantor dihentikan karena salah seorang pegawai PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dinyatakan terindikasi Positif Covid-19	01 Juli 2020	Ruangan Kerja Seluruh Biro	Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
29	Peresmian Logo Baru BUMN	Badan Usaha Milik Negara hadir dalam logo baru Kementerian BUMN dan slogan baru "BUMN untuk Indonesia"	01 Juli 2020	Seluruh BUMN	Seluruh Insan BUMN
30	Selamat Atas Peluncuran Logo & Slogan Baru Kementerian BUMN Republik Indonesia	Mempersatukan tekad, jiwa, cipta, rasa & karsa seluruh insan di Badan Usaha Milik Negara untuk memberikan kontribusi terbaiknya kepada Indonesia.	02 Juli 2020	Seluruh BUMN	Seluruh Insan BUMN
31	Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Mengesahkan pertanggung jawaban Direksi kepada pemegang saham	03 Juli 2020	Belmondo secara Virtual	Semua Dewan Komisaris & Direksi KIM
32	Panen Perdana Padi menggunakan Pupuk Asap Cair Produk Mitra Binaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Melaksanakan panen perdana padi dari project pupuk Asap Cair yg berasal dari asap pembakaran arang.	14 Juli 2020	Pematang Johar Deli Serdang	Direktur Keuangan, SDM & Umum
33	Panen Raya Padi yang menggunakan Inovasi Pupuk organik Wood Vinegar (Asap Cair) Produk Mitra Binaan KIM	Panen raya padi yang menggunakan inovasi pupuk organik Wood Vinegar (Asap Cair)	16 Juli 2020	Desa Tanjung Muda Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara	Direktur Keuangan, SDM & Umum
34	Rapat Pengembangan Konektivitas (kereta api) di Kawasan Industri Medan	Rapat pengembangan konektivitas (kereta api) di kawasan industri medan dalam rangka pengembangan pusat – pusat pertumbuhan ekonomi dan penguatan konektivitas di Provinsi Sumatera utara	24 Juli 2020	Wisma KIM	Direktur Keuangan, SDM & Umum

NO	EVENT	TUJUAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	PERSON IN CHARGE
35	Penghormatan dan ungkapan terima kasih Kepada Bapak Sulben Siagian	Memberikan penghormatan setinggi-tingginya atas dedikasi dan prestasi yang dicapai selama mengabdikan PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Semoga kesuksesan dan kesehatan senantiasa menyertai, Amin.	29 Juli 2020	Wisma KIM	Jajaran Direksi PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
36	Sosialisasi Peraturan Menteri Kesehatan No.413 Tahun 2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19	Mencegah penyebaran Covid-19 di area kawasan industri Medan	12 Agustus 2020	Wisma KIM	Seluruh Karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
37	Peringatan HUT RI yang ke 75 Tahun	Mengikuti Upacara secara Virtual yang disiarkan oleh Sekretariat Presiden secara langsung dari Istana Presiden RI Jakarta.	17 Agustus 2020	Wisma KIM	Direktur Keuangan, SDM & Umum
38	Rapat pembahasan Remaster Plan Kawasan Industri Medan	Menyesuaikan dengan rencana program banjir oleh SDA PUPR & penyesuaian Tata Ruang Kota Medan & Deli Serdang serta rencana pengembangan Lahan KIM antara PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dengan PT.Binakarya (Persero)	17 Agustus 2020	Kantor KIM Jakarta	Direktur Keuangan, SDM & Umum
39	Rapat Pembahasan tentang rencana pengembangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) untuk masuk dalam Proyek Strategis Nasional	Pembahasan tentang rencana pengembangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) untuk masuk dalam Proyek Strategis Nasional	18 Agustus 2020	Kantor Kementerian Perekonomian Jakarta	Direktur Keuangan, SDM & Umum
40	Pembahasan tentang pendanaan Pengembangan Kawasan Industri dan pembangunan infrastuktur	Dalam Rangka Pembahasan tentang pendanaan Pengembangan Kawasan Industri dan pembangunan infrastuktur	18 Agustus 2020	PT Meta Epsi Tbk	Direktur Keuangan, SDM & Umum
41	Diskusi Proses Pembahasan Pembebasan Lahan untuk Kawasan Industri	Memenuhi undangan PT KBN untuk diskusi mengenai proses pembahasan pembebasan lahan untuk Kawasan Industri dan sebaliknya PT. Kawasan Industri Medan (Persero) melakukan diskusi recurring income terhadap gedung kantor, permasalahan sampah,dll.	18 Agustus 2020	PT KBN Jakarta	Direktur Keuangan, SDM & Umum
42	Penandatanganan MoU tentang pengembangan bisnis pengelolaan limbah di Kawasan Industri Medan	pengembangan bisnis pengelolaan limbah di Kawasan Industri Medan	25 Agustus 2020	Kantor PT Adhi Karya (Persero)	Direktur Keuangan, SDM & Umum



NO	EVENT	TUJUAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	PERSON IN CHARGE
43	Kunjungan kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang	Agenda kunjungan ini adalah untuk sinergy CSR, agar kedepannya dapat melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk memberikan edukasi yang akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan	25 Agustus 2020	Wisma KIM	Manager PKBL
44	Audit Stage 2 ISO 37001	Pelaksanaan Audit bagi PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	07 September 2020	Via Zoom	Seluruh auditee adalah tim perwakilan Biro SDM, SPI, Keuangan dan Akuntansi
45	Rapat Pembahasan Pengendalian Banjir	Pembahasan dalam pertemuan ini adalah upaya pengendalian banjir yang berdampak pada operasional Mitra Industri di lingkungan Kawasan Industri Medan serta masyarakat Desa Pematang Johar	24 September 2020	Ruang Kerja Direktur Keuangan SDM dan Umum	Direktur Keuangan, SDM & Umum
46	Plt Dirut KIM melakukan pengecekan saluran air yang akan di normalisasi guna mencegah banjir	Melakukan pengecekan terhadap saluran air yang akan nantinya akan dinormalisasi oleh PT. Kawasan Industri Medan (Persero) guna mencegah banjir disekitar Kawasan	25 September 2020	Desa Pematang Johar	Direktur Keuangan, SDM & Umum
47	Plt. Diretur Utama Audiensi kepada Walikota Medan	Audiensi kepada Walikota Medan	28 September 2020	Kantor Walikota Medan,	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
48	Audensi kepada kepala BPKP Propinsi Sumatera Utara	Audiensi kepada Kepala BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara	28 September 2020	Kantor Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sumatera Utara	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
49	Perayaan Ulang Tahun PT. Kawasan Industri Medan (Persero) berusia 32 Tahun	PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN terus melakukan pengembangan lahan. Hingga saat ini telah memiliki luas areal 1000 ha dan akan terus dikembangkan dengan usaha sendiri maupun bekerjasama dengan pihak-pihak swasta yang berpengalaman dan professional dalam pembangunan kawasan industri. Dengan menjunjung visi "Menjadi Kawasan Industri yang Berwawasan Lingkungan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Bisnis yang Dapat Meningkatkan Nilai Bagi Shareholder dan Stakeholders lainnya."	07 Oktober 2020	Lobby Wisma KIM	Seluruh Karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
50	Rapat Koordinasi pembahasan Revitalisasi dan Optimalisasi Taman Hutan Raya (Tahura) Brastagi Kabupaten Karo Sumatera Utara	Pembahasan Revitalisasi dan Optimalisasi Taman Hutan Raya (Tahura) Brastagi Kabupaten Karo Sumatera Utara.	09 Oktober 2020	Ruang Rapat Rumah Dinas Jabatan Wakil Gubernur Sumatera Utara	Tim PKBL

NO	EVENT	TUJUAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	PERSON IN CHARGE
51	Sosialisasi SMAP di PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Plt.Direktur Utama Bapak Adler M Siahaan menegaskan bahwa Apapun yang ditulis dalam SMAP tanpa gerakan moral dari masing – masing insan KIM , maka akan menjadi percuma. SMAP ini berbicara mengenai moral, untuk itu mari pertebal moral dan iman.	09 Oktober 2020	Lobby PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
52	Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru (ABK) di Daerah Lau Dendang Kabupaten Deli Serdang	Mencegah penyebaran Covid-19 di Daerah Pasar Lau Dendang Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara	13 Oktober 2020	Daerah Pasar Lau Dendang Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara	Tim PKBL
53	Koordinasi antara PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan PT.SMI terkait pembahasan rencana kerjasama potensi pengembangan lahan di KIM	Dalam rangka pengembangan lahan di KIM	15 Oktober 2020	Kantor PT. Sarana Multi Infrastruktur (SMI)	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
54	Workshop Pembahasan Skema Kerjasama Pengelolaan Limbah & Sampah antara PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dengan PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Pembahasan Skema Kerjasama Pengelolaan Limbah & Sampah antara PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dengan PT. Kawasan Industri Medan (Persero).	16 Oktober 2020	Grand Ambarukmo Yogyakarta	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
55	Sosialisasi terkait fasilitas pengelolaan limbah dan sampah di KIM	Sosialisasi ini terkait fasilitas pengelolaan limbah dan sampah di KIM yang merupakan bentuk kerjasama antara PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dengan PT. Kawasan Industri Medan (Persero).	22 Oktober 2020	Lobby Wisma KIM	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
56	Kunjungan Kerja Panitia Khusus Kawasan Berikat Nusantara (KBN) DPRD DKI Jakarta di PT.Kawasan Industri Medan (Persero)	Kunjungan tersebut memiliki tujuan untuk menindaklanjuti hasil rapat Badan DPRD Provinsi DKI Jakarta guna menjajaki pengelolaan kawasan industri di Sumatera Utara	23 Oktober 2020	Lobby Wisma PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
57	Kunjungan Kerja Tim Pengembangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) ke PT.Prima Multi Terminal	Kunjungan kerja tersebut dilakukan dalam rangkaian kegiatan untuk mengukur Potensi Pengembangan Bisnis PT. Kawasan Industri Medan (Persero).	24 Oktober 2020	PT. Prima Multi Terminal Kuala Tanjung	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
58	Kunjungan Kerja Tim Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia di PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Kunjungan tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa upaya, capaian, dan kendala yang dihadapi dalam menerapkan kegiatan efisiensi energy dipabrik dan menjangkir masukan solusi kebijakan untuk program konservasi dan efisiensi energy di indonesia	05 November 2020	Ruang Rapat Tapanuli Wisma KIM	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)



NO	EVENT	TUJUAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	PERSON IN CHARGE
59	Mitra Industri Gathering	Mitra Industri Gathering ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan silaturahmi dan kerjasama antara PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dengan seluruh Mitra Industri di dalam Kawasan Industri Medan	10 November 2020	Aula Restoran Sondoro Medan	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
60	Upacara memperingati Hari Pahlawan yang ke -75 di PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur demi bangsa Indonesia, dengan mengusung tema "Pahlawanku Sepanjang Masa	10 November 2020	Aula Wisma KIM,	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
61	Focus Group Discussion Optimalisasi Perkeretaapian Sumatera Utara	FGD ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengkaji dan mendorong realisasi pembangunan jalur kereta api dari dan menuju kawasan industry dan pelabuhan serta meningkatkan perkeretaapian penumpang secara khusus di Sumatera Utara yang harapannya akan membawa dampak secara nasional	12 November 2020	Cambrigde Hotel	Manager Sales dan Marketing PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
62	Kunjungan Kerja PT.Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero) di PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Kunjungan kerja tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk menjajaki sinergy BUMN dan peluang kerjasama.	24 November 2020	Ruang Rapat Tapanuli Wisma KIM	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
63	Penandatanganan MoU antara PT.Kawasan Industri Medan dengan PT.Prima Pengembangan Kawasan	Penandatanganan MoU antara PT.Kawasan Industri Medan dengan PT.Prima Pengembangan Kawasan, tentang kerjasama joint marketing Kawasan Kuala Tanjung	25 November 2020	PT.Prima Pengembangan Kawasan	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
64	PT. Kawasan Industri Medan (Persero) memberikan Apresiasi kepada para guru disekitar Desa Pematang Johar	Dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional PT. Kawasan Industri Medan (Persero) memberikan apresiasi kepada guru - guru yang ada disekitar Desa Pematang Johar dengan mengadakan makan siang bersama para guru-guru dan pemberian hadiah kepada para guru	25 November 2020	Saung Desa Wisata Sawah Pematang Johar Deli Serdang Sumatera Utara	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
65	PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1, dan PT Kawasan Industri Medan (Persero) atau KIM menandatangani Nota Kesepahaman tentang Rencana Kerja Sama Angkutan Barang Berbasis Kereta Api	Nota Kesepahaman ini dimaksudkan sebagai komitmen dan landasan bagi para pihak untuk kerja sama lebih lanjut ke depannya. Adapun ruang lingkup Nota Kesepahaman yaitu peningkatan kerja sama angkutan barang berbasis kereta api, pembuatan kajian bersama rencana pembuatan jalur atau prasarana kereta api dari segi komersial dan segi operasional terkait dengan pelaksanaan Rencana Kerja Bersama, dan bentuk kerja sama potensial lainnya yang disepakati para pihak	26 November 2020	secara virtual di Jakarta dan Medan	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

NO	EVENT	TUJUAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	PERSON IN CHARGE
66	PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah menerima penghargaan The Best Financial Performance of Indonesia Best BUMN Award 2020	Apresiasi ini mendorong KIM untuk terus berkomitmen meningkatkan recurring income melalui akuisisi organik, dan efisiensi jadi semoga dengan recurring income yang dapat menopang overhead, kim dapat terus membaik dari tahun ke tahun	27 November 2020	Warta Ekonomi Studio	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
67	Entry Meeting Audit Laporan Keuangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun Buku 2020	Merupakan komitmen PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dalam menerapkan Good Corporate Governance dalam menjalankan roda bisnis perusahaan	1 Desember 2020,	Ruang Rapat Tapanuli	Manager SPI
68	Kunjungan Kerja ke PT. Jui Shin Indonesia	Kunjungan ini bertujuan sebagai wujud PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dalam berdialog secara langsung dengan para mitra industri yang ada didalam KIM	15 Desember 2020	PT. Jui Shin Indonesia	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
69	Kunjungan kerja ke PT.Growth Asia	Kunjungan ini bertujuan sebagai wujud PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dalam berdialog secara langsung dengan para mitra industri yang ada didalam KIM	16 Desember 2020	PT Growth Asia	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
70	Annual Tenant Gathering 2020 (ATG 20)	Acara ini diselenggarakan dalam rangka sebagai bahan evaluasi pelayanan kawasan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan serta meningkatkan jalinan silaturahmi diantara Tenant/ Mitra Industri dengan Pengelola Kawasan	18 Desember 2020	Restoran Wisma Benteng,	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
71	Kunjungan kerja ke Karawang International Industrial City (KICC) Jawa Barat	Agenda bertujuan untuk melakukan diskusi terkait potensi kerjasama pengembangan Kawasan Industri	20 Desember 2020	Karawang International Industrial City (KICC) Jawa Barat.	Plt.Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
72	PT. Kawasan Industri Medan (Persero) memberikan Bantuan Sosial berupa sembako dan uang tunai kepada gereja-gereja	Bentuk kasih Natal dan bantuan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) kepada gereja gereja di sekitar PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	23 Desember 2020	Gereja-gereja yang berada disekitar wilayah Kawasan Industri Medan	Tim TJSL
73	Kunjungan Kerja Tim PT.KAI (Persero) di PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Kunjungan ini bertujuan untuk membahas rencana-rencana penentuan jalur logistik kereta api yang nantinya direncanakan akan menjadi jalur logistik kereta api yang melintasi wilayah Kawasan Industri Medan	28 Desember 2020	Ruang Rapat Tapanuli Wisma KIM	Manager Sales dan Marketing PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

Permasalahan Hukum

Pada tahun 2020, unit Legal menangani empat perkara litigasi perdata sebagai lanjutan dari perkara tahun sebelumnya. Dari empat perkara tersebut, tiga perkara telah inkrah di pengadilan negeri Medan dan pengadilan negeri Lubuk Pakam dan satu perkara lainnya mengenai kasasi putusan hubungan industrial melawan mantan karyawan perusahaan masih berjalan di Mahkamah Agung RI. Jumlah perkara ini meningkat dibandingkan perkara yang ditangani pada tahun 2019 yakni tiga perkara.

Dari sisi supporting bisnis dan corporate, unit legal telah menyelesaikan tiga puluh lima perjanjian kerja sama, meliputi perpanjangan dan pengalihan SPPTI dengan tenant, perjanjian air bersih dan SPBU, dan perjanjian corporate.

Dari sisi advisory kepada Direksi, unit legal menyusun dan menyampaikan tiga legal opinion (opini hukum) sebagai dasar keputusan direksi atas setiap rencana bisnis atau potensi isu hukum mengacu pada kewajiban pemenuhan good corporate governance. Dari sisi pengelolaan perizinan, unit legal telah menyelesaikan izin operasional kawasan industri dan sedang mengurus perpanjangan izin tempat pembuangan sampah di KIM Blok 1.

Legal Issues

In 2020, the Legal unit handled four civil litigation cases as a continuation of the previous year's case. Of the four cases, three cases have been filed in the Medan district court and the Lubuk Pakam district court and one other case regarding the cassation of industrial relations decisions against former company employees is still ongoing in the Indonesian Supreme Court. The number of cases has increased compared to cases handled in 2019, namely three cases.

In terms of supporting business and corporate, the legal unit has completed thirty-five cooperation agreements, including extension and transfer of SPPTI with tenants, clean water and gas station agreements, and corporate agreements.

From the advisory side to the Board of Directors, the legal unit prepares and submits three legal opinions as the basis for the decision of the board of directors on any business plan or potential legal issues referring to the obligation to fulfill good corporate governance. In terms of licensing management, the legal unit has completed the operational permit for the industrial area and is working on the extension of the permit for the dumping ground in Block 1 KIM (Medan Industrial Area)

No	No Perkara	Tanggal	Pihak Penggugat	Pihak Tergugat	Perkembangan Kasus	Keterangan
1	701/Pdt.G/2019PN.MDN	27-Sep-19	PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)	Toga Damanik	Sidang tanggal 16 Maret 2020: Putusan; mengabulkan sebagian gugatan yaitu Tergugat terbukti melakukan PMH terhadap Penggugat	Putusan Inkrah
2	178/Pdt.G/2019PN.Lbp	20-Sep-19	PT BELAWAN INDAH	PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)	28 Juli 2020 Putusan menolak gugatan Penggugat seluruhnya	Putusan Inkrah
3	34/Pdt.Sus. PHI/2020/PN Mdn	4-Feb-20	Toga Damanik	PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)	22 juni 2020, Putusan berisi gugatan Penggugat tidak dapat diterima	Penggugat mengajukan kasasi ke MA (tidak dikenal upaya banding di PHI, sehingga langsung kasasi). KIM telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada MA. Menunggu putusan kasasi MA
4	2/P/PW/2020/PTUN-MDN	20-Feb	Toga Damanik	PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)	31 Mei 2020 Putusan menolak gugatan Penggugat dan telah menerima pemberitahuan putusan	Putusan Inkrah



Biro SDM & Umum

Adapun Program kerja dari Biro SDM & Umum PT Kawasan Industri Medan (Persero):

- ◇ Menyusun rencana kerja dan anggaran SDM setiap tahun untuk diusulkan dalam RKAP
- ◇ Merencanakan dan memastikan pelaksanaan sistem penggajian dan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- ◇ Merencanakan dan memastikan kelengkapan database kepegawaian Compensation & Benefit
- ◇ Mengusulkan hak pegawai diluar gaji
- ◇ Mengawasi absensi pegawai, melaporkan kedisiplinan pegawai dalam periode tertentu
- ◇ Membuat laporan kegiatan bulanan
- ◇ Memastikan terlaksananya proses SPPD khusus tugas kedinasan diluar pengembangan pegawai
- ◇ Melaksanakan fungsi-fungsi K3 Umum dan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)
- ◇ Merencanakan dan melaksanakan rekrutmen, mutasi dan promosi sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan bersama dengan SPV SDM I
- ◇ Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan sistem pengembangan dan pembinaan SDM melalui manajemen pengetahuan, pendidikan/kursus/pelatihan, seminar sesuai dengan bidang tugasnya
- ◇ Menyusun anggaran biaya khusus untuk pengembangan pegawai setiap tahun u tuk diusulkan dalam RKAP

HR & General Affairs Bureau

The main functions of human resources and general bureau PT. Kawasan Industri Medan (Persero):

- ◇ Prepare an annual HR work plan and budget for proposed in the RKAP
- ◇ Planning and ensuring the implementation of the payroll and benefits system in accordance with the applicable regulations
- ◇ Plan and ensure the completeness of the database personnel Compensation & Benefit
- ◇ Propose employee rights outside of salary
- ◇ Supervise employee attendance, report employee discipline within a certain period
- ◇ Make monthly activity reports
- ◇ Ensuring the implementation of the SPPD process specifically for official duties outside of employee development
- ◇ Carry out the functions of General K3 and 5R (Concise, Neat, Clean, Care and Diligent)
- ◇ Plan and carry out recruitment, transfer and promotion according to competence and needs together with SPV SDM I
- ◇ Planning and implementing the HR development and guidance system through knowledge management, education / courses / training, seminars in accordance with their respective area of duties
- ◇ Prepare a special cost budget for employee development every year to be proposed in the RKAP

Kerjasama

Partnership

Kerjasama Sesama BUMN

Kerjasama sinergi antar BUMN dengan prinsip “Business to Business” antara lain dengan :

- ◇ PT Adhi Karya (Persero) dalam hal kerjasama pengelolaan fasilitas limbah terpadu di Kawasan Industri Medan.
- ◇ PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) dalam hal addendum perjanjian kerja sama pembelian lahan KIW oleh PT Kawasan Industri Medan (Persero).
- ◇ Mandiri Inhealth dalam hal jaminan asuransi kesehatan Direksi dan karyawan PT Kawasan Industri Medan (Persero).
- ◇ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam hal kerja sama penyewaan ruang untuk penempatan sarana ATM di Kawasan Industri Medan.
- ◇ PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Pelindo 1 dalam hal kerja sama pembangunan jalur kereta api barang dari KIM ke Pelabuhan Belawan.
- ◇ PT Prima Pengembangan Kawasan (anak perusahaan Pelindo 1) dalam hal peninjauan kerja sama pengembangan kawasan dan joint marketing

Kerjasama dengan Mitra Usaha Lain

- ◇ Kerja sama pengelolaan air bersih dengan PT.Dain Celicani Cemerlang untuk layanan air bersih kepada seluruh perusahaan di Kawasan Industri Medan.
- ◇ Kerjasama dengan PT Soci Mas untuk penyediaan air bersih dan penggunaannya oleh PT Soci Mas.
- ◇ Kerja sama dengan Pemerintah Desa Pematang Johar untuk pengembangan dan pembinaan desa mandiri Pematang Johar.

Kerjasama dengan Luar Negeri

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah bekerja sama dengan Dentsu Inc., perusahaan pemasaran di Jepang, menjadi perpanjangan tangan perusahaan dalam menarik investor dari Jepang untuk berinvestasi di Kawasan Industri Medan.

Kerjasama dengan Instansi Terkait

PT Kawasan Industri Medan (Persero) telah bekerja sama dengan:

- Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara dalam hal penanganan kasus perusahaan di bidang perdata dan tata usaha Negara.
- PT. Kawasan Industri Medan (Persero) juga telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara dalam bidang industrial tourism di Sumatera Utara.
- Vokasi Universitas Indonesia (UI) dalam hal kerjasama vokasi dan program magang bersertifikat di Kawasan Industri Medan.
- Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara (USU) dalam hal penelitian dan pengembangan Kawasan Industri di Sumatera Utara.

Partnership with Other State-Owned Enterprise (BUMN)

We have maintained a partnership between BUMN with “Business to Business” model, including:

- ◇ PT Adhi Karya (Persero) in terms of cooperation in the management of integrated waste facilities in the Medan Industrial Estate.
- ◇ PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) in terms of the addendum to the KIW land purchase agreement by PT .Kawasan Industri Medan (Persero).
- ◇ Mandiri Inhealth in terms of health insurance coverage for the Directors and employees of PT Kawasan Industri Medan (Persero).
- ◇ PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. in terms of cooperation in leasing space for the placement of ATM facilities in the Medan Industrial Estate.
- ◇ PT. Kereta Api Indonesia (Persero) and Pelindo 1 in terms of cooperation in the construction of a freight train line from KIM to the Port of Belawan.
- ◇ PT Prima Pembangunan Kawasan (a subsidiary of Pelindo 1) in terms of exploring cooperation in area development and joint marketing

Cooperation with Other Business Partners Cooperation

- ◇ Clean water management with PT. Dain Celicani Cemerlang for clean water services to all companies in the Medan Industrial Estate.
- ◇ Collaboration with PT. Soci Mas for the provision of clean water and its use by PT Soci Mas.
- ◇ Collaborating with the Pematang Johar Village Government to develop and foster the independent village of Pematang Johar

Collaboration with Foreign Corporation

PT Kawasan Industri Medan (Persero) has collaborated with Dentsu Inc., a marketing company in Japan, to attract investors from Japan to invest in Kawasan Industri Medan

Collaboration with Related Institutions

PT Kawasan Industri Medan (Persero) has worked with:

- North Sumatra High Prosecutor’s Office for handling company’s cases in the field of civil and state administration.
- PT Kawasan Industri Medan (Persero) has signed an agreement with the North Sumatra Culture and Tourism Office for industrial tourism in North Sumatra.
- Diploma program Universitas Indonesia (UI) for vocational cooperation and a certified internship program in Medan Industrial Area.
- Faculty of Engineering, Universitas Sumatera Utara (USU) for research and development of industrial area in North Sumatra.

Tanggung Jawab Lingkungan / Masyarakat

Environmental / Community Responsibility

Landasan Hukum TJSL

Pelaksanaan kegiatan TJSL/TPB di lingkungan PT.Kawasan Industri Medan (Persero) merujuk pada beberapa regulasi, yaitu:

1. Undang-Undang No.19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
2. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT);
3. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No: Per-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-09/MBU/07/ 2015 tanggal 3 Juli 2015, Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 7 tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB);
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
12. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Kesehatan Badan Usaha Milik Negara;

CSR Legal Ground

The implementation of CSR activities within PT Kawasan Industri Medan (Persero) refers to several regulations, namely:

1. Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN);
2. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT);
3. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
4. Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals;
5. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility;
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: Per-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Per-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Agency's Environmental Development Program State Owned Enterprises;
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Per-02/MBU/7/2017 dated 5 July 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program State-owned enterprises;
8. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Per-03/MBU/12/2016 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Per-09/MBU/07/2015 concerning Partnership Programs and State-Owned Enterprises Community Development Programs ;
9. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Per-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015, concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises;
10. Regulation of the Minister of National Development Planning Number 7 of 2018 concerning Coordination, Planning, Monitoring, Evaluation, and Reporting on the Implementation of Sustainable Development Goals (TPB);
11. Regulation of the Minister of the Environment No. 3 of 2014 concerning the Company Performance Rating Program in Environmental Management
12. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Health Assessment of State-Owned Enterprises;



PEMATANG JOHAR
CALL CENTRE
74 8410 - 0823 7019 7046

KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
PEDULI
BANTUAN SEMBAKO
PENANGGULANGAN COVID-19



BUMN

KIM

KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)



13. Surat Edaran dari Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Nomor : S-142/MBU/DSI/03/2020 tanggal 27 Maret 2020 tentang Stimulus untuk Mitra Binaan Program Kemitraan atas Terjadinya Pandemi Corona Virus Disease 2019;
14. Surat Edaran dari Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Nomor : S-348/MBU/DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 tentang Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021;
15. Guidance ISO 26000 dan Metadata Indikator SDGs.
13. Circular from the Deputy for Human Resources, Technology and Information Number: S-142/MBU/DSI/03/2020 dated 27 March 2020 concerning Stimulus for Partners of the Partnership Program for the 2019 Corona Virus Disease Pandemic;
14. Circular from the Deputy for Human Resources, Technology and Information Number: S-348/MBU/DSI/11/2020 dated November 18, 2020 concerning the Preparation of the 2021 BUMN TJSL Program;
15. ISO 26000 Guidance and SDGs Indicator Metadata.

Corporate Social Responsibility (CSR) dan Bina Lingkungan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan Program dari Kementerian BUMN yang merupakan penyempurnaan dan penggabungan Program Kemitraan dan Bina lingkungan (PKBL) dengan Program Corporate Social Responsibility (CSR).

TJSL melaksanakan Program Sustainable Development Goals (SDGs)/ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan suatu program yang dibentuk oleh United Nation (UN) dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan serta tantangan mengenai lingkungan, politik, dan ekonomi yang dihadapi dunia saat ini. Program ini dibentuk untuk dapat mengatasi tantangan global yang sedang dunia hadapi terkait dengan kemiskinan, ketidakesetaraan, iklim, degradasi lingkungan, kemakmuran, perdamaian dan keadilan. Program SDGs ini memiliki komitmen untuk menyelesaikan dan mengatasi beberapa tantangan yang sedang dihadapi dunia saat ini. Dalam SDGs terdapat 17 tujuan yang akan menjadi tuntunan kebijakan dan pendanaan hingga tahun 2030, sehingga diperlukan kerjasama yang kuat dari semua pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan tujuan global tersebut.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) salah satu BUMN yang bergerak dalam penyediaan lahan untuk Industri yang memiliki komitmen terhadap penerapan standar TJSL yang berlaku secara internasional, yaitu ISO 26000 Guidance on social responsibility. TJSL dalam ISO 26000 memiliki tujuan nyata untuk pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan SDGs 2030. Tanggung jawab sosial merupakan wujud kesadaran PT Bio Farma (Persero) sebagai upaya meningkatkan hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan.

Kepedulian PT. Kawasan Industri Medan (Persero) terhadap tanggung jawab sosial tidak terlepas pula dari kenyataan bahwa dimensi sosial memberikan pengaruh terhadap setiap aktivitas bisnis, dimensi sosial bukan sesuatu yang terpisah melainkan berjalan bersama untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan. PT. Kawasan Industri

Corporate Social Responsibility (CSR) and Community Development

Social and Environmental Responsibility (TJSL) is a program from the Ministry of BUMN which is a refinement and merger of the Partnership and Community Development Program (PKBL) with the Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

TJSL implements the Sustainable Development Goals (SDG) Program/Sustainable Development Goals (TPB), which is a program established by the United Nations (UN) with the aim of overcoming environmental, political and economic problems and challenges afflicting the world today. This program was formed to be able to overcome the global challenges that the world is facing related to poverty, inequality, climate, environmental degradation, prosperity, peace and justice. The SDGs program is committed to solving and overcoming some of the challenges currently facing the world. In the SDGs, there are 17 objectives that will guide policies and funding until 2030, so it requires strong cooperation from all stakeholders in implementing these global goals.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is one of the BUMNs engaged in providing land for Industry which has a commitment to the implementation of the TJSL standard that applies internationally, namely ISO 26000 Guidance on social responsibility. TJSL in ISO 26000 has a real goal for sustainable development in line with SDGs 2030. Social responsibility is a form of awareness of PT Bio Farma (Persero) as an effort to improve its relationship with society and the environment.

The concern of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) on social responsibility is inseparable from the fact that the social dimension affects every business activity, the social dimension is not something separate but works together to improve the sustainability of the company's business processes. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) realizes its role as a development agent who has social responsibility to society. Social responsibility to the community is part of the company's strategy, both in minimizing negative impacts and maximizing positive impacts.

Medan (Persero) menyadari perannya sebagai agen pembangunan yang memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Tanggung jawab sosial kepada masyarakat merupakan bagian dari strategi perusahaan baik dalam meminimalisir dampak negatif maupun memaksimalkan dampak positif. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) percaya bahwa dengan menjadi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lingkungan akan memunculkan nilai bersama yang bermanfaat bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, maka PT. Kawasan Industri Medan (Persero) memandang penting penyusunan program rencana kerja berdasarkan ISO 26000 Guidance on social responsibility yang sejalan dengan SDGs 2030 untuk diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sebagai standar landasan operasional, sehingga semua nilai yang dimiliki oleh para Pemangku Kepentingan (stakeholders) dapat didayagunakan serta ditingkatkan secara optimal serta menghasilkan pola hubungan yang saling menguntungkan.

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam rangka memberikan manfaat yang nyata dan berkesinambungan bagi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan operasional Perusahaan.

Oleh karena itu, Perusahaan mempunyai komitmen bahwa hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip untuk berpartisipasi aktif dalam membantu pengembangan masyarakat. Perwujudan CSR Perusahaan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), seperti yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : Per-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) believes that by becoming a company that is responsible for the aspects of health, education, economy and the environment will generate shared values that are beneficial to the company and all stakeholders.

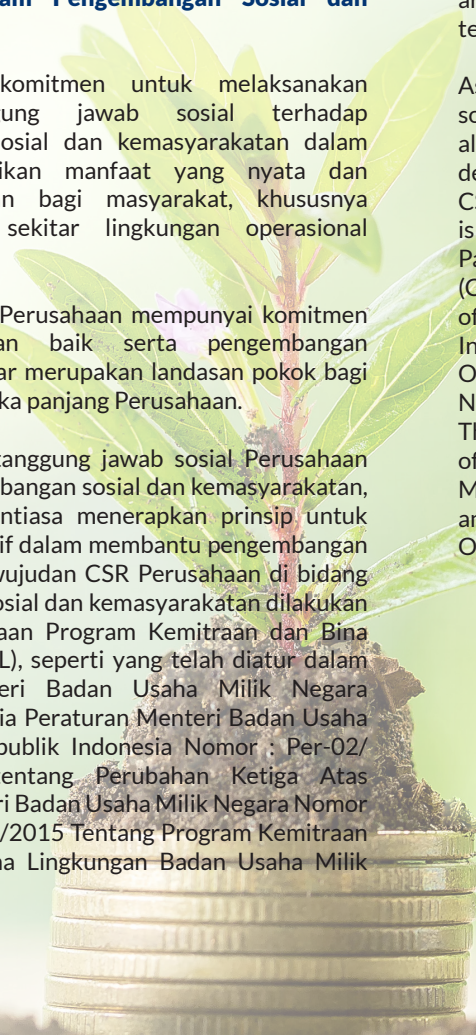
Based on the background presented above, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) views it is important to formulate a work plan program based on ISO 26000 Guidance on social responsibility which is in line with SDGs 2030 to be applied consistently in all lines and aspects of business management of PT. INDUSTRIAL AREA MEDAN (Persero) as standard operational basis, so that all the values held by the Stakeholder (stakeholders) can be optimally utilized and improved as well as afford a mutually beneficial relationship patterns.

Corporate Social Responsibility Commitment and Policy in Social and Community Development

The Company is committed to implementing social responsibility programs for social and community development to provide tangible and sustainable benefits for the community, especially the community around the Company's operational environment.

Hence, the Company recognized that good relations and the development of the surrounding community are the primary foundation for the Company's long-term success.

As a form of corporate social responsibility towards social and community development, the Company always applies the principle to assist community development actively. The realization of the Company's CSR in the field of social and community development is carried out through the implementation of the Partnership and Community Development Program (CSR), as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: Per-02/MBU/ 04/2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Per-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises.



Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Terhadap program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di sepanjang tahun 2020, berikut disampaikan pembiayaan dan anggaran yang ditetapkan Perusahaan di awal tahun 2020, dan realisasinya di akhir tahun 2020.

Corporate Social Responsibility Financing and Budget

Regarding corporate social responsibility programs and activities throughout 2020, below are descriptions of the company's financing and budget in early 2020 and its realization at the end of 2020.

Uraian Description	Realisasi 2020 (Rp) Realization 2020 (Rp)	RKAP 2020 (Rp)	Pencapaian (%) Achievement (%)
Program Kemitraan & Bina Lingkungan Environmental Partnership & Development Program			
Program Kemitraan Partnership Program	882.659.093	409.500.000	216%
Program Bina Lingkungan Environmental Development Program	1.088.612.747	1.224.000.000	89%

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial diselenggarakan dengan melakukan analisis, perencanaan, pelaksanaan program hingga melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan PKBL sebagaimana yang terlampir berikut ini:

1. Program Kemitraan Realisasi Penyaluran Pinjaman

CONDUCTED PROGRAMS AND ACTIVITIES

The implementation of social responsibility programs is carried out by analyzing, planning, and implementing programs to evaluating the performance of PKBL activities as attached below:

1. Partnership Program Realization of Loan Distribution

No	Uraian Description	Tahun 2020 (Year)		%
		Audited (Rp)	RKAP (Rp)	
Dana Tersedia Available Funds				
1	Saldo Awal Beginning Balance	121.524.388	-	-
2	Pembiayaan Perusahaan Corporate Financing	-	-	-
3	Pengembalian Pinjaman Loan Repayment	360.185.140	360.000.000	100%
4	Jasa Pinjaman Loan Services	28.120.892	33.000.000	85%
5	Pengembalian yang belum teridentifikasi Unidentified returns	-	-	-
6	Pendapatan lain-lain Other income	416.060.000	15.000.000	2774%
7	Jasa Tabungan / Giro Savings Service / Current Account	1.852.441	1.500.000	123%
Jumlah Penerimaan Amount of Receipt		927.742.861	409.500.000	227%

No	Uraian Description	Tahun 2020 (Year)		%
		Audited (Rp)	RKAP (Rp)	
Penggunaan Dana Use of Funds				
1	Bantuan Modal Kerja Working Capital Assistance	460.000.000	380.000.000	121%
2	Bantuan Khusus Special Assistance	-	-	-
3	Dana Pembinaan Coaching Fund	20.000.000	29.500.000	68%
4	Biaya Administrasi & Umum Administration & General Fee	460.493	-	-
5	Beban & Pengeluaran lainnya Other Expenses	402.198.600	-	-
Jumlah Pengeluaran Expenditure Amount		882.659.093	409.500.000	216%
Saldo Balance		45.083.768	-	-

Tingkat efektifitas penyaluran Program Kemitraan tahun 2020 adalah 91% atau memperoleh skor 3 sedangkan tingkat kolektibilitas penyaluran Program Kemitraan adalah 75% atau memperoleh skor 3.

The effectiveness level of the distribution of the Partnership Program in 2020 is 91% or an equivalent score of 3. The collectibility level of the distribution of the Partnership Program is 75%, or an equal score of 3.

Realisasi Program Kemitraan

Jumlah mitra binaan secara kumulatif sampai dengan Desember tahun 2020 mencapai 170 Mitra Binaan yang terbagi menjadi 7 (tujuh) sektor antara lain:

Partnership Program Realization

The cumulative number of fostered partners until December 2020 reached 170 fostered partners which were divided into 7 (seven) sectors, including:

No	Mitra Binaan Berdasarkan Sektor Partners By Sector	Tahun 2020 Year
1	Bantuan Pinjaman Khusus Special Loan Assistance	4
2	Bantuan Pinjaman Sektor Industri Industrial Sector Loan Assistance	33
3	Bantuan Pinjaman Sektor Perdagangan Trade Sector Loan Assistance	26
4	Bantuan Pinjaman Sektor Pertanian Agricultural Sector Loan Assistance	21
5	Bantuan Pinjaman Sektor Perikanan Fisheries Sector Loan Assistance	3
6	Bantuan Pinjaman Sektor Jasa Service Sector Loan Assistance	66
7	Bantuan Pinjaman Sektor Perternakan Livestock Sector Loan Assistance	17
Jumlah Total		170

2. Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) pada tahun 2020 telah merealisasikan penyaluran dana dalam bentuk bantuan Bina Lingkungan sebesar Rp.1.088.612.747,- kepada masyarakat sekitar KIM, Kegiatan pelaksanaan bina lingkungan selama tahun 2020 antara lain

2. Community Development

The Community Development Program of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in 2020 has realized the distribution of funds in the form of Community Development assistance of Rp. 1,088,612,747, - to the community around KIM. Activities for the implementation of environmental development during 2020 include:

No.	Jenis Category	Realisasi 2020 2020 Realization	RKAP 2020	Pencapaian (%) Achievement (%)
1	Bantuan bencana alam Natural disaster relief	134.969.450	350.000.000	39%
2	Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan Education and/or training assistance	31.500.000	45.000.000	70%
3	Bantuan peningkatan kesehatan Health improvement assistance	90.229.259	100.000.000	90%
4	Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum Public infrastructure and/or facilities development assistance	215.487.848	50.000.000	431%
5	Bantuan sarana ibadah Worship facilities assistance	50.000.000	45.000.000	111%
6	Bantuan pelestarian alam Nature conservation assistance	69.025.000	150.000.000	46%
7	Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan Community social assistance in the context of poverty alleviation	497.401.190	484.000.000	103%
Jumlah Total		1.088.612.747	1.224.000.000	89%

No	Tanggal Date	Uraian Description	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Relief			
1	29-Jan-20	Bantuan Aksi Solidaritas Sosial PT. Kawasan Industri Medan (Persero) ke Masyarakat Sekitar KIM Karena Banjir Social Solidarity Action Assistance PT. Kawasan Industri Medan (Persero) to Communities Around KIM Due to Flood	38.531.000
2	27-Feb-20	Bantuan sarana & prasarana kantin wisata sawah Assistance with rice field tourism canteen facilities & infrastructure	21.500.000
3	27-Feb-20	Bantuan Beras Untuk Masyarakat Melalui Polda Sumut Rice Aid for the Community Through the North Sumatra Police	11.500.000
4	27-Feb-20	Bantuan Dana untuk Penanggulangan COVID-19 melalui IIP BUMN Sumut Fund Assistance for COVID-19 Mitigation through North Sumatra State Owned Enterprises IIP	2.000.000
5	22-Apr-20	Bantuan dana partisipasi kepada TNI AD untuk pengadaan masker dan APD kepada untuk masyarakat Participation fund assistance to the Indonesian Army for the procurement of masks and PPE for the community	11.500.000
6	22-Apr-20	Bantuan Cost Sharing SATGAS BUMN Sumut Cost Sharing Assistance for North Sumatra SOE Task Force	32.000.000

No	Tanggal Date	Uraian Description	Jumlah (Rp) Total (Rp)
7	29-Apr-20	Bantuan Beras 1 Ton Ke Polres Pelabuhan Belawan 1 Ton Rice Aid to Belawan Harbor Police	11.500.000
8	27-Oct-20	Bantuan Pembelian Obat Untuk Di Klinik KIM Drug Purchase Assistance for KIM Clinic	6.438.450
Jumlah Total			134.969.450
Bantuan Pelestarian Alam Nature Conservation Assistance			
1	22-Jan-20	Bantuan Pengadaan Tong Sampah Di Desa Pematang Johar sebanyak 10 unit Assistance for the Procurement of Trash Cans in Pematang Johar Village as many as 10 units	9.750.000
2	30-Jan-20	Bantuan Pengadaan Taman Hias Serta Penataan Workshop Nursery KIM Assistance in Procurement of Ornamental Gardens and Arrangement of KIM Nursery Workshops	30.025.000
3	5-Aug-20	Permintaan Bibit Ikan, Bibit Pohon Rambutan dan Pohon Durian Untuk Ditanam Di Lokasi WWTP-II Dan Perawatan Nursery KIM Sesuai Arahan Bapak Direktur Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Request for Fish Seeds, Rambutan Tree Seeds and Durian Trees for Planting at WWTP-II Locations and Care for KIM Nursery According to the Directions of the President Director of PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	19.250.000
4	12-Oct-20	Bina Lingkungan Sektor Pelestarian Alam Penanaman Pohon Di Desa Pematang Johar Community Development Sector Nature Conservation Tree Planting in Pematang Johar Village	10.000.000
Jumlah Total			69.025.000
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Assistance			
1	5-Aug-20	Bantuan Dana Untuk Paket Buku Perpustakaan Funding Assistance for Library Book Packages	5.000.000
2	2-Sep-20	Biaya Acara Panen Perdana Inovasi Teknologi Wood Vinegar (Asap Cair) Kerjasama UKM PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak Cost of the First Harvest Event for Wood Vinegar Technology Innovation (Liquid Smoke) SME Cooperation PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in Kota Rantang Village, Hamparan Perak District	26.500.000
Jumlah Total			31.500.000
Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance			
1	27-Feb-20	Bantuan Obat-Obatan & Faskes untuk klinik KIM Medicine & Health Facilities for KIM clinic	20.294.759
2	27-Feb-20	Bantuan Pembuatan Wastafel & penyemprotan desinfektan gedung wisma KIM Assistance in making sinks & spraying disinfectant for the Wisma KIM building	4.657.000
3	27-Feb-20	Bantuan Penyemprotan Desinfektan di Kel. Tangkahan Disinfectant Spraying Assistance in Ex. Tangkahan	6.685.000
4	27-Feb-20	Bantuan penyemprotan desinfektan area sekitar Kawasan Industri Medan Assistance with spraying disinfectant in the area around the Medan Industrial Estate	4.864.000
5	27-Feb-20	Bantuan Masker untuk karyawan KIM & Masyarakat sekitar KIM Mask assistance for KIM employees & Communities around KIM	18.700.000
6	3-Mar-20	Bantuan Dana Sponsorship Sunatan Massal Di Bulan Maret Mass Circumcision Sponsorship Fund Assistance in March	27.970.000
7	16-Mar-20	Bantuan Dana Sponsorship Sunatan Massal Kel. Bahari Sponsorship Fund for Mass Circumcision Ex. Nautical	2.000.000

No	Tanggal Date	Uraian Description	Jumlah (Rp) Total (Rp)
8	22-Apr-20	Pengadaan Wastafel + tempat duduk + tangki air + sabun anti bakteri untuk lingkungan sekitar kel. Tangkahan Procurement of sink + seat + water tank + anti-bacterial soap for the environment around kel. Tangkahan	5.058.500
Jumlah Total			90.229.259
Bantuan Sarana Ibadah Worship Facilities Assistance			
1	10-Feb-20	Bantuan Dana Untuk Pembebasan & Perluasan Tanah/Lahan Parkir Di Masjid Subulussalam Kel.Mabar Kec. Medan Deli Fund Assistance for Land Acquisition & Expansion/Parking Area at Subulussalam Mosque Kel. Mabar Kec. Deli	10.000.000
2	22-Jul-20	Bantuan Dana Untuk Pembelian/Pembebasan Lahan Di Rumah Tahfidz Daarul Ibtihaj Kecamatan Percut Sei Tuan Fund Assistance for Land Purchase/Acquisition at Tahfiz Darul Ibtihaj's House Percut Sei Tuan District	10.000.000
3	22-Jul-20	Bantuan Dana Untuk Pembangunan Gereja GBKP Runggun Naman Teran Fund Assistance for the Construction of the GBKP Runggun Naman Teran Church	5.000.000
4	27-Oct-20	Bantuan Dana Untuk Aksi Amal Pembebasan Lahan Sekolah Minggu HKBP Resort Kayu Putih Fund Assistance for HKBP Resort Kayu Putih Sunday School Land Acquisition	10.000.000
5	8-Dec-20	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Al - Fajar Al - Fajar Mosque Construction Fund Assistance	5.000.000
6	17-Dec-20	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Ash- Shobirin Fund Assistance for the Construction of the Ash-Shobirin Mosque	5.000.000
7	17-Dec-20	Bantuan Dana Pembangunan Gereja HKI Maranatha Griya Martubung Fund Assistance for the Construction of the HKI Maranatha Griya Martbung Church	5.000.000
Jumlah Total			50.000.000
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum Public Infrastructure and/or Facilities Development Assistance			
1	24-Jan-20	Bantuan Pengerjaan Perbaikan Jl. & Parit di Jl. Rumah Potong Hewan Depan Gereja GBKP & Gereja HKBP Jeremia Mabar Road Repair Work Assistance. and Parit on Jl. Rumah Potong Hewan in front of GBKP Church & Jeremia Mabar HKBP Church	79.850.000
2	23-Jul-20	Biaya Normalisasi Kanal di Kelurahan Tangkahan Cost of canal normalization in Tangkahan Village	68.837.848
3	12-Oct-20	Pengerjaan Normalisasi Kanal Di Jl. Pasar VII Sei Kera Desa Pematang Johar Canal Normalization Work On Jl. Pasar VII Sei Kera, Pematang Johar Village	50.000.000
4	11-Nov-20	Pembangunan Musholla Di Taman Wisata Desa Selemek Kecamatan Hamparan Perak Construction of a prayer room in the Selemek Village Tourism Park, Hamparan Perak District	16.800.000
Jumlah Total			215.487.848
Bantuan sosial masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan Community social assistance in the context of poverty alleviation			
1	28-Apr-20	Bantuan Paket Sembako sebanyak 3000 Paket Kepada Masyarakat terkait adanya COVID-19 3000 Food Packages Assistance to the Community related to the COVID-19	390.660.000
2	23-Jul-20	Pembelian Ulos sebagai Cendramata Sebagai Promosi Barang UKM Purchasing Ulos as Souvenirs as Promotion of SME Goods	9.400.000

No	Tanggal Date	Uraian Description	Jumlah (Rp) Total (Rp)
3	27-Jul-20	Biaya Acara Panen Perdana Inovasi Teknologi Wood Vinegar (Asap Cair) Kerjasama UKM PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dengan Dinas Pertanian Batu Bara di Kabupaten Batu Bara Cost of the First Harvest Event for Wood Vinegar Technology Innovation (Liquid Smoke) SME Cooperation PT. Kawasan Industri Medan (Persero) with the Coal Agriculture Office in Batu Bara District	10.251.190
4	28-Jul-20	Revisi PM-018/CFGH/PKBL/07 2020 Tanggal 28 April 2020 dan Permohonan Biaya Pendistribusian Sarung Revision PM-018/CFGH/PKBL/07 2020 April 28, 2020 and Request for Glove Distribution Fee	12.000.000
5	5-Oct-20	Pemberian Dana Sosial Bina Lingkungan Provision of Community Development Social Funds	3.000.000
6	10-Nov-20	Pengadaan Mesin Babat Rumput Dan Becak Motor Untuk Sarana Penunjang Di Nursery TJSL PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Procurement of Grass Tripe Machines and Motorized Pedicabs for Supporting Facilities at CSR Nursery PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	33.880.000
7	10-Dec-20	Bantuan Dana Untuk Rehabilitasi Rumah (Bedah Rumah) Fund Assistance for House Rehabilitation (Renovation)	10.000.000
8	15-Dec-20	Bantuan Dana Kepada Ikatan Istri - Istri Karyawan (IIK) KIM Untuk Aksi Sosial Ke Sekolah SLB Yayasan Abdi Kasih Financial Assistance to KIM's Wives - Employees' Wives Association for Social Action to Abdi Kasih Foundation Special Schools	6.210.000
9	18-Dec-20	Bantuan Pemberian Santunan Natal Ke Petugas Kebersihan 22 Gereja Yang Ada Di Sekitar Kawasan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Dan Kota Medan Assistance for Giving Christmas Compensation to Cleaning Officers of 22 Churches Around PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Area and Medan City	22.000.000
Jumlah Total			497.401.190

3. Corporate Social Responsibility (CSR)

Realisasi penyaluran CSR PT Kawasan Industri Medan (Persero) pada tahun 2020 sebesar Rp545.779.463,- atau 95% dari RKAP 2020 atau 100% dari penyaluran CSR tahun 2019. Realisasi kegiatan yang menggunakan dana CSR pada tahun 2020 antara lain seperti: Peresmian Wisata sawah Desa Pematang Johar, Penanggulangan Covid-19, dan Biaya Promosi kegiatan TJSL.

3. Corporate Social Responsibility (CSR)

Realization of CSR distribution of PT Kawasan Industri Medan (Persero) in 2020 amounted to Rp545,779,463,- or 95% of the 2020 RKAP or 100% of CSR distribution in 2019. Realization of activities that use CSR funds in 2020 includes the Inauguration of rice field tourism Pematang Johar Village, Covid-19 Management, and Promotional Costs for CSR activities.

Uraian Description	Realisasi 2020 2020 Realization	RKAP 2020	Pencapaian (%) Achievement (%)
Penyaluran dana CSR Distribution of CSR funds	Rp545.779.463	Rp571.969.886	95%



WOOD VINE
KONDISI DAN PENYEBAB TANAMAN

Dampak Positif Kehadiran PKBL Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Medan

Disekitar Kawasan Industri Medan terdapat 7 (tujuh) kelurahan/desa yang mendapat perhatian atas kegiatan PKBL PT. Kawasan Industri Medan (Persero) antara lain Kelurahan Mabar, Tangkahan, Kota Bangun, Saentis, Martubung, Pematang Johar dan Kelurahan Titi Papan.

Ketujuh kelurahan tersebut diatas telah merasakan manfaat kehadiran PKBL PT. Kawasan Industri Medan (Persero) atas penyaluran bantuan pinjaman modal kerja untuk berbagai kegiatan dan pengembangan usaha kecil dan menengah.

Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah memberi bantuan untuk pengembangan usaha kecil dan kepedulian lingkungan antara lain :

- ◇ Pemberian bantuan modal kerja (walaupun belum semua usaha kecil menerima bantuan modal kerja).
- ◇ Memberi bantuan pembangunan sarana umum seperti jaringan air PDAM, pengecatan jalan, peninggian dinding kanal, perbaikan dinding kanal yang roboh/rusak, dll.
- ◇ Memberi bantuan pembangunan rumah ibadah, pemberian paket sembako dalam menyambut Lebaran dan Natal/Tahun Baru.
- ◇ Turut dalam pelestarian alam, dengan cara membagikan pohon produktif, dan penghijauan sehingga lingkungan disekitar Kawasan Industri Medan menjadi hijau.
- ◇ Mencegah penyakit demam berdarah melalui memberi bantuan alat Fogging yang di koordinir oleh kepala Desa /Lurah.
- ◇ Menyelenggarakan pasar murah dalam mengatasi kenaikan harga bahan pokok. secara umum, kehadiran PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah menumbuhkan kegiatan perekonomian masyarakat sekitar kawasan dan terbukanya lapangan pekerjaan dengan adanya kebutuhan rumah kost pekerja, warung-warung makan, usaha transportasi, klinik dan perbengkelan.

Positive Impact of PKBL Presence on Communities Around the Medan Industrial Area.

Around the Medan Industrial Estate, there are 7 (seven) sub-districts / villages that receive attention for the PKBL activities of PT. Kawasan Industri Medan (Persero), among others, Mabar, Tangkahan, Bangun, Saentis, Martubung, Pematang Johar and Titi Papan Kelurahan.

The seven villages mentioned above have benefited from the presence of PKBL PT. Kawasan Industri Medan (Persero) for the distribution of working capital loan assistance for various activities and development of small and medium enterprises.

Partnership Program and Community Development Program of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has provided assistance for small business development and environmental awareness, including:

- ◇ Providing working capital assistance (albeit not all small businesses have received working capital assistance).
- ◇ Providing assistance for the construction of public facilities such as PDAM (municipal waterworks), painting of road brakes, raising canal walls, repairing collapsed/damaged canal walls, etc.
- ◇ Providing assistance in the construction of houses of worship, provision of basic food packages to welcome Eid and Christmas/New Year.
- ◇ Participate in nature preservation, by distributing productive trees, and reforesting the environment around the Medan Industrial Estate.
- ◇ Prevent dengue fever by providing assistance with fogging equipment which is coordinated by the village head /lurah.
- ◇ Organizing a cheap market in dealing with rising prices of basic commodities. in general, the presence of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has fostered economic activities in the community around the area and opened job opportunities with the need for boarding houses for workers, food stalls, transportation businesses, clinics and workshops.

Program Kemitraan UKM Yang Akan Dikembangkan Oleh Biro TJSL Menjadi Unit Bisnis PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

Adapun potensi bisnis yang telah dan akan dikembangkan saat ini adalah sebagai berikut:

UKM Arang. Memperluas pangsa pasar ekspor, antara lain : Korea, Jepang & USA dan rencana pengembangan turunan arang dengan mengumpulkan asapnya menjadi asap cair (Pupuk Organik).

UKM Pot/Vas Bunga & Nursery. Program produksi pot bunga & pembibitan tanaman hias serta buah dikelola oleh Biro PKBL PT. Kawasan Industri Medan (Persero) bekerja sama dengan pemberdayaan usaha/masyarakat sekitar KIM untuk dapat menjadi profit bagi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dengan menjual atau menyewakan tanaman-tanaman ke Mitra Industri KIM.

Pengembangan LIK menjadi sentra Binaan UKM dan Pemasaran Produk UKM. Biro TJSL mempunyai Program untuk mengambil alihan bangunan perindustrian yang ada di LIK agar bias dibenahi menjadi sentra binaan dan pusat Pemasaran UKM binaan KIM

Hal-Hal Yang Sudah Dicapai Selama Tahun 2020

Adapun hal-hal yang sudah dicapai dalam program kemitraan & bina lingkungan sampai dengan bulan Desember 2020, yaitu:

- ◇ Mitra Binaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sudah ada yang mengekspor produknya yaitu Mitra Unggulan produksi arang sudah dapat memasarkan produknya dengan mengekspor ke Korea Selatan yang dalam ekspor perdana di lepas oleh Bapak Adler Manarissan

SME Partnership Program That Will Be Developed By The TJSL Bureau To Become A Business Unit Of PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

The business potentials that have been and will be developed at this time are as follows:

Small/Medium Enterprise (UKM) Charcoal. Expanding the export market share, including: Korea, Japan & USA and plans to develop charcoal derivatives by collecting the smoke into liquid smoke (Organic Fertilizer).

UKM Pots/Flower Vases & Nursery. The flower pot manufacturing program, also ornamental plants and fruit nurseries are managed by the PKBL Bureau PT. Kawasan Industri Medan (Persero); collaborating with the empowerment of businesses/communities around KIM to be a profit for PT. Kawasan Industri Medan by selling or renting plants to KIM Industrial Partners.

LIK development to become a center for SME Development and SME Product Marketing. The TJSL Bureau has a program to take over existing industrial buildings in LIK so that they can be improved into fostered centers and KIM-assisted SME Marketing centers.

List of 2020 Achievements

As for the matters that have been achieved in the partnership & environmental development program up to December 2020 will be mentioned hereafter:

- ◇ Few of PT. Kawasan Industri Medan (Persero)'s Development Partners already export their products, namely Leading Partners for charcoal production that can market their products by exporting to South Korea, which first export was initiated and released by Mr. Adler Manarissan



Siahaan pada 10 Oktober 2019, sebanyak 21 ton arang.

- ◇ Memanfaatkan limbah asap produksi arang dengan menjadikannya asap cair yang dapat dimanfaatkan pertanian dan lainnya. Program ini adalah program berkelanjutan karena itu dalam tahun 2021 PKBL PT. Kawasan Industri Medan (Persero) juga akan meneruskan program penelitian terhadap turunan dari pengolahan arang tersebut.
- ◇ Pembangunan Workshop Pot & Nursery KIM sudah dilaksanakan begitu juga kegiatannya dengan memberdayakan pemuda-pemuda di sekitar KIM yang putus sekolah.
- ◇ Program Bina Lingkungan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) memfokuskan pembinaan desa terhadap "Wisata Sawah" yang ada di Desa Pematang Johar bekerja sama dengan Kepala Desa dan saat ini sudah dalam pembangunan. Program ini akan berkelanjutan untuk tahun 2021.
- ◇ Pembersihan lingkungan terutama di Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan dalam hal penanggulangan banjir, yaitu dengan membuat sumur resapan, serta memperbaiki saluran air (kanal) yang programnya juga berkelanjutan di tahun 2021.
- ◇ Program bersih bersih telah dilaksanakan di desa Pematang Johar dan penghijauan serta penanaman pohon.

Siahaan on October 10, 2019, amounted to 21 tons of charcoal.

- ◇ Utilizing charcoal production waste by turning it into liquid smoke that can be used for agriculture and other sectors. This is an ongoing program, therefore in 2021 PKBL PT. Kawasan Industri Medan (Persero) will also continue its research program on derivatives of the charcoal processing.
- ◇ The construction of a KIM Pot & Nursery Workshop has been carried out as well as its activities by empowering youth around KIM who have dropped out of school.
- ◇ Environmental Development Program of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) focuses on village development for "Rice Field Tourism" in Pematang Johar Village in collaboration with the Village Head and is currently under construction. This program will be sustainable for 2021.
- ◇ Environmental improvement, especially in Tangkahan Village, Medan Labuhan District in terms of flood prevention, namely by making infiltration wells, and repairing water channels (canals) whose program is also sustainable in 2021.
- ◇ The cleaning program has been implemented in Pematang Johar village, along with afforestation and tree planting.



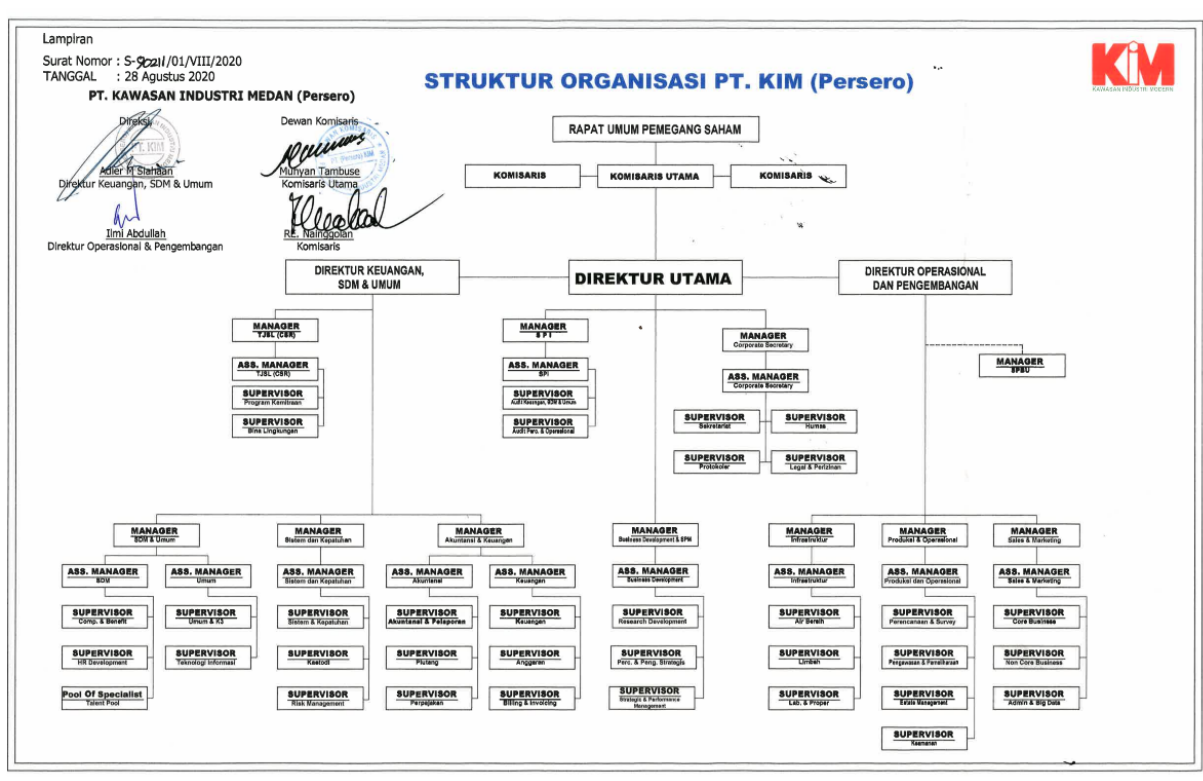
RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN

Corporate Strategic Initiatives





05



Restrukturisasi Usaha & Privatisasi

Business Restructurization & Privatization

Perusahaan telah melaksanakan restrukturisasi usaha dalam rangka sustainable income, yaitu dengan pengembangan usaha lain antara lain gudang logistik, depo container, SPBU, pemasangan iklan dalam kawasan, persewaan perkantoran Wisma PT. Kawasan Industri Medan (Persero), pengelolaan limbah industri, pengelolaan air bersih, perparkiran dan pas masuk, persewaan fasilitas olahraga serta pemanfaatan asset yang kurang produktif.

Restrukturisasi Organisasi

Pada tahun 2020 PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah melakukan pembenahan pada struktur organisasi perusahaan.

Privatisasi

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) hingga tahun 2020 belum melakukan rencana privatisasi.

The company has carried out business restructuring in order to ensure income, they were: developing other business including logistics warehouses, depot containers, gas stations, advertising in the area, rental of WISMA KIM offices, industrial waste management, clean water management, parking lot and entrance, rental of sports' facilities and utilization less productive assets.

Organizational Restructuring

In 2020 PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has made improvements to the company's organizational structure.

Privatization

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) until 2020 has not made a privatization plan



Rencana Strategis Perusahaan 2020 - 2024

Corporate Strategic Initiatives 2020 - 2024

Inisiatif Strategis		Key Activities
1	Optimasi Bisnis Existing Existing Business Optimization Pengembangan idle asset dan peningkatan penjualan dari asset termatangkan Development and improvement of idle assets	1. Identifikasi potensi bisnis core dari aset existing Identify the core business potential of existing assets
		2. Formulasi rencana sales & marketing antar BUMN KI Formulation of the sales and marketing plan among SOEs KI
		3. Identifikasi potential clients Identification of potential clients
		4. Implementasi sales & marketing Implementation of sales & marketing
2	Pengembangan Product/Services Baru Product Development / New Services Kerja sama BUMN KI mengembangkan product/services baru untuk meningkatkan pendapatan recurring Cooperation of SOE KI develop product / new services to increase recurring revenue	1. Identifikasi peluang & gap bisnis recurring Identify opportunities and recurring business gap
		2. Penentuan model kerja sama Determination of the cooperation model
		3. Securing funding Securing funding
		4. Pengembangan bisnis recurring Development of recurring business
		5. Operasionalisasi bisnis recurring Operationalization of recurring business
3	Kolaborasi Ekspansi KI Baru Collaboration Expansion New KI Kerja sama BUMN KI untuk melakukan Ekspansi bisnis dengan Kawasan Industri baru SOE cooperation KI to expanse Business with new Industrial Estate	1. Identifikasi potensi ekspansi dan penentuan lokasi Identify the potential for expansion and siting
		2. Kajian FS terhadap pengembangan KI tersebut Studies FS to the development of the KI
		3. Penentuan model kerja sama Determination of the model of cooperation
		4. Securing funding serta potential tenant Securing funding and potential tenants
		5. Pengembangan KI & operasionalisasi Development of KI and operationalization
4	Extend Towards Industrial Township Kerja sama BUMN KI mengembangkan properti residential & commercial Collaboration of SOE KI to develop residential and commercial properties	1. Identifikasi potensi pengembangan komersial/ residensial dalam KI Identify potential commercial development / residential in KI
		2. Kajian FS terkait pengembangan komersial/ residensial untuk KI tersebut The FS study related to the development of commercial / residential for the KI
		3. Penentuan model kerja sama Determination of the model of cooperation
		4. Securing funding Securing funding
		5. Pengembangan & operasionalisasi Development and operationalization
5	Sinergi Ekosistem Industri Synergies Industrial Ecosystem Kerja sama dengan pihak eksternal melalui ekspansi bisnis diluar core business Cooperation with external parties through business expansion beyond its core business	1. Identifikasi potential partner Identification of potential partners
		2. Penentuan model kerja sama Determination of the cooperation model
		3. Pengembangan & operasionalisasi Development & operasionalisasi

Inisiatif Strategis		Key Activities
6	Pembentukan Shared Services Centre Establishment of Shared Services Center Aplikasi best practice serta standarisasi perencanaan operasi bisnis Application of best practices planning and standardization of business operations	1. Pengembangan fungsi shared services centre Development of a function shared services center
		2. Akumulasi best practice bisnis KI Accumulation of business best practice KI
		3. Best practice knowledge sharing antar BUMN KI Best practice knowledge sharing among SOEs KI
7	Sinergi Kapital Capital synergies Kolaborasi fundraising yang berpotensi meningkatkan kapasitas pendanaan Collaboration fundraising, which could increase the funding capacity	1. Identifikasi kemampuan & kondisi pendanaan Identify the capabilities and funding conditions
		2. Analisis gap & potensi pendanaan Analysis and potential funding gap
		3. Penyusunan proposal pendanaan Preparation of proposals for funding
		4. Penerimaan dan pengelolaan pendanaan Acceptance and funding management

Inovasi Model Bisnis 2020 - 2024

Business Model Innovations 2020 - 2024

Rencana Bisnis PT Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2020 secara garis besar mencakup tiga hal, yakni 1) Pengembangan Kawasan, 2) Bisnis Baru, 3) Optimalisasi Bisnis Eksisting.

The 2020 PT Kawasan Industri Medan (Persero) Business Plan broadly includes three things, namely 1) Area Development, 2) New Business, 3) Optimization of Existing Business.

1. Pengembangan Kawasan

Rencana bisnis pengembangan Kawasan PT Kawasan Industri Medan (Persero) mencakup dua hal, yakni pembangunan Kawasan Grup Ciputra dan PTPN II. Rencana bisnis Grup Ciputra (3,535T) merupakan kerjasama perluasan KSO di lahan yang berdampingan langsung dengan KIM VI pada zona Deli Megapolitan. Sedangkan rencana bisnis PTPN II merupakan pengembangan bisnis dengan pilihan pengembangan lahan baru di Sei Semayang (12,264T) dan Kebun Melati (11,755T)

*Nilai investasi untuk infrastruktur 30%

Untuk mencapai rencana bisnis disebutkan di atas, proses rencana bisnis pengembangan kawasan PT Kawasan Industri Medan (Persero) telah mencapai tahap:

- A. Grup Ciputra. Pihak Ciputra menyatakan bersedia bekerjasama dan menunggu proposal rencana investasi
- B. PTPN II. Masih dalam tahap peninjauan atas status lahan dan skema kerjasama.

1. Area Development

The business plan for the development of the PT Kawasan Industri Medan (Persero) includes two things, namely the development of the Ciputra Group Area and PTPN II. The Ciputra Group (3,535T) business plan is a joint operation to expand the KSO on land directly adjacent to KIM VI in the Deli Megapolitan zone. Meanwhile, PTPN II's business plan is a business development with new land development options in Sei Semayang (12,264T) and Kebun Melati (11,755T).

* Investment value for infrastructure 30%

To achieve the business plan mentioned above, the process of developing the PT Kawasan Industri Medan (Persero) business plan has reached the following stages:

- A. Ciputra Group. Ciputra stated that he is willing to cooperate and is waiting for the investment plan proposal
- B. PTPN II. Still in the assessment stage of land status and cooperation schemes.

Tantangan / kendala yang dihadapi di antaranya:

- Tingkat pengembalian kurang optimal karena sudah dikerjasamakan dengan Grup Ciputra.
- Sebagian besar lahan masih produktif
- Sebagian lahan masih diduduki warga
- Status HGB diatas HPL kurang menarik di Medan

2. Pengembangan Bisnis Baru

Rencana bisnis pengembangan bisnis baru PT Kawasan Industri Medan (Persero) memiliki lima garis besar, yakni: 1) FPLT Sampah & B3 dengan Adhi Karya. KIM menjual lahan ke Adhi Karya dan bekerjasama pemasaran jasa pengolahan limbah di kawasan dan sekitarnya. 2) Angkutan Logistik berbasis rel dari KIM menuju Belawan bersama KAI dan Pelindo I. 3) PLTS di dalam kawasan. 4) Bisnis IT di dalam kawasan. 5) Cashless/Smart Card/Gate Pass

Untuk mencapai rencana bisnis disebutkan di atas, proses rencana bisnis pengembangan bisnis baru PT Kawasan Industri Medan (Persero) telah mencapai tahap:

- A. Konstruksi Adhi Karya (20%), target Agustus PHO
- B. KIM berupaya menerbitkan PERGUB tentang kewajiban industri mengirim limbah ke FPLT Adhi Karya.
- C. Pembentukan tim bersama untuk melakukan kajian dan studi kelayakan.
- D. KIM sedang lakukan penjajakan ke calon mitra kerjasama (SEMS, PJB, , Sylendra Power, Solar Kita, dan Maha Akbar Sejahtera).
- E. KIM sudah terima proposal kerjasama dan akan lakukan beauty contest kepada calon mitra (Integra, Telkom, Icon+, dan STP Tower).
- F. KIM akan mengundang HIMBARA dan Jasa Marga untuk aplikasi teknologi dan layanan. Termasuk meminta dukungan BI dan OJK terkait kebijakan cashless transaction.

Tantangan / kendala yang dihadapi di antaranya:

- Industri dengan B3 harus dipaksa untuk mengalihkan sampah dan limbahnya ke FPLT Adhi Karya.
- Lahan di tepi lintasan rel di KIM sudah sangat padat. Biaya pembebasan akan mahal.
- Pelanggan dengan angkutan kereta bervolume besar terbatas. Perlu ada kepastian pelanggan.
- Harga jual per Kwh masih tinggi.
- Kesesuaian jenis layanan dan harga yang ditawarkan mitra ke pelanggan dan KIM.
- Transformasi budaya dari mitra industri dan masyarakat terkait dengan digitalisasi kawasan.

The challenges / obstacles faced include:

- The rate of return is less than optimal because it has collaborated with the Ciputra Group.
- Most of the land is still productive
- Some of the land is still occupied by residents
- The status of HGB above HPL is less attractive in Medan

2. New Business Development

PT Kawasan Industri Medan (Persero)'s new business development business plan has five outlines, namely: 1) FPLT Garbage & B3 with Adhi Karya. KIM sells the land to Adhi Karya and collaborates in marketing waste treatment services in the area and its surroundings. 2) Rail-based logistics transportation from KIM to Belawan with KAI and Pelindo I. 3) PLTS in the area. 4) IT business within the region. 5) Cashless / Smart Card / Gate Pass

To achieve the business plan mentioned above, the new business development business plan process of PT Kawasan Industri Medan (Persero) has reached the following stages:

- A. Construction Adhi Karya (20%), target for August PHO
- B. KIM seeks to issue a PERGUB regarding the industry's obligation to send waste to the Adhi Karya FPLT.
- C. Establishment of a joint team to conduct studies and feasibility studies.
- D. KIM is conducting an assessment to potential partners (SEMS, PJB,, Sylendra Power, Solar Kita, and Maha Akbar Sejahtera).
- E. KIM has received the cooperation proposal and will conduct a beauty contest for potential partners (Integra, Telkom, Icon +, and STP Tower).
- F. KIM will invite HIMBARA and Jasa Marga for technology applications and services. Including asking for support from BI and OJK regarding cashless transaction policies.

The challenges / obstacles faced include:

- Industries with B3 must be forced to divert their waste and waste to the Adhi Karya FPLT.
- The land on the edge of the rail track at KIM is already very dense. The exemption fee will be expensive.
- Customers with large-volume rail transport are limited. There needs to be customer certainty.
- The selling price per Kwh is still high.
- The suitability of the types of services and prices offered by partners to customers and KIM.
- Cultural transformation of industrial and community partners is related to the digitization of the area.

3. Optimalisasi Bisnis Eksisting

Rencana bisnis optimalisasi bisnis eksisting PT Kawasan Industri Medan (Persero) memiliki tiga rencana besar, yakni: 1) Intensifikasi KSO. KIM berusaha mempercepat kerjasama dengan membiayai infrastruktur dari sumber pinjaman jangka menengah, 2) Depo Container PT PIL. KIM akan mencari mitra baru yang lebih menguntungkan, 3) Lahan Industri di PT KIW. KIM akan mencari pembeli lahan atau mitra kerjasama pemanfaatan.

Untuk mencapai rencana bisnis disebutkan di atas, proses rencana bisnis optimalisasi bisnis eksisting PT Kawasan Industri Medan (Persero) telah mencapai tahap:

- A. KIM IV (L= 200 ha), (Infra = 40 ha), (terjual = 60,6 ha)
- B. KIM V (L= 40 ha), (Infra = 6,2 ha), (terjual = 12,5 ha)
- C. KIM VI (L= 100 ha), (Infra = 20 ha), (terjual = 0 ha)
- D. Proyek terhenti. Kerjasama berakhir. KIM sedang mencari mitra baru
- E. KIM memiliki hutang, asset belum terjual dan atau belum dikerjasamakan.

Tantangan / kendala yang dihadapi di antaranya:

- Mitra KSO kesulitan membebaskan lahan.
- Mitra KSO terlambat membangun infrastuktur
- A3. Sertifikasi lahan lambat.
- PT PIL mengoperasikan fasilitas yang sama di Belawan (Redundant)
- Lahan KIM terletak jauh dibelakang, luasnya tanggung, dan ada ancaman korosif.
- Perubahan peruntukan dari industri menjadi pariwisata agak sulit.

3. Optimization of Existing Business

The existing business optimization business plan of PT Kawasan Industri Medan (Persero) has three major plans, namely: 1) Intensification of the KSO. KIM is trying to accelerate cooperation by financing infrastructure from medium-term loan sources, 2) PT PIL's Container Depot. KIM will look for new, more profitable partners, 3) Industrial Land in PT KIW. KIM will look for land buyers or partners for use in cooperation.

To achieve the business plan mentioned above, the business plan process for optimizing the existing business of PT Kawasan Industri Medan (Persero) has reached the following stages:

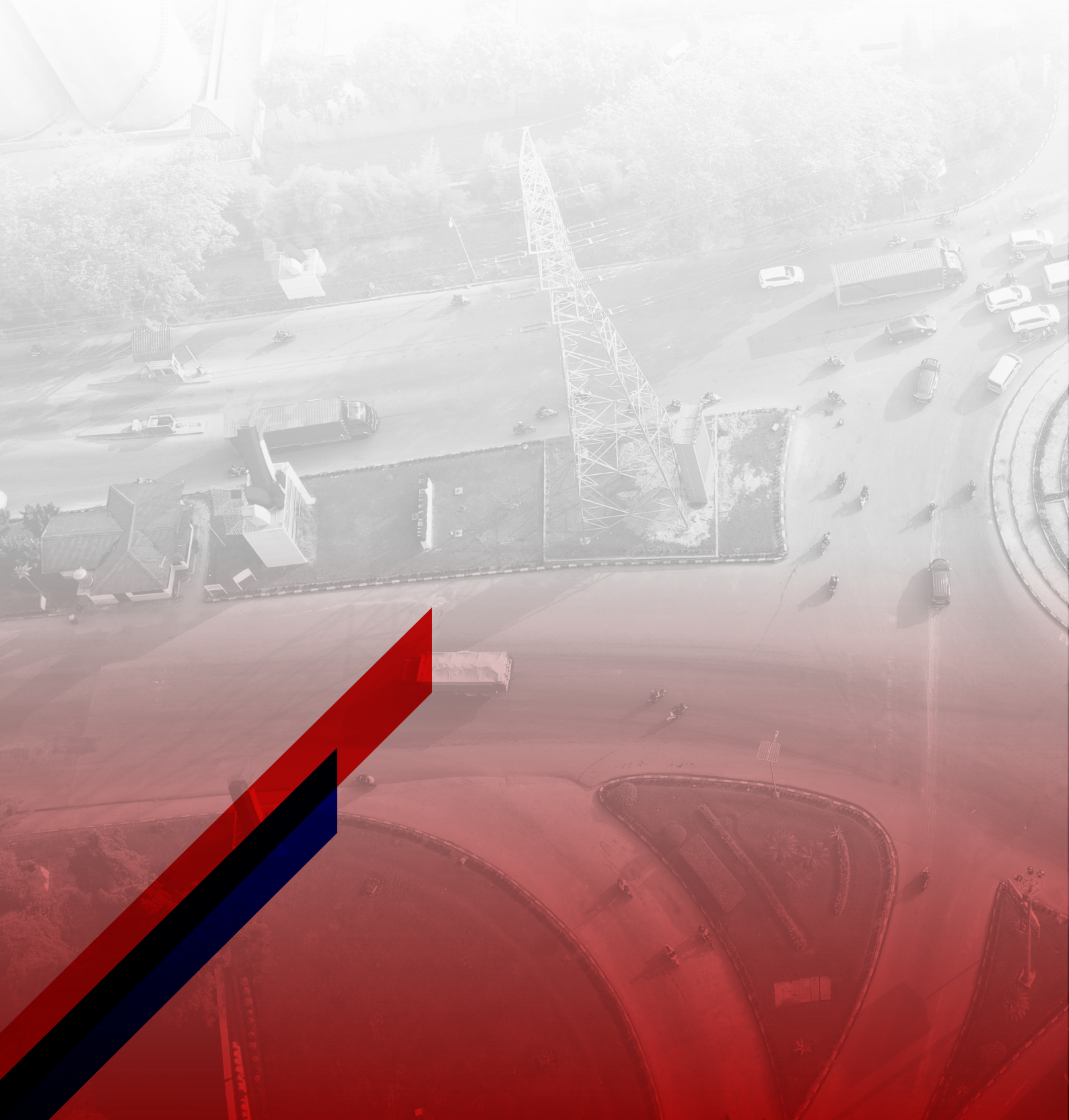
- A. KIM IV (L = 200 ha), (Infra = 40 ha), (sold = 60.6 ha)
- B. KIM V (L = 40 ha), (Infra = 6.2 ha), (sold = 12.5 ha)
- C. KIM VI (L = 100 ha), (Infra = 20 ha), (sold = 0 ha)
- D. The project comes to a halt. Cooperation ended. KIM is looking for new partners
- E. KIM has debts, assets have not been sold and or have not been cooperated.

The challenges / obstacles faced include:

- KSO partners have difficulty acquiring land.
- KSO partners are late in building infrastructure
- A3. Land certification is slow.
- PT PIL operates the same facility in Belawan (Redundant)
- KIM's land is located far behind, the area is responsible, and there is a threat of corrosiveness.
- The change of designation from industry to tourism is rather difficult.

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL STATEMENT





PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020**

***Financial Statements
For the year ended December 31, 2020***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)

MEDAN INDUSTRIAL PARK

Jl. Pulau Batam No. 1 Areal Kawasan Industri Medan Tahap II, Saentis Percut Sei Tuan,
DELI SERDANG 20371 - SUMATERA UTARA



Phone : (061) 6871177 Fax. (061) 6871088 website : www.kim.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	:	Ngurah Wirawan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Pulau Batam No.1 Wisma KIM Tahap 2, Saentis, Percut Sei Tuan-Deli Serdang, Sumatera Utara	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. J No 37 A, RT 007 / RW 010, Kelurahan Kebon Baru, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	(061) – 6871177 / (061) - 6871088	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama	:	Daly Mulyana	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Pulau Batam No.1 Wisma KIM Tahap 2, Saentis, Percut Sei Tuan-Deli Serdang, Sumatera Utara	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Sekar Tonggeret No 2 A RT 007 / RW 006, Kelurahan Turangga, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	(061) – 6871177 / (061) - 6871088	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct;
b. The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. We are responsible for the Entity's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Deli Serdang, 20 Mei 2021 / May 20, 2021


Ngurah Wirawan
Direktur Utama / President Director


Daly Mulyana
Direktur / Director



Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan / Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statement of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	7 - 64



Laporan No. 00142/3.0355/AU.1/03/1192-1/1/V/2021
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kawasan Industri Medan (Persero) tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00142/3.0355/AU.1/03/1192-1/1/V/2021
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kawasan Industri Medan (Persero) as of December 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Laporan No. 00142/3.0355/AU.1/03/1192-1/1/V/2021
(lanjutan)

Report No. 00142/3.0355/AU.1/03/1192-1/1/V/2021
(continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan PT Kawasan Industri Medan (Persero) pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 10 Maret 2020.

The financial statements of PT Kawasan Industri Medan (Persero) as of December 31, 2019 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 10, 2020.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan



Gideon, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1192
20 Mei 2021 / May 20, 2021

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,4	12.575.994.296	23.704.149.858	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d,2h,5			Accounts receivable
Pihak berelasi, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar sebesar Rp1.230.325.113 tahun 2020 dan Rp38.182.956 tahun 2019	2s	184.834.230	931.072.139	Related parties, net of provisions for declining in value of Rp1,230,325,113 in 2020 and Rp38,182,956 in 2019
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar sebesar Rp33.746.066.760 tahun 2020 dan Rp1.125.187.017 tahun 2019		44.834.389.005	63.033.846.369	Third parties, net of provisions for declining in value of Rp33,746,066,760 in 2020 and Rp1,125,187,017 in 2019
Piutang lain-lain	2d,2h,6			Other receivables
Pihak berelasi		944.346.184	-	Related party
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar sebesar Rp927.347.511 tahun 2020 dan Rp463.673.756 tahun 2019		27.000.000	463.673.755	Third parties, net of provisions for declining in value of Rp927,347,511 in 2020 and Rp463,673,756 in 2019
Persediaan	2i,7	161.766.358.566	127.054.108.423	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,20a	872.772.418	5.627.989.976	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	2j,8	20.715.878.809	22.350.444.699	Prepaid expense and advance
Setara kas dibatasi penggunaannya	2d,9	66.300.000.000	66.300.000.000	Restricted cash equivalents
JUMLAH ASET LANCAR		308.221.573.508	309.465.285.219	TOTAL CURRENT ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha	2d,2h,5			Accounts receivable
Pihak berelasi, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar sebesar Rp3.623.969.116 tahun 2020 dan nihil tahun 2019	2s	53.143.662.720	104.476.832.244	Related parties, net of provisions for declining in value of Rp3,623,969,116 in 2020 and nil in 2019
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar sebesar Rp4.960.605.959 tahun 2020 dan nihil tahun 2019		42.637.296.056	62.061.907.869	Third parties, net of provisions for declining in value of Rp4,960,605,959 in 2020 and nil in 2019
Aset hak guna, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.033.365.138 tahun 2020	2p,10	2.184.129.407	-	Right of use assets, net of accumulated depreciation of Rp3,033,365,138 in 2020
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp54.770.948.135 pada 2020 dan Rp46.243.410.868 pada 2019	2k,11	54.591.282.375	50.579.671.986	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp54,770,948,135 in 2020 and Rp46,243,410,868 in 2019
Properti investasi neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp27.061.274.983 pada 2020 dan Rp22.575.005.823 pada 2019	2l,12	84.232.831.985	88.719.101.145	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp27,061,274,983 in 2020 and Rp22,575,005,823 in 2019
Aset pajak tangguhan	2o,20d	10.029.570.652	792.277.368	Deferred tax assets
Aset lain-lain	13	3.671.522.214	5.976.098.056	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		250.490.295.409	312.605.888.668	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		558.711.868.917	622.071.173.887	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,18	63.940.274.811	64.265.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2e,14			Accounts payable
Pihak berelasi	2s	7.367.029.708	7.964.024.651	Related parties
Pihak ketiga		6.160.895.060	19.241.084.326	Third parties
Utang lain-lain	2e,15	2.007.792.720	3.364.787.028	Other payables
Pendapatan diterima di muka	2e,17	3.753.881.858	3.310.352.741	Advance revenue
Utang pajak	2o,20b	16.867.743.173	22.586.060.815	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16	5.559.727.068	11.787.578.718	Accrued expenses
Provisi diestimasi	2e,21	2.507.248.890	2.507.248.890	Estimated provision
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2p,10	1.482.312.007	-	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		109.646.905.295	135.026.137.169	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n,19	753.708.677	1.746.059.604	Post employment benefits liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	2p,10	346.833.790	-	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.100.542.467	1.746.059.604	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		110.747.447.762	136.772.196.773	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham pada 2020 dan 2019.				Capital stock, nominal value of Rp1,000,000 per share in 2020 and 2019.
Modal dasar 600.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh				Authorized capital of 600,000 shares, issued and fully paid-up
150.000 lembar saham pada 2020 dan 2019	22	150.000.000.000	150.000.000.000	capital of 150,000 shares in 2020 and 2019
Saldo laba		297.964.421.155	335.298.977.114	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		447.964.421.155	485.298.977.114	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		558.711.868.917	622.071.173.887	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended
 December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA	2m,24	200.486.838.397	331.927.778.973	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,25	(144.490.546.908)	(217.514.845.344)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		55.996.291.489	114.412.933.629	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2m,26	(38.188.450.894)	(32.543.894.165)	General and administrative expenses
Beban cadangan penurunan nilai piutang	2m	(8.754.111.674)	(1.680.883.391)	Provision for declining in value receivable
Pendapatan bunga	2m	1.764.390.533	2.060.703.844	Interest income
Beban keuangan	2m	(3.001.848.039)	(2.354.233.348)	Financial expense
Beban lainnya, neto	2m	(2.136.386.460)	(667.987.322)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK		5.679.884.955	79.226.639.247	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2o,20c	(4.663.691.207)	(7.075.317.747)	Current tax
Pajak tangguhan	2o,20d	1.393.407.611	420.220.848	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		2.409.601.359	72.571.542.348	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		1.988.536.957	(1.746.059.604)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2o	(397.707.391)	-	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4.000.430.925	70.825.482.744	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2q	16.064	483.810	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended
 December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2018		150.000.000.000	277.204.464.660	427.204.464.660	Balance as of December 31, 2018
Pembagian dividen		-	(12.730.970.290)	(12.730.970.290)	Dividend distribution
Penghasilan komprehensif tahun 2019		-	70.825.482.744	70.825.482.744	Comprehensive income year 2019
Saldo per 31 Desember 2019		150.000.000.000	335.298.977.114	485.298.977.114	Balance as of December 31, 2019
Pembagian dividen	23	-	(15.411.522.271)	(15.411.522.271)	Dividend distribution
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73	2b	-	(25.923.464.613)	(25.923.464.613)	Opening balance adjustment upon application PSAK 71 and PSAK 73
Penghasilan komprehensif tahun 2020		-	4.000.430.925	4.000.430.925	Comprehensive income year 2020
Saldo per 31 Desember 2020		150.000.000.000	297.964.421.155	447.964.421.155	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements
 which form an integral part of these financial statements.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	257.083.161.298	223.384.943.228	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(200.090.644.547)	(234.243.666.145)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(18.493.194.340)	(20.916.717.112)	Cash paid to employees
Penerimaan (pembayaran) pajak	(13.868.384.355)	6.432.925.886	Tax receipt (payment)
Pembayaran bunga	(3.001.848.039)	(2.354.233.348)	Payment of interest
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(371.995.927)	1.392.716.522	Others receipt (payment)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	21.257.094.090	(26.304.030.969)	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(7.107.404.609)	(28.812.985.354)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(9.541.597.583)	(133.434.778)	Acquisition of right of use assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(16.649.002.192)	(28.946.420.132)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	(324.725.189)	45.670.000.000	Receipt of bank loan
Pembayaran dividen	(15.411.522.271)	(12.730.970.290)	Payment of dividend
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(15.736.247.460)	32.939.029.710	Net cash provided by (used for) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(11.128.155.562)	(22.311.421.391)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23.704.149.858	46.015.571.249	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12.575.994.296	23.704.149.858	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kawasan Industri Medan (Persero), selanjutnya disebut Entitas merupakan Badan Usaha Milik Negara yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 7 Oktober 1988 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., notaris di Jakarta.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 10 Juni 2019 oleh Sunjoto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031286.AH.01.02 tanggal 17 Juni 2019.

Kantor pusat dan kawasan industri Entitas beralamat di Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan, Saentis Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, maksud dan tujuan bisnis Entitas adalah melakukan usaha di bidang kawasan industri, pengelolaan kawasan, sewa pergudangan dan jasa-jasa lain yang berhubungan dengan pengelolaan kawasan industri.

b. Susunan pengurus

Susunan pengurus Entitas per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Muhyan Tambuse
Komisaris	Rustam Effendy Nainggolan
Komisaris	H. Sulben Siagian

Dewan Direksi

Direktur Utama	Trisilo Ari Setyawan
Direktur Keuangan, SDM & Umum	Adler Manarissan Siahaan
Direktur Pengembangan & Operasional	Prof. Dr. Ilmi Abdullah, M.Sc.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-55/DK/KIM/VIII/2020 tanggal 13 Agustus 2020, KEP-62/DK/KIM/IX/2020 tanggal 11 September 2020, KEP-71/DK/KIM/X/2020 & KEP-72/DK/KIM/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020 dan KEP-78/DK/KIM/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020 menunjuk Adler Manarissan Siahaan sebagai Plt. Direktur Utama dan Plt. Direktur Pengembangan & Operasional merangkap sebagai Direktur Keuangan, SDM & Umum.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kawasan Industri Medan (Persero), here in after referred to as the Entity are State Owned Enterprise was established based on Notarial Deed No. 9 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., dated October 7, 1988 in Jakarta.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated June 10, 2019 of Sunjoto, S.H., Notary in Jakarta and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in it's Decision Letter No. AHU-0031286.AH.01.02, dated June 17, 2019.

The Entity's head office and industrial area located in Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan, Saentis Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Indonesia.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the purposes and objectives of the Entity's business in the fields of industrial estates, area management, warehousing rental and other services which related to industrial estates management.

b. Structure of management

The Entity's management as of December 31, 2020 and 2019 consists of the following:

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>

Board of Directors

<i>President Director</i>
<i>Director of Finance, HRD & General Affairs</i>
<i>Director of Development & Operational</i>

Based on the Board of Commissioners Decision No. KEP-55/DK/KIM/VIII/2020 dated August 13, 2020, KEP-62/DK/KIM/IX/2020 dated September 11, 2020, KEP-71/DK/KIM/X/2020 & KEP-72/DK/KIM/X/2020 dated October 12, 2020, and KEP-78/DK/KIM/X/2020 dated October 26, 2020 appointed Adler Manarissan Siahaan as acting President Director and acting Director of Development & Operational concurrently as Director of Finance, HRD & General Affairs.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2021.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang relevan diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on May 20, 2021.

a. Statement of compliance

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Relevant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in note 3.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan laporan keuangan Entitas sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Entitas menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to PSAK 15 about "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 71 about "Financial Instruments";
- PSAK 72 about "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 "Leases".

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Entity's operations and financial statements are as follows:

Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Entity has adopted PSAK 71 "Financial Instruments" effective for the financial year beginning January 1, 2020.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
(lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Entitas memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan menggunakan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Hal tersebut menyebabkan kenaikan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp34.212.287.100 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020 dan sebesar Rp8.648.983.630 yang diakui sebagai beban tahun berjalan.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Entitas di mana saat ini, Entitas tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

Penerapan atas PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"
(continued)

In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Entity selected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and does not restate the comparative information.

For accounts receivable and other receivables, the Entity applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all accounts receivable and other receivables. This increased the provision for declining in value of accounts receivable and other receivables of Rp34,212,787,100, which were recognised as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020 and Rp8,648,983,630 which were recognised as current year expense.

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under PSAK 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Entity as currently the Entity did not enter into transactions related to the hedge accounting.

Adoption of PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard affects the recognition of Entity's revenue.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 "Sewa"

Entitas menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi Entitas tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Entitas menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa operasi sesuai PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the financial statements
(continued)**

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Adoption of PSAK 73 "Lease"

The Entity has adopted PSAK 73 "Lease" effective for the financial year beginning January 1, 2020, but the Entity did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

In applying PSAK 73 for the first time, the Entity used the following practical expedients permitted by the standard:

- The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease;
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

Impact on financial statements

On the adoption of PSAK 73, the Entity recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to operating leases under the PSAK 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Entity's incremental borrowing rate as of January 1, 2020.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

d. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Entitas hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

a. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

d. Financial assets

Before January 1, 2020

i. Classification

The Entity classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Entity only has financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current. The Entity doesn't have financial assets on this category.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh tempornya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Entitas terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan.

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Classification (continued)

b. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Entity's loans and receivables comprise accounts receivable, other receivables, cash and cash equivalents and restricted cash equivalents in the statement of financial position.

ii. Recognition and derecognition

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade-date-the date on which the Entity commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i). Financial assets measured at amortised costs; and
- (ii). Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i). Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut. (lanjutan)

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption. (continued)

(ii). Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

(iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut. (lanjutan)

- (iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain. Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

e. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Classification, recognition and measurement (continued)

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption. (continued)

- (iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

e. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka, beban yang masih harus dibayar, provisi diestimasi dan pinjaman bank jangka pendek yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

f. Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020, the Entity's financial liabilities included accounts payable, other payables, advance revenue, accrued expenses, estimated provision and short-term bank loan which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Setelah 1 Januari 2020

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Entity assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired. A financial asset or a Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Entity of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Entity of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

After January 1, 2020

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entityed based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Entitas menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

Lihat catatan 2g untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Entity assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

h. Accounts receivable and other receivables

Accounts and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

See note 2g for further information regarding the policy on the determination of the provision declining in value of the Entity's accounts receivable and other receivables.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

j. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

<u>Klasifikasi aset tetap</u>	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan instalasi	4 - 10
Kendaraan dan alat berat	8
Inventaris	4

Penilaian atas penurunan nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Fixed assets classification</u>
Buildings and facilities
Machinery and installation
Vehicle and heavy equipment
Equipment

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat, dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

l. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;
- b. Sold in the daily business activities.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

m. Revenue and expense recognition

Before January 1, 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and her similar allowances.

Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied:

- The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied: (continued)

- The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- Pelanggan telah menerima barang;
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pendapatan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- The customer has accepted the goods;
- The customer has legal title to the goods; and
- The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Advance revenues".

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

After January 1, 2020 (continued)

Entitas mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

The Entity transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Entitas selama Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Entitas menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau
- Pelaksanaan Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Entity's performance as the Entity performs;*
- *The Entity's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Entity's performance does not create an asset with an alternative use to the Entity and the Entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Entitas menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Entitas mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Entitas tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

The Entity applies the output method for measuring progress. The Entity excludes from the measure of progress any goods or services for which the Entity does not transfer control to a customer.

Entitas mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Entitas mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Entitas memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Entitas mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Entitas dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

The Entity recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Entity can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Entity may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Entity expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Entity recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

n. Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan

n. Estimated post-employment benefit liabilities

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja
karyawan (lanjutan)

n. Estimated post-employment benefit liabilities
(continued)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

o. Pajak penghasilan

o. Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa di mana Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi jual dan sewa balik sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Entity has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Accounting policies applied for sale and leaseback transactions before January 1, 2020 are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Ketika Entitas menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa balik, maka Entitas menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa balik tersebut. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

When the Entity enters into a sale and leaseback transaction, the Entity analyzes if the leaseback arrangement meets the criteria of a finance lease or operating lease. Where the classification results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value of the asset sold is deferred and amortized over the lease term. Where the transaction is classified as an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognised immediately.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assesses whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Entity has the right to operate the asset;
 2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Entity recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Entity is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Entity is reasonably certain not to terminate early.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Entitas menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa secara tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Entitas mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Entity presents right-of-use assets and lease liabilities separately in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Entity has decided not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Entity account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Entitas:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Entitas pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Entitas mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Entitas membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Entitas mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Entity:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Entity's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Entity recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Entity acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Entity considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Entitas mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Entitas. Dengan demikian Entitas mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Entitas melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Entitas.

Entitas mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Entity applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Entity as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Entity measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Entity. Accordingly, the Entity shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Entity make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Entity.

The Entity measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Impairment of non-financial assets

The Entity assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Entity use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7 (revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 24).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Transactions with related party

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7 (revised 2015), "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 24).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2d dan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Entitas mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Entitas bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Entitas mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Entitas untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2d and 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Entity has various lease agreements where the Entity acts as a lessee in respect of certain assets. The Entity evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Entity to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Entitas tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Entitas mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Entitas, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Entitas mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Entitas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

(continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

Since the Entity could not readily determine the implicit rate, management used the Entity's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Entity considers the following main factors: the Entity's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Entity considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Entity. For the year ended December 31, 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp753.708.677 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.746.059.604. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 19.

Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp54.591.282.375 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp50.579.671.986. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 amounted to Rp753,708,677 and as of December 31, 2019 amounted to Rp1,746,059,604. Further details are disclosed in note 19.

Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2020 amounted to Rp54,591,282,375 and as of December 31, 2019 amounted to Rp50,579,671,986. Further details are disclosed in note 11.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha Entitas setelah cadangan penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2020 adalah setelah Rp140.800.182.011 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp230.503.658.621. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provisions for impairment losses accounts receivable. The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provisions for declining in value as of December 31, 2020 was Rp140,800,182,011 and as of December 31, 2019 was Rp230,503,658,621. Further details are contained in note 5.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
<u>Kas</u>	50.000.000	50.000.000	<u>Cash on hands</u>
<u>Bank</u>			<u>Banks</u>
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.081.807.278	16.654.492.351	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.903.430.737	1.520.302.244	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	985.758.206	597.960.477	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BPD Sumatera Utara	225.793.643	175.107.507	PT Bank BPD Sumatera Utara
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Bukopin Tbk	229.204.432	606.287.279	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BPD Sumatera Utara	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank BPD Sumatera Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600.000.000	600.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Bukopin Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah	12.575.994.296	23.704.149.858	Total

Per 31 Desember 2020, suku bunga deposito berjangka adalah kisaran 5,75% - 7,00%.

As of December 31, 2020, the interest rate of time deposit is range 5.75% - 7.00%.

Per 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

As of December 31, 2020, there is no cash and cash equivalents pledged as loan collateral.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Saldo piutang usaha pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of accounts receivable as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
a. Berdasarkan kategori			a. By Categories
<u>Bagian jangka pendek</u>			<u>Current portion</u>
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	391.213.585	335.483.558	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	337.135.500	-	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Pertamina Gas	307.491.815	301.968.742	PT Pertamina Gas
Sub jumlah (dipindahkan)	1.035.840.900	637.452.300	Sub total (carried forward)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Saldo piutang usaha pada 31 Desember 2020 dan 2019
 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance of accounts receivable as of December 31,
 2020 and 2019 were as follows: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah (pindahan)	1.035.840.900	637.452.300	<i>Sub total (brought forward)</i>
a. Berdasarkan kategori (lanjutan)			a. By Categories (continued)
Bagian jangka pendek (lanjutan)			Current portion (continued)
Pihak berelasi (lanjutan)			Related parties (continued)
Dinas Perikanan dan Kelautan	208.141.300	161.508.676	<i>Dinas Perikanan dan Kelautan</i>
PT Telkom Indonesia			<i>PT Telkom Indonesia</i>
(Persero) Tbk	46.089.661	56.353.767	<i>(Persero) Tbk</i>
Badan Penyelenggara Jaminan			<i>Badan Penyelenggara Jaminan</i>
Sosial	30.390.738	30.390.738	<i>Sosial</i>
PT Perusahaan Gas Negara			<i>PT Perusahaan Gas Negara</i>
(Persero) Tbk	30.119.800	20.016.000	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia			<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
(Persero) Tbk	29.987.862	33.813.229	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
(Persero) Tbk	22.220.002	17.807.415	<i>(Persero) Tbk</i>
PDAM Tirtanadi	12.369.080	11.912.970	<i>PDAM Tirtanadi</i>
Dikurangi: cadangan kerugian			<i>Less: provision for declining</i>
penurunan nilai	(1.230.325.113)	(38.182.956)	<i>in value</i>
Sub jumlah pihak berelasi	184.834.230	931.072.139	<i>Sub total related parties</i>
Pihak ketiga	78.580.455.765	64.159.033.386	<i>Third parties</i>
Dikurangi: cadangan kerugian			<i>Less: provision for declining</i>
penurunan nilai	(33.746.066.760)	(1.125.187.017)	<i>in value</i>
Sub jumlah pihak ketiga	44.834.389.005	63.033.846.369	<i>Sub total third parties</i>
Jumlah piutang usaha, jangka pendek	45.019.223.235	63.964.918.508	<i>Total accounts receivable, current portion</i>
Bagian jangka panjang			Non-current portion
Pihak berelasi			Related parties
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	44.901.000.000	92.016.100.000	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Industri Sandang Nusantara			<i>PT Industri Sandang Nusantara</i>
(Persero)	11.460.732.244	12.460.732.244	<i>(Persero)</i>
PDAM Titranadi	405.899.592	-	<i>PDAM Titranadi</i>
Dikurangi: cadangan kerugian			<i>Less: provision for declining</i>
penurunan nilai	(3.623.969.116)	-	<i>in value</i>
Sub jumlah pihak berelasi	53.143.662.720	104.476.832.244	<i>Sub total related parties</i>
Pihak ketiga	47.597.902.015	62.061.907.869	<i>Third parties</i>
Dikurangi: cadangan kerugian			<i>Less: provision for declining</i>
penurunan nilai	(4.960.605.959)	-	<i>in value</i>
Sub jumlah pihak ketiga	42.637.296.056	62.061.907.869	<i>Sub total third parties</i>
Jumlah piutang usaha, jangka panjang	95.780.958.776	166.538.740.113	<i>Total accounts receivable, non-current portion</i>
Jumlah	140.800.182.011	230.503.658.621	Total

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Saldo piutang usaha pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance of accounts receivable as of December 31, 2020 and 2019 were as follows: (continued)

	2020	2019	
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	90.125.038.449	166.538.740.113	Not yet due
0 - 30 hari	7.431.309.274	31.831.603.140	0 - 30 days
31 - 90 hari	2.372.976.174	9.277.373.914	31 - 90 days
91 - 180 hari	8.415.237.252	1.371.947.235	91 - 180 days
> 180 hari	76.016.587.810	22.647.364.192	> 180 days
Sub jumlah	184.361.148.959	231.667.028.594	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.560.966.948)	(1.163.369.973)	Provision for declining in value
Jumlah	140.800.182.011	230.503.658.621	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of accounts receivable are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.163.369.973	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	33.748.613.345	-	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penambahan tahun berjalan	8.648.983.630	1.163.369.973	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
Jumlah	43.560.966.948	1.163.369.973	Total

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provisions for declining in value of receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Saldo piutang lain-lain pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of other receivables as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related party
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	944.346.184	-	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Pihak ketiga	954.347.511	927.347.511	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(927.347.511)	(463.673.756)	Less: provision for declining in value
Sub jumlah pihak ketiga	27.000.000	463.673.755	Sub total third parties
Jumlah	971.346.184	463.673.755	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of other receivable are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	463.673.756	-	<i>Begining balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	463.673.755	-	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71</i>
Penambahan tahun berjalan	-	463.673.756	<i>Addition during the year</i>
Jumlah	927.347.511	463.673.756	Total

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Saldo persediaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of inventories as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Tanah	161.643.520.217	126.864.235.643	<i>Land</i>
Bahan bakar	122.838.349	189.872.780	<i>Fuel</i>
Jumlah	161.766.358.566	127.054.108.423	Total

Persediaan tanah di Kawasan Industri Medan dengan jumlah luas tanah 205.741 M2 dan 218.294 M2 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Land inventories at Kawasan Industri Medan with land area of 205,741 M2 and 218,294 M2 as at December 31, 2020 and 2019, respectively.

Persediaan tanah di Kawasan Industri Wijayakusuma, Semarang dengan jumlah luas tanah 14.250 M2 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Land inventories at Kawasan Industri Wijayakusuma, Semarang with land area of 14,250 M2 as at December 31, 2020 and 2019, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi indikasi penurunan nilai persediaan.

Based on the review of inventories at the end of year, Management believes that there is no indications of impairment inventories.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE

Saldo beban dibayar di muka dan uang muka pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of prepaid expense and advance as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
<u>Uang muka</u>			<u>Advance</u>
Air bersih	19.012.909.473	22.350.444.699	<i>Clean water</i>
<u>Beban dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expense</u>
Bantuan sosial	975.273.600	-	<i>Social support</i>
Lainnya	727.695.736	-	<i>Other</i>
Jumlah	20.715.878.809	22.350.444.699	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

9. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

Saldo setara kas yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of restricted cash equivalents as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.500.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.800.000.000	15.800.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Deposito</u>			<u>Time deposits</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	25.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	66.300.000.000	66.300.000.000	Total

Per 31 Desember 2020, suku bunga deposito berjangka adalah 1%.

As of December 31, 2020, the interest rate of time deposit is 1%.

Saldo bank di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lihat catatan 18).

The bank balance on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk used as collateral of bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (See note 18).

Saldo bank di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lihat catatan 18).

The bank balance on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk used as collateral of bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (See note 18).

Saldo deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lihat catatan 18).

The time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral of bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (See note 18).

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Aset hak guna

a. Right of use assets

Saldo aset hak guna pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of right of use assets as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Nilai perolehan	5.217.494.545	-	Acquisition cost
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(3.033.365.138)	-	Less: accumulated depreciation
Jumlah	2.184.129.407	-	Total

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
 (lanjutan)

10. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
 (continued)

a. Aset hak guna (lanjutan)

a. Right of use assets (continued)

Aset hak guna merupakan sewa mobil operasional dan sewa kantor dengan opsi kepemilikan setelah habis masa sewa.

Right of use assets represent lease of the operating car and office with an ownership option after the lease expires.

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.681.698.697 (lihat catatan 26).

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp1,681,698,697 (see note 26).

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Saldo liabilitas sewa pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of lease liabilities as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Jumlah liabilitas sewa	1.829.145.797	-	Total lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.482.312.007	-	Current maturity portion
Bagian jangka panjang	346.833.790	-	Non-current portion

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2020:

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Blaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	3.061.386.492	-	-	-	3.061.386.492	Lands
Bangunan dan prasarana	52.309.322.317	11.460.176.993	-	15.351.714.634	79.121.213.944	Buildings and facilities
Mesin dan Instalasi	5.461.226.446	517.933.979	-	-	5.999.162.427	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	4.467.343.000	-	-	-	4.467.343.000	Vehicles and heavy equipment
Inventaris	14.562.645.593	2.130.279.054	-	-	16.713.124.647	Equipments
Aset dalam penyelesaian	16.920.957.004	260.962.616	1.630.225.166	(15.351.714.634)	-	Construction in progress
Jumlah blaya perolehan	96.823.082.854	14.369.372.842	1.830.225.186	-	109.362.230.510	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	27.214.297.036	6.491.710.966	-	-	33.706.006.006	Buildings and facilities
Mesin dan Instalasi	4.044.095.301	309.232.962	-	-	4.353.326.263	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	3.562.279.922	230.316.726	-	-	3.812.596.648	Vehicles and heavy equipment
Inventaris	11.402.736.607	1.496.274.591	-	-	12.899.013.196	Equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	46.243.410.866	8.527.537.267	-	-	54.770.948.133	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	50.579.671.986				54.591.282.375	Net book value

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2019:

	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Blaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	3.061.366.492	-	-	-	3.061.366.492	Lands
Bangunan dan prasarana	26.766.513.906	25.520.806.409	-	-	52.309.322.317	Buildings and facilities
Mesin dan Instalasi	5.461.226.446	-	-	-	5.461.226.446	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	4.467.343.000	-	-	-	4.467.343.000	Vehicles and heavy equipment
Inventaris	12.473.969.961	2.106.855.632	-	-	14.562.845.593	Equipments
Aset dalam penyelesaian	-	16.920.957.004	-	-	16.920.957.004	Construction in progress
Jumlah blaya perolehan	52.272.461.809	44.550.621.045	-	-	96.823.082.854	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	23.265.631.492	3.926.465.546	-	-	27.214.297.038	Buildings and facilities
Mesin dan Instalasi	3.563.272.247	480.823.054	-	-	4.044.095.301	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	3.441.966.973	140.292.949	-	-	3.582.279.922	Vehicles and heavy equipment
Inventaris	9.676.097.646	1.726.640.959	-	-	11.402.738.607	Equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	39.967.188.360	6.276.222.508	-	-	46.243.410.868	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	12.305.273.449				50.579.671.986	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (catatan 25)	5.640.177.047	4.360.452.460	Cost of revenue (note 25)
Beban umum & administrasi (catatan 26)	2.887.360.220	1.915.770.048	General & administrative expenses (note 26)
Jumlah	8.527.537.267	6.276.222.508	Total

Per 31 Desember 2020, aset tetap Entitas telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp36.702.367.000.

As of December 31, 2020, the Entity's fixed assets were insured for a total coverage of Rp36,702,367,000.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Saldo properti investasi pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The balance of investment properties as of December 31, 2020 were as follows:

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Blaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	26.252.113.446	-	-	-	26.252.113.446	Lands
Bangunan dan prasarana	85.041.993.522	-	-	-	85.041.993.522	Buildings and facilities
Jumlah blaya perolehan (diplindahkan)	111.294.106.968	-	-	-	111.294.106.968	Total acquisition cost (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Saldo properti investasi pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance of investment properties as of December 31, 2020 were as follows: (continued)

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Jumlah biaya perolehan (pindahan)	111.294.106.968	-	-	-	111.294.106.968	Total acquisition cost (brought forward)
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	22.575.005.623	4.486.269.160	-	-	27.061.274.983	Buildings and facilities
Jumlah akumulasi penyusutan	22.575.005.623	4.486.269.160	-	-	27.061.274.983	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	88.719.101.145				84.232.831.985	Net book value

Saldo properti investasi pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of investment property as of December 31, 2019 were as follows:

	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	26.252.113.446	-	-	-	26.252.113.446	Lands
Bangunan dan prasarana	84.908.558.747	165.143.135	31.708.360	-	85.041.993.522	Buildings and facilities
Jumlah biaya perolehan	111.160.672.193	165.143.135	31.708.360	-	111.294.106.968	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	18.689.085.958	3.885.919.865	-	-	22.575.005.823	Buildings and facilities
Jumlah akumulasi penyusutan	18.689.085.958	3.885.919.865	-	-	22.575.005.823	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	92.471.586.235				88.719.101.145	Net book value

Properti investasi merupakan bangunan yang terletak di kawasan Entitas dan disewakan kepada pihak lain.

Investment properties are buildings located in the Entity's area and leased to other parties.

Beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp4.486.269.160 (catatan 25).

Depreciation expense was allocated to cost of revenue amounted to Rp4,486,269,160 (note 25).

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Saldo aset lain-lain pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of other assets as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Sarana dan prasarana			Facilities and infrastructure
Nilai perolehan	8.820.847.028	8.820.847.028	Acquisition cost
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(5.272.999.814)	(3.995.411.343)	Less: accumulated depreciation
Sub jumlah (dipindahkan)	3.547.847.214	4.825.435.685	Sub total (carried forward)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

13. OTHER ASSETS (continued)

Saldo aset lain-lain pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance of other assets as of December 31, 2020 and 2019 were as follows: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah (pindahan)	3.547.847.214	4.825.435.685	<i>Sub total (brought forward)</i>
Persediaan material	-	161.518.987	<i>Material inventory</i>
Uang muka	-	152.675.000	<i>Advance</i>
Lainnya	123.675.000	836.468.384	<i>Others</i>
Jumlah	3.671.522.214	5.976.098.056	Total

Aset sarana dan prasarana merupakan fasilitas seperti jalan dan penerangan yang ada di Kawasan Industri Medan.

Facilities and infrastructure assets are facilities include road and lighting which is located at Medan Industrial Area.

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNTS PAYABLE

Saldo utang usaha per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of accounts payable as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma	6.840.000.000	6.840.000.000	<i>PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma</i>
Koperasi karyawan KIM	527.029.708	608.331.160	<i>Koperasi karyawan KIM</i>
Eka Wahyudin (Manajer SDM)	-	440.017.030	<i>Eka Wahyudin (HRD Manager)</i>
Kantor pajak	-	75.676.461	<i>Tax office</i>
Sub jumlah	7.367.029.708	7.964.024.651	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga	6.160.895.060	19.241.084.326	<i>Third parties</i>
Jumlah	13.527.924.768	27.205.108.977	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHERS PAYABLE

Saldo utang lain per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of others payable as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Uang jaminan pelanggan SPBU	2.007.792.720	2.021.455.877	<i>Customer deposits SPBU</i>
	-	1.343.331.151	<i>SPBU</i>
Jumlah	2.007.792.720	3.364.787.028	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Saldo beban yang masih harus dibayar pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of accrued expenses as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Tantiem dan jasa produksi	5.559.727.068	11.104.123.965	Tantiem and bonus
Perijinan	-	619.264.528	Registration
Gaji	-	64.190.225	Salary
Jumlah	5.559.727.068	11.787.578.718	Total

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

17. ADVANCE REVENUE

Saldo pendapatan diterima di muka pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of advance revenue as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Sewa tanah dan bangunan	2.414.643.925	2.137.405.141	Rent of land and building
Sewa gudang dan multifungsi	1.235.061.593	1.068.771.260	Warehouse and multifunction rental
Lainnya	104.176.340	104.176.340	Others
Jumlah	3.753.881.858	3.310.352.741	Total

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOAN

Saldo utang bank jangka pendek per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of short-term bank loan as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.940.274.811	24.265.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	63.940.274.811	64.265.000.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Agunan Surat Berharga

Securities Collateral Credit

Berdasarkan perjanjian No. CRO.MDN/0885/KSB/2019 tanggal 30 Desember 2019, Entitas menerima pinjaman Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang telah diperpanjang berdasarkan addendum ke-1 tanggal 18 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the agreement No. CRO.MDN/0885/KSB/2019 dated December 30, 2019, the Entity has received Time Deposit Credit Collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been extended based on 1st amendment dated December 18, 2020, with the detail are as follows:

- Limit : Rp25.000.000.000;
- Jenis : Kredit Agunan Surat Berharga;
- Sifat : Revolving;

- Limit : Rp25,000,000,000;
- Type : Securities Collateral Credit;
- Nature : Revolving;

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Agunan Surat Berharga (lanjutan)

Entitas menerima pinjaman Kredit Agunan Deposito, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Suku bunga : 0,5% di atas suku bunga tahunan deposito yang menjadi jaminan;
- Jangka waktu : 30 Nov 2020 sd. 29 Des 2021;
- Jaminan : Deposito senilai Rp25.000.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

KMK Full Cash Collateral

Berdasarkan perjanjian No. B.64-KC-II/ADK/05/2018 tanggal 31 Mei 2018, Entitas menerima pinjaman KMK Full Cash Collateral dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang telah diperpanjang berdasarkan addendum No. B.400-KC-II/ADK/05/2020 tanggal 27 Mei 2020, dengan rincian sebagai berikut:

- Limit : Rp25.000.000.000;
- Jenis : KMK Full Cash Collateral;
- Suku bunga : 2% dan akan di tinjau setiap tahun;
- Jangka waktu : 31 Mei 2020 sd. 31 Mei 2021;
- Jaminan : Deposito senilai Rp25.500.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

KMK Full Cash Collateral

Berdasarkan perjanjian No.463/KIM/PK-INSTAN/2019 tanggal 13 September 2019, Entitas menerima pinjaman KMK Full Cash Collateral dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang telah diperpanjang berdasarkan Addendum ke-1 pada tanggal 21 Oktober 2020, dengan rincian sebagai berikut:

- Limit : Rp25.000.000.000;
- Jenis : KMK Full Cash Collateral;

18. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Securities Collateral Credit (continued)

The Entity has received Time Deposit Credit Collateral with the detail are as follows: (continued)

- Interest : 0.5% above yearly interest of collateral time deposit;
- Period : Nov 30, 2020 until Dec 29, 2021;
- Collateral : Time deposit amounted to Rp25,000,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Full Cash Collateral Working Capital Loan

Based on the agreement No. B.64-KC-II/ADK/05/2018 dated May 31, 2018, the Entity has received Full Cash Collateral Working Capital Loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which has been extended based on amendment No. B.400-KC-II/ADK/05/2020 dated May 27, 2020, with the detail are as follows:

- Limit : Rp25,000,000,000;
- Type : Full Cash Collateral Working Capital Loan;
- Interest : 2% per year and will be reviewed annually;
- Period : May 31, 2020 until May 31, 2021;
- Collateral : Deposits amounted to Rp25,500,000,000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Full Cash Collateral Working Capital Loan

Based on the agreement No.463/KIM/PK-INSTAN/2019 dated September 13, 2019, the Entity has received Full Cash Collateral Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which has been extended based on 1st Amendment dated October 21, 2020, with the detail are as follows:

- Limit : Rp25,000,000,000;
- Type : Full Cash Collateral Working Capital Loan

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)
KMK Full Cash Collateral (lanjutan)
 Entitas menerima pinjaman KMK Full Cash Collateral,
 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Suku bunga : 0,7% di atas suku bunga saldo bank;
- Jangka waktu : 13 Maret 2020 sd. 13 Maret 2021;
- Jaminan : Saldo bank senilai Rp15.800.000.000.

18. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)
Full Cash Collateral Working Capital Loan (continued)
 The Entity has received Full Cash Collateral Working
 Capital Loan with the detail are as follows: (continued)

- Interest : 0.7% above bank balance interest;
- Period : March 13, 2020 until March 13, 2021;
- Collateral : Bank balance amounted to Rp15,800,000,000.

19. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pada tahun 2020, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, Dafras Ahmad Bustami, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provide benefits for its employees who achieve the retirement age based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with *Projected Unit Credit Method*.

On 2020, the employee benefit liabilities is calculated by independent actuary, Dafras Ahmad Bustami, with the assumptions used are as follows:

	2020	2019	
Usia pensiun normal	56 tahun	56 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,4% per tahun	7,85% per years	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5% per tahun	5% per years	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI IV	TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI IV	5% dari TMI III	Disability rate
Rincian beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut:	<i>Details of employees benefits expenses are as follows:</i>		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	859.120.351	923.946.251	Current service cost
Biaya bunga	1.259.968.753	-	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.122.903.074)	15.126.611.116	Past service cost
Jumlah	996.186.030	16.050.557.367	Total
Rincian liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:	<i>Details of employees benefit liabilities are as follows:</i>		
	2020	2019	
Nilai kini liabilitas	16.243.103.342	16.050.557.367	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(15.489.394.665)	(14.304.497.763)	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	753.708.677	1.746.059.604	Total employees benefits liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefits are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.746.059.604	-	Beginning balances
Beban imbalan kerja	996.186.030	16.050.557.367	Employee benefits expense
Pengukuran kembali	(1.988.536.957)	(14.304.497.763)	Remeasurements
Jumlah	753.708.677	1.746.059.604	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	Persentase/ Percentage %	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
31 Des 2020			Dec 31, 2020
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1%	15.613.107.970	Increase
Penurunan	1%	16.928.074.252	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1%	16.862.055.265	Increase
Penurunan	1%	15.663.212.263	Decrease

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

Saldo pajak dibayar di muka pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of prepaid tax as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	509.921.692	5.627.989.976	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	362.850.726	-	Income Tax article 4 section 2
Jumlah	872.772.418	5.627.989.976	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Saldo utang pajak per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes payable as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
SKPKB PPh badan tahun 2016	6.880.552.891	7.280.457.023	SKPKB Income Tax year 2016
Pajak Penghasilan pasal 29	4.993.708.647	2.114.239.045	Income Tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 21	2.031.147.775	1.730.687.565	Income Tax article 21
Sub jumlah (dipindahkan)	13.905.409.313	11.125.383.633	Sub total (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Saldo utang pajak per 31 Desember 2020 dan 2019
 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance of taxes payable as of December 31,
 2020 and 2019 were as follows: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah (pindahan)	13.905.409.313	11.125.383.633	<i>Sub total (brought forward)</i>
Pajak Pertambahan Nilai (WAPU)	1.815.611.908	8.623.872.688	<i>Value Added Tax (WAPU)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	991.916.741	-	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	100.000.000	-	<i>Income Tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	27.937.055	2.797.226.065	<i>Income Tax article 4 section 2</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	26.868.156	39.578.429	<i>Income Tax article 23</i>
Jumlah	16.867.743.173	22.586.060.815	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rincian beban Pajak Penghasilan Badan untuk tahun
 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan
 2019 adalah sebagai berikut:

The detail Corporate Income Tax expense for year
 ended December 31, 2020 and 2019 were as
 follows:

	2020	2019	
Pajak kini - final	(89.955.667)	-	<i>Current tax - final</i>
Pajak kini - non-final	(4.573.735.540)	(7.075.317.747)	<i>Current tax - non-final</i>
Pajak tangguhan	1.393.407.611	420.220.848	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(3.270.283.596)	(6.655.096.899)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan
 badan menurut laporan laba rugi akuntansi dengan
 laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before corporate
 income tax as shown in accounting statements of
 income with fiscal income for the years ended
 December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	5.679.884.955	79.226.639.247	<i>Profit before corporate income tax</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Pendapatan yang bersifat final	(4.245.667.800)	(149.550.136.786)	<i>Revenue related to final tax</i>
Beban yang terkait dengan pendapatan yang bersifat final	-	98.550.757.478	<i>Expense of revenue related to final tax</i>
Denda pajak	2.278.569.078	-	<i>Tax expenses</i>
Lainnya	4.265.496.336	453.831.500	<i>Others</i>
Pendapatan bunga	(1.764.390.533)	(2.060.703.844)	<i>Interest income</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	534.007.081	(52.606.251.652)	<i>Sub total (carried forward)</i>

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi akuntansi dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between income before corporate income tax as shown in accounting statements of income with fiscal income for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah (pindahan)	534.007.081	(52.606.251.652)	Sub total (brought forward)
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Penurunan nilai cadangan kerugian piutang	8.754.111.674	1.680.883.391	Provision for declining in value receivable
Imbalan pasca kerja	996.186.030	-	Employee benefit liabilities
Jasa produksi	4.819.047.068	-	Bonus
Aset hak guna	6.470.813	-	Right of use assets
Sub jumlah	15.109.822.666	(50.925.368.261)	Sub total
Laba fiskal	20.789.707.621	28.301.270.986	Fiscal profit
<u>Beban pajak kini</u>			<u>Current tax expense</u>
22% x 20.789.707.000	4.573.735.540	-	22% x 20,789,707,000
25% x 28.301.270.000	-	7.075.317.750	25% x 28,301,270,000
<u>Dikurangi pajak dibayar di muka:</u>			<u>Less prepaid taxes:</u>
Pajak Penghasilan pasal 25	600.000.000	3.553.429.398	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 23	941.734.943	1.240.773.093	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 22	152.530.995	166.876.214	Income Tax article 22
Kurang bayar	2.879.469.602	2.114.239.045	Under payment

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020, which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the outbreak of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The deferred tax calculation for year ended 2020 are as follows:

	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Dikreditkan ke laporan laba rugi / Credited to statements of Income	Penyesuaian tarif pajak penghasilan/ Rate changes of Income tax	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Expensed to other comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Cadangan penurunan nilai piutang	8.909.952.707	1.729.700.726	(1.791.990.542)	-	8.897.662.891	Provision for declining in value of receivable
Imbalan pasca kerja	-	546.449.127	-	(397.707.391)	150.741.736	Employee benefit liabilities
Jasa produksi	-	963.809.414	-	-	963.809.414	Bonus
Aset hak guna dan liabilitas sewa	20.076.061	1.294.163	(4.015.613)	-	17.356.611	Right of use assets and lease liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	53.639.664	(53.639.664)	-	-	-	Provision for declining in value of inventory
Jumlah	9.033.870.432	3.189.413.766	(1.796.006.155)	(397.707.391)	10.029.570.652	Total

Penyesuaian saldo awal aset pajak tangguhan tahun 2020 karena penerapan PSAK 71 dan PSAK 73:

Beginning balance adjustment of deferred tax assets year 2020 due to application of PSAK 71 and PSAK 73:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Penyesuaian PSAK/ PSAK Adjustment	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	
Cadangan penurunan nilai piutang	736.437.704	8.221.515.003	8.909.952.707	Provision for declining in value of receivable
Aset hak guna dan liabilitas sewa	-	20.076.061	20.076.061	Right of use assets and lease liability
Jumlah	738.437.704	8.241.593.064	8.980.030.768	Total

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The deferred tax calculation for period ended year 2019 are as follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to Income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Cadangan penurunan nilai piutang	331.676.772	406.760.932	-	738.437.704	Provision for declining in value of receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	40.379.748	13.459.916	-	53.839.664	Provision for declining in value of inventory
Jumlah	372.056.520	420.220.848	-	792.277.368	Total

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PROVISI DIESTIMASI

21. ESTIMATED PROVISION

Saldo provisi diestimasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of estimated provision as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Sarana dan prasarana kawasan	2.507.248.890	2.507.248.890	Area facilities and infrastructure
Jumlah	2.507.248.890	2.507.248.890	Total

Saldo provisi diestimasi merupakan saldo atas biaya pencadangan pembangunan di Kawasan Industri Medan.

The balance of estimated provision are balance of building provision cost in Medan Industrial Area.

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital	Stockholders
Pemerintah Republik Indonesia	90.000	60%	90.000.000.000	Republic of Indonesia Government
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	45.000	30%	45.000.000.000	Provincial of North Sumatera Government
Pemerintah Kota Medan	15.000	10%	15.000.000.000	City of Medan Government
Jumlah	150.000	100%	150.000.000.000	Total

23. PEMBAGIAN DIVIDEN

23. DIVIDEND DISTRIBUTION

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp15.411.522.273 dari laba neto tahun 2019.

Based on Annual General Shareholders Meeting dated July 3, 2020, the shareholders approved to distribute cash dividend amounted to Rp15,411,522,273 of net income year 2019.

24. PENDAPATAN

24. REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Utama</u>			<u>Main</u>
Pemanfaatan lahan	36.153.564.139	25.273.126.100	Land usage
Pemeliharaan kawasan	31.891.607.612	25.090.802.323	Area maintenance
Persewaan	8.707.927.232	9.997.910.686	Rental
KSO lahan	5.771.286.145	32.263.593.927	KSO land
Penjualan lahan	-	114.279.100.000	Sales of land
Sub jumlah (dipindahkan)	82.524.385.128	206.904.533.036	Sub total (carried forward)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

24. REVENUE (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah (pindahan)	82.524.385.128	206.904.533.036	<i>Sub total (brought forward)</i>
<u>Pendapatan</u>			<u>Supporting</u>
SPBU	75.965.504.449	76.826.330.850	SPBU
Pengelolaan air bersih	18.412.853.600	8.805.333.624	Water treatment
Pengolahan limbah	14.678.719.500	9.640.287.750	Waste treatment
Pengalihan lahan	7.423.426.000	12.426.075.000	Land transfer
Perdagangan	260.598.000	16.773.414.403	Trading
Lainnya	1.221.351.720	551.804.310	Others
Jumlah	200.486.838.397	331.927.778.973	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Utama</u>			<u>Main</u>
Pemeliharaan kawasan	16.125.435.665	10.753.298.019	Area maintenance
Pemanfaatan lahan	14.027.866.743	15.593.468.743	Land usage
Persewaan	5.166.757.027	4.009.994.864	Rental
KSO lahan	769.657.062	8.073.031.313	KSO land
Penjualan lahan	-	63.527.312.510	Sales of land
<u>Pendukung</u>			<u>Supporting</u>
SPBU	75.116.164.769	76.195.961.706	SPBU
Pengolahan limbah	16.753.240.367	11.946.974.503	Waste treatment
Pengelolaan air bersih	16.322.991.275	11.166.530.817	Water treatment
Perdagangan	208.434.000	16.248.272.869	Trading
Jumlah	144.490.546.908	217.514.845.344	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	13.612.073.300	14.002.174.848	Salary and allowance
Jasa produksi dan tantiem	4.881.121.040	6.914.542.264	Bonus and tantiem
Penyusutan	2.887.360.220	1.915.770.048	Depreciation
Bantuan sosial dan PKBL	2.703.786.727	2.554.799.950	Social grant and PKBL
Pelatihan dan perjalanan dinas	2.557.954.801	2.022.023.271	Training and travelling duty
Pajak	2.278.569.078	-	Taxes
Penyusutan aset hak guna	1.681.698.697	-	Right of use assets depreciation
Sub jumlah (dipindahkan)	30.602.563.863	27.409.310.381	Sub total (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI
 (lanjutan)

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
 (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah (pindahan)	30.602.563.863	27.409.310.381	<i>Sub total (brought forward)</i>
Rapat dan tamu	1.149.019.437	755.460.623	<i>Meetings and guests</i>
Imbalan kerja	996.186.030	-	<i>Employee benefit</i>
Jasa profesional	925.930.137	786.329.167	<i>Professional fee</i>
Utilitas	914.502.556	514.734.628	<i>Utility</i>
Pemeliharaan	849.875.561	683.723.690	<i>Maintenance</i>
Asuransi	634.417.978	336.514.444	<i>Insurance</i>
<i>Outsourcing</i>	490.209.806	434.136.740	<i>Outsourcing</i>
Sewa	-	359.625.000	<i>Rent</i>
Lain-lain	1.625.745.526	1.264.059.492	<i>Others</i>
Jumlah	38.188.450.894	32.543.894.165	Total

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties were as follows:

- Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintah Kota Medan merupakan pemegang saham Entitas.
- Entitas dengan pemegang saham utama yang sama dengan pemegang saham Entitas adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 - PT Bank BPD Sumatera Utara
 - PT Adhi Karya (Persero) Tbk
 - PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
 - PT Pertamina Gas
 - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
 - PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
 - PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma
 - PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

- The Government of the Republic of Indonesia, the Provincial Government of North Sumatera and the Government of Medan City are the shareholders of the Entity.
- The Entity with the same main shareholders as the shareholders of the Entity were as follows:
 - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 - PT Bank BPD Sumatera Utara
 - PT Adhi Karya (Persero) Tbk
 - PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
 - PT Pertamina Gas
 - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
 - PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
 - PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma
 - PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related parties balances are as follows:

	2020	2019	
<u>Kas dan setara kas</u>			<u>Cash and cash equivalents</u>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	985.758.206	597.960.477	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BPD Sumatera Utara	225.793.643	175.107.507	PT Bank BPD Sumatera Utara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.903.430.737	1.520.302.244	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.081.807.278	16.654.492.351	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BPD Sumatera Utara	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank BPD Sumatera Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600.000.000	600.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	12.296.789.864	22.047.862.579	Sub total
<u>Setara kas dibatasi penggunaannya</u>			<u>Restricted cash equivalents</u>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.500.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.800.000.000	15.800.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Deposito</u>			<u>Time deposits</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	25.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	66.300.000.000	66.300.000.000	Sub total
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	44.901.000.000	92.016.100.000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	11.797.867.744	12.460.732.244	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PDAM Tirtanadi	418.268.672	11.912.970	PDAM Tirtanadi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	391.213.585	335.483.558	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina Gas	307.491.815	301.968.742	PT Pertamina Gas
Dinas Perikanan dan Kelautan	208.141.300	161.508.676	Dinas Perikanan dan Kelautan
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	46.089.661	56.353.767	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah (dipindahkan)	58.070.072.777	105.344.059.957	Sub total (carried forward)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Material related parties balances are as follows: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah (pindahan)	58.070.072.777	105.344.059.957	<i>Sub total (brought forward)</i>
<u>Piutang usaha</u> (lanjutan)			<u><i>Accounts receivable</i></u> (continued)
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	30.390.738	30.390.738	<i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	30.119.800	20.016.000	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.987.862	33.813.229	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.220.002	17.807.415	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	58.182.791.179	105.446.087.339	<i>Sub total</i>
<u>Piutang lain-lain</u>			<u><i>Other receivables</i></u>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	944.346.184	-	<i>PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
Jumlah	137.723.927.227	193.793.949.918	<i>Total</i>
Presentase terhadap total aset	25%	31%	<i>Percentage to total assets</i>
<u>Utang usaha</u>			<u><i>Accounts payable</i></u>
PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma	6.840.000.000	6.840.000.000	<i>PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma</i>
Koperasi karyawan KIM Eka Wahyudin (Manajer SDM) Kantor pajak	527.029.708	608.331.160	<i>Koperasi karyawan KIM Eka Wahyudin (Manajer SDM) Kantor pajak</i>
	-	440.017.030	
	-	75.676.461	
Sub jumlah	7.367.029.708	7.964.024.651	<i>Sub total</i>
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<u><i>Short-term bank loan</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.940.274.811	24.265.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	63.940.274.811	64.265.000.000	<i>Sub total</i>
Jumlah	71.307.304.519	72.229.024.651	<i>Total</i>
Presentase terhadap total liabilitas	64%	53%	<i>Percentage of total liabilities</i>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha neto, piutang lain-lain, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek dan uang muka penjualan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, net accounts receivables, restricted bank accounts, other receivables, purchase advance of fixed asset, accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term loan and sales advances reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
					Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas	12.575.994.296	12.575.994.296	23.704.149.858	23.704.149.858	
Piutang usaha	140.800.182.011	140.800.182.011	230.503.658.621	230.503.658.621	Accounts receivable
Piutang lain-lain	971.346.164	971.346.164	463.673.755	463.673.755	Other receivables
Setara kas dibatasi penggunaannya	66.300.000.000	66.300.000.000	66.300.000.000	66.300.000.000	Restricted cash equivalents
Jumlah	220.647.522.491	220.647.522.491	320.971.482.234	320.971.482.234	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
					Accounts payable
Utang usaha	13.527.924.768	13.527.924.768	27.205.108.977	27.205.108.977	
Utang lain-lain	2.007.792.720	2.007.792.720	3.364.787.028	3.364.787.028	Other payables
Pinjaman bank					Short-term bank loan
jangka pendek	63.940.274.811	63.940.274.811	64.265.000.000	64.265.000.000	
Pendapatan diterima di muka	3.753.881.858	3.753.881.858	3.310.352.741	3.310.352.741	Advance revenues
Beban yang masih harus dibayar	5.559.727.068	5.559.727.068	11.787.578.718	11.787.578.718	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.829.145.797	1.829.145.797	-	-	Lease liabilities
Jumlah	90.618.747.022	90.618.747.022	109.932.827.464	109.932.827.464	Total

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or*
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha neto dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek.

Pinjaman bank jangka pendek memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, net account receivables and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payables, other payables, advance revenue and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Short-term bank loan.

Short-term bank loan have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Entitas adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Entitas memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (lihat catatan 4, 5 dan 6).

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (lihat catatan 18). Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Entity try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition, the Entity's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Entity has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions (see notes 4, 5 and 6).

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (see note 18). The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Interest bearing loans consists of:

	2020	2019	
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loan</u>
Pihak berelasi			<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.940.274.811	24.265.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	63.940.274.811	64.265.000.000	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

c. *Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consists of:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	63.940.274.811	64.265.000.000	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	13.527.924.768	27.205.108.977	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	2.007.792.720	3.364.787.028	<i>Other payables</i>
Pendapatan diterima dimuka	3.753.881.858	3.310.352.741	<i>Advances revenue</i>
Beban yang masih harus dibayar	5.559.727.068	11.787.578.718	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	1.829.145.797	-	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	90.618.747.022	109.932.827.464	Total

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Entitas dalam memenuhi komitmen Entitas untuk operasi normal Entitas. Selain itu Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Entity manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Entity to meet its commitment to the normal operation of the Entity. In addition, the Entity also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

30. MANAJEMEN MODAL

30. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat dapat dipertahankan untuk mendukung kelangsungan usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

The Entity is required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Entity that the appropriation of reserves cannot be executed.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Entity manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2020 and 2019.



PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)

Head Office:

Wisma Kawasan Industri Medan
Jl. Pulau Batam No.1, Sampali
Kec. Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang
Sumatera Utara 20371
Indonesia

www.kim.co.id